



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) BERDASARKAN ANALISIS KLASTER
DI KOTA BANDUNG – TAHUN 2007**

**OLEH :
TJATUR SUBENO
NPM.7050012266**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN 2008**

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
INFORMATIKA KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA
Tesis, 27 Mei 2008**

Tjatur Subeno

**Pengembangan Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD)
Berdasarkan Analisis Klaster di Kota Bandung – Tahun 2007
xiv + 152 halaman + 17 tabel + 41 gambar + 45 lampiran**

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue / DBD saat ini menjadi masalah yang cukup serius karena perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang relatif singkat. Kota Bandung merupakan daerah endemis DBD dan sampai dengan tanggal 13 Februari 2007 telah dilaporkan 816 kasus dan 3 orang diantaranya meninggal dunia, serta dalam lima tahun terakhir kasus DBD cenderung meningkat dan terjadi dua kali kejadian luar biasa / KLB.

Surveilans epidemiologi DBD merupakan salah satu program penanggulangan demam berdarah dengue yang menyelenggarakan pencatatan, pengolahan dan penyajian data serta penyebarluasan informasi. Masalah dalam pelaksanaan program surveilans DBD bahwa sistem yang sedang berjalan belum menyentuh semua sentra sumber data, masih ada keterlambatan laporan wabah dalam waktu 1 kali 24 jam setelah penegakkan diagnosa, pengolahan dan analisis data terbatas pada analisis distribusi dan frekuensi dan belum dikembangkan suatu metode yang dapat menggambarkan pola penyebaran penyakit berdasarkan kewilayahan mengingat standar baku endemisitas sudah tidak lagi sensitif.

Pengembangan sistem informasi menggunakan pendekatan daur hidup pengembangan sistem informasi yang umum dinamakan System Development Life Cycle (SDLC) dengan tahapan perencanaan, analisis, perancangan dan penerapan sistem. Variabel yang dipilih adalah jumlah penduduk, tanggal awal sakit dan tanggal median sakit dari data sekunder tahun 2002 sampai tahun 2006.

Pengembangan sistem informasi berdasarkan analisis kluster dimulai dari proses input data dengan pengembangan aplikasi program entri data dan data base DBD, pada pengolahan data dengan pengembangan teknik analisis kluster berikut panduan syntax analisis kluster, sedangkan output data berupa kluster kelurahan dan pengembangan aplikasi program pemetaan. Pada tahap awal tahun 2002 terbentuk 38 kluster kemudian dengan proses agglomerasi kluster yang memiliki kemiripan akan bergabung membentuk kluster baru sampai akhirnya terbentuk kluster tunggal (1 kluster). Proses yang sama juga terjadi untuk tahun-tahun berikutnya dimana pada tahun 2003 awalnya terbentuk 17 kluster, tahun 2004 terbentuk 30 kluster, tahun 2005 terbentuk 12 kluster, dan tahun 2006 terbentuk 26 kluster.

Bentuk keluaran berupa kluster kelurahan dapat dijadikan penilaian kemiripan antar anggota kluster dari variabel yang digunakan. Semakin kecil pemilihan kluster maka akan semakin banyak anggota kluster yang bergabung. Pembentukan kluster awal merupakan yang terbaik dan dapat dijadikan bahan masukan kepada para pengambil keputusan untuk tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD.

Daftar Pustaka : 37 (1980 - 2007)

**GRADUATE PROGRAM
PUBLIC HEALTH SCIENCES STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF INDONESIA**

Thesis, May 27, 2008

Tjatur Subeno

**DEVELOPMENT OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) INFORMATION SYSTEM
BASED ON CLUSTER ANALYSIS IN BANDUNG CITY 2007**

xiv + 152 pages, 17 tables, 41 pictures, 45 appendices

ABSTRACT

Nowadays dengue hemorrhagic fever (DHF) becomes serious problem since the rapid pathogenesis of DHF and the cause of death in the short time. Bandung City is an endemic area of DHF and up to February 13, 2007 there were 816 cases had been reported and 3 out of those were dead. In the last 5 years, the case of DHF tend to increase and there were twice outbreaks occurred.

Epidemiology surveillance of DHF is one of programs of DHF alleviation that conducts data recording, processing, and reporting as well as distribution of information. The problems in conducting epidemiology surveillance of DHF are the existing information system has not touched all data resource center, delay of outbreak reporting in 1 x 24 hours after the diagnose was made, data processing and analysis still limited in frequency and distribution analysis, and the method of disease spreading pattern base on area is not available yet since the endemicity standard is not any longer sensitive.

The development of information system used system development life cycle approach that consists of stages as follow: planning, analysis, design, and implementation of system. Variables in this study were amount of population, early date of illness, median date of illness which collected from secondary data from 2002 to 2006.

Development of information system based on cluster analysis was started from data input process was conducted with program application development of entry data and DHF database, data processing was conducted with development cluster analysis technique including manual of cluster analysis syntax, while data output were kelurahan cluster and development of mapping program application. In the year of 2002 as the early stage were formed 38 clusters and then by agglomeration process the clusters that had similarity joined forming new clusters until a single cluster (1 cluster) finally remain. The same process occurred as well in the years after.

In the year of 2003 was the beginning of the forming of 17 clusters, and then in the year of 2004, 2005, and 2006 were formed 30 clusters, 12 clusters, and 26 clusters, respectively.

The output was a kelurahan cluster could be an assessment of similarity among clusters member from the variable used. The less clusters chosen, the more clusters joined. The beginning of forming of cluster was the best thing and it could be used as a consideration for decision maker on preventing and alleviating of DHF.

References: 37 (1980—2007)



PERNYATAAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan panitia sidang ujian tesis Magister Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

Depok, Mei 2008

. Pembimbing



(DR.Drg.Indang Trihandini.,M.Kes.)

**PANITIA SIDANG
UJIAN TESIS MAGISTER PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA**

Depok, Mei 2008

Ketua



(DR.Drg.Indang Trihandini.,M.Kes.)

Anggota



(Artha Prabawa.,S.Kom, SKM, MSi)



(Drs.Sutanto Priyo Hastono.,M.Kes.)



(dr.Hj.Ahyani R.,M.Kes)



(Edi Sutardi.,M.Kes)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya :

Nama : TJATUR SUBENO

NPM : 7005012266

Mahasiswa Program : IKM

Tahun Akademik : 2005/2006

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

***PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) BERDASARKAN ANALISIS KLASTER DI KOTA
BANDUNG TAHUN 2007***

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, Mei 2008



(TJATUR SUBENO)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tjatur Subeno
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 03 Juli 1962
Agama : Islam
Alamat : Komplek Pemda Padasuka RT.03 RW.14
Blok Yayasan 105 - Cimahi

A. Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Blok R Petang 1 1975
2. SMP Negeri 12 Jakarta 1979
3. SMA Negeri 15 Jakarta 1982
4. Akademi Gizi Depkes RI. Bandung 1986
5. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UI 1999
6. Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UI 2008

B. Riwayat Pekerjaan :

1. Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang 1988 - 1993
2. Staf Dinas Kesehatan Kota Bandung 1993 - 1997
3. Staf Urusan Perencanaan 1999 - 2001
4. Kepala Seksi Surveilans Dinas Kesehatan Kota Bandung 2001 - 2005
5. Tugas Belajar pada Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UI 2008

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------------|--|
| DBD | : Demam berdarah Dengue |
| DHF | : Dengue Haemorrhagic Fever |
| DSS | : Dengue Shock Syndrome |
| AFP | : Accute Flacid Paralysis |
| SKD | : Sistem Kewaspadaan Dini |
| KLB | : Kejadian Luar Biasa |
| ABJ | : Angka Bebas Jentik |
| P2DBD | : Program Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue |
| SE | : Surveilans Epidemiologi |
| PSN | : Pemberantasan Sarang Nyamuk |
| PWS | : Pemantauan Wilayah Setempat |
| 3 M | : Menguras, Menutup dan Mengubur |
| Gertak PSN | : Gerakan Serentak Pemberantasan Sarang Nyamuk |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| SI | : Sistem Informasi |
| DBMS | : Data Base Management System |
| SDLC | : System Development Life Cycle |
| KDRS | : Kewaspadaan Dini Rumah Sakit |
| SPSS | : Statistical of Program for Social Sciences |
| R/R | : Report and Recording |
| DFD | : Data Flow Diagam |
| LPM | : Lama Penyinaran Matahari |
| BPS | : Biro Pusat Statistik |
| Renstra | : Rencana Strategis |
| Perda | : Peraturan Daerah |
| UPTD | : Unit Pelaksana Teknis Dinas |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya juaah penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Pengembangan Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Analisis Klaster di Kota Bandung – Tahun 2007".

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu DR.Drg.Indang Trihandini.,M.Kes selaku pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada :

1. Bapak dr.Gunadi Sukma Bhinekas.,M.Kes, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, yang selalu memberi kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan.
2. Ibu Dr.Ahyani R.,M.Kes, selaku Kepala Bagian Tata Usaha Dinas Kesehatan Kota Bandung yang senantiasa memberikan dukungan moril, dan sebagai penguji pada sidang tesis.
3. Ibu dr.Hj.Rita Verita Sri H.,MM.MHKes, selaku Kepala Sub.Din P2P-PL beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan membantu memberikan data dan informasi pelaksanaan program yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.
4. Ibu DR. Kushari Supeni.,dr.MSc, selaku Ketua Departemen Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia beserta staf yang telah membantu penulis selama mengikuti pendidikan.

5. Bapak Artha Prabawa, S.Kom. SKM.MSi, selaku penguji dan dosen yang selalu meluangkan waktu untuk konsultasi selama penulis menyelesaikan penelitian.
6. Bapak Drs. Sutanto Priyo Hastono, M.Kes, selaku penguji yang meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mengajar untuk memberikan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak Edi Sutardi, M.Kes selaku penguji yang juga sudi meluangkan waktunya untuk memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini.
8. Yang terhormat kepada seluruh staf pengajar di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang telah memberikan tambahan ilmu yang sangat bermanfaat buat penulis.
9. Yang terhormat seluruh staf pengajar dan administrasi di Departemen Biostatistik dan Informatika Kesehatan yang telah membantu dan memberikan fasilitas kebutuhan penulis selama dalam pendidikan.
10. Teman-teman MKD Angkatan 2005/2006 Program Pascasarjana IKM-UI, khususnya Abang War dan Teh Fitri yang setiap saat selalu menanyakan dan memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan program studi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ayahanda yang telah tiada, harapan inilah yang dapat penulis wujudkan dari sekian harapan yang pernah ayahanda sampaikan kepada penulis, juga kepada Ibunda tercinta yang tiada hentinya berdoa dalam setiap sholat malamnya untuk kesehatan penulis dan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.

Terima kasih teramat dalam kepada istri tercinta **Jul Irawani.,DCN** dan anak-anakku tersayang **Dini Primadiani** dan **Fitri Isfariani** atas dukungan doa dan pengorbanan selama penulis mengikuti pendidikan.

Semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang setimpal kepada semua yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Amin. Penulis menyadari tesis ini masih banyak kekurangan dan dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik.

Akhirnya apa yang telah penulis kerjakan ini semoga dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat, khususnya kepada penulis sendiri.

Depok, Mei 2008

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

PERNYATAAN PERSETUJUAN

PANITIA SIDANG TESIS

SURAT PERNYATAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR SINGKATAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 8

 1.2.1 Masalah Kesehatan Masyarakat 8

 1.2.2 Masalah Sistem Informasi 8

 1.3 Tujuan Pengembangan Sistem 10

 1.3.1 Tujuan Umum 10

 1.3.2 Tujuan Khusus 10

 1.4 Manfaat Pengembangan Sistem 10

 1.5 Ruang Lingkup 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

 2.1 Penyakit DBD 12

 2.2 Epidemiologi dan Perkembangan Penyakit. 17

| | | |
|----------------|---|-----------|
| 2.3 | Upaya Penanggulangan DBD | 20 |
| 2.4 | Konsep Dasar Sistem | 21 |
| 2.5 | Sistem Informasi | 26 |
| 2.6 | Pengembangan Sistem | 28 |
| 2.6.1 | Analisis Sistem | 29 |
| 2.6.2 | Desain Sistem | 30 |
| 2.6.3 | Implementasi Sistem | 30 |
| 2.6.4 | Operasi dan Pemeliharaan | 31 |
| 2.7 | Prototipe | 32 |
| 2.8 | Sistem Informasi Kesehatan | 32 |
| 2.9 | Sistem Surveilans DBD | 32 |
| 2.10 | Analisis Kluster | 33 |
| BAB III | KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI OPERASIONAL... | 38 |
| 3.1 | Kerangka Pikir | 38 |
| 3.2 | Definisi Operasional | 39 |
| BAB IV | METODOLOGI..... | 43 |
| 4.1 | Rancangan Penelitian | 43 |
| 4.2 | Entitas | 43 |
| 4.3 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 45 |
| 4.4 | Pengumpulan Data | 45 |
| 4.5 | Analisis Data | 46 |
| 4.6 | Kegiatan Pengembangan Sistem | 46 |
| BAB V | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| 5.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 49 |
| 5.2 | Hasil Wawancara | 57 |
| 5.3 | Perencanaan Sistem | 60 |
| 5.3.1 | Model Kerja Sistem Lama | 60 |
| 5.3.2 | Identifikasi Masalah | 64 |

| | | |
|-----------------------|---|------------|
| 5.3.3 | Identifikasi Peluang Sistem | 66 |
| 5.3.4 | Kelayakan Sistem | 67 |
| 5.4 | Analisis Sistem | 69 |
| 5.5 | Perancangan Sistem | 74 |
| 5.5.1 | Bagan Alir Sistem | 74 |
| 5.5.2 | Diagram Arus Data | 75 |
| 5.5.3 | Rancangan Algoritma | 80 |
| 5.5.4 | Sistem Informasi Analisis Klaster | 100 |
| 5.6 | Penerapan Sistem | 146 |
| 5.7 | Analisis Kelemahan dan Kelebihan Sistem | 147 |
| BAB VI | KESIMPULAN DAN SARAN | 150 |
| 6.1 | Kesimpulan | 150 |
| 6.2 | Saran | 151 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Situasi Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung Tahun 2002 sampai dengan Bulan Februari - Tahun 2007..... | 3 |
| Tabel 1.2. Angka Bebas Jentik di Kota Bandung Tahun 2003 – 2006 | 4 |
| Tabel 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kota Bandung – Tahun 2005 dan 2006 | 51 |
| Tabel 5.2. Matriks Hasil Wawancara Pengembangan Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Dinas Kesehatan Kota Bandung – Tahun 2007..... | 57 |
| Tabel 5.3. Identifikasi Masalah Sistem Informasi DBD Dinas Kesehatan Kota Bandung – Tahun 2007 | 65 |
| Tabel 5.4. Daftar Peralatan Komputer di Seksi Surveilans Dinas Kesehatan Kota Bandung – Tahun 2007 | 68 |
| Tabel 5.5. Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2002 | 110 |
| Tabel 5.6. Anggota Klaster Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2002 | 111 |
| Tabel 5.7. Tahapan Penggabungan Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2003 | 118 |
| Tabel 5.8. Anggota Klaster Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2003 | 119 |
| Tabel 5.9. Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2004 | 126 |
| Tabel 5.10. Anggota Klaster Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2004 | 127 |

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 5.11 | Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2005 | 133 |
| Tabel 5.12 | Anggota Klaster Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2005 | 134 |
| Tabel 5.13 | Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2006 | 141 |
| Tabel 5.14 | Anggota Klaster Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2006 | 142 |
| Tabel 5.15 | Kelebihan dan kelemahan Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Klaster | 147 |



DAFTAR GAMBAR

| | | Halaman |
|-------------|--|---------|
| Gambar 2.1 | Prosedur Analisis Sistem | 35 |
| Gambar 3.1 | Kerangka Pikir Pengembangan Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Analisis Kluster di Kota Bandung. | 38 |
| Gambar 4.1 | Ruang Lingkup Entitas Sistem | 43 |
| Gambar 5.1. | Peta Jawa Barat dan Kota Bandung..... | 50 |
| Gambar 5.2 | Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2007 | 54 |
| Gambar 5.3 | Bagan Alir Proses Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Kluster | 73 |
| Gambar 5.4 | Bagan Alir Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Kluster | 74 |
| Gambar 5.5 | Diagram Konteks Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis | 75 |
| Gambar 5.6 | Diagram Nol Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Kluster | 76 |
| Gambar 5.7 | Diagram 1 Level 2 Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Analisis Kluster | 77 |
| Gambar 5.8 | Diagram 2 Level 2 Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Analisis Kluster | 78 |
| Gambar 5.9 | Diagram 3 Level 2 Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Analisis Kluster | 79 |
| Gambar 5.10 | Algoritma Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Kluster | 81 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 5.11 | Algoritma Disain Entri Data Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Klaster | 83 |
| Gambar 5.12 | Algoritma Pengolahan Model Data | 85 |
| Gambar 5.13 | Algoritma Perhitungan Jumlah Penderita per Kelurahan dan Kecamatan | 86 |
| Gambar 5.14 | Algoritma Perhitungan Jumlah Jumlah Penderita Menurut Kelompok Umur per Kelurahan | 87 |
| Gambar 5.15 | Algoritma Pilih Tahun Yang Akan Dianalisis.. | 88 |
| Gambar 5.16 | Algoritma Pembuatan Variabel Baru Kelompok Umur | 89 |
| Gambar 5.17 | Algoritma Perhitungan Jumlah Penderita Menurut Jenis Kelamin per Kelurahan | 90 |
| Gambar 5.18 | Algoritma Perhitungan Jumlah Penderita Menurut Bulan dan Tahun | 91 |
| Gambar 5.19 | Algoritma Pilih Bulan Yang Akan Dianalisis ... | 92 |
| Gambar 5.20 | Algoritma Perhitungan Tanggal Awal Sakit dan Tanggal Median Sakit | 93 |
| Gambar 5.21 | Algoritma Pembuatan Model Data Cluster | 95 |
| Gambar 5.22 | Algoritma Analisis Klaster dan Proses Clustering | 96 |
| Gambar 5.23 | Algoritma Proses Ekspor | 97 |
| Gambar 5.24 | Algoritma Proses Mapping / Pemetaan | 99 |
| Gambar 5.25 | Tampilan Menu Entri Data | 100 |
| Gambar 5.26 | Tampilan Model Data | 101 |
| Gambar 5.27 | Tampilan Model Data Klaster | 102 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 5.28 | Dendrogram Pengklasteran Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2002 | 104 |
| Gambar 5.29 | Dendrogram Pengklasteran Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2003 | 112 |
| Gambar 5.30 | Dendrogram Pengklasteran Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2004 | 120 |
| Gambar 5.31 | Dendrogram Pengklasteran Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2005 | 128 |
| Gambar 5.32 | Dendrogram Pengklasteran Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2006 | 135 |
| Gambar 5.33 | Tampilan Menu Peta Klaster Kelurahan | 143 |
| Gambar 5.34 | Peta Klaster Kelurahan Berdasarkan Analisis Klaster Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2002 | 144 |
| Gambar 5.35 | Peta Klaster Kelurahan Berdasarkan Analisis Klaster Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2003 | 144 |
| Gambar 5.36 | Peta Klaster Kelurahan Berdasarkan Analisis Klaster Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2004 | 145 |
| Gambar 5.37 | Peta Klaster Kelurahan Berdasarkan Analisis Klaster Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2005 | 145 |
| Gambar 5.38 | Peta Klaster Kelurahan Berdasarkan Analisis Klaster Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2006 | 146 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala Dinas / Kepala Bagian Tata Usaha Dinas Kesehatan Kota Bandung
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala Sub Din P2P-PL Dinas Kesehatan Kota Bandung
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Seksi Surveilans Dinas Kesehatan Kota Bandung
- Lampiran 4 Form Pemantauan Kasus Penyakit DBD
- Lampiran 5 Daftar Nama Kelurahan
- Lampiran 6 Hasil Proses Clustering Tahun 2002
- Lampiran 7 Hasil Proses Clustering Tahun 2003
- Lampiran 8 Hasil Proses Clustering Tahun 2004
- Lampiran 9 Hasil Proses Clustering Tahun 2005
- Lampiran 10 Hasil Proses Clustering Tahun 2006
- Lampiran 11 Syntax Analisis Tabel
- Lampiran 12 Syntax Analisis Kluster
- Lampiran 13 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2002
- Lampiran 14 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2002
- Lampiran 15 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2002
- Lampiran 16 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2002

- Lampiran 17 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2002
- Lampiran 18 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2002
- Lampiran 19 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2003
- Lampiran 20 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2003
- Lampiran 21 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2003
- Lampiran 22 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2003
- Lampiran 23 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2003
- Lampiran 24 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2003
- Lampiran 25 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2004
- Lampiran 26 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2004
- Lampiran 27 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2004
- Lampiran 28 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2004
- Lampiran 29 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2004
- Lampiran 30 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2004

- Lampiran 31 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2005
- Lampiran 32 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2005
- Lampiran 33 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2005
- Lampiran 34 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2005
- Lampiran 35 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2005
- Lampiran 36 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2005
- Lampiran 37 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2006
- Lampiran 39 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2006
- Lampiran 40 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2006
- Lampiran 41 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2006
- Lampiran 42 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2006
- Lampiran 43 Guide Book Sisten Informasi Berdasarkan Analisis Klaster di Kota Bandung Tahun 2007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit Demam berdarah Dengue (DBD) atau Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) ialah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua jenis nyamuk ini terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat-tempat ketinggian lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut. (Badan Litbang Kesehatan, Depkes RI, 2004).

Penyakit DBD saat ini menjadi masalah yang cukup serius di Indonesia, sering menimbulkan kekhawatiran masyarakat karena perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang relatif singkat. Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan wabah / Kejadian Luar Biasa (KLB). (Farid A. dan Cahya Tri Purnami, 2005).

Di Indonesia pengaruh musim terhadap DBD tidak begitu jelas, tetapi dalam garis besar dapat dikemukakan bahwa jumlah penderita meningkat antara bulan September sampai Februari yang mencapai puncaknya pada bulan Januari. (Hadinegoro. Sri R, 1999).

Memasuki awal tahun 2007 jumlah kasus DBD di Indonesia menyebar dengan cepat, seperti disampaikan oleh menteri Kesehatan RI bahwa sejak bulan Januari tahun 2007 sampai tanggal 13 Februari 2007 Demam Berdarah Dengue

(DBD) menjangkiti 16.803 orang dengan 267 orang diantaranya meninggal (CFR=1,59%). (<http://www.depkes.co.id>)

Jumlah penderita yang besar terutama terdapat di 7 provinsi yang tercatat dari bulan Januari sampai dengan tanggal 12 Februari 2007, Provinsi Jawa Barat sebanyak 4.917 kasus dengan 86 kematian; Provinsi DKI Jakarta 2.970 kasus dengan 9 kematian; provinsi Jawa Timur 2.081 kasus dan 45 kematian; Provinsi Jawa Tengah 1.745 kasus dan 57 kematian; Provinsi Sumatera Selatan 1.362 kasus dan 9 kematian; Provinsi Kalimantan Timur 1.013 kasus dan 24 kematian serta Provinsi Lampung dengan 793 kasus dan 5 kematian (Ditjen PP&PL Depkes.2007)

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat sendiri mencatat jumlah kasus yang dilaporkan sampai dengan tanggal 13 Februari 2007 selang satu hari dari pernyataan Menteri Kesehatan, ternyata sudah mencapai sebanyak 5.263 kasus dengan kematian mencapai 91 jiwa dan kasus paling tinggi sejak awal tahun terjadi di wilayah Kota Bandung (816 kasus, 3 meninggal) diikuti oleh kabupaten Bogor (805 kasus, 22 meninggal), serta Kabupaten Bandung (487 kasus, 6 meninggal) , Kota Cimahi (401 kasus, 3 meninggal). (tempinteraktif.com).

Sedangkan perkembangan penyakit DBD di Kota Bandung sejak tahun 2002 sampai tahun 2007 cenderung meningkat, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1.
Situasi Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung
Tahun 2002 sampai dengan Bulan Februari - Tahun 2007

| TAHUN | JUMLAH KASUS | KASUS MENINGGAL |
|-------|--------------|-----------------|
| 2002 | 1035 | 3 |
| 2003 | 1054 | 3 |
| 2004 | 2895 | 20 |
| 2005 | 3902 | 30 |
| 2006 | 3189 | 13 |
| 2007 | 816 | 3 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandung – Tahun 2007

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kasus demam berdarah dengue di Kota Bandung selama lima tahun terakhir relatif cenderung meningkat, dan sebagai daerah endemis DBD Kota Bandung setiap tahun akan selalu dihadapkan dengan permasalahan penyakit ini.

Dengan kondisi seperti saat ini dan melihat kecenderungan penyakit DBD meningkat 2 kali lipat pada perbandingan bulan Januari tahun 2006 (246 kasus dan 1 kematian) dan jumlah kasus bulan Januari 2007 (508 kasus dan 3 kematian), maka Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung pada tanggal 31 Januari 2007 menyatakan Kota Bandung resmi dalam situasi Kejadian Luar Biasa/KLB. (Pikiran Rakyat, 2007).

Kejadian kasus DBD tidak terlepas dari nyamuk yang merupakan komponen penyebar virus dengue melalui gigitannya dari satu orang ke orang lain. Aedes Aegypti adalah spesies nyamuk tropis dan subtropis. Ditemukan di bumi dengan

garis lintang 35° LU dan 35° LS. Jangkauan terbang nyamuk ini dilaporkan hanya 50 – 100 meter dari tempat pembiakannya. Namun penelitian lain di Puerto Rico mendapatkan fakta bahwa nyamuk ini dapat menyebar terbang lebih dari 400 meter. Kebiasaan nyamuk ini menyukai tempat lembab dan gelap, juga senang hinggap di pakaian yang digantung di dinding (Budhagoda, 2002).

Tabel 1.2.
Angka Bebas Jentik di Kota Bandung
Tahun 2003 sampai dengan Tahun 2006

| TAHUN | ABJ | Indikator |
|-------|-------|-----------|
| 2003 | 94,54 | < 95 % |
| 2004 | 94,70 | < 95 % |
| 2005 | 87,50 | < 95 % |
| 2006 | 93,49 | < 95 % |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandung – Tahun 2006

Angka Bebas Jentik (ABJ) adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui banyaknya rumah atau bangunan yang diperiksa dengan target minimal 95% rumah atau bangunan yang diperiksa bebas dari jentik nyamuk. Angka bebas jentik (ABJ) di Kota Bandung pada tabel 1.3 pada tahun 2006 sebesar 93,48% dari sejumlah 133.787 bangunan yang diperiksa. ABJ indikator penting untuk mengetahui kepadatan vektor dan pada analisis bivariat ABJ secara bermakna berhubungan dengan insidens DBD. (Paripurna HS, 2000).

Program penanggulangan demam berdarah dengue sampai saat ini berpedoman pada buku Panduan Program Pencegahan dan Pemberantasan Demam

Berdarah Dengue (P2DBD), Kegiatan yang dilaksanakan berupa Penemuan dan Tatalaksana Penderita DBD; Surveilans Epidemiologis DBD; Pemberantasan Nyamuk Penular DBD; Penyelidikan Epidemiologis Penanggulangan Fokus dan Penanggulangan Vektor pada Kejadian Luar Biasa DBD; dan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD dan Pemeriksaan Jentik Berkala. (Depkes RI, 2005).

Surveilans epidemiologis merupakan salah satu bentuk subsistem informasi kesehatan yang menyelenggarakan pencatatan suatu penyakit tertentu yang berjangkit atau kejadian penyakit yang ingin dikendalikan serta bagaimana penyebarannya pada masyarakat (Siregar, 1992; W. Hernita, 2003).

Surveilans demam berdarah dengue (DBD) adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data, serta penyebarluasan informasi ke penyelenggara program dan pihak/instansi terkait secara sistematis dan terus menerus tentang situasi DBD dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit tersebut agar dapat dilakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien. (Depkes RI, 2005). Adapun kegiatan surveilans epidemiologis DBD Kabupaten/Kota meliputi pencatatan data; pengolahan dan penyajian data (pemantauan situasi DBD mingguan menurut kecamatan, laporan data dasar perorangan penderita DBD, laporan mingguan W2-DBD, laporan bulanan, penentuan stratifikasi kecamatan DBD, distribusi penderita DBD per-kelurahan, penentuan musim penularan, analisis kecenderungan situasi DBD, distribusi penderita DBD per-tahun, distribusi penderita dan kematian DBD menurut tahun, kelompok umur dan jenis kelamin).

Penelitian yang berkaitan dengan surveilans DBD antara lain penelitian di Kotip Depok tentang pelaporan penyakit DBD yang memperlihatkan bahwa kualitas laporan surveilans penyakit DBD sangat ditentukan oleh pengetahuan dan sikap petugas (Herawati, 1994). Penelitian lain di kabupaten Bandung oleh Wiwin Hernita tahun 2003 tentang aplikasi sistem informasi geografis pada kasus pasti DBD (Confirmed DBD) menyarankan perlu membuat analisis data hasil surveilans secara periodik, untuk dapat melakukan antisipasi karena hasil analisis tersebut dapat diprediksi ke wilayah kecamatan mana penyebaran kasus berikutnya akan terjadi. (Hernita. W, 1993).

Menurut H. Soendjojo, untuk memberikan informasi kepada publik berupa aktifitas yang berdampak kepada keselamatan, kesehatan dan hajat hidup orang banyak perlu mewujudkan jaminan akses informasi berupa membangun pengelolaan dokumen secara elektronik, membangun manajemen sumberdaya informasi dan membangun budaya layanan informasi yang mencakup kualitas informasi, kualitas pengolah informasi dan kualitas diseminasi informasi. (Soendjojo, Hadwi. 2006).

Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Depkes RI Tahun 2005 dalam Rencana Strategis 2005 – 2009 mengemukakan bahwa program pencegahan dan pemberantasan DBD kurang efektif dan salah satu penyebab karena program DBD belum memiliki sistem informasi yang akurat dan lengkap, sehingga dalam rencana startegi meningkatkan efektifitas program direkomendasikan perlu mengembangkan sistem informasi. (Badan Litbang Kesehatan, Depkes RI, 2005).

Pengelolaan data penyakit DBD di Kota Bandung dimulai dari pengumpulan laporan mingguan puskesmas dan rumah sakit yang diperoleh dari laporan wabah W1 dan laporan mingguan W2. Indikator yang digunakan adalah ketepatan dan kelengkapan laporan dan diperoleh data ketepatan dan kelengkapan laporan masih di bawah target. Pada tahun 2006 kelengkapan laporan W2 puskesmas sebesar 78,39% dan ketepatan 50,14 % dari target cakupan 90%, sedangkan laporan kelengkapan dari rumah sakit hanya mencapai 71,7% dan ketepatan 47,53% dengan target yang sama. (Laporan Tahunan Seksi Surveilans, 2006)

Kemudian data yang masuk direkap secara manual dan entri data menggunakan perangkat komputer, pengolahan dan analisis data, dilanjutkan proses cetak dan pelaporan. Informasi yang dihasilkan berupa laporan jumlah kasus DBD menurut puskesmas, laporan kasus menurut jenis kelamin dan kelompok umur dalam kurun waktu mingguan, bulanan dan tahunan. Informasi lainnya berupa analisis kecenderungan kasus DBD menggunakan PWS mingguan, sedangkan pemetaan belum dilakukan secara rutin dan hanya dianalisis sesuai kebutuhan dan derajat kegawatan penyakit. Selain itu bila analisis pemetaan daerah rawan DBD menggunakan indikator yang ada dan adanya keterbatasan tenaga dan sarana maka akan sulit menentukan daerah prioritas program karena hampir seluruhnya dalam indikasi prioritas penanggulangan yang sama.

Untuk menambah ketajaman dalam menanggulangi DBD di Kota Bandung maka dalam kajian ini dilakukan analisis klaster DBD yang dapat memberikan informasi kelompok kelurahan DBD berdasarkan variabel jumlah penduduk, tanggal

awal sakit, dan tanggal median sakit tahun 2002 sampai 2006. Informasi yang dihasilkan untuk memenuhi dan mengoptimalkan kebutuhan pengelola program.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Masalah Kesehatan Masyarakat

Kota Bandung merupakan daerah endemis DBD dan hampir seluruh kelurahan muncul kasus DBD pada setiap tahunnya. Kasus DBD selama lima tahun terakhir ada peningkatan dari tahun 2002 sampai 2005 dan kematian akibat DBD terbanyak pada tahun 2005 sebanyak 30 kematian. Pada bulan Januari 2007 kecenderungan penyakit DBD meningkat 2 kali lipat pada perbandingan bulan Januari tahun 2006 (246 kasus dan 1 kematian) dan jumlah kasus bulan Januari 2007 (508 kasus dan 3 kematian), maka Kota Bandung mengalami Kejadian Luar Biasa/KLB. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai indikator kepadatan vektor menunjukkan bahwa di Kota Bandung dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 masih belum memenuhi target kurang dari 95%. Selain itu Kota Bandung sebagai kota terbuka terhadap pendatang dengan berbagai keperluannya dan secara geografis berbatasan dengan 3 kabupaten / kota lainnya memungkinkan adanya penyebaran penyakit lintas batas.

1.2.2. Masalah Sistem Informasi

Melihat kegawatan penyakit DBD yang terjadi di kota Bandung dan menimbulkan keresahan di masyarakat maka surveilans DBD harus mampu menyediakan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan tersedia setiap saat untuk mendukung perencanaan, pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD yang tepat sasaran.

Permasalahan penyediaan data melalui kegiatan laporan KDRS maupun W1 Puskesmas (laporan dalam 1 kali 24 jam setelah penegakkan diagnosa) ternyata seringkali terlambat, bahkan melaporkannya dalam bentuk rekapan dalam sebulan. Tentunya data yang diperoleh bukan data yang terbaru, sehingga upaya penanggulangannya seringkali terlambat.

Pengolahan dan analisis data sebagai komponen utama surveilans DBD belum optimal dalam menyediakan informasi kondisi kegawatan DBD. Selain karena permasalahan pada input data yang belum tepat waktu juga karena kegiatan pengolahan dan analisis data masih terbatas pada distribusi dan frekuensi, akibatnya untuk mendapatkan informasi perkembangan penyakit DBD dan prediksi daerah rawan DBD sulit dilakukan. Indikator standar daerah rawan DBD yang digunakan juga sudah tidak lagi sensitif mengingat Kota Bandung sebagai daerah endemis DBD.

Melihat permasalahan kesehatan masyarakat dan problematika sistem informasi di Kota Bandung, salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah adanya sistem informasi dengan pengembangan dalam teknik analisis yang dapat memberikan informasi munculnya kasus DBD di kelurahan berdasarkan kemiripan atau kesamaan munculnya kasus DBD pada tahun – tahun sebelumnya. Analisis yang dapat dikembangkan berupa pengelompokkan kelurahan berdasarkan analisis kluster DBD menurut tanggal awal sakit, dan tanggal median sakit.

1.3. Tujuan Pengembangan Sistem

1.3.1. Tujuan umum

Terbentuknya sistem informasi berdasarkan analisis kluster untuk membantu perencanaan dan mengambil keputusan dalam penanggulangan DBD di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

1.3.2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah untuk :

- a. Teridentifikasinya masalah dalam pengelolaan informasi penyakit DBD.
- b. Tersusunnya basis data yang mencakup data penyakit DBD berdasarkan laporan Rumah Sakit di kota Bandung.
- c. Tersusunnya model data kluster dan analisis kluster sebagai penunjang analisis sistem informasi DBD.
- d. Adanya bentuk keluaran dari sistem informasi DBD berupa laporan dalam bentuk peta kluster kelurahan DBD.

1.4. Manfaat Dukungan Aplikasi Program

1. Sistem Informasi DBD berdasarkan Analisis Kluster di Dinas Kesehatan Kota Bandung dapat digunakan dalam pengelolaan sistem informasi DBD.
2. Sistem Informasi DBD berdasarkan Analisis Kluster di Dinas Kesehatan Kota Bandung dapat memberikan informasi frekuensi, distribusi dan kluster kelurahan penyakit DBD.
3. Informasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi DBD berdasarkan Analisis Kluster di Dinas Kesehatan Kota Bandung dapat dijadikan sebagai bahan

dalam menyusun perencanaan program pencegahan dan pemberantasan DBD di Kota Bandung.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Bandung Provinsi Jawa Barat khususnya Sub.Din P2P-PL. Dipilihnya Kota Bandung sebagai tempat penelitian karena Kota Bandung merupakan daerah endemis DBD, dan jumlah kasus DBD cukup tinggi dan terjadi KLB DBD dalam lima tahun terakhir, serta tersedia data DBD dari tahun 2002 sampai tahun 2006. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2007 dan mengambil data sekunder dari Dinas Kesehatan, Rumah Sakit dan sumber lain yang terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

2.1.1. Definisi

Demam berdarah dengue/dengue haemorrhagic fever (DHF) adalah demam dengue yang disertai pembesaran hati dan manifestasi perdarahan. Sedangkan demam dengue adalah demam virus akut yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, disertai sakit kepala, nyeri otot, sendi dan tulang, penurunan jumlah trombosit, penurunan sel darah putih dan ruam-ruam. Pada keadaan yang parah bisa terjadi kegagalan sirkulasi darah dan pasien jatuh dalam syok hipovolemik akibat kebocoran plasma. Keadaan ini disebut dengue shock syndrome (DSS). (www.janus.centrin.net.id, 2005).

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*, *aedes albopictus* dan *aedes scutellaris*. Dari ketiga jenis nyamuk tersebut, nyamuk *aedes aegypti* lebih berperan dalam penularan penyakit DBD. Penyakit ini ditandai dengan demam mendadak selama 2 sampai 7 hari tanpa sebab yang jelas, lemah/lesu, gelisah, nyeri pada ulu hati disertai perdarahan pada kulit yang ditandai dengan bintik merah pada perdarahan pada kulit. (Ditjend PPM&PLB, 1995-1996).

Kejadian demam berdarah dalam suatu wilayah ditandai dengan adanya kasus DBD di wilayah tersebut berdasarkan konfirmasi pemeriksaan laboratorium. Peningkatan kejadian DBD ditandai dengan kecenderungan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi, kemudian dinyatakan adanya kejadian luar biasa demam berdarah dengue (KLB DBD). (Depkes RI 2005)

2.1.2. Penyebab dan Gejala

Depkes 2005 dalam buku penemuan dan tatalaksana penderita DBD menyatakan penyebab DBD adalah virus dengue yang sampai sekarang 4 serotipe (Dengue-1, Dengue-2, Dengue-3, dan Dengue-4), termasuk kedalam grup B Arthropod Borne Virus (Arbovirus). Ke-empat serotipe ditemukan diberbagai daerah di Indonesia. Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa Dengue-3 sangat berkaitan dengan kasus DBD berat dan merupakan serotipe yang paling luas distribusinya disusul Dengue-2, Dengue-1, dan Dengue-4.

Berdasarkan gejalanya DHF dikelompokkan menjadi 4 tingkatan :

Derajat 1: demam diikuti gejala tidak khas. Satu-satunya tanda perdarahan adalah tes torniquet positif atau mudah memar.

Derajat 2: gejala derajat 1 ditambah dengan perdarahan spontan. Perdarahan bisa terjadi di kulit atau di tempat lain.

Derajat 3: terjadi kegagalan sirkulasi yang ditandai dengan denyut nadi yang cepat dan lemah , hipotensi, suhu tubuh yang rendah, kulit lembab dan penderita gelisah.

Derajat 4: terjadi syok berat dengan nadi yang tidak teraba dan tekanan darah yang tidak dapat diperiksa.

2.1.3. Mekanisme Penularan

Seorang yang di dalam darahnya mengandung virus dengue merupakan sumber penular demam berdarah dengue (DBD). Virus dengue berada dalam darah selama 4-7 hari mulai 1-2 hari sebelum demam.

Bila penderita DBD digigit nyamuk penular, maka virus dalam darah akan terhisap masuk ke dalam lambung nyamuk, selanjutnya virus akan memperbanyak diri dan tersebar di berbagai jaringan tubuh nyamuk termasuk di dalam kelenjar liurnya. Kira-kira 1 (satu) minggu setelah menghisap darah penderita, nyamuk tersebut siap menularkan kepada orang lain (masa inkubasi ekstrinsik). Virus ini akan berada dalam tubuh nyamuk sepanjang hidupnya. Oleh karena itu nyamuk *Aedes aegypti* yang telah menghisap virus dengue menjadi penular (infektif) sepanjang hidupnya. Penularan ini terjadi karena setiap kali nyamuk menusuk (menggigit), sebelum menghisap darah akan mengeluarkan air liur melalui saluran alat tusuknya (proboscis), agar darah yang dihisap tidak membeku. Bersama air liur inilah virus dengue dipindahkan dari nyamuk ke orang lain.

Penularan DBD dapat terjadi di semua tempat yang terdapat nyamuk penularnya. Tempat potensial adalah wilayah yang banyak kasus DBD (Endemis), tempat-tempat

umum seperti sekolah, hotel, pertokoan, pasar, restoran, dan tempat ibadah, juga pemukiman baru di pinggir kota.

2.1.4. Lingkaran Hidup dan Tempat Perkembangbiakan

Nyamuk *Aedes aegypti* seperti juga nyamuk Anophelini lainnya mengalami metamorfosis sempurna, yaitu telur – jentik – kepompong – nyamuk. Stadium telur, jentik dan kepompong hidup di dalam air. Pada umumnya telur akan menetas menjadi jentik dalam waktu ± 2 hari setelah telur terendam air. Stadium jentik biasanya berlangsung 6-8 hari, dan stadium kepompong berlangsung antara 2-4 hari. Pertumbuhan menjadi telur menjadi nyamuk dewasa selama 9-10 hari. Umur nyamuk betina dapat mencapai 2-3 bulan.

Penelitian kajian entomologi di daerah endemis Demam Berdarah Dengue di Grobogan, Purwodadi pada tahun 2000 diketahui bahwa umur nyamuk rata-rata sekitar 8 hari. Dari data kasus terlihat bahwa penyakit ini terjadi kebanyakan pada anak-anak balita dan usia sekolah (Ambar, R, 2000).

Tempat perkembang biakan utama ialah tempat-tempat penampungan air berupa genangan air yang tertampung di suatu tempat atau bejana di dalam atau sekitar rumah atau tempat-tempat umum, biasanya tidak melebihi 500 meter dari rumah. Nyamuk ini biasanya tidak dapat berkembang biak di genangan air yang langsung berhubungan dengan tanah.

Jenis tempat perkembang biakan nyamuk *Aedes Aegypti* dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Tempat penampungan air (TPA) untuk keperluan sehari-hari, seperti drum, tangki reservoir, tempayan, bak mandi/wc, dan ember.
2. Tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari, seperti tempat minum burung, vas bunga, perangkap semut dan barang-barang bekas (ban, kaleng, botol, plastik dan lain-lain).
3. Tempat penampungan air alamiah seperti lobang pohon, lobang batu pelepah daun, tempurung kelapa, pelepah pisang, dan potongan bambu.

Dalam penyebarannya kemampuan terbang nyamuk betina rata-rata 40 meter, maksimal 100 meter, namun secara pasif misalnya karena angin atau terbawa kendaraan dapat berpindah lebih jauh.

Aedes aegypti tersebar luas di daerah tropis dan sub-tropis dan di Indonesia nyamuk ini tersebar luas baik di rumah-rumah maupun di tempat-tempat umum. Nyamuk ini dapat hidup dan berkembang biak sampai ketinggian daerah ± 1.000 m dari permukaan air laut. Di atas ketinggian 1.000 m tidak dapat berkembang biak, karena pada ketinggian tersebut suhu udara terlalu rendah, sehingga tidak memungkinkan bagi kehidupan nyamuk tersebut.

Pada musim hujan tempat perkembangbiakan aedes aegypti yang pada musim kemarau tidak terisi air, mulai digenangi air, telur-telur yang tadinya belum sempat menetas akan menetas. Selain itu pada musim hujan semakin banyak tempat penampungan air alamiah yang terisi air hujan dan dapat digunakan sebagai tempat berkembangbiaknya nyamuk ini. Oleh karena itu pada musim hujan populasi aedes aegypti meningkat. Bertambahnya populasi nyamuk merupakan salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan penularan penyakit dengue.

Penelitian oleh Hasan Basri pada tahun 1998 tentang Penentuan Indikator Entomologi dalam Penularan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kodya Semarang dan Kodya Salatiga tahun 1997 menyimpulkan bahwa Indikator yang mempunyai korelasi positif bermakna dan memiliki kontribusi paling besar (lebih dari 60%) dengan terjadinya kasus Demam Berdarah Dengue adalah kepadatan nyamuk *Ae. aegypti* dilatasi II. (Hasan B, 1998)

2.2. Epidemiologi dan Perkembangan Penyakit DBD

Pada tahun 1779 , David Bylon melaporkan letusan Demam Dengue (Dengue Fever/DF) di Batavia. Disebut penyakit Demam 5 hari dikenal dengan Knee trouble atau Knokkel koortz. Wabah terjadi juga di Zanzibar tahun 1871 -1873, kemudian dipantai Arab dan terus menyebar ke Samudra Hidia. (Suroso, Umar,2002)

Dari deskripsi klinik dan serologik epidemiologi DBD pertama kali ditemukan tahun 1897 dan 15 tahun kemudian di Australia bagian utara, Taiwan 1935, dan

Bangkok tahun 1950 yang ditemukan dari catatan pasien di Rumah Sakit Siriraj Bangkok. Filipina melaporkan pertama kali kasus DBD pada tahun 1954 dan 15 tahun kemudian di temukan di Vietnam, Burma, Singapura, Malasia, dan Indonesia. (Halstead, 1980).

Di Indonesia, sejak kasus dengue pertama kali dilaporkan di batavia oleh Bylon (1779), epidemi terjadi pada tahun 1893 di Mr. Cornelis, sekarang daerah Jatinegara (Van Der Sheer, 1894) dan di Medan pada tahun 1930 (Snijder dkk., 1931). (Soedarmo, 1983).

Penyakit Demam Berdarah Dengue DBD, mulai ada di Indonesia sejak tahun 1968 dimulai dari Surabaya, konfirmasi virologis di peroleh tahun 1970. Di Jakarta pertama pada tahun 1969, kemudian DBD berturut-turut dilaporkan di Bandung dan Yogyakarta (1972). Penelitian Kusnadi, 1994 melaporkan seluruh wilayah kotamadya Jakarta Barat merupakan daerah Endemis sejak tahun 1980. Epidemi terjadi di luar Jawa dilaporkan tahun 1972 di Sumatra Barat dan Lampung, disusul Riau, Sulawesi Utara dan Bali. Mulai tahun 1975 penyakit ini telah berjangkit di pedesaan. Sejak itu, DBD merupakan merupakan salah satu penyakit endemis di Indonesia dengan penyebaran wilayah maupun jumlah penderita terus meningkat. (Mukono, 2000).

Di negara dimana DBD menjadi endemik, urutan kurang lebih sama, penularan virus dengue pertama berkaitan dengan kasus DBD sporatik, diikuti edemik DBD yang terlihat setiap tahun, dengan edemik utama terjadi pada interval 3-5 tahun. Sedangkan

Kusnadi, 1994 menemukan kecenderungan fluktuasi setiap 2 tahun di Kotamadya Jakarta Barat sejak KLB tahun 1988 dengan musim penularannya bulan Maret sampai Juni.

Demam Berdarah Dengue sering dijumpai pada anak berumur kurang dari 15 tahun. Tak ada perbedaan jenis kelamin penderita, tetapi kematian lebih banyak pada anak perempuan dari pada anak laki-laki. Awal wabah distribusi umur penderita terbanyak dari golongan anak berumur kurang dari 15 tahun (86% - 95%). Sugirilyati, dalam penelitiannya di Bogor menemukan penderita DBD terbanyak pada kelompok usia sekolah (5-14 tahun). Pada wabah selanjutnya, penderita dalam golongan usia dewasa juga muda meningkat. Sejak tahun 1984 proporsi penderita berumur lebih dari 15 tahun meningkat (Sumarmo Poorwo Soedarmono, 2002; Dirjen P2M & PLP Depkes RI : Sugirilyati, 1995).

Di Indonesia angka insidens mungkin terkait dengan adanya peningkatan wilayah terjangkau DBD baik untuk tingkat Kabupaten maupun Propinsi. Disamping itu juga faktor lain mungkin ikut memudahkan terjadinya penularan dan penyebaran DBD adalah kepadatan penduduk dan mobilitas penduduk, kepadatan nyamuk penular DBD, *Aedes aegypti* hampir di semua wilayah, Pokja dan Pokjanal yang belum optimal. (Hernita W, 2003).

2.3. Upaya Penanggulangan DBD

Demam Berdarah Dengue (DBD) termasuk salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan wabah, maka sesuai dengan Undang-undang No.4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular serta Peraturan Menteri Kesehatan No.560 tahun 1989, setiap penderita termasuk tersangka DBD harus segera dilaporkan selambat-lambatnya dalam waktu 24 jam oleh unit pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Poliklinik, Balai Pengobatan, Dokter Praktek Swasta dan lain-lain). (Depkes RI, 2005).

Program pencegahan dan pemberantasan DBD telah berlangsung lebih dari 37 tahun dan berhasil menurunkan angka kematian dari 41,3 % pada tahun 1968 menjadi 1,5 % pada tahun 2005, tetapi belum berhasil menurunkan angka kesakitan. Jumlah penderita cenderung meningkat, penyebarannya semakin luas, menyerang tidak hanya anak-anak tetapi juga golongan umur yang lebih tua, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. (Dirjend PP-PL, 2005).

Mengingat obat dan vaksin pecegah penyakit DBD hingga dewasa ini belum tersedia, maka upaya pemberantasan penyakit DBD di titikberatkan pada pemberantasan nyamuk penularnya disamping kewaspadaan dini terhadap kasus DBD untuk membatasi angka kematian. Upaya membasmi jentik nyamuk penularnya di tempat perindukannya dengan melakukan 3 M yaitu menguras tempat-tempat penampungan air secara teratur sekurang-kurangnya seminggu sekali atau menaburkan bubuk abate; menutup rapat-rapat tempat penampungan air; dan mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan.(Suroso : Umar, 2002).

2.3.1. Strategi Penanggulangan DBD

Strategi program DBD meliputi (1). Kewaspadaan dini penyakit DBD guna mencegah dan membatasi terjadinya KLB/wabah dengan gerakan 3 M, yaitu penyuluhan intensif, kerja bakti, dan kunjungan rumah pemantauan jentik; (2). Pemberantasan vektor dengan : a) penyemprotan (Fogging) fokus; b) penyuluhan gerakan masyarakat dalam PSN DBD; c) Abate selektif; d) Gertak PSN DBD.

2.3.2. Kegiatan Pokok Penanggulangan DBD

Kegiatan pokok penanggulangan penyakit DBD yaitu:

- a. Penemuan dan pelaporan penderita.
- b. Surveilans kasus DBD
- c. Analisis data kasus DBD
- d. Penanggulangan fokus
- e. Pemberantasan vektor intensif
- f. Penyuluhan
- g. Pemantauan jentik berkala

2.4. Konsep Dasar Sistem

2.4.1. Definisi Sistem

Sistem (System) dapat di definisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem yang didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling

berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Jogiyanto HM, 2003).

Secara sederhana sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan dengan yang lainnya unta. Sistem terdiri dari subsistem atau elemen dan suatu sistem yang dibangun dapat merupakan bagian atau subsistem dari sistem yang lebih besar unta. (Murdick, 1995).

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. (McLeod R, 1995).

Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud, artinya sebuah sistem bukanlah sesuatu yang tersusun secara tidak teratur tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satunya maksud, tujuan dan sasaran.

Ada beberapa definisi sistem, tetapi definisi dari kamus Websters Unbridged lebih mendekati keperluan, definisi sistem tersebut yaitu elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi, dan salah satunya yaitu sistim informasi. (Amsyah, 2001).

2.4.2. Karakteristik dan Ciri Sistem

Sistem memiliki karakteristik yang menjadi ciri bahwa sesuatu bisa dikatakan sebuah sistem dan menurut Sutabri T, 2004 disebutkan bahwa karakter sistem yang dimaksud adalah :

a. Komponen Sistem (components)

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan, komponen dapat berupa subsistem yang menjalankan fungsi tertentu dan mempengaruhi sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem.

b. Batasan Sistem (boundary)

Batasan sistem akan membatasi suatu sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya dan memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem (environment)

Lingkungan luar sistem adalah apapun yang ada diluar sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi kelangsungan hidup sistem sehingga harus dipertahankan dan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan karena kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup sistem.

d. Penghubung Sistem (interface)

Penghubung merupakan media yang menghubungkan satu subsistem dengan subsistem lainnya sehingga memungkinkan sumber-sumber daya mengalir.

Keluaran dari suatu subsistem akan menjadi masukan bagi subsistem lain dengan melewati penghubung tersebut dan terjadi integrasi antar sistem yang membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem (input)

Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem dan dapat berupa pemeliharaan (maintenance input, sebagai contoh adalah program komputer) dan sinyal (signal input yaitu data).

f. Keluaran Sistem (output)

Adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna, dapat menjadi masukan bagi subsistem yang lain.

g. Pengolahan Sistem (process)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran (objectives)

Sustu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik, dan dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.4.3. Unsur-unsur Sistem

Menurut Siregar 1992 sistem memiliki unsur-unsur yang bergabung menjadi satu kesatuan usaha yang dinamis dan bergerak menuju tujuan, unsur fungsional sistem adalah :

- a. Masukan, berupa kumpulan bahan atau benda yang diperlukan bagi bekerjanya fungsi sistem, dapat berupa materi yang akan diolah atau masalah yang akan ditangani dan dapat juga berupa segala sesuatu sumber daya yang dibutuhkan dalam mengolah dan menangani materi seperti SDM, uang, perlengkapan, peralatan dan bahan lainnya.
- b. Proses yaitu unsur yang berfungsi untuk mengolah materi atau masalah sehingga dihasilkan keluaran atau menghantarkan masukan untuk dirubah menjadi keluaran dan kadangkala ada sejumlah nilai yang ditambahkan pada masukan selama proses sebelum dihasilkan keluaran.
- c. Keluaran adalah hasil kerja langsung dari sistem yang bersifat nyata, dapat dilihat dan dapat diukur.
- d. Balikan adalah kegiatan yang berlangsung pada sistem berfungsi untuk memperbaiki proses alih bentuk masukan menjadi keluaran yang sudah dilakukan atau berlangsung sehingga keluaran yang dihasilkan sesuai dengan tujuan atau standar yang ditetapkan.

- e. Kontrol adalah kegiatan yang berfungsi mengendalikan kerja sistem sehingga proses-proses yang dilakukan sistem berusaha agar dapat menghasilkan keluaran yang sesuai tujuan.
- f. Lingkungan yaitu interaksi antara sistem dan lingkungan dan keduanya dapat saling mempengaruhi.

2.5. Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat lunak dan perangkat keras komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data yang akan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Selain itu sistem informasi dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Kristanto, 2003)

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block), yang terdiri dari :

a. Blok masukan (Input Block)

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi .

b. Blok model (Model Block)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran (Output Block)

Keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi (Technology Block)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari Brainware, Software, Hardware.

e. Blok Basis Data (Database Block)

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan dalam perangkat komputer dan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data atau diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (database management system).

f. Blok Kendali (Control Block)

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dicegah dan bila terlanjur terjadi maka kesalahan-kesalahan dapat dengan cepat diatasi. (Sutabri, 2004).

2.6. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi juga memiliki daur hidup yang disebut daur pengembangan sistem informasi (O'Brien, 2001) atau lebih umum dinamakan SDLC (System Development Life Cycle). Metode ini mencakup sejumlah fase atau tahapan. Tahapan dalam SDLC yaitu :

1. Alter, 1992 tahapan SDLC yaitu inisiasi, pengembangan, implementasi, operasi dan pemeliharaan.
2. Fabbri dan Schwab, 1992 tahapan SDLC yaitu studi kelayakan, rencana awal, analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem.
3. Hoffer, George, dan Valacich, 1998 tahapan SDLC yaitu identifikasi dan seleksi proyek, inisiasi dan perencanaan proyek, analisis, perancangan logis, perancangan fisik, implementasi dan pemeliharaan.
4. McLeod, 1998 tahapan SDLC yaitu perencanaan, analisis, perancangan dan implementasi.
5. Turban, McLean, dan Wetherbe, 1999 tahapan SDLC yaitu inisiasi proyek, analisis sistem dan studi kelayakan, analisis dan perencanaan logis, akuisisi atau pengembangan, implementasi, operasi, evaluasi pasca audit, dan pemeliharaan.
6. Zwass, 1998 tahapan SDLC yaitu studi kelayakan, analisis kebutuhan, perancangan logis, perancangan fisik, pengkodean dan pengujian, konferensi, dan kajian pasca implementasi.

Pada prinsipnya secara keseluruhan semua proses yang dilakukan sama saja, model air terjun dalam SDLC yaitu : analisis sistem (studi kelayakan dan analisis

kebutuhan), desain sistem (perancangan konseptual dan perancangan fisik), implementasi sistem (pemrograman dan pengujian konversi), operasi dan pemeliharaan.(Kadir A, 2003)

2.6.1. Analisis Sistem

Tujuan analisis sistem untuk memperoleh uraian mengenai apa dan bagaimana suatu sistem atau gambaran sistem dan uraian mengenai permasalahan suatu sistem dengan hasil utama berupa deskripsi sistem dan masalah sistem (Siregar, 1992).

Menurut Ladjamudin 2005, tujuan analisis sistem adalah untuk memperbaiki berbagai fungsi di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang/mengganti output yang sedang digunakan agar mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain, atau untuk melakukan beberapa perbaikan.

Tahapan analisis sistem dimulai karena adanya permintaan terhadap sistem baru. Tujuan utama analisis sistem adalah untuk menentukan hal-hal detail tentang yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan mencakup studi kelayakan dan analisis kebutuhan. Studi kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan. Tahapan ini berguna untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan tersebut benar-benar dapat dicapai dengan sumberdaya dan memperhatikan kendala yang terdapat pada perusahaan serta dampak terhadap lingkungan sekeliling.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan yaitu hal-hal yang akan dilakukan oleh sistem ketika di implementasikan. (Jogiyanto, 1999).

2.6.2. Desain Sistem

Desain sistem dibagi menjadi 2 sub tahapan yaitu perancangan konseptual dan perancangan fisik. Target akhir tahapan ini adalah menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan analisis sistem. Hasil akhir berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.

Aktivitas perancangan konseptual berupa evaluasi alternatif rancangan, penyimpan spesifikasi rancangan dan penyiapan laporan rancangan sistem konseptual, sedangkan aktivitas perancangan fisik berupa rancangan keluaran dan masukan, rancangan platform, rancangan antar muka pemakai dan sistem, rancangan basis data, rancangan modul, rancangan kontrol, dokumentasi, rencana pengujian dan rencana konversi. (Jogiyanto, 1999).

2.6.3. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini terdapat banyak aktifitas yang dilakukan yaitu pemrograman dan pengujian, instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, pelatihan kepada pemakai, pembuatan dokumentasi dan konversi.

Pemrograman adalah aktifitas pembuatan program atau sederetan instruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar bekerja sesuai dengan maksud masing-masing instruksi. Urutan pengujian terdiri dari pengujian integrasi, pengujian sistem, pengujian penerimaan dan pengujian instalasi.

Konversi merupakan tahapan yang digunakan untuk mengoperasikan sistem baru dalam rangka menggantikan sistem yang lama. Beberapa pendekatan dalam konversi yaitu konversi paralel, konversi langsung, konversi modular atau bertahap dan konversi pilot.

Dokumentasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan karena akan menjadi acuan pada tahapan operasi dan pemeliharaan. Pada tahapan implementasi, dokumentasi yang dibuat dapat menjadi tiga jenis yaitu dokumentasi pengembangan, dokumentasi operasi dan dokumentasi pemakai.

2.6.4. Operasi dan Pemeliharaan

Setelah masa sistem berjalan sepenuhnya menggantikan sistem lama, sistem memasuki pada tahapan operasi dan pemeliharaan. Selama sistem beroperasi, pemeliharaan sistem tetap diperlukan dengan beberapa alasan yaitu sistem masih menyisakan masalah-masalah yang tidak terdeteksi selama masa pengujian, karena perubahan bisnis atau lingkungan atau adanya permintaan kebutuhan baru dan dipicu karena kinerja sistem yang menjadi menurun.

Zwass (1998) membagi pemeliharaan perangkat lunak menjadi tiga macam yaitu pemeliharaan perfektif untuk meperbarui sistem atas perubahan kebutuhan pemakai, kebutuhan organisasi, meningkatkan efisiensi sistem, dan memperbaiki dokumentasi; pemeliharaan adaptif berupa perubahan aplikasi untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan perangkat keras dan perangkat lunak baru; pemeliharaan korektif berupa pembetulan atas kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada saat sistem berjalan.

2.7. Prototipe

Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan system yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. (Kadir, 2002).

2.8. Sistem Informasi Kesehatan

Sistem informasi kesehatan adalah suatu tatanan terpadu dan menyeluruh komponen-komponen yang terkait dengan proses transformasi data menjadi informasi termasuk mekanisme kontrol dan umpan balik secara berkelanjutan yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah kesehatan guna pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang mengacu pada metode statistik dan teknologi informasi (Siregar, 1992: Sutrisno, A, 2004).

2.9. Sistem Informasi DBD

Sistem informasi demam berdarah dengue (DBD) adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data serta penyebarluasan informasi ke

penyelenggara program dan pihak / instansi terkait secara sistematis dan terus menerus tentang situasi DBD dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit tersebut agar dapat dilakukan penanggulangan secara efektif dan efisien. (Depkes RI, 2005).

2.10. Analisis Klaster

2.10.1 Konsep Dasar

Analisis klaster merupakan suatu kelas teknik, dipergunakan untuk mengklasifikasi objek atau kasus (responden) ke dalam kelompok yang relatif homogen, yang disebut klaster. Objek/kasus dalam setiap kelompok cenderung mirip satu sama lain dan berbeda jauh (tidak sama) dengan objek dari klaster lainnya. (Supranto, J, 2004).

Analisis gerombol (cluster analysis) adalah analisis statistik peubah ganda yang digunakan apabila ada N buah individu atau objek yang mempunyai p peubah dan N objek tersebut ingin dikelompokkan ke dalam k kelompok berdasarkan sifat-sifat yang diamati sehingga individu atau objek yang terletak dalam satu gerombol memiliki kemiripan sifat yang lebih besar dibandingkan dengan individu yang terletak dalam gerombol lain (Dillon & Goldstein, 1984)

Analisis klaster telah dipergunakan di dalam pemasaran untuk berbagai tujuan seperti :

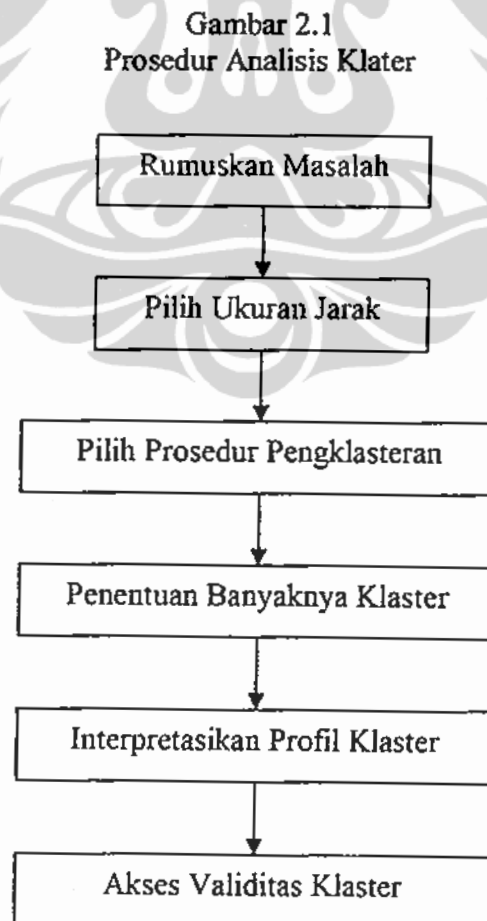
- Membuat segmen pasar (segmenting the market) yaitu pelanggan luar atau pembeli diklasterkan berdasarkan manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari pembelian barang.
- Memahami perilaku pembeli (understanding buyerbehaviours) yaitu untuk mengenali/mengidentifikasi kelompok pembeli yang homogen atau relatif homogen, didasarkan pada self reported importance yang terkait pada setiap faktor pilihan yang dipergunakan untuk memilih toko atau mall dimana para pembeli membeli barang yang dibutuhkan.
- Mengenali peluang produk baru (identifying new product opportunities) yaitu dengan pengklasteran merek dan produk untuk mengenali peluang produk baru yang potensial.
- Memilih uji pasar (selecting test market) yaitu dengan mengelompokkan kota ke dalam klaster untuk memilih kota yang bisa diperbandingkan untuk menguji berbagai jenis strategi menjadi kelompok (klaster) seperti kota dagang, kota wisata, kota seni/budaya, kota industri.

Saat ini, pemakaian analisis gerombol (cluster analysis) telah meluas pada berbagai bidang ilmu. Mulai dari pengelompokan individu berdasarkan kepribadian, pengelompokan tipologi berdasarkan aspek demografi, pengelompokan daerah menurut kondisi social ekonomi, sampai pengelompokan jurusan berdasarkan kecenderungan nilai mahasiswa. (Sunandar, D, 2006)

Analisis kluster bisa juga diterapkan pada banyak bidang ilmu seperti psikologi yaitu melakukan pengelompokan orang berdasarkan respon mereka terhadap stimuli tertentu atau pengelompokan orang berdasarkan kepribadian ; biologi yaitu membantu proses taksonomi untuk mengelompokkan organisme tertentu; manajemen yaitu membantu mengelompokkan konsumen berdasarkan pendapat mereka terhadap produk tertentu. (Santoso,S, 2005)

2.10.2. Proses Analisis Kluster

Proses analisis kluster dengan mengukur kesamaan antar objek (similarity). Langkah-langkah yang diperlukan seperti pada gambar di bawah ini :



Langkah pertama adalah merumuskan masalah pengklasteran dengan mendefinisikan variabel yang dipergunakan untuk dasar pengklasteran (pengelompokkan). Variabel yang dipilih harus menguraikan kemiripan (similarity) antar objek.

Langkah kedua adalah ukuran jarak yang tepat harus dipilih, untuk menentukan kemiripan atau ketidakmiripan dari objek yang akan dikelompokkan (dimasukkan dalam klaster). Pendekatan yang paling biasa ialah mengukur kemiripan dinyatakan dalam jarak (distance) antara pasangan objek. Ukuran kemiripan menggunakan euclidean distance yaitu akar dari jumlah kuadrat perbedaan/deviasi di dalam nilai untuk setiap variabel.

Langkah berikutnya yang ketiga adalah klasifikasi pengklasteran, bisa menggunakan hirarki dan non hirarki. Pengklasateran hirarki ditandai dengan pengembangan suatu hirarki atau struktur mirip pohon (tree like structure). Metode hirarki bisa menggunakan aglomeratif atau divisive. Aglomeratif dimulai dengan setiap objek dalam suatu klaster yang terpisah. Klaster dibentuk dengan mengelompokkan objek ke dalam klaster yang semakin membesar (semakin banyak objek yang menjadi anggotanya), dan proses ini berlanjut terus sampai semua objek menjadi anggota dari suatu klaster tunggal. Sedangkan metode divisive dimulai dari semua objek dikelompokkan menjadi klaster tunggal, kemudian klaster dibagi atau dipisah sampai setiap objek berada di dalam klaster yang terpisah.

Langkah keempat menentukan banyaknya klaster, tidak ada aturan yang baku untuk menentukan banyaknya klaster lebih tergantung pada subjektivitas peneliti. Beberapa pertimbangan yang dapat dijadikan untuk menentukan banyaknya klaster adalah pertimbangan teoritis, konseptual, praktis bisa diusulkan untuk menentukan berapa klaster yang sebenarnya dibutuhkan.

Langkah kelima yaitu menginterpretasikan dan memprofil klaster meliputi pengkajian mengenai centroids yaitu rata-rata nilai objek yang terdapat dalam klaster pada setiap variabel.

Langkah keenam adalah mengakses validitas klaster yaitu menguji klaster yang terbentuk apakah hasil tersebut valid dengan menggunakan cara lakukan analisis klaster dengan data yang sama dan ukuran jarak yang berbeda dan bandingkan hasilnya. (Supranto, J, 2004).

BAB III

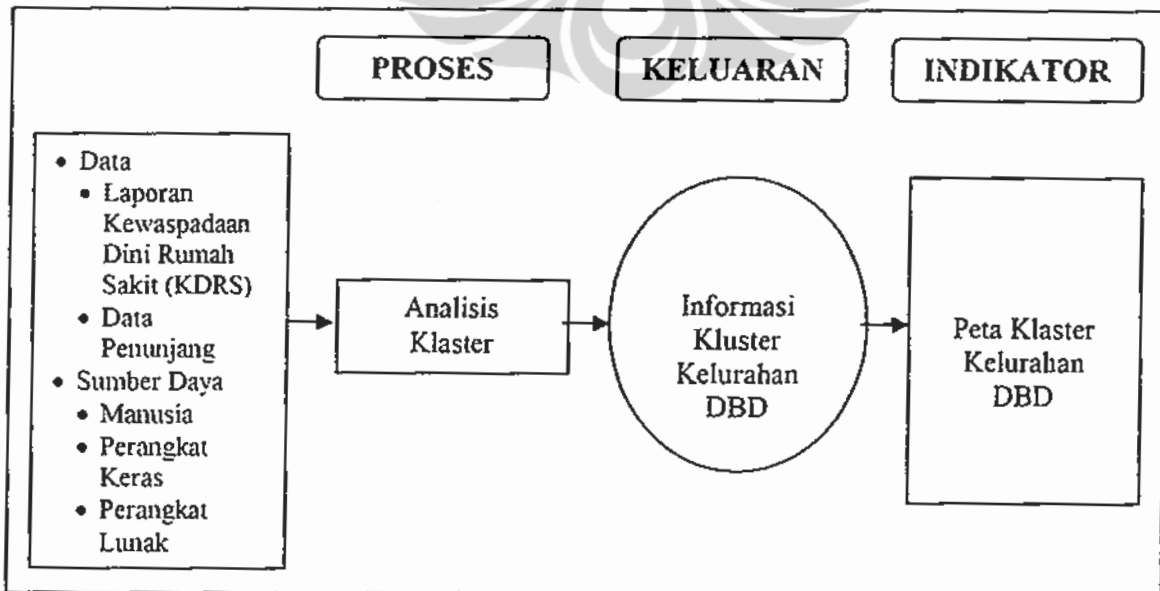
KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1. Kerangka Pikir

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi melalui proses pengolahan data menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Sistem informasi DBD berdasarkan analisis kluster di Kota Bandung memanfaatkan sumber data yang berasal dari laporan KDRS dan W1 Puskesmas. Kerangka pikir pengembangan sistem informasi surveilan DBD mengikuti kaidah suatu sistem seperti disampaikan Mc.Leod (1995) dimana sistem terdiri dari unsur input, proses dan output.

Keterkaitan unsur-unsur tersebut dapat terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1
Kerangka Pikir Pengembangan Sistem Informasi
Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Analisis Kluster di Kota Bandung



3.2. Definisi Operasional

3.2.1. Masukan

Data adalah materi atau kumpulan fakta yang digunakan sebagai bahan masukan sistem yaitu:

- Laporan Rumah Sakit yang dikirim ke Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah laporan KDRS berupa data tanggal laporan, asal laporan, nama pasien, umur pasien, jenis kelamin, nama orang tua pasien, alamat pasien, RT, RW, kelurahan, kecamatan, puskesmas, diagnosa, tanggal sakit, tanggal opname, tanggal diagnosa, tanggal pulang, Igg, Igm, trombosit rendah, hematokrit rendah, hematokrit tinggi dan keterangan pasien (hidup atau meninggal).
- Data Penunjang adalah data lain berupa variabel numeric yang dapat dianalisis bersama-sama variabel kasus DBD, berupa data jumlah penduduk.
- Sumber daya manusia adalah orang yang dapat mempergunakan komputer dan aplikasinya.
- Sumber daya perangkat keras adalah alat bantu kerja berupa sekumpulan peralatan komputer dan printer.
- Sumber daya perangkat lunak adalah program aplikasi komputer / software yang dapat diakses atau dipergunakan oleh user/pemakai.

3.2.2. Proses

Tahapan analisis klaster adalah :

1. Proses pembuatan model data yaitu entri data kasus DBD dari laporan rumah sakit menggunakan program Microsoft Office Access.
2. Proses analisis statistik untuk mendapatkan data tanggal sakit dan tanggal median sakit per kelurahan menggunakan program statistik.
3. Proses pembuatan File Model Data Klaster yaitu entri data jumlah penduduk, tanggal sakit dan tanggal median sakit, bersifat data numerik untuk digunakan sebagai variabel dalam analisis hirarki klaster.
4. Proses analisis hirarki klaster

Dalam analisis hirarki klaster dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Agglomerative skedul yaitu skedul yang memberikan informasi tentang objek atau kasus yang akan digabung (dikelompokkan, dimasukkan dalam klaster) pada setiap tahap, pada suatu proses pengklasteran yang hirarki.
- Metode average linkage untuk proses clustering secara hirarki yaitu metode ini akan mengelompokkan objek berdasarkan jarak rata-rata yang didapat dengan melakukan rata-rata semua jarak antar objek terlebih dahulu.
- Cluster membership (keanggotaan klaster) yaitu keanggotaan yang menunjukkan klaster, untuk mana setiap objek atau kasus menjadi anggotanya.
- Squared euclidean distance yaitu merupakan ukuran jarak dua item X dan Y dengan rumus : $D(x,y) = \sum (x_i - y_i)^2$

- Dendrogram (grafik pohon) adalah output SPSS dalam bentuk grafis untuk menyajikan hasil pengklasteran. Garis vertikal atau tegak mewakili klaster yang digabung bersama. Posisi garis pada skala menunjukkan jarak (distance) untuk mana klaster digabung.
5. Proses pemetaan yaitu langkah untuk memvisualisasikan hasil analisis hirarki klaster dalam bentuk peta menggunakan program Foxpro.

3.2.3. Keluaran

Keluaran adalah hasil dari tahapan kegiatan proses yang sudah berupa informasi kelompok kelurahan menurut klaster 1 sampai klaster 4 yang diukur dari variabel jumlah penduduk, tanggal awal sakit dan tanggal median sakit.

3.2.4. Indikator

Peta klaster kelurahan adalah gambar pengelompokkan kelurahan dalam 4 klaster yang dibedakan menurut warna yaitu :

- Klaster 1 ditandai dengan warna merah yaitu kelurahan yang memiliki kemiripan antar anggota kelurahan dalam klaster berdasarkan jumlah penduduk, tanggal awal sakit dan tanggal median sakit.
- Klaster 2 ditandai dengan warna kuning yaitu kelompok kelurahan yang memiliki kemiripan antar anggota kelurahan dalam klaster berdasarkan jumlah penduduk, tanggal awal sakit dan tanggal median sakit.

- Klaster 3 ditandai dengan warna hijau yaitu kelompok kelurahan yang memiliki kemiripan antar anggota kelurahan dalam klaster berdasarkan jumlah penduduk, tanggal awal sakit dan tanggal median sakit.
- Klaster 4 ditandai dengan warna biru yaitu kelompok kelurahan yang memiliki kemiripan antar anggota kelurahan dalam klaster berdasarkan jumlah penduduk, tanggal awal sakit dan tanggal median sakit.



BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

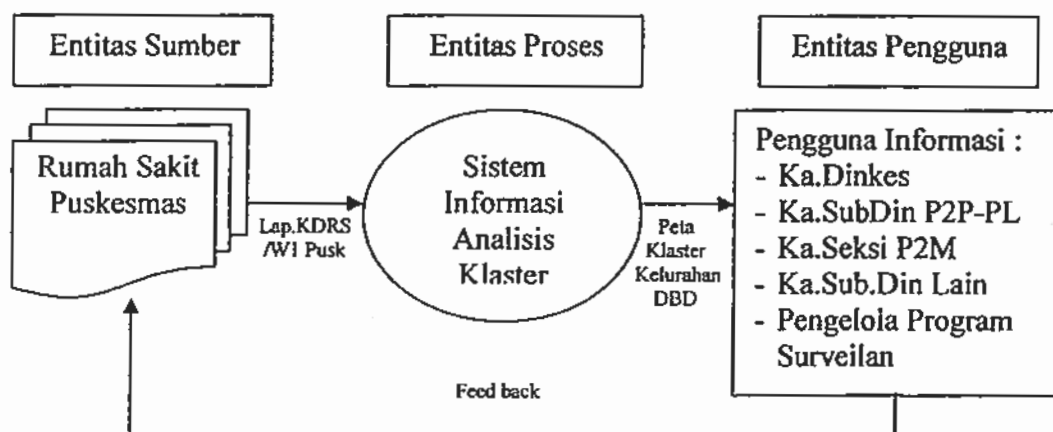
Untuk mengkaji dan membuat suatu sistem informasi yang mampu mengolah dan menganalisis data kasus DBD berdasarkan laporan Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (KDRS menjadi suatu informasi berupa stratifikasi kelurahan dilakukan dengan pendekatan pengembangan sistem model SDLC (System Development Life Cycle). Sedangkan untuk mendapatkan data dalam perencanaan pengembangan sistem berupa identifikasi masalah dan peluang pengembangan sistem menggunakan metode wawancara dan telaah dokumen.

4.2. Entitas

Entitas adalah unit, pihak, organisasi atau institusi yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem yang akan dikembangkan. Untuk memberi kejelasan arah dari pengembangan sistem informasi ini diperlukan gambaran ruang lingkup entitas yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.1

Ruang Lingkup Entitas Sistem



Ruang lingkup pengembangan sistem informasi surveilans DBD berada di wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan rincian entitas yaitu :

4.2.1. Entitas Sumber

Rumah Sakit adalah institusi yang memberikan pelayanan spesialisasi dan memiliki fasilitas rawat jalan dan atau rawat inap yang berada di wilayah Kota Bandung sebanyak 14 buah. Rumah Sakit menyampaikan laporan KDRS dalam kurun waktu 24 jam setelah penegakkan diagnosis.

4.2.2. Entitas Proses

Data yang masuk kemudian dilakukan proses pengolahan dan analisis data menjadi suatu informasi berupa peta klaster kelurahan untuk selanjutnya digunakan oleh entitas pengguna.

4.2.3. Entitas Pengguna

Output yang dihasilkan oleh sistem informasi digunakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung (Ka.Dinkes, Ka.SubDin P2P-PL, Ka.Sub Din lain, Ka.Seksi P2M, Pengelola program surveilans sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan/tindakan). Digunakan pula sebagai laporan kegiatan program dan informasi situasi kondisi kegawatan penyakit DBD kepada tingkatan administrasi di atasnya yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Rumah sakit dan puskesmas menerima output berupa informasi pemetaan klaster kelurahan untuk masing-masing wilayah kerja.

4.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Bandung meliputi Sub Din P2P-PL, seksi P2M dan Seksi Surveilans, dan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2007.

4.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebagai langkah awal dalam pengembangan sistem informasi, dilakukan dengan cara pengamatan langsung di Dinas Kesehatan Kota Bandung terutama di SubDin P2P-PL. Metode pengumpulan data menggunakan telaah dokumen dan wawancara.

Telaah dokumen dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai dokumen internal berbentuk bahan tertulis seperti arsip R/R program Surveilans DBD, juga data eksternal dari berbagai sumber diluar organisasi bila diperlukan.

Untuk memperoleh informasi sistem yang sedang berjalan dan rencana pengembangan sistem dilakukan wawancara mendalam dengan informan menggunakan instrumen kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, Kepala SubDin P2P-PL, mengenai peluang pengembangan sistem dan analisis sistem. Sedangkan untuk Kepala

Seksi Surveilans bersifat teknis berupa manajemen data dari mulai input, proses, output, storage dan kontrol data DBD.

4.5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan, peluang pengembangan, hambatan dan hasil yang diharapkan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari telaah dokumen dan wawancara dengan informan. Selanjutnya dikelompokkan menurut jenis informasi dalam bentuk matriks sehingga teridentifikasi berbagai variabel yang muncul dan melihat hubungan antar variabel tersebut.

4.6. Kegiatan Pengembangan Sistem

Kegiatan pengembangan sistem ini dimulai dengan tahapan perencanaan, analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi. Pada tahapan ini metodologi berorientasi pada proses yang digambarkan dengan alat berupa data flow diagram (DFD).

4.6.1. Tahap Perencanaan Sistem

Tahap perencanaan sistem dimulai dengan identifikasi masalah dalam pengembangan sistem, identifikasi tujuan dan identifikasi peluang pengembangan sistem informasi.

Dalam kegiatan identifikasi masalah dilakukan analisis terhadap sistem informasi surveilan DBD yang sedang berjalan baik pada masukan, proses dan maupun

keluaran dalam sistem informasi. Hasil yang diharapkan adalah inventarisasi masalah pada sistem dan situasi sumber daya yang ada.

Identifikasi peluang pengembangan sistem adalah untuk melihat peluang adanya pengembangan sistem dari manusia, materi, dana, manajemen dan teknologi. Hasil yang diharapkan berupa identifikasi tujuan organisasi, kemampuan dan kebutuhan pengguna.

4.6.2. Tahap Analisis Sistem

Langkah pada analisis sistem yaitu observasi terhadap pelaksanaan surveilans DBD yang berjalan saat ini meliputi alur pelaporan, pengumpulan dan inventarisasi data, pengolahan dan analisis data serta alat bantu dalam pengolahan data.

Identifikasi kebutuhan informasi bertujuan menggali informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dan pelaksana program dalam menentukan prioritas tindakan penanggulangan.

Identifikasi kebutuhan sistem yaitu melakukan pembuatan model kebutuhan sistem yang meliputi masukan, proses dan keluaran sistem informasi surveilans DBD.

4.6.3. Tahap Perancangan Sistem

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan sistem adalah menyusun dan mengembangkan bagan air sistem atau mekanisme sistem surveilans DBD di Dinas Kesehatan Kota Bandung menggunakan data flow diagram (DFD).

Menyusun rancangan fisik basis data sistem surveilan DBD berupa rancangan model data input (entry data) yang mencakup periode input, sumber, dan identitas data input.

Rancangan proses data berupa alur pengolahan dan analisis data menggunakan alur proses / algoritma untuk menjelaskan perlakuan terhadap data.

Rancangan output data berupa display kluster kelurahan menggunakan program pemetaan.

4.6.4. Tahap Penerapan Sistem

Pada tahap ini sebelum diimplementasikan rancangan model sistem dikonsultasikan kepada user / pengguna untuk memperoleh kelaikan atau adanya kendala – kendala dalam operasional model sistem untuk kemudian dilakukan koreksi / perbaikan. Pengujian model sistem yang baru dimulai dari input / masukan data , proses pengolahan dan analisis data sampai keluaran yang dihasilkan. Indikator yang digunakan adalah display model input data, proses pengolahan dan analisis data serta display peta kluster kelurahan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

5.1.1 Kota Bandung

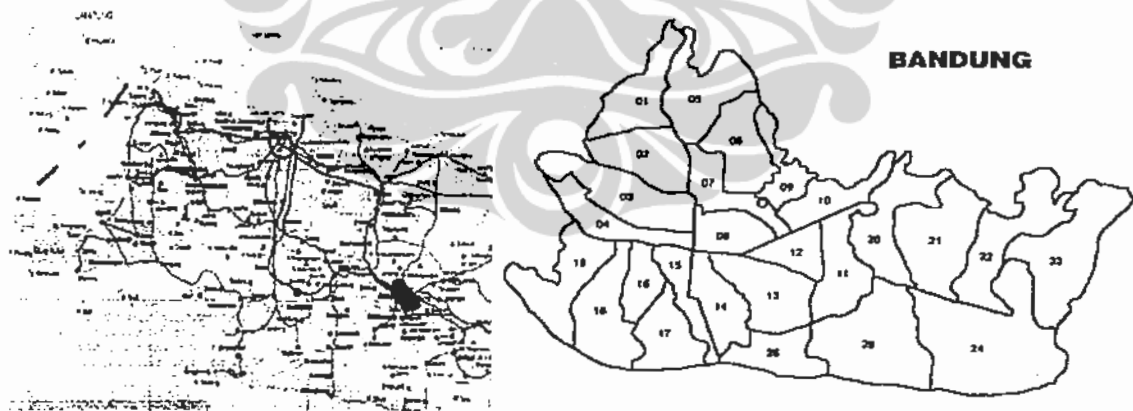
Kota Bandung terletak pada 107° bujur timur, 6° - 55° lintang selatan. Ketinggian tanah ± 791 m di atas permukaan laut, titik terendah ± 675 meter berada di sebelah selatan dan titik tertinggi $\pm 1,050$ meter berada di sebelah utara. Daerah Selatan Kota Bandung merupakan dataran landai melingkar (plateau), sedangkan daerah Utara merupakan daerah pegunungan. Kondisi ini menjadikan Kota Bandung mempunyai panorama alam yang indah dan menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk sekedar berkunjung maupun menjadikan tempat tinggal. (Profil Kesehatan Kota Bandung, 2005)

Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk dengan rata-rata kelembaban nisbi udara adalah 76,5%, temperatur rata-rata $28,50^{\circ}\text{C}$, kecepatan angin rata-rata 5 knot dengan kecepatan terbesar 20 knot dan arah terbanyak ke Timur. Curah hujan rata-rata 2,045 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 15 hari perbulan dan Lama Penyinaran Matahari (LPM) 61%. Kondisi iklim yang nyaman ini memungkinkan penduduk Kota Bandung melakukan aktivitasnya sepanjang tahun. (Profil Kesehatan Kota Bandung, 2005)

Letak Kota Bandung berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

- Bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Lembang dan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.
- Bagian barat berbatasan dengan Kota Cimahi yaitu Kecamatan Cimahi Utara, Cimahi Tengah dan Marga Asih,
- Bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Cicalengka dan Cileunyi Kabupaten Bandung,
- Bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Dayeuh Kolot dan Cirangrang Kabupaten Bandung. (Profil Kesehatan Kota Bandung, 2005).

Gambar 5.1.
Peta Jawa Barat dan Kota Bandung



Kota Bandung yang secara administrasi dibagi menjadi 26 Kecamatan, 139 Kelurahan, 1.500 RW dan 9.277 RT, mempunyai luas wilayah 16.729,65 Ha yang terdiri dari dataran (145,52 km²), perbukitan (0,82 km²) dan pesawahan (21,56 km²). Daerah-

daerah kumuh dan padat di Kota Bandung menyebar, terutama di daerah-daerah yang menjadi pusat pendidikan, usaha dan pusat kegiatan kemasyarakatan lainnya seperti misalnya daerah Cicadas, Haur Pancuh dan sekitarnya, sepanjang jalan Suci, sebagian Kecamatan Bojongloa Kidul dan Kaler, Sukajadi, dan sepanjang daerah Tamansari bawah, diperparah daerah kawasan Industri berada ditengah-tengah tempat tinggal penduduk, menyebar dibeberapa daerah yaitu Ujungberung, Cipamokolan dan sepanjang By Pass. (Master Plan Kota Bandung, 2002)

Jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2006 sebanyak 2.296.848 jiwa, distribusi penduduk Kota Bandung menurut jenis kelamin dan kelompok umur sebagai berikut :

Tabel 5.1.
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Kota Bandung -- Tahun 2005 dan 2006

| KELOMPOK UMUR | TAHUN 2005 | | | TAHUN 2006 | | |
|------------------|------------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|
| | L | P | JML | L | P | JML |
| 0 - 4 | 102.300 | 109.821 | 212.120 | 85.915 | 82.363 | 168.278 |
| 5 - 14 | 99.717 | 196.250 | 395.967 | 209.034 | 198.007 | 407.041 |
| 15 - 44 | 624.748 | 597.809 | 1.222.557 | 603.372 | 591.184 | 1.194.556 |
| 45 - 64 | 174.533 | 186.770 | 361.302 | 212.243 | 221.595 | 423.838 |
| ≥ 65 | 34.189 | 34.189 | 79.024 | 49.936 | 53.399 | 103.335 |
| JUMLAH | 1.135.487 | 1.135.484 | 2.270.972 | 1.160.300 | 1.136.548 | 2.296.848 |

Sumber : BPS Kota Bandung 2006.

Visi Kota Bandung sebagai Kota Jasa yang Bermartabat (Bersih, Makmur, Taat dan Bersahabat), yang merupakan gambaran harapan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan di Kota Bandung dimana masyarakatnya hidup dalam lingkungan yang sehat dengan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil, merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Untuk merealisasikan Visi Bandung Sehat 2007, maka ditetapkan Misi Pembangunan Kesehatan dimana pada Misi Ketiga yaitu Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau dirumuskan tujuan berupa meningkatkan kualitas pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif kepada masyarakat dengan salah satu sasaran kegiatan menurunnya wabah penyakit menular. (Renstra Kota Bandung 2004-2008).

5.1.2 Dinas Kesehatan Kota Bandung

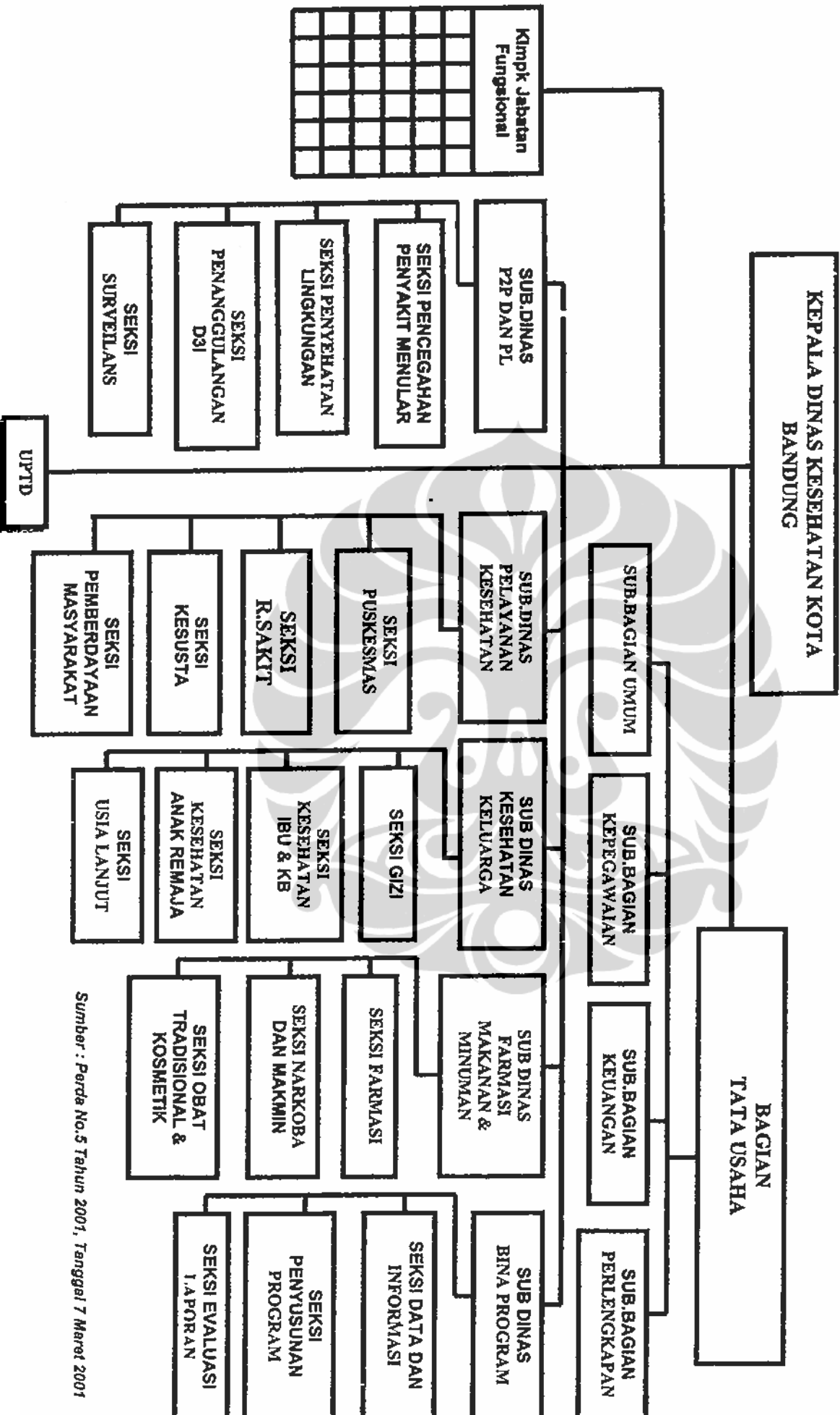
Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Bandung sesuai Perda No.5 Tahun 2001, tertanggal 7 Maret 2001) terdiri atas :

- Kepala Dinas
- Bagian Tata Usaha yang membawahi Subbag Umum; Subbag Kepegawaian; Subbag Keuangan dan Subbag Perlengkapan.
- 5 (Lima) Sub Dinas yaitu :
 - a. SubDin Pemberantasan Pencegahan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2P-PL) terdiri dari Seksi Pemberantasan Penyakit Menular, Seksi PD3I, Seksi Penyehatan Lingkungan dan Seksi Surveilans.

- b. SubDin Pelayanan Kesehatan, terdiri dari Seksi Puskesmas; Seksi Rumah Sakit; Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Perijinan, Kesehatan Khusus dan Swasta.
 - c. SubDin Kesehatan Keluarga terdiri dari Seksi Ibu dan Keluarga Berencana; Seksi Gizi; Seksi Usila dan Seksi Kesehatan Anak Remaja.
 - d. SubDin Farmasi Makanan dan Minuman terdiri dari Seksi Farmasi; Seksi Obat Tradisional & Kosmetik dan Seksi Narkoba, Makanan dan Minuman.
 - e. SubDin Bina Program yang terdiri dari Seksi Data dan Informasi; Seksi Penyusunan Program serta Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
- Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) terdiri atas :
 - a. UPTD Laboratorium
 - b. UPTD Emergency
 - c. Puskesmas sebanyak 71 buah

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan dapat dilihat pada gambar 5.2

Gambar 5.2
 STRUKTUR ORGANISASI
 DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG – TAHUN 2007



Sumber : Perda No.5 Tahun 2001, Tanggal 7 Maret 2001

5.1.3 SubDin P2P-PL Dinas Kesehatan Kota Bandung

Sub Dinas P2P-Pl memiliki 4 Seksi dalam menjalankan program kerjanya, yaitu Seksi PD3I, Seksi Surveilans, Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular, Seksi Kesehatan Lingkungan, dengan jumlah tenaga keseleluruhan 21 orang dengan perincian sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Dokter Umum S1 | : - |
| 2. Dokter Umum S2 | : 1 Orang |
| 3. AKPER | : 4 Orang |
| 4. SKM Epidemiologi | : 2 Orang |
| 5. SKM Biostatistik | : 1 Orang |
| 6. AMKL | : 4 Orang |
| 7. Sarjana Administrasi | : 3 Orang (Sudah mendapatkan Pelatihan sesuai dengan TUPOKSI). |
| 8. DI Kesehatan lingkungan | : 1 Orang. |
| 9. SMU dan Setingkat | : 5 Orang (Sudah Mendapatkan Pelatihan sesuai dengan TUPOKSI). |

5.1.4 Seksi Surveilans Dinas Kesehatan Kota Bandung

Sesuai dengan tupoksi Seksi Surveilans melaksanakan kegiatan kewaspadaan dini penyakit dan penanggulangan bencana / kejadian luar biasa, meliputi :

- a. Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi hasil penelitian terjadinya wabah penyakit sebagai bahan perumusan kebijakan.

- b. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis pengamatan dan penyelidikan epidemiologi.
- c. Pelaksanaan dan penyusunan petunjuk teknis dan bimbingan surveilans epidemiologi yang meliputi :
 - 1. Pengamatan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.
 - 2. Pengamatan penyakit menular dan penyakit tidak menular.
 - 3. Pemantauan dan penanggulangan bencana dan kejadian luar biasa (KLB).
 - 4. Pengamatan kesehatan matra.
- d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengamatan penyakit, kesehatan matra dan KLB.

Berkaitan dengan pelaksanaan program Penanggulangan Demam Berdarah di Kota Bandung kondisi ketenagaan di Seksi Surveilans terdiri dari 6 orang dengan latar belakang pendidikan :

- Dokter S1 : -
- Sarjana Kesehatan Masyarakat : 2 orang
- D3 Keperawatan : 0 orang
- D3 Manajemen Informatika : 1 orang
- D1 Kesehatan Lingkungan : 1 orang
- SMU / setingkat : 2 orang (1 orang berstatus tenaga kontrak).

5.2. Hasil Wawancara

Wawancara dalam rangka pengembangan sistem informasi DBD berdasarkan analisis klaster telah dilakukan terhadap para responden yaitu :

1. Kepala Bagian Tata Usaha Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Kepala SubDin Pencegahan Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2P-PL).
3. Kepala Seksi Surveilans

Informasi yang diperoleh dari wawancara dikelompokkan dalam beberapa aspek yaitu perencanaan sistem, peluang pengembangan, hambatan yang terjadi dan hasil yang diharapkan. Hasilnya dapat dilihat pada matriks hasil wawancara.

Tabel 5.2
Matriks Hasil Wawancara
Pengembangan Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD)
di Dinas Kesehatan Kota Bandung – Tahun 2007

| Informan | Aspek | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|--|
| | Perencanaan Sistem | Peluang Pengembangan | Hambatan | Hasil Yang Diharapkan |
| Kepala Bagian Tata Usaha (Informan 1) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem sudah ada tapi belum optimal memberikan informasi penyebaran kasus karena masih ada sumber-sumber data yang belum tersentuh sistem. ▪ Laporan yang masuk sering terlambat sehingga data dan informasi yang diperoleh tidak | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dibutuhkan pengembangan sistem dalam bentuk peta wilayah daerah potensial KLB berdasarkan pola penyebaran selang waktu, sehingga dapat dipergunakan untuk perencanaan anggaran tahun depan”. ▪ Bandung daerah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM masih kurang perlu spesialisasi keahlian dalam analisis data DBD. ▪ Masih banyak masyarakat yang berpikir fogging adalah cara yang aman dalam mencegah penyebaran dan penularan kasus DBD sehingga perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Surveilans dapat memberikan informasi yang akurat untuk segera memutus mata rantai penyebaran DBD berdasarkan pola penyakit. ▪ Prediksi kewilayahan dapat dijadikan |

| | | | | |
|--|---|---|--|--|
| | <p>lagi menggambarkan keadaan nyata saat itu.</p> | <p>endemis DBD dan semua daerah berpotensi yang sama terjadi peningkatan kasus DBD sehingga diperlukan alarm kewaspadaan dini penyebaran kasus DBD.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peta wilayah kelurahan dapat dijadikan prediksi potensi penyebaran kasus DBD. ▪ Penanganan kasus DBD di Kota Bandung tidak lagi secara konvensional, lebih spesifik. ▪ Perlu dikembangkan pola prediksi berdasarkan kewilayahan dan waktu kejadian karena faktor alam sudah tidak bisa lagi menjadi alarm kewaspadaan. ▪ Mapping dapat dijadikan awareness bagi kepala daerah untuk segera mengambil tindakan. ▪ Memantau penyakit harus menjadi perhatian pengelola program. ▪ Dibutuhkan peta wilayah daerah potensial KLB berdasarkan pola penyebaran selang waktu, sehingga dapat dipergunakan untuk | <p>pelaksanaan fogging berdasarkan permintaan.</p> | <p>acuan dalam perencanaan anggaran penanggulangan DBD.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anggaran yang ada dapat dimaksimalkan pada kegiatan yang spesifik sesuai kebutuhan daerah. |
|--|---|---|--|--|

| | | perencanaan anggaran tahun depan | | |
|--------------------------------------|---|--|--|---|
| Kepala SubDin P2P-PL (Informan 2) | <ul style="list-style-type: none"> • Sistem yang ada belum sepenuhnya dapat mendeteksi secara cepat penyebaran kasus DBD di masyarakat. • Peta yang ada sudah lama dan tidak bisa dijadikan lagi sebagai alarm pengendalian penyakit DBD karena sudah hampir seluruhnya daerah endemis. | <ul style="list-style-type: none"> • Dibutuhkan informasi yang cukup penting untuk pengambilan keputusan. • Peak kasus DBD tidak bisa diprediksi dari faktor alam lagi. • Dibutuhkan peta yang bisa dijadikan alarm pengendalian penyakit DBD | <ul style="list-style-type: none"> • Alokasi dana penanggulangan DBD masih terfokus pada pengadaan alat dan bahan fogging karena banyaknya permintaan dari masyarakat. • Fogging dilaksanakan berdasarkan permintaan dan belum berdasar pada prioritas daerah. | <ul style="list-style-type: none"> • Surveilans bisa memberikan data dan informasi yang cukup akurat dan tepat waktu bila dibutuhkan oleh pengambil kebijakan dan pelaksana kegiatan pencegahan penyakit DBD. • Surveilans bisa memberikan masukan daerah kasus DBD ke program lain untuk pengambilan tindakan. • Umpan balik dapat mengubah image masyarakat tentang fogging. |
| Kepala Seksi Surveilans (Informan 3) | <ul style="list-style-type: none"> • Masih ada keterlambatan pelaporan dari sumber data. • Belum dikembangkan program aplikasi dalam entri data yang dapat digunakan dengan mudah oleh user. • Data yang ada belum rutin berjalan sehingga | <ul style="list-style-type: none"> • Program aplikasi yang digunakan belum optimal menghasilkan laporan yang dibutuhkan. • Sarana komputer yang tersedia cukup untuk pengembangan software pendukung. • Belum dikembangkan | <ul style="list-style-type: none"> • Alternatif proses pengiriman data sudah ada melalui sms dan internet tapi terkendala sarana dan prasarana. • Informasi penderita berdasarkan orang, tempat, waktu....(tapi tidak tersebut bentuk output | <ul style="list-style-type: none"> • Informasi dimanfaatkan oleh Kepala Dinas dengan cara laporan harian via sms. |

| | | | | |
|--|---|--|---------------------------------------|--|
| | analisis kegawatan daerah belum menggambarkan kondisi yang ada. • Hasil pemetaan menggunakan indikator pemetaan penyebaran penyakit DBD sulit karena hampir seluruh wilayah dalam kondisi endemis DBD. | analisis data dengan menggunakan variabel lain yang dapat digunakan untuk prediksi daerah potensial penyakit DBD. • Data storage belum optimal karena tidak dilaksanakan rutin. | laporan dalam bentuk tabel dan peta). | |
|--|---|--|---------------------------------------|--|

5.3. Perencanaan Sistem

Perencanaan sistem merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi peluang dalam rangka pengembangan sistem informasi DBD untuk menilai atau mengidentifikasi :

5.3.1. Model Kerja Sistem Lama

Berdasarkan wawancara dan telaah dokumen yang dilakukan, diketahui bahwa setiap minggu sumber data (14 rumah sakit dan 71 puskesmas) melaporkan kepada seksi surveilans menggunakan form W2 RS atau W2 Puskesmas, dan menggunakan form KDRS dan W1 Puskesmas bila terjadi wabah, sedangkan sentra sumber data lainnya masih belum termanfaatkan seperti laporan dari balai/klinik pengobatan swasta atau dokter praktek swasta, sesuai pernyataan dari informan 1 : *"Sistem sudah ada tapi belum optimal memberikan informasi penyebaran kasus karena masih ada sumber-sumber data yang belum tersentuh sistem."*

Laporan yang masuk baik laporan KDRS / W1 Puskesmas atau laporan mingguan (W2 RS/Pusk) dicatat kelengkapan dan ketepatan laporannya dalam masing-masing file folder sesuai sumber data dan langkah berikutnya adalah entry data menggunakan sarana komputer dan perangkat lunak statistik, edit data dan selanjutnya disimpan dalam folder/file DBD. Tidak semua item dalam form KDRS/W1 Puskesmas terisikan dengan baik oleh petugas rumah sakit dan tidak pula semua data dimasukkan dalam form yang telah dibuat sehingga banyak data yang sesungguhnya diperlukan tidak terrekam seperti data umur pasien, tanggal sakit, tanggal penegakkan diagnosa dan lainnya. Dalam kegiatan entri data tidak selalu dilakukan oleh pengelola program secara rutin, kadang bergantian dengan pengelola program lainnya dan akibatnya tidak semua data yang kurang lengkap ditelusuri untuk mendapatkan data yang akurat, juga tidak semua petugas yang mendapat tugas mengerti pada saat entri data karena harus merubah tanggal laporan masuk menjadi kode mingguan. Selain itu belum dikembangkannya aplikasi program entri data yang mudah digunakan oleh user, seperti pernyataan dari informan 3 bahwa :” *Belum dikembangkan program aplikasi dalam entri data yang dapat digunakan dengan mudah oleh user.*”

Pengolahan dan analisis data belum dilakukan rutin seminggu sekali, atau dilakukan pengolahan dan analisis data bila ada permintaan informasi kasus DBD baik dari program maupun dari sektor terkait, serta bila ada peningkatan jumlah kasus pada bulan-bulan tertentu, hal ini dikarenakan masih adanya keterlambatan laporan dari sumber data dan biasanya laporan dalam bentuk rekapan data mingguan. Akibatnya hasil pengolahan dan analisis data sering tidak memberikan informasi yang

menggambarkan keadaan / kondisi nyata saat itu. Dari hasil wawancara diketahui bahwa tidak secara rutin pengolahan dan analisis data dilakukan karena tidak semua sumber data melaporkan dengan cepat (24 jam setelah penegakkan diagnosa) bila terjadi kasus DBD, seperti terungkap dalam hasil wawancara dengan informan 1 bahwa : *“Laporan yang masuk sering terlambat sehingga data dan informasi yang diperoleh tidak lagi menggambarkan keadaan nyata saat itu.”*, atau pernyataan dari informan 3 bahwa : *“Masih ada keterlambatan pelaporan dari sumber data.”*

Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik dan menghasilkan informasi berupa data frekuensi dan distribusi penyebaran kasus DBD yaitu dalam ukuran jumlah kasus menurut bulan dan tahun serta menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Selain itu dilakukan juga analisis untuk memperoleh trend kasus DBD per minggu, bulan dan tahun kejadian. Dalam setiap memperoleh informasi trend penyakit per bulan harus mentransform data mingguan dalam kurun waktu bulanan karena data mingguan menggunakan kode penulisan. Hasilnya kemudian dimasukkan dalam form tabel menggunakan program microsoft excel untuk nantinya digunakan untuk penyajian. Pemetaan yang dilakukan tidak rutin dan biasanya dilakukan pada saat-saat tertentu saja dimana ada peningkatan kasus DBD yang cukup tinggi, biasanya diukur dari kelipatan kasus pada kurun waktu sebelumnya. Pengembangan pengolahan dan analisis data belum dilakukan untuk memperoleh gambaran penyebaran kasus DBD untuk setiap wilayah artinya belum dilakukan pemetaan menggunakan analisis lain untuk mendapatkan informasi kegawatan penyakit / daerah potensial penyakit pada suatu wilayah. Hal ini seperti terungkap dari informan 1 bahwa : *“Perlu dikembangkan pola*

prediksi berdasarkan kewilayahan dan waktu kejadian karena faktor alam sudah tidak bisa lagi menjadi alarm kewaspadaan.”

Pemetaan diperlukan untuk melihat secara mudah dalam menentukan prioritas kelurahan mana yang harus segera mendapat tindakan pencegahan dan penanggulangannya. Dengan belum dikembangkannya analisis pemetaan maka output yang dihasilkan berupa peta wilayah berdasarkan indikator daerah endemis, sporadis dan potensial, yaitu daerah endemis adalah daerah yang setiap tahunnya ditemukan kasus DBD selama 3 tahun berturut-turut; daerah sporadis yaitu daerah yang dalam 3 tahun terakhir ditemukan kasus tetapi tidak setiap tahun; dan daerah potensial / bebas yaitu daerah yang tidak pernah ditemukan kasus DBD selama 3 tahun berturut-turut atau lebih. Kota Bandung merupakan daerah endemis DBD dan semua kecamatan serta hampir seluruh kelurahan ditemukan kasus DBD, sehingga diperlukan parameter lain yang mudah dilaksanakan dan dapat memberikan pola penyebaran kasus DBD sampai tingkat kelurahan agar diperoleh gambaran daerah mana yang menjadi prioritas, hal ini terungkap dari pernyataan informan 1 bahwa *“Bandung daerah endemis DBD dan semua daerah berpotensi yang sama terjadi peningkatan kasus DBD sehingga diperlukan alarm kewaspadaan dini penyebaran kasus DBD.”* (pernyataan pertama). ; dan *“Mapping dapat dijadikan awarrenes bagi kepala daerah untuk segera mengambil tindakan.”* (pernyataan kelima).

Senada pernyataan informan 1 seperti diungkapkan oleh informan 2 bahwa : ”
Peta yang ada sudah lama dan tidak bisa dijadikan lagi sebagai alarm pengendalian penyakit DBD karena sudah hampir seluruhnya daerah endemis.”

5.3.2. Identifikasi Masalah

Secara keseluruhan identifikasi permasalahan dalam sistem informasi surveilan DBD ditekankan dari mulai proses input data, pengolahan / analisis data dan output. Dalam penelitian ini ditekankan pada proses pengolahan dan analisis data yaitu mencari alternatif pengembangannya dengan analisis multivariat untuk memperoleh informasi penyebaran kasus. Untuk itu penulis mengambil data sekunder selama 5 tahun yaitu dari tahun 2002 sampai tahun 2006, dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk peta kluster kelurahan DBD.

Selain itu penekanan pada proses pengolahan dan analisis data adalah suatu hal yang sebenarnya dapat langsung dikerjakan oleh pengelola program tanpa harus terikat pada program atau sektor lain yang menjadi sumber data dengan catatan data yang masuk akurat dan tepat waktu.

Tabel 5.3 di bawah ini adalah identifikasi permasalahan terhadap seluruh kegiatan dari mulai input, proses dan output, dari hasil identifikasi terhadap sistem informasi DBD di Kota Bandung.

Tabel 5.3

Identifikasi Masalah Sistem Informasi DBD
Dinas Kesehatan Kota Bandung – Tahun 2007

| MASUKAN | PROSES | KELUARAN |
|--|---|---|
| <p>a. Belum semua sentra sumber data tersentuh oleh sistem yang sedang berjalan.</p> <p>b. Belum semua rumah sakit melaporkan secara lengkap dan tepat waktu form KDRS berkaitan dengan telah terdiagnosanya pasien DBD.</p> <p>c. Tersedia 2 (dua) unit komputer dengan printer tapi belum dimanfaatkan dengan baik untuk manajemen data DBD, karena belum ada pengkhususan komputer yang digunakan untuk pengelolaan penyakit</p> <p>d. Tenaga cukup memadai dan sudah memiliki tanggung jawab masing-masing untuk setiap sumber data. Dalam keadaan peningkatan kasus DBD biasanya dibantu oleh tenaga seksi lain yang ditunjuk oleh Kepala SubDin P2P-PL. Namun dalam entri data petugas tidak memiliki pemahaman yang sama dan hanya terbatas pada memasukkan data saja, sehingga sering dilakukan edit data yang berulang-ulang.</p> | <p>a. Tidak semua item lengkap terisi dari form KDRS</p> <p>b. Belum dikembangkan aplikasi program entri data yang mudah digunakan oleh siapapun petugas yang memasukkan data.</p> <p>c. Data kemudian disimpan dalam file DBD bulanan sebagai data dasar, setelah itu dimasukkan pula dalam file gabungan yang dilakukan setiap bulan, hal ini menjadikan runtutan kegiatan yang lebih panjang.</p> <p>d. Analisis yang dilakukan berupa analisis univariat dan bivariat untuk melihat distribusi dan frekuensi kasus DBD menurut wilayah dan kecamatan, menurut waktu/mingguan, bulanan, dan tahunan serta menurut jenis kelamin. Sedangkan analisis multivariat belum dilakukan.</p> | <p>a. Output dalam bentuk peta tidak dilaksanakan rutin karena dengan indikator yang digunakan hasilnya hampir semua kelurahan di Kota Bandung endemis DBD.</p> <p>b. Penggunaan software dalam penyajian peta masih sederhana sehingga setiap informasi baru mengenai pemetaan harus selalu di entri ulang.</p> <p>c. Analisis trend /kecenderungan baru dapat dilihat apabila sudah terjadi kasus dan pengumpulan jumlah kasus dari sumber data, tapi tidak dapat memprediksi adanya kasus pada setiap wilayah berdasarkan pola penyebaran dari kurun waktu sebelumnya.</p> |

5.3.3. Identifikasi Peluang Sistem

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang diperoleh dari informan ditemukan peluang untuk pengembangan sistem informasi DBD berdasarkan analisis klaster, antara lain :

1. Dukungan pengembangan sistem

Pengembangan sistem dalam sistem informasi DBD mendapat dukungan dari pengambil kebijakan untuk dipergunakan dalam perencanaan program dan anggaran. Hal ini seperti terungkap dalam wawancara dengan informan 1 bahwa : *“ dibutuhkan pengembangan sistem dalam bentuk peta wilayah daerah potensial KLB berdasarkan pola penyebaran selang waktu, sehingga dapat dipergunakan untuk perencanaan anggaran tahun depan”*.

2. Dukungan pengembangan dalam pengelolaan data

Dukungan dalam pengelolaan data seperti hasil wawancara dengan informan 2 yang menyiratkan adanya harapan dalam pengelolaan data yang akurat yaitu : *“Surveilans bisa memberikan data dan informasi yang cukup akurat dan tepat waktu bila dibutuhkan oleh pengambil kebijakan dan pelaksana kegiatan pencegahan penyakit DBD”* dan informan 3 yaitu : *“Program aplikasi yang digunakan belum optimal menghasilkan laporan yang dibutuhkan.”* dan : *“Data storage belum optimal karena tidak dilaksanakan rutin.”*

3. Dukungan dalam pengembangan pengolahan dan analisis data

Pada mekanisme sistem informasi DBD, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS dan petugas entri data kadang

bergantian atau menggunakan tenaga tambahan pada waktu adanya peningkatan kasus DBD, sehingga ada beberapa item data yang hilang / tidak dimasukkan karena adanya pemahaman yang berbeda. Untuk mengantisipasi hal ini perlu dibuatkan template tampilan data yang memiliki persyaratan entri data seperti bila semua item sudah terisi baru dapat entri data record berikutnya. Program SPSS yang ada dapat dimaksimalkan untuk analisis multivariat menggunakan analisis kluster sehingga diperoleh gambaran kelurahan yang memiliki kemiripan berkelompok dalam kluster yang sama berdasarkan tanggal awal sakit, tanggal median sakit dan jumlah penduduk.

Dukungan dalam pengembangan model analisis menggunakan kluster dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan 1 bahwa : *“Surveilans dapat memberikan informasi yang akurat untuk segera memutus mata rantai penyebaran DBD berdasarkan pola penyakit.”* Begitu pula pernyataan yang diungkapkan oleh informan 3 mengenai pengembangan pengolahan dan analisis data bahwa : *“Belum dikembangkan analisis data dengan menggunakan variabel lain yang dapat digunakan untuk prediksi daerah potensial penyakit DBD.”*

5.3.4. Kelayakan Sistem

Kelayakan sistem secara operasional dan teknis dilakukan dengan meninjau kelayakan pengembangan sistem informasi DBD berdasarkan analisis kluster, berdasarkan kelayakan teknis, kelayakan organisasi dan kelayakan personil atau sumber daya manusia.

Secara teknis pengembangan sistem informasi DBD ini dapat dimungkinkan karena berdasarkan analisis kelengkapan sarana yang tersedia yaitu perangkat komputer cukup lengkap.

Kelengkapan perangkat komputer yang tersedia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.4
Daftar Peralatan Komputer di Seksi Surveilans
Dinas Kesehatan Kota Bandung – Tahun 2007

| Lokasi | Nama Alat | Spesifikasi | Kondisi | Keterangan |
|------------------|----------------|------------------|---------|------------|
| Seksi Surveilans | Komputer PC4 | Pentium 4 | Baik | 2 unit |
| | Printer | Canon Hp Deskjet | Baik | 1 unit |
| | | Epson 2170 | Baik | 1 unit |
| | | Scanner | Baik | 1 unit |
| | USB/Stabilizar | - | Baik | 2 unit |

Secara kebijakan telah ada dukungan dari Kepala Bagian Tata Usaha dalam pengembangan sistem informasi DBD yang bisa digunakan untuk melihat pola penyebaran penyakit, kelompok kelurahan yang memiliki kemiripan kejadian kasus DBD berdasarkan pada analisis terhadap jumlah penduduk, tanggal sakit dan tanggal median sakit.

Kelayakan personil dalam pengembangan sistem informasi DBD dimungkinkan mengingat sebenarnya petugas yang bertanggung jawab dalam masing-masing kegiatan sudah ada tinggal dimaksimalkan dalam pengelolaan data menjadi bentuk informasi

yang dibutuhkan. Selain itu dalam kondisi dimana kasus DBD meningkat biasanya surveilans mendapat tambahan petugas dari seksi lain untuk membantu dalam entri data.

5.4. Analisis Sistem

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat diidentifikasi kebutuhan informasi penyakit yang akan diadakan melalui sistem informasi berdasarkan analisis klaster, yaitu :

1. Informasi kebutuhan data

Informasi kebutuhan data disesuaikan dengan format KDRS yang baru sesuai dengan keinginan user yang mencakup data tanggal laporan, asal laporan, nama pasien, umur pasien, jenis kelamin, nama orang tua pasien, alamat pasien, RT, RW, kelurahan, kecamatan, puskesmas, diagnosa, tanggal sakit, tanggal opname, tanggal diagnosa, tanggal pulang, Igg, Igm, trombosit rendah, hematokrit rendah, hematokrit tinggi dan keterangan pasien (hidup atau meninggal). Bentuk entri data menggunakan software yang nantinya dapat mengakses seluruh keperluan data tanpa harus mengkode bulan laporan, membuat file bulanan dan file gabungan untuk mempermudah petugas dalam melaksanakan entri data. Tampilan interface dibuat sesuai format laporan dan tersedia box dialog yang dapat dengan mudah digunakan, atau menu editing yang terdiri dari menu tambah data, lihat data berikutnya, lihat data sebelumnya, buka tabel, simpan data, cari data, buka SPSS untuk lanjut dalam proses pengolahan data, keluar dan buang data. Selain itu dapat pula mencakup jenis penyakit lainnya seperti campak dan polio/AFP.

2. Informasi analisis.

Untuk memperoleh informasi analisis berupa tabel frekuensi dan distribusi penyakit DBD menggunakan software statistik dan untuk menjalankan proses perhitungan nantinya dapat menggunakan perintah syntax yaitu dengan membuka file syntax analisis tabel, melakukan blok perintah dulu dan klik run (tanda >). Untuk lebih cepat memblok perintah dapat digunakan langkah tekan tombol control lalu tombol A maka perintah akan diblok semua lalu tekan run. Sebelum masuk pada proses perhitungan klaster, dibuatkan dulu file data model klaster yang berisikan variabel jumlah penduduk tahun 2002 sampai 2006 per kelurahan, variabel tanggal sakit tahun 2002 sampai 2006 per kelurahan dan variabel tanggal median sakit tahun 2002 sampai 2006 per kelurahan. Data model klaster ini dapat dengan mudah diteruskan untuk keperluan analisis tahun-tahun berikutnya. Untuk memperoleh informasi analisis klaster juga dapat menggunakan syntax analisis klaster dengan prosedur yang sama pada syntax analisis tabel.

3. Informasi distribusi dan frekuensi kasus serta peta klaster

Informasi yang dihasilkan berupa distribusi dan frekuensi kasus DBD dalam bentuk output tabel berisi jumlah kasus / penderita menurut kelurahan dan kecamatan; jumlah kasus / penderita menurut kelompok umur per kelurahan dan kecamatan; jumlah kasus / penderita menurut jenis kelamin per kelurahan dan kecamatan serta jumlah kasus / penderita menurut bulan dan tahun kejadian per kelurahan dan kecamatan. Untuk memperoleh informasi peta klaster nantinya menggunakan software yang dibuat hanya untuk display peta hasil pengklasteran

menurut kelurahan. Karena dalam proses menggunakan data base file, maka hasil analisis kluster dari perhitungan software statistik akan diubah dulu dalam bentuk data base file (dbf) menggunakan fasilitas microsoft exceel sebagai media untuk mentransfer data kluster ke bentuk dbf. Software peta dibuat agar dapat pula digunakan untuk kepentingan pemetaan pada tahun-tahun berikutnya walaupun menggunakan analisis selain analisis kluster.

4. Pengguna informasi

Pengguna informasi dari pengembangan sistem informasi ini adalah mereka yang nantinya menggunakan berbagai bentuk informasi yang dihasilkan yaitu Kepala Dinas Kesehatan, Sub Din P2P-PL, Kepala Seksi Surveilans, Kepala Seksi P2M, dan Sub Din lainnya di lingkungan Dinas Kesehatan.

5. Waktu informasi

Waktu keluarnya informasi dapat digunakan pada akhir tahun untuk melihat pola penyebaran pada tahun berjalan, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan tindakan tahun berikutnya. Juga dapat digunakan sewaktu-waktu bila diperlukan untuk melihat endemisitas kasus DBD. Waktu penyampaian informasi dapat dilakukan setiap saat bila diperlukan atau bisa rutin setiap minggu.

6. Kriteria sistem

Kriteria sistem informasi berdasarkan analisis kluster ini merupakan sistem baru yang akan dikembangkan mulai dari proses tampilan pada input data, proses

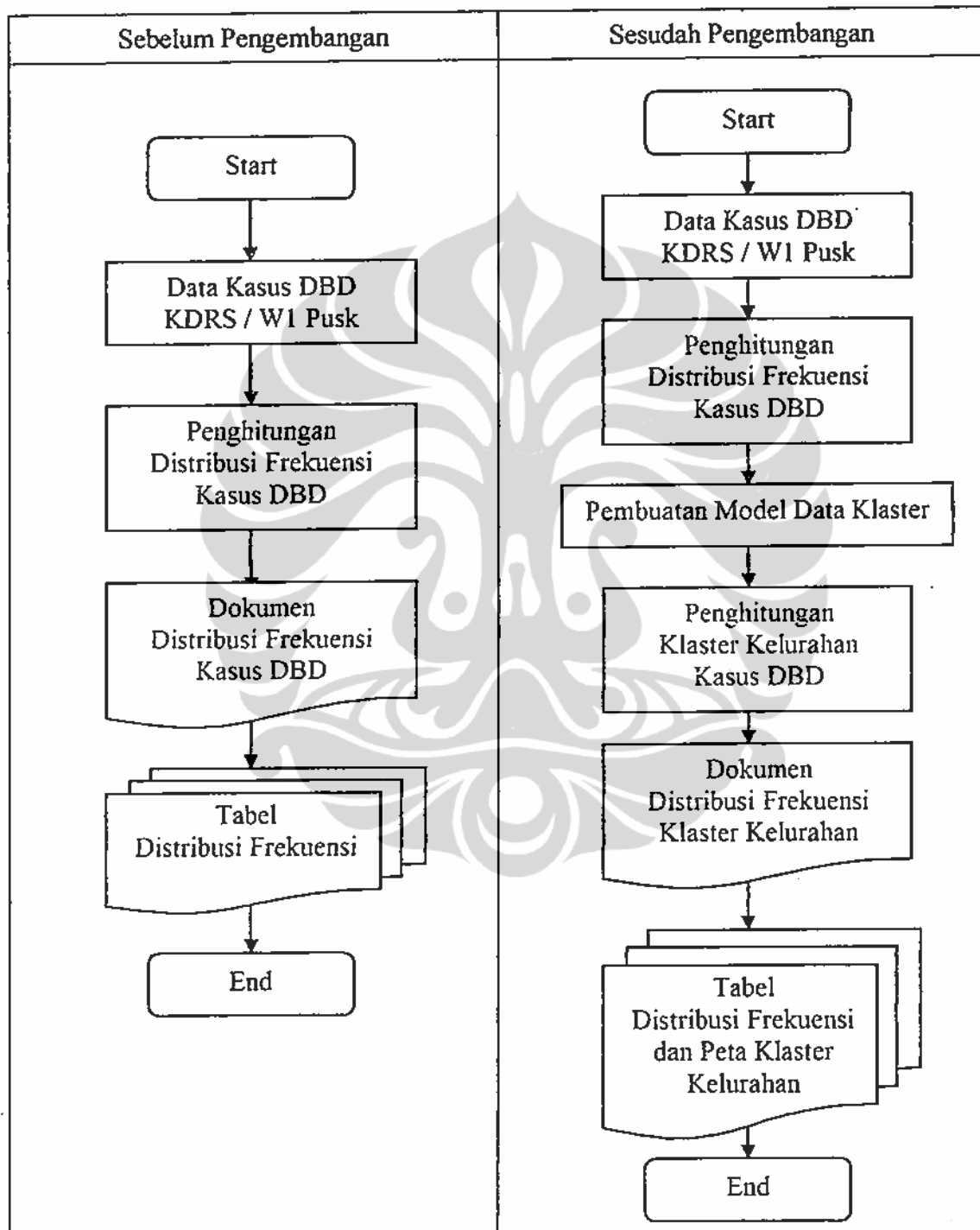
pengembangan pengolahan dan analisis data menggunakan analisis kluster dan proses output kluster kelurahan dalam bentuk display peta. Kriteria yang digunakan untuk sistem informasi ini mencakup hal seperti :

- a. Mudah dalam pengoperasian, sederhana dan userfriendly dan direncanakan menggunakan operasional tampilan windows 2000/XP.
- b. Tampilan input data menggunakan program microsoft access.
- c. Tersedia menu editing pada layar view entri data untuk memudahkan user dalam memanipulasi data bila ada perubahan.
- d. Penghitungan menggunakan perangkat program statistik untuk menjaga keakuratan hasil penghitungan.
- e. Tampilan keluaran dalam bentuk output tabel dan kluster kelurahan yang ditampilkan dalam bentuk peta.
- f. Tersedia guide book atau buku panduan untuk operasional sistem informasi.

Gambaram perbedaan sistem yang lama dan sistem yang baru dapat dilihat pada gambar 5.3.

Gambar 5.3

Bagan Alir Proses Sistem Informasi DBD
Sebelum dan Sesudah Pengembangan Sistem



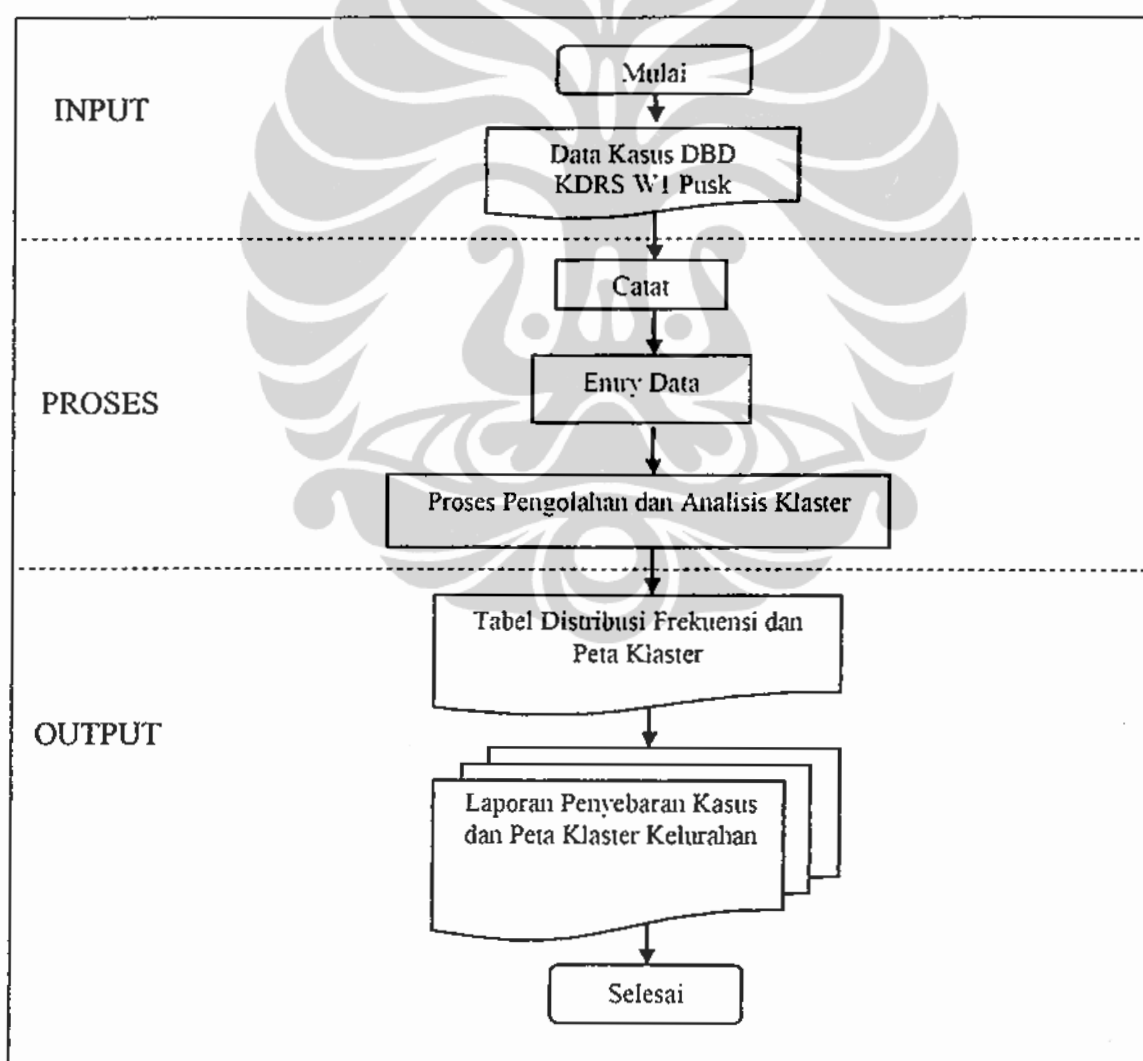
5.5. Perancangan Sistem

5.5.1. Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem pengembangan sistem informasi DBD berdasarkan analisis kluster memperlihatkan urutan proses dalam sistem dengan menunjukkan alat media input, proses dan output., dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.4

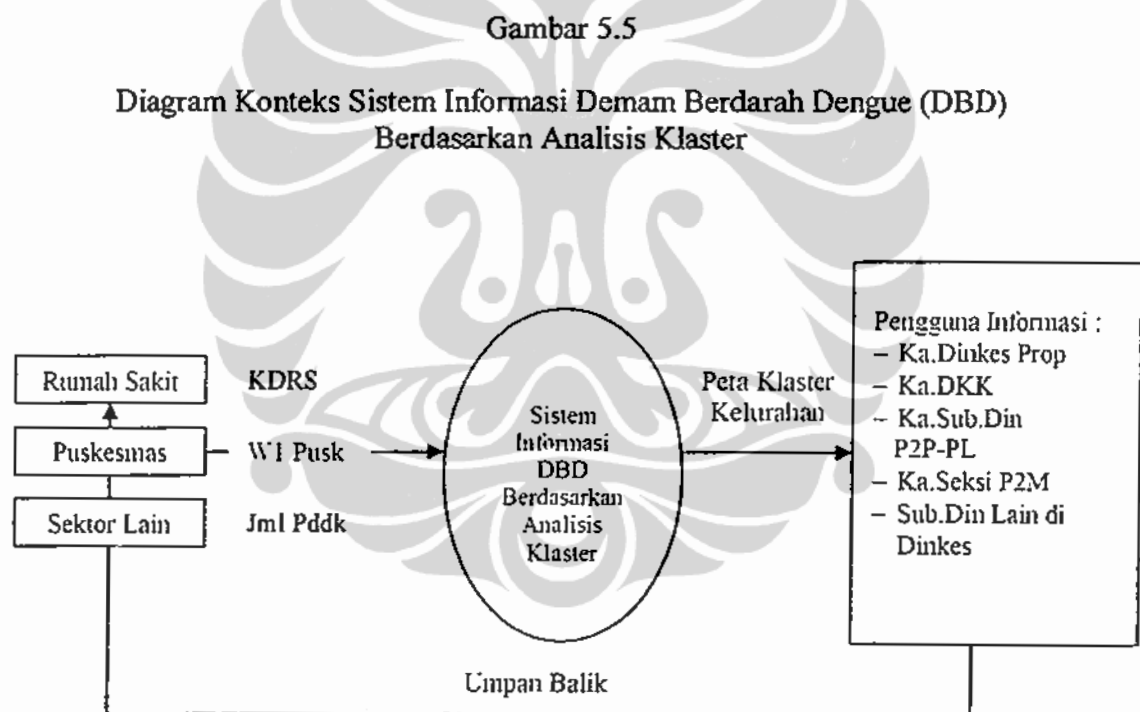
Bagan Alir Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Kluster



5.5.2. Diagram Arus Data (Data Flow Diagram/DFD)

Diagram arus data sistem informasi DBD berdasarkan analisis kluster dibuat untuk menggambarkan hubungan antar entitas terhadap sistem, berkaitan dengan arus data yang masuk dan informasi yang keluar dari sistem. Diagram arus data sistem informasi DBD berdasarkan analisis kluster ini menggunakan tahapan diagram konteks, diagram nol dan diagram detail.

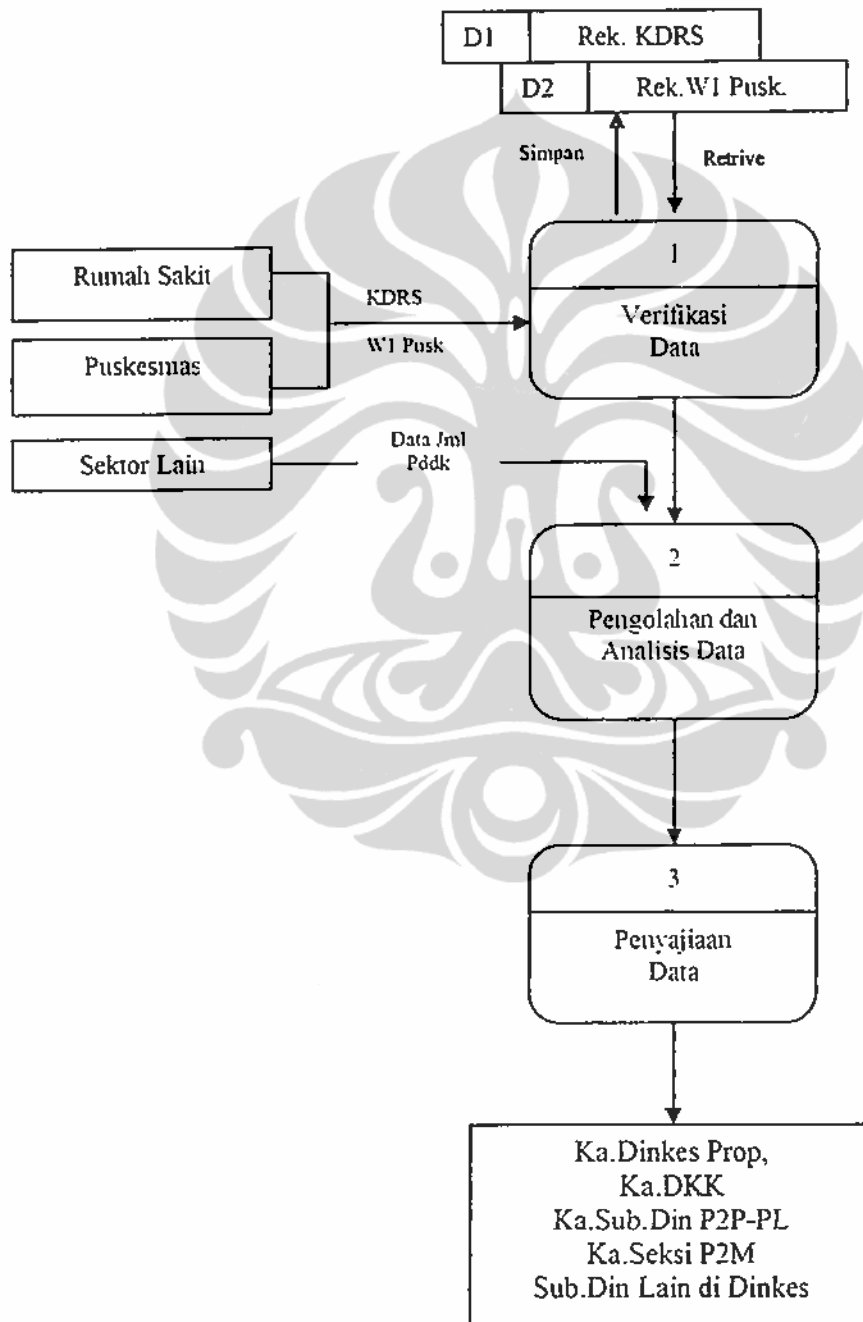
1. Diagram Konteks Sistem Informasi Berdasarkan Analisis Kluster



2. Diagram Nol Sistem Informasi Berdasarkan Analisis Kluster

Gambar 5.6

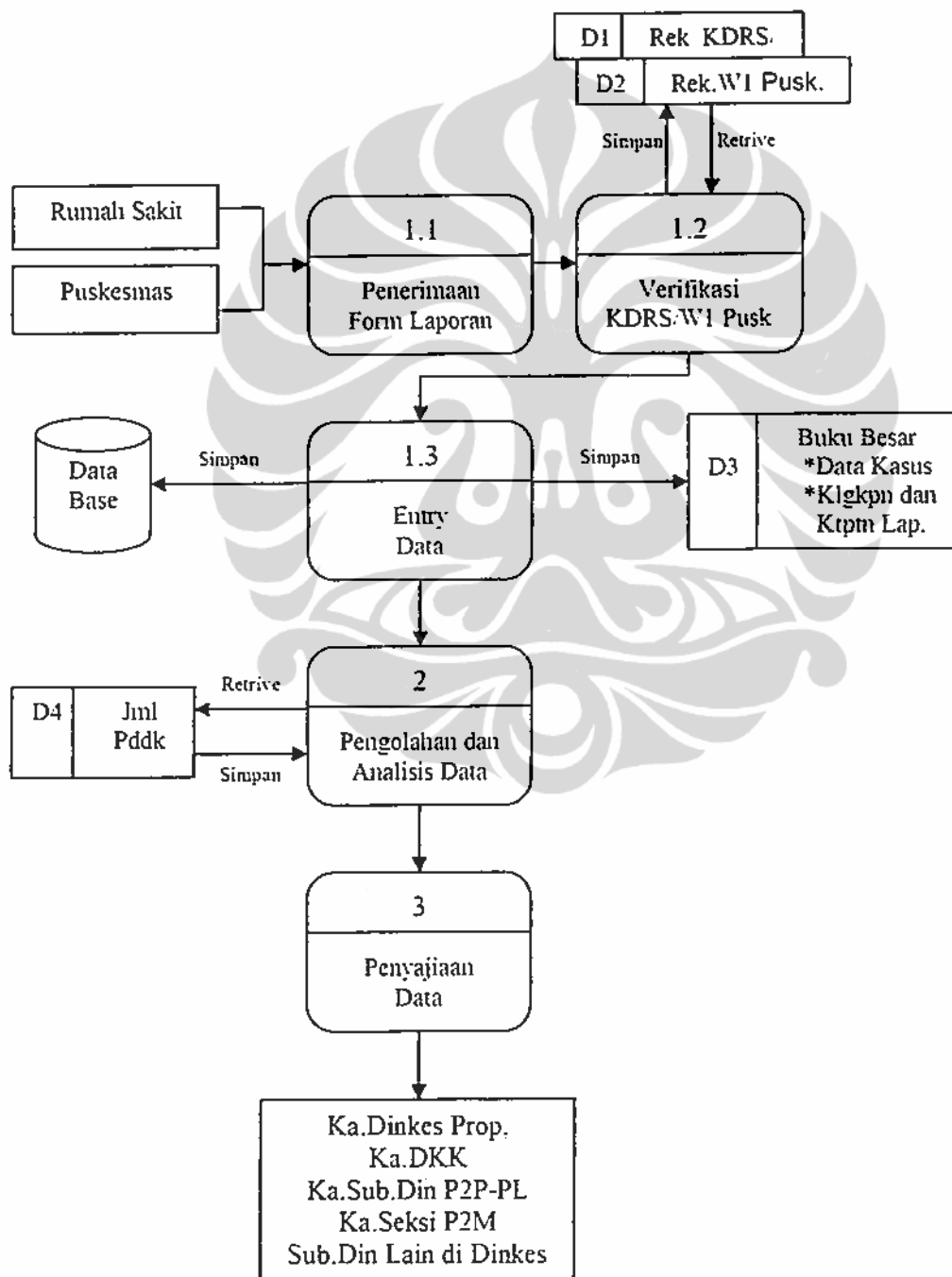
Diagram Nol Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Analisis Kluster



3. Diagram Detail Sistem Informasi Berdasarkan Analisis Kluster

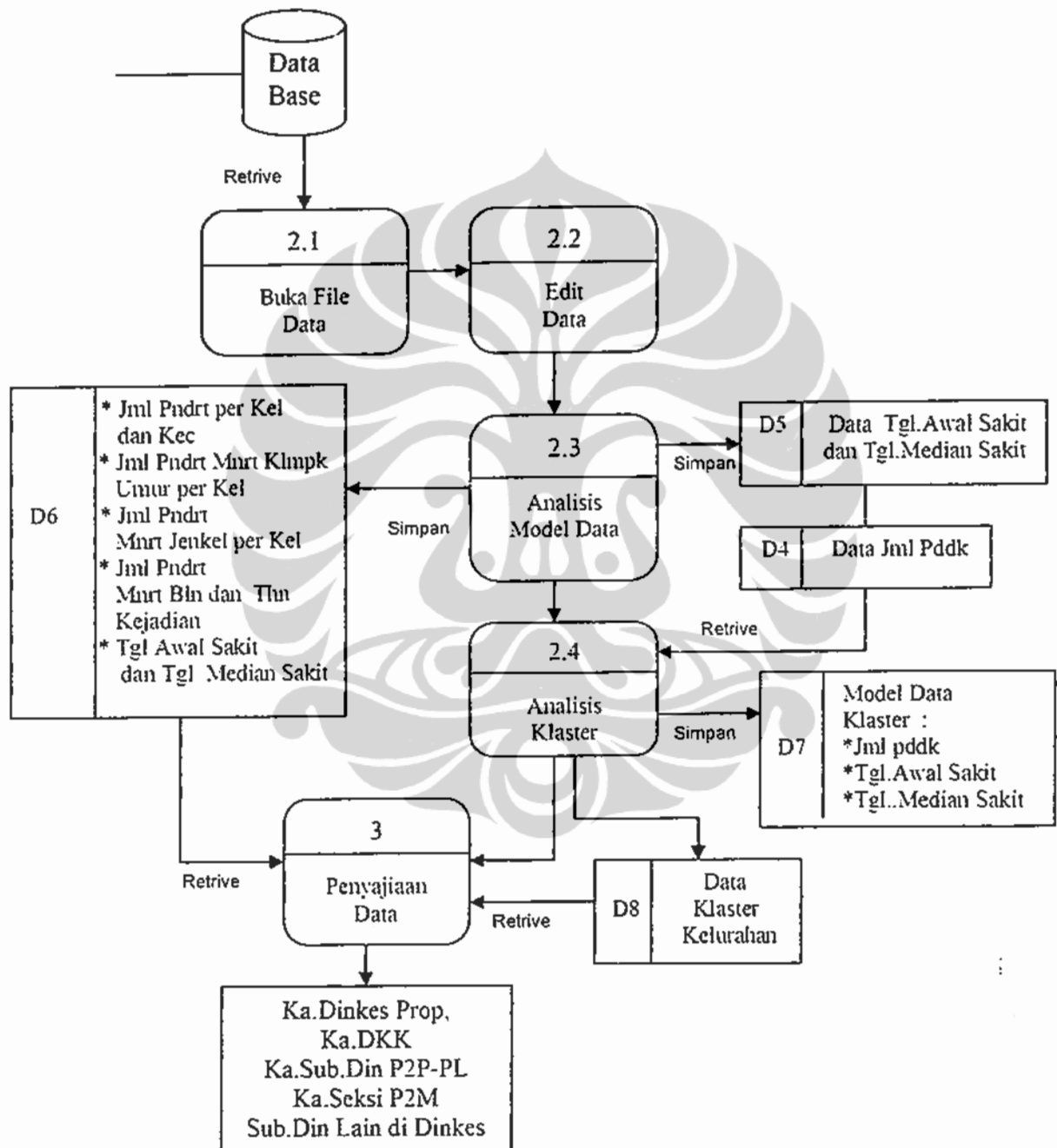
Gambar 5.7

Diagram 1 Level 2 Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Analisis Kluster



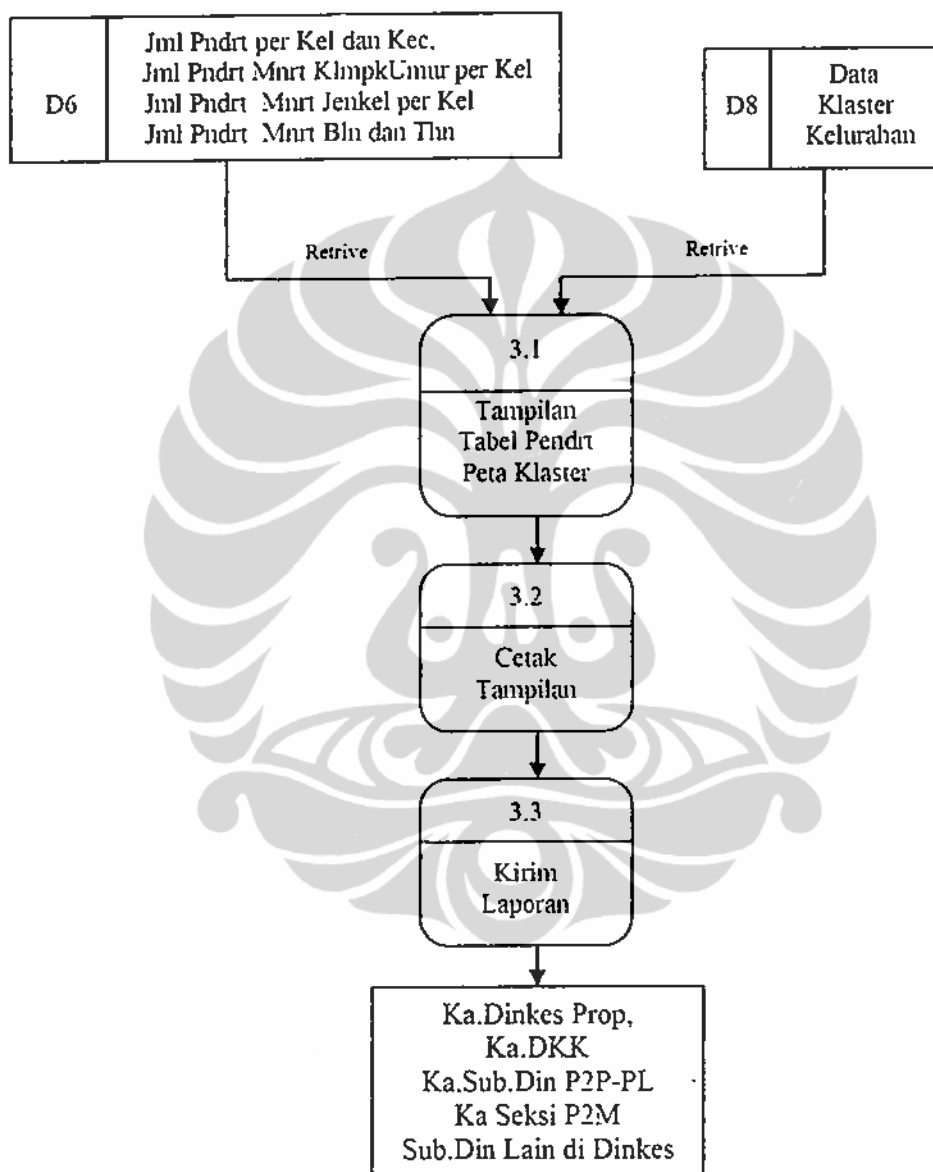
Gambar 5.8

Diagram 2 Level 2 Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Analisis Klaster



Gambar 5.9

Diagram 3 Level 2 Sistem Informasi Demam Berdarah Dengue (DBD)
Berdasarkan Analisis Klaster



5.5.3. Rancangan Algoritma

1. Kebutuhan Software dan Hardware

Dari hasil perancangan sistem dilanjutkan dengan menentukan software dan hardware dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Kebutuhan perangkat lunak :

- Sistem operasi adalah Windows 98 / 98 SE / 2000 / XP
- Sistem Aplikasi dengan office 2003
- Sistem aplikasi dengan microsoft office (access dan excel), SPSS versi 16 dan Visual Foxpro 8.0

b. Kebutuhan perangkat keras

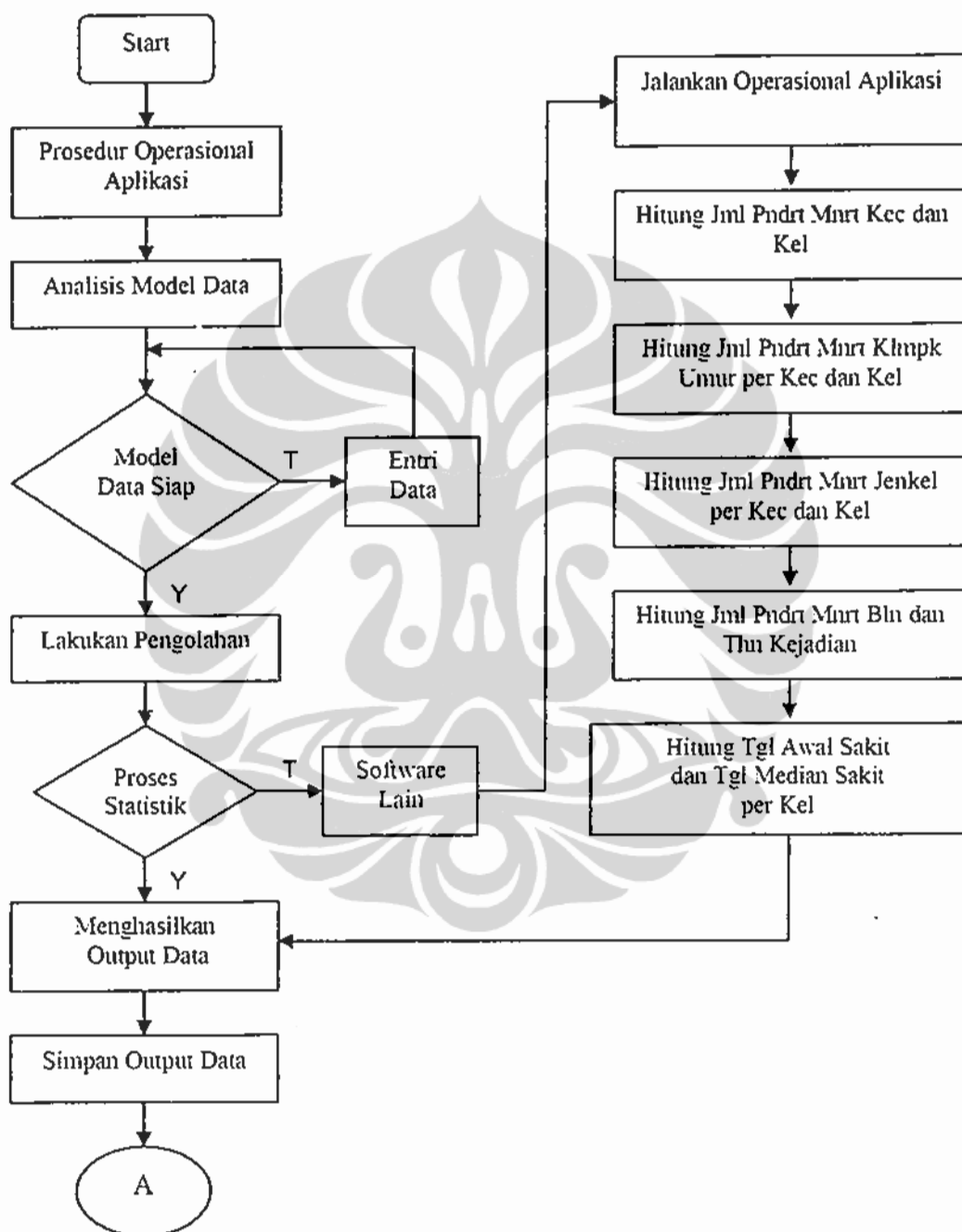
- Processor minimal Pentium IV
- Memory / Ram 512 G
- Harddisk minimal 80 GB
- Resolusi layar minimal 800 x 600 pxel, 16 bit high colour
- VGA 4 MB.

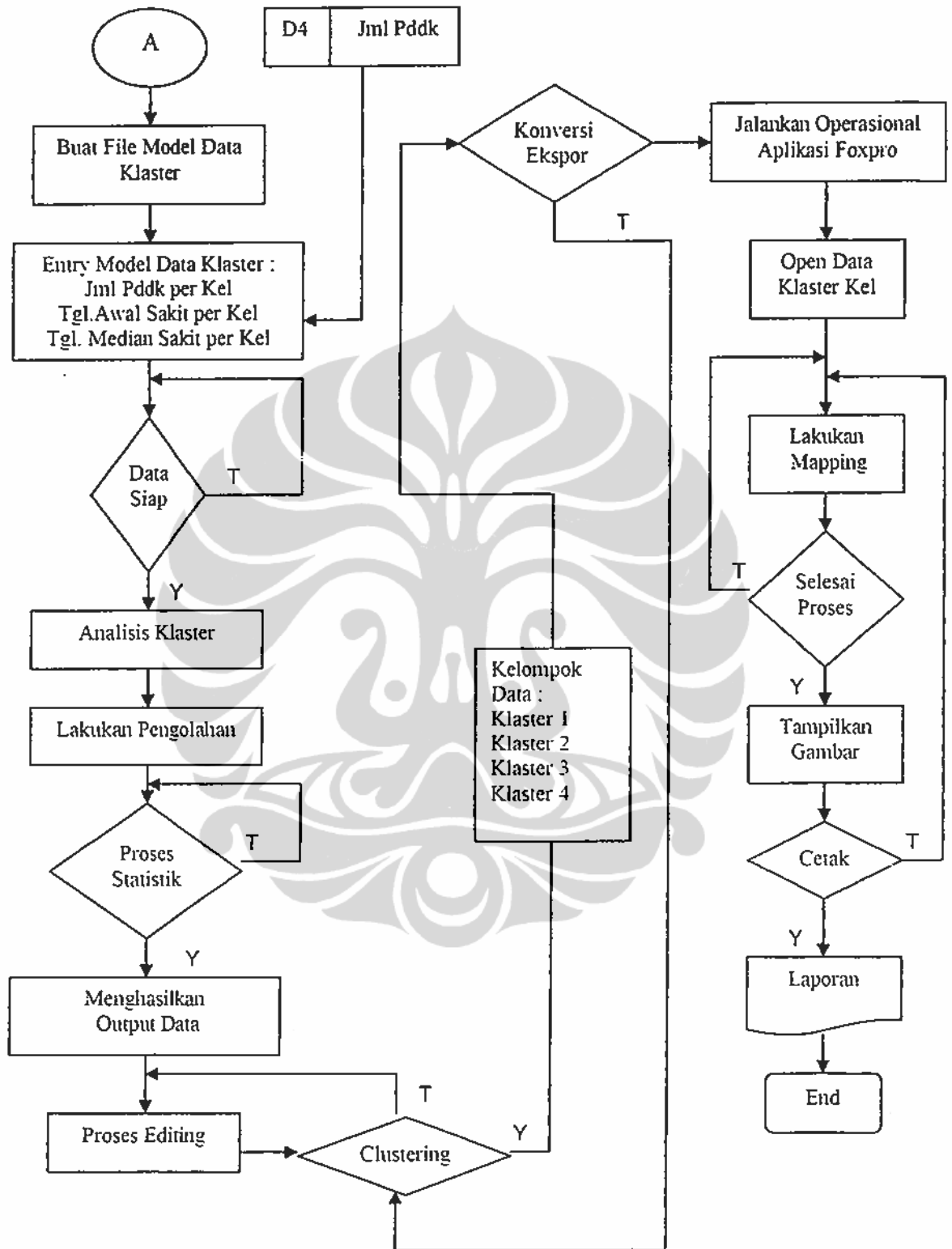
2. Rancangan Algoritma Sistem informasi DBD Berdasarkan Analisis Klaster

Rancangan algoritma disusun untuk menjelaskan urutan langkah-langkah logis pada proses input, pengolahan dan analisis serta output yang disusun secara sistematis.

Gambar 5.10

Algoritma Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Kluster





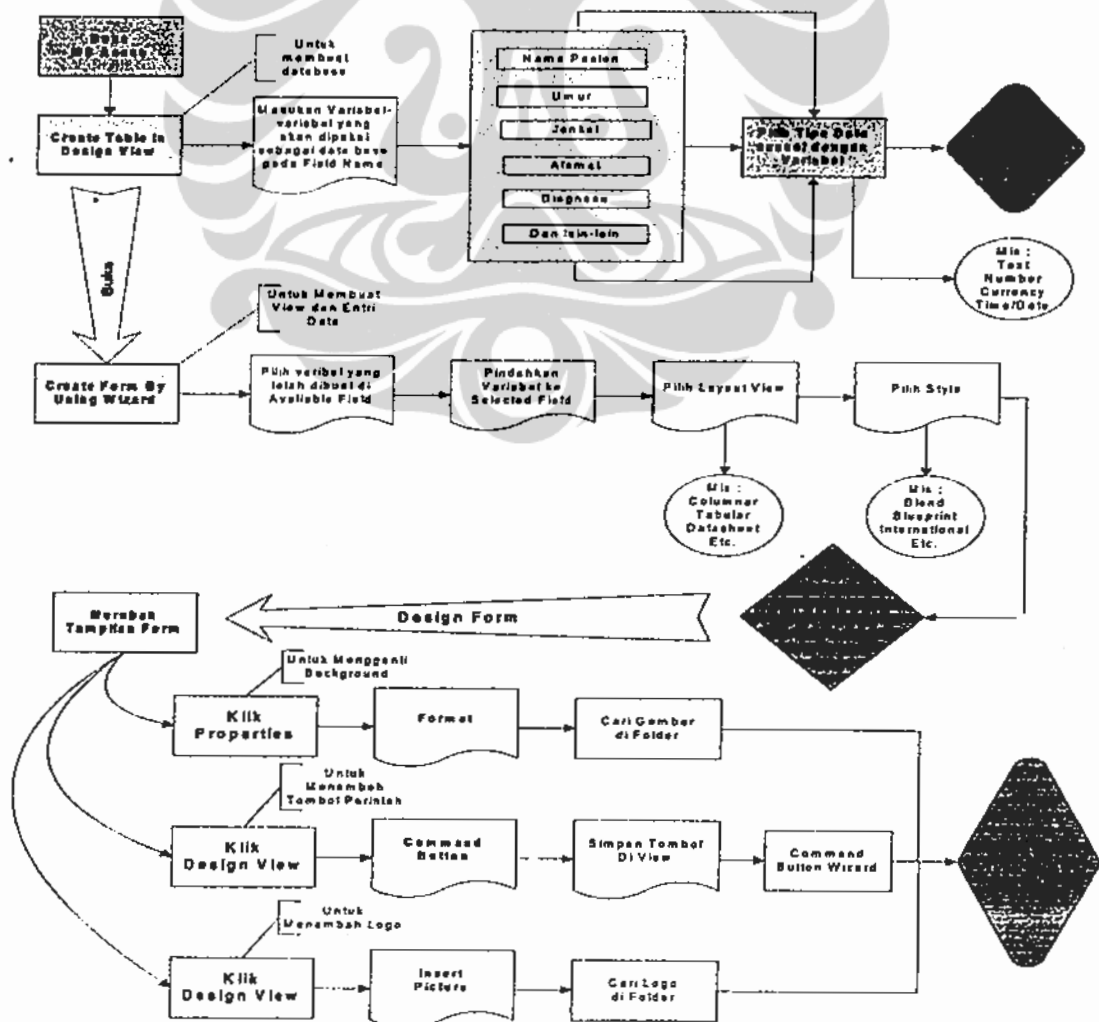
3. Rancangan Entri Data

Pada sistem informasi DBD berdasarkan analisis kluster hanya merancang kebutuhan untuk entri data, berupa file SKDKLB untuk entri data di Dinas Kesehatan. Abstraksi data hanya sampai level fisik yang merupakan level terendah dalam abstraksi data, yang menunjukkan bagaimana suatu data disimpan. Desain menggunakan program microsoft acces, dan algoritma untuk membuat disain view entri data sebagai berikut :

Gambar 5.11

Algoritma Disain Entri Data Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Kluster

ALGORITMA VIEW ENTRY DATA



Sedangkan rancangan tabel data sistem informasi berdasarkan analisis kluster

adalah :

| Fields | Name Fields | Type | Width | Ket |
|--------|-------------|---------|-------|----------------------------|
| 1 | tgllap | date | 11 | tanggal laporan |
| 2 | aslap | String | 20 | asal laporan |
| 3 | namapasien | String | 25 | nama pasien |
| 4 | umur | Numeric | 6 | umur pasien |
| 5 | jenkel | String | 10 | jenis kelamin |
| 6 | namaortu | String | 20 | nama orang tua pasien |
| 7 | alamat | String | 30 | alamat pasien |
| 8 | rt | Numeric | 3 | rukun tangga |
| 9 | rw | Numeric | 3 | rukun warga |
| 10 | kel | String | 20 | kelurahan |
| 11 | kec | String | 20 | kecamatan |
| 12 | puskesmas | String | 25 | puskesmas |
| 13 | diagnosa | Numeric | 6 | diagnosa |
| 14 | tglskt | Date | 11 | tanggal sakit |
| 15 | tglopnam | Date | 11 | tanggal opname |
| 16 | tgldiagns | Date | 11 | tanggal diagnosa |
| 17 | tgplng | Date | 11 | tanggal pulang |
| 18 | igg | Numeric | 8 | igg |
| 19 | igm | Numeric | 8 | igm |
| 20 | thrnbrndh | Numeric | 8 | thrombosit rendah |
| 21 | htrndh | Numeric | 8 | hematokrit rendah |
| 22 | httnngg | Numeric | 8 | hematokrit tinggi |
| 23 | keterangan | String | 10 | keterangan hidup/meninggal |
| 24 | tahun | Date | 11 | tahun pelaporan |

4. Rancangan Analisis Kluster

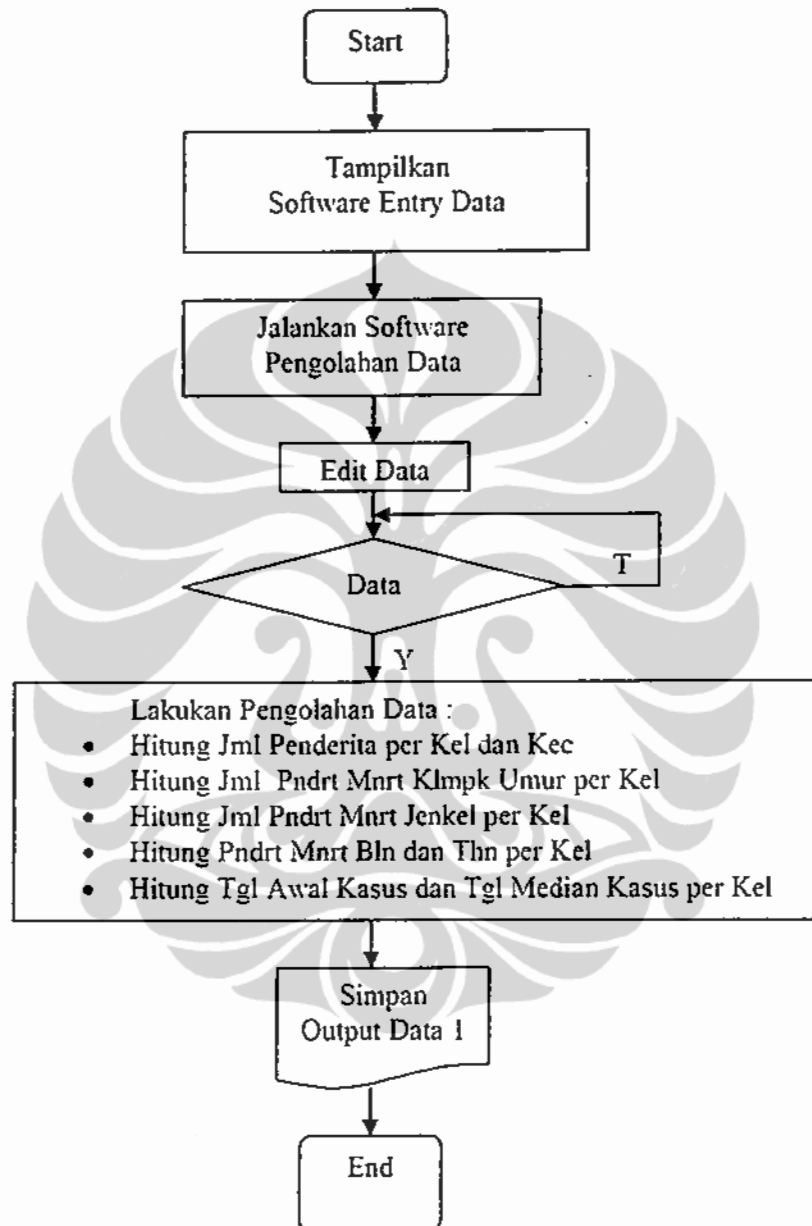
Rancangan algoritma pengolahan dan analisis data pada sistem informasi DBD

berdasarkan analisis kluster dimulai dari :

- Runtutan kegiatan dalam analisis tabel untuk memperoleh distribusi dan frekuensi kasus DBD, dapat dilihat pada algoritma gambar 5.12 sampai gambar 5.20 di bawah ini :

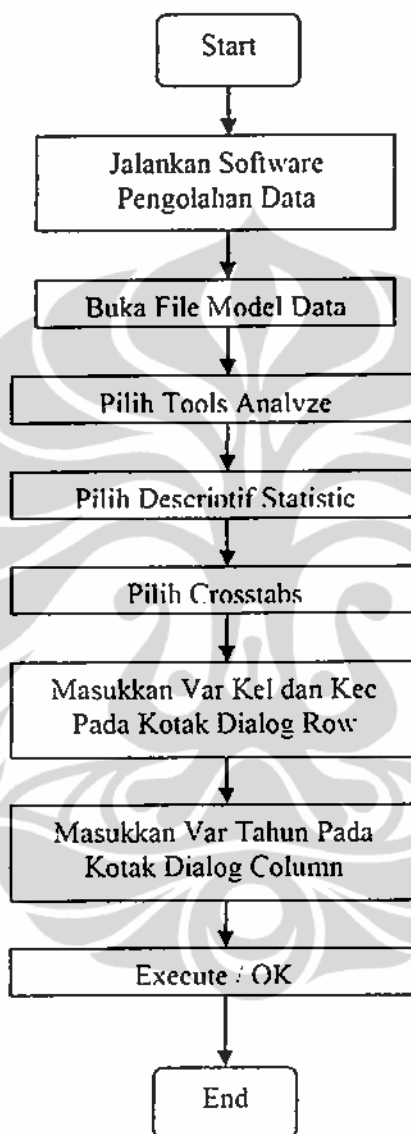
Gambar 5.12

Algoritma Pengolahan Model Data



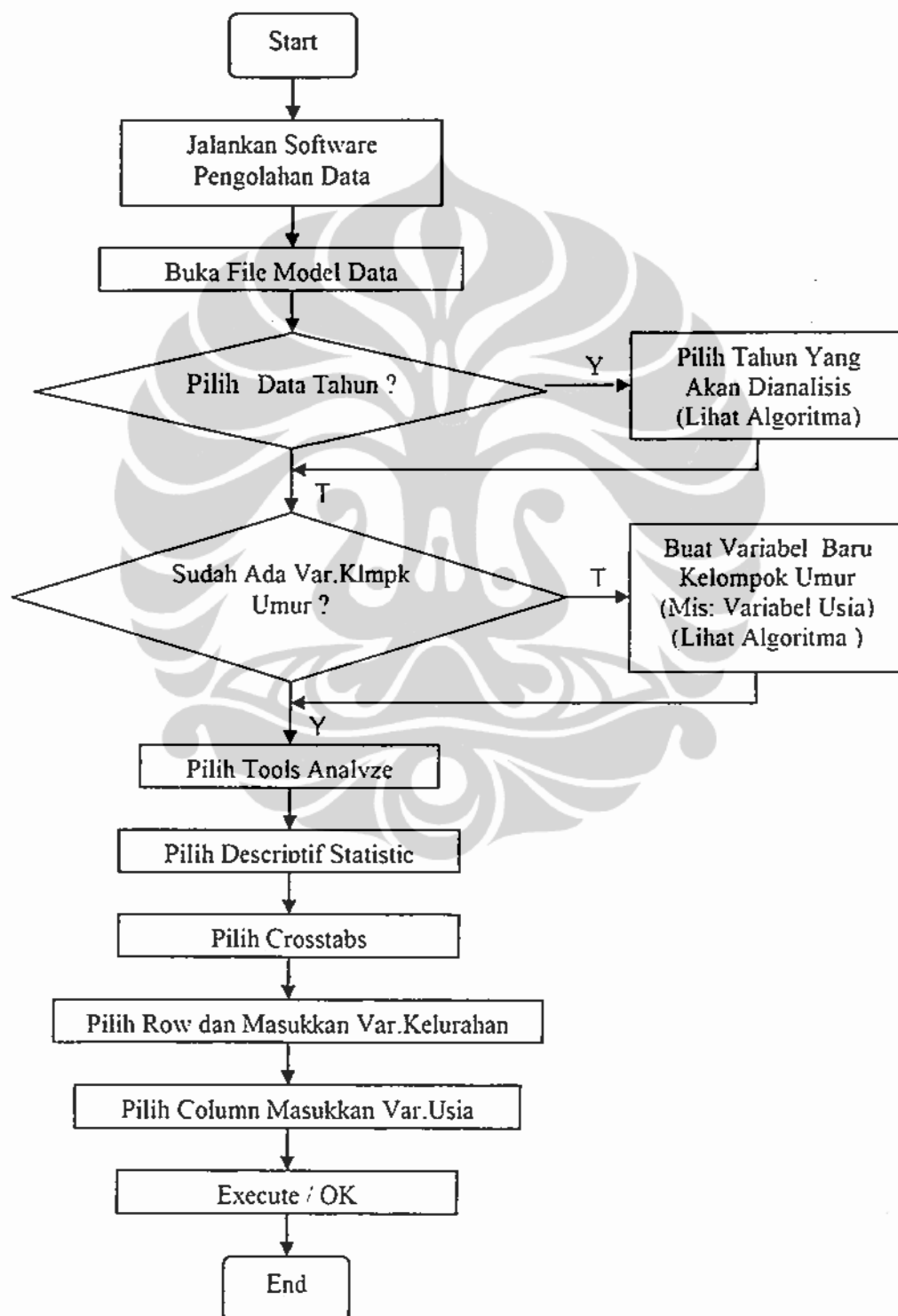
Gambar 5.13

Algoritma Perhitungan Jumlah Penderita per Kelurahan dan Kecamatan



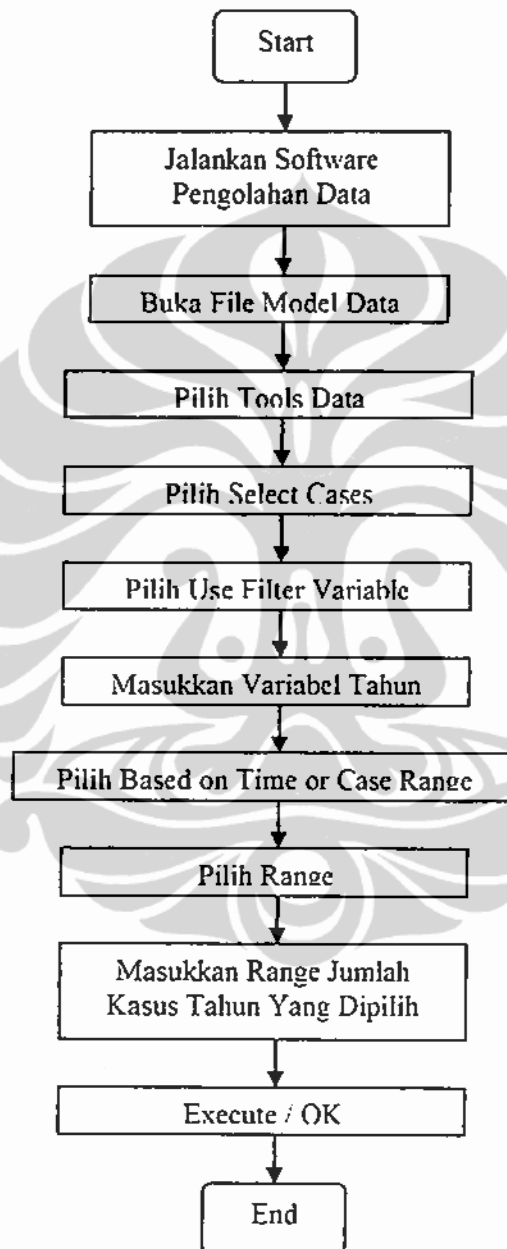
Gambar 5.14

Algoritma Perhitungan Jumlah Jumlah Penderita
Menurut Kelompok Umur per Kelurahan



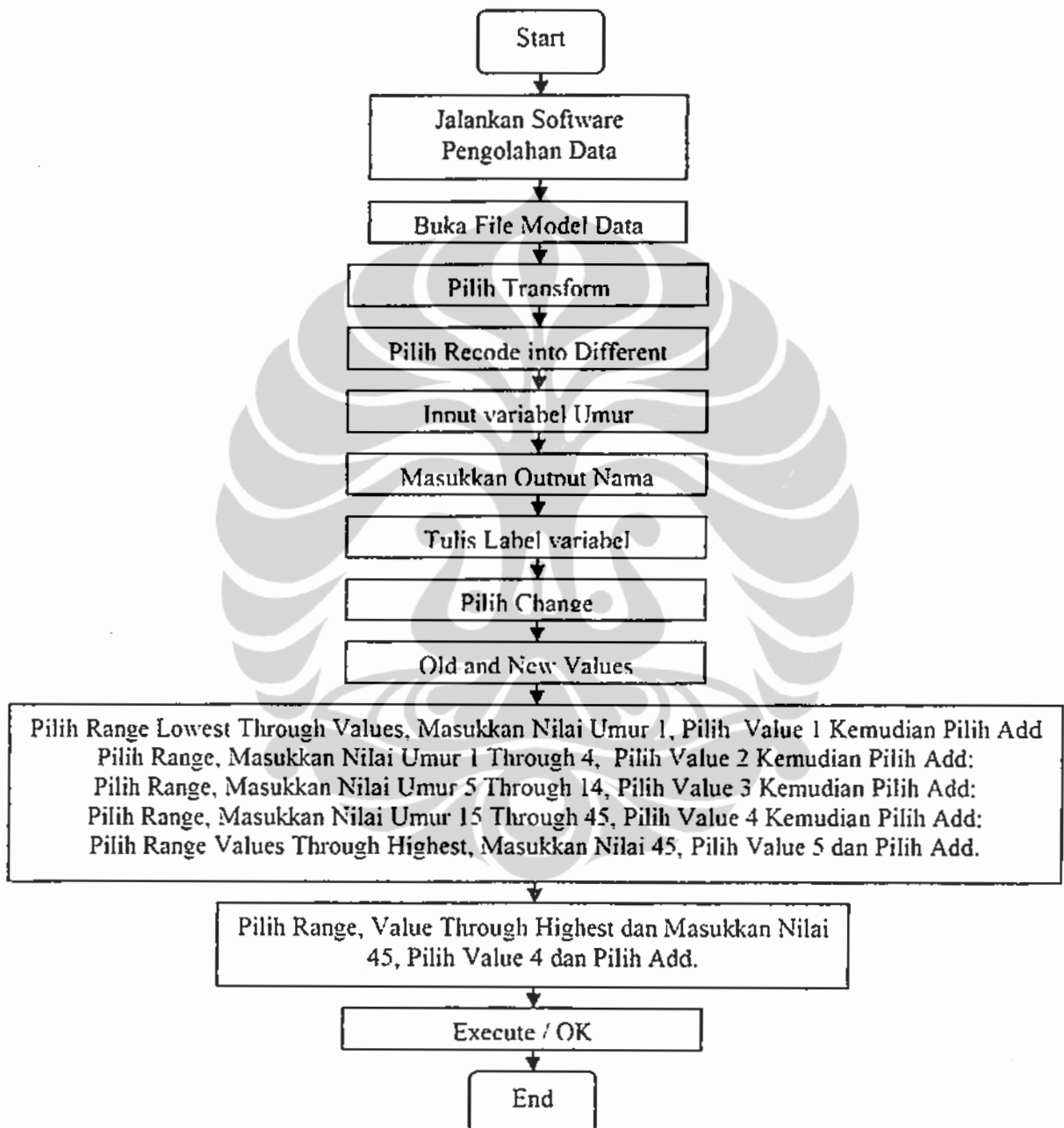
Gambar 5.15

Algoritma Pilih Tahun Yang Akan Dianalisis



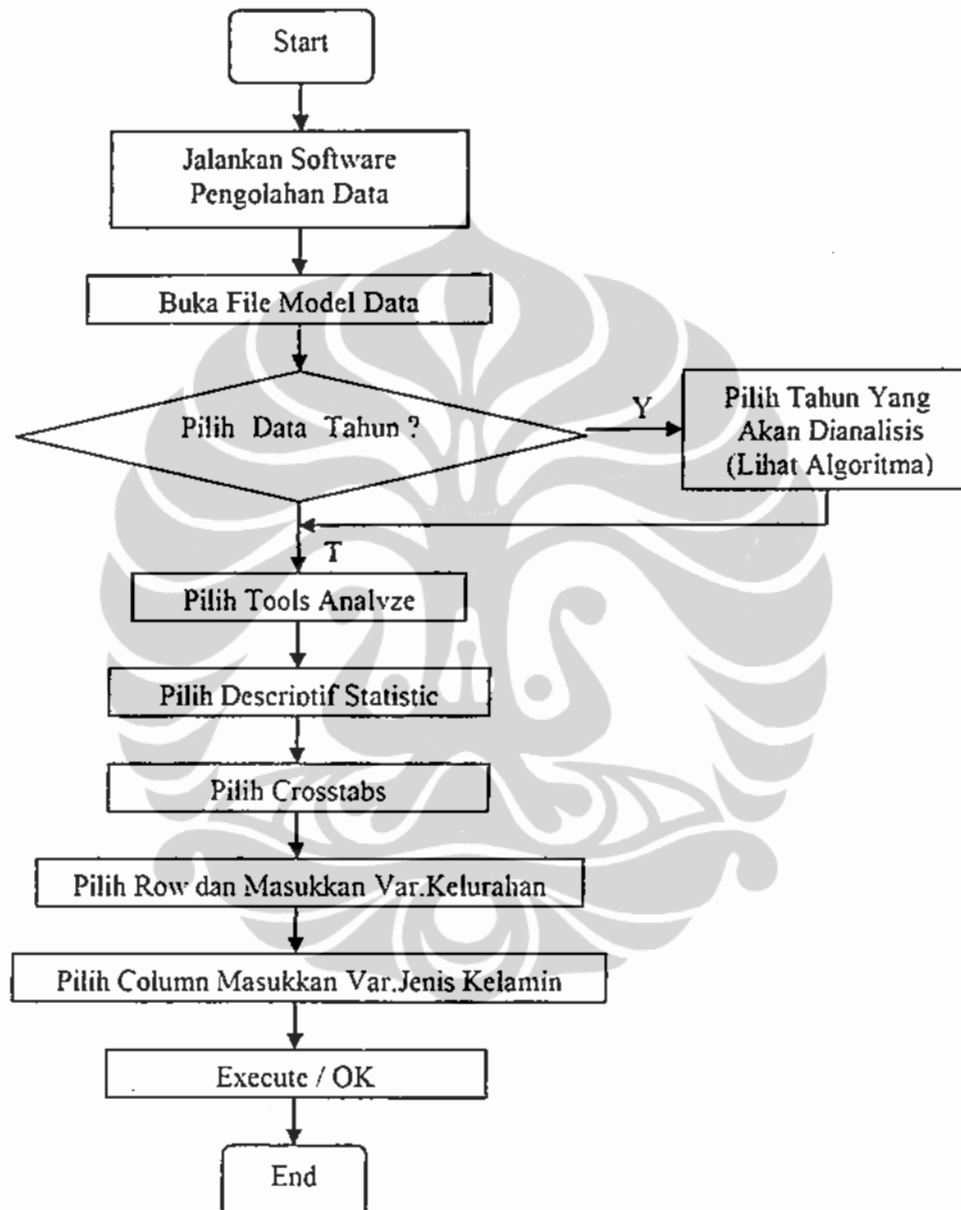
Gambar 5.16

Algoritma Pembuatan Variabel Baru Kelompok Umur



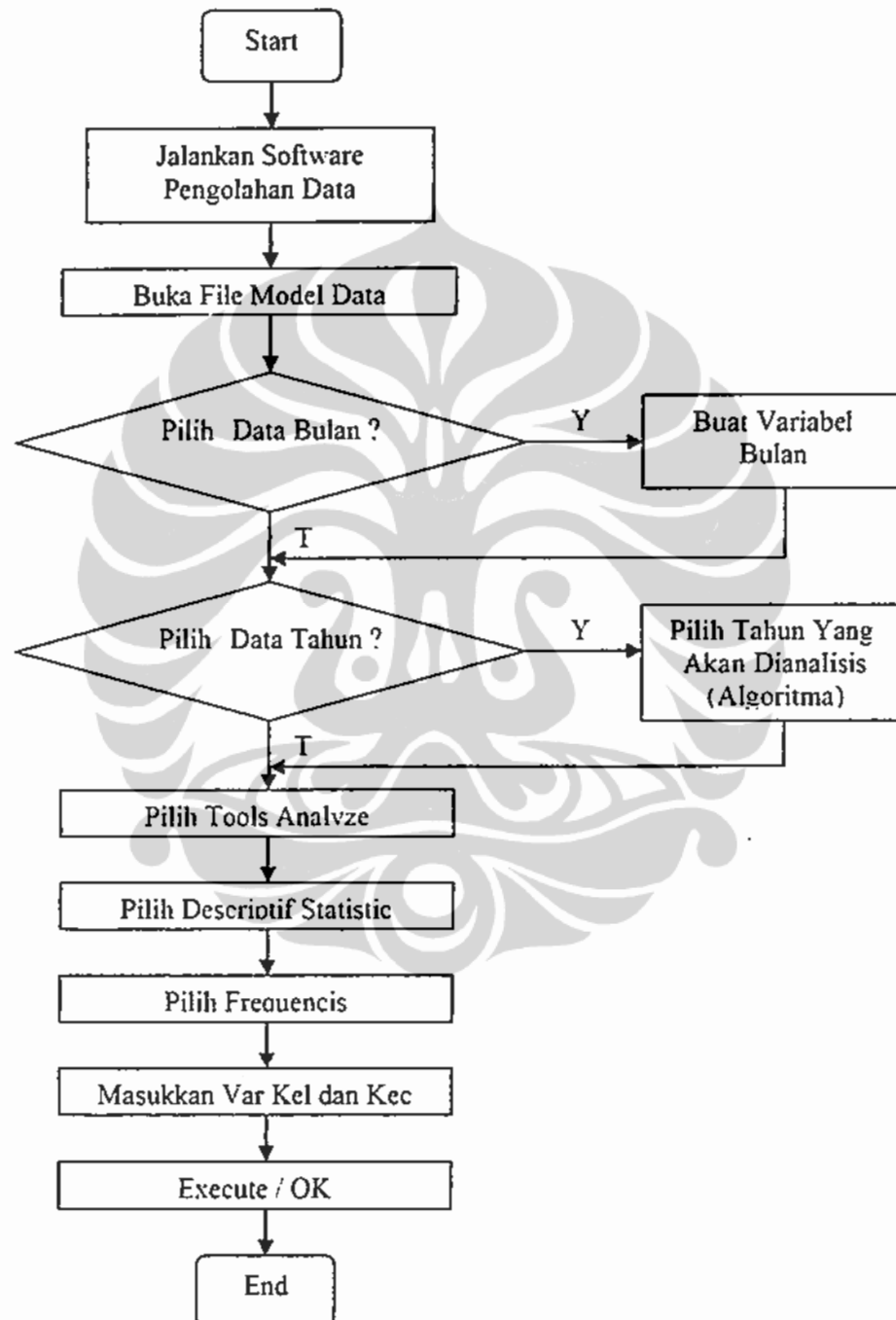
Gambar 5.17

Algoritma Perhitungan Jumlah Penderita Menurut Jenis Kelamin per Kelurahan



Gambar 5.18

Algoritma Perhitungan Jumlah Penderita Menurut Bulan dan Tahun



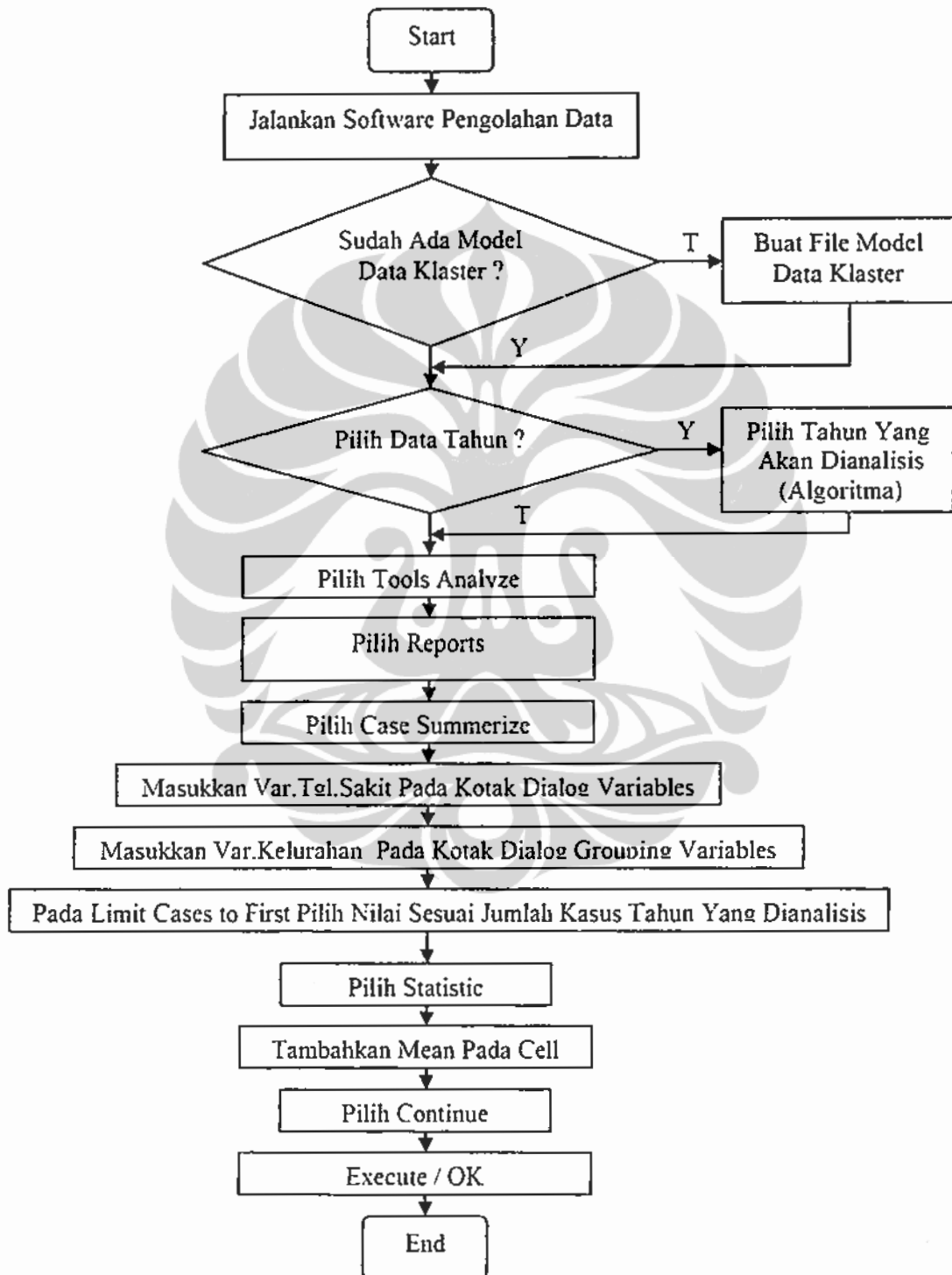
Gambar 5.19

Algoritma Pilih Bulan Yang Akan Dianalisis



Gambar 5.20

Algoritma Perhitungan Tanggal Awal Sakit dan Tanggal Median Sakit



Pada analisis tabel, rangkaian kegiatan analisis tabel dibuatkan syntax agar user lebih mudah dan cepat memperoleh hasil analisis distribusi dan frekuensi kasus DBD bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Syntax dapat dilihat pada lampiran.

- Pembuatan model data klaster

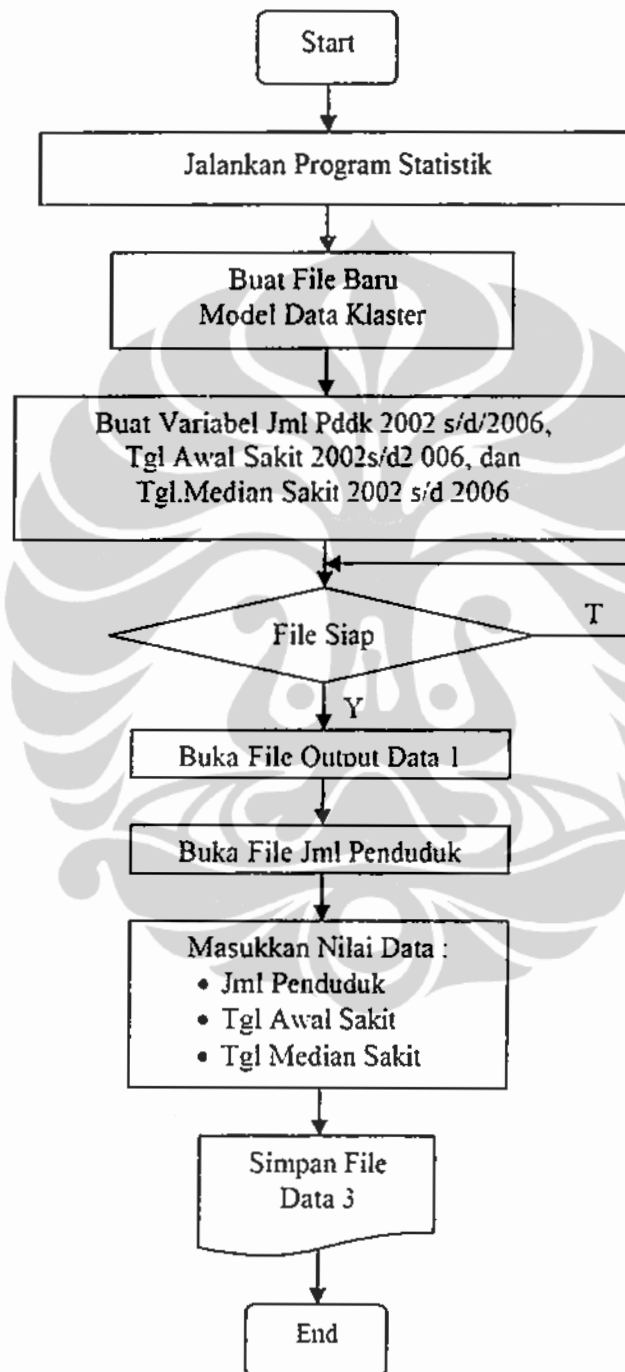
Pembuatan file model data klaster dilakukan secara manual yaitu dengan program statistik berisikan variabel kelurahan dan jumlah penduduk tahun 2002 -- 2006 yang diperoleh dari file jumlah penduduk, dan data tanggal awal sakit dan tanggal median sakit yang diperoleh dari hasil analisis tabel. Algoritma pembuatan model data klaster dapat dilihat pada gambar 5.21.

- Analisis klaster serta ekspor hasil pengklasteran.

Analisis klaster menggunakan program statistik dan ekspor hasil pengklasteran menggunakan microsoft excel. Runtutan algoritma dilihat pada gambar 5.22 dan 5.23. Pada analisis klaster, dibuatkan pula syntax agar user lebih mudah dan cepat memperoleh hasil analisis klaster bila sewaktu-waktu dibutuhkan, syntax dapat dilihat pada lampiran.

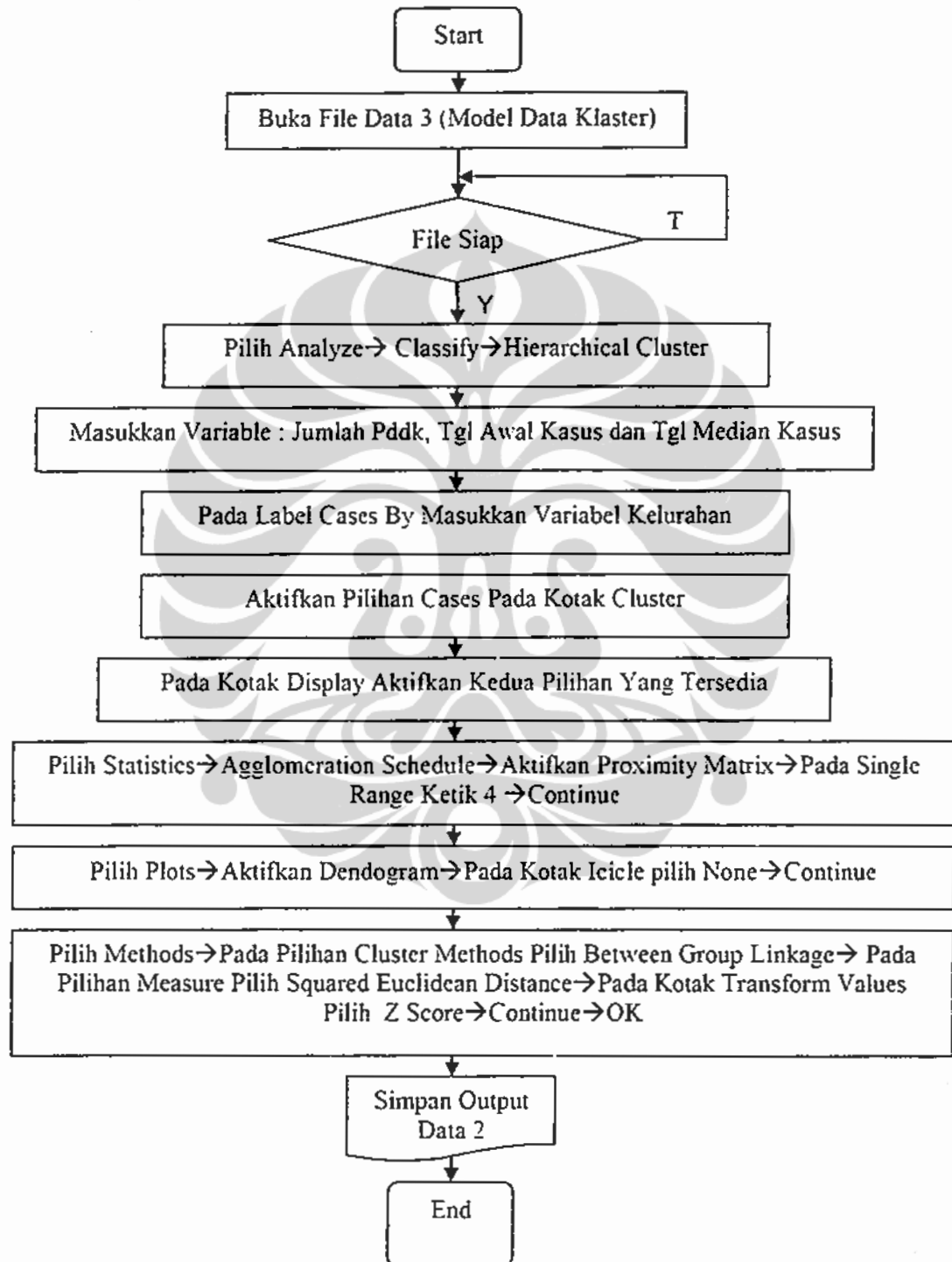
Gambar 5.21

Algoritma Pembuatan Model Data Cluster



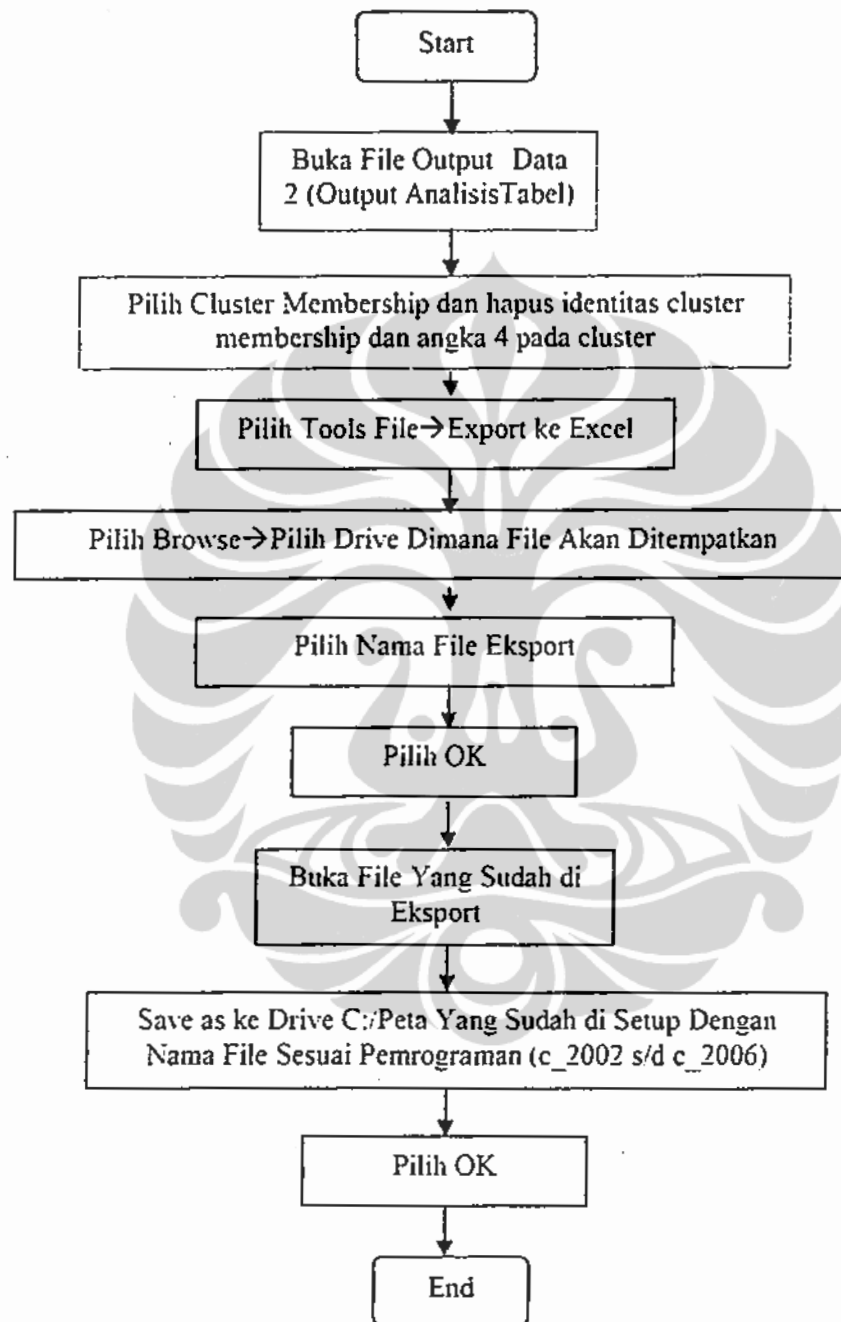
Gambar 5.22

Algoritma Analisis Kluster dan Proses Clustering



Gambar 5.23

Algoritma Proses Ekspor



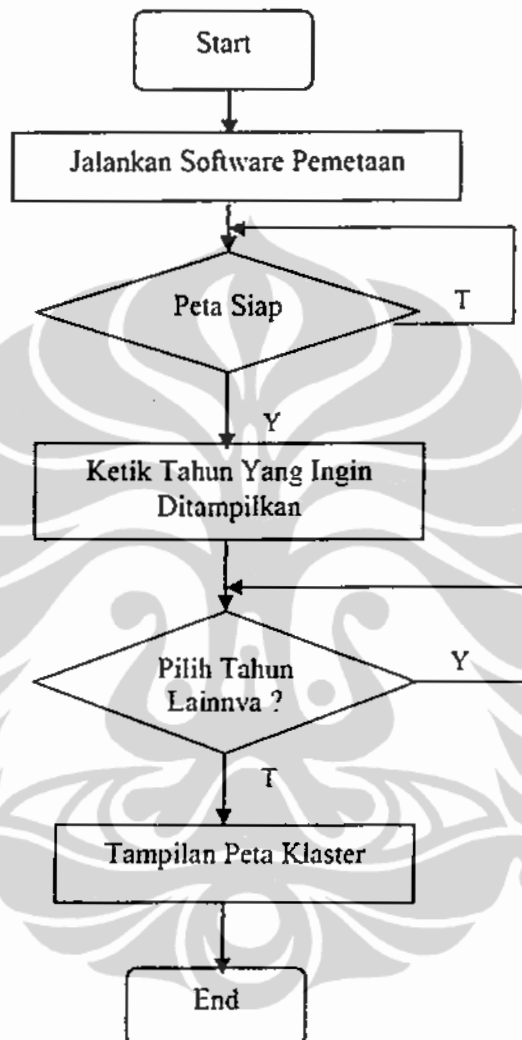
5. Rancangan Output

Rancangan output tabel masih menggunakan hasil tampilan dari program statistik, namun dapat ditransfer ke bentuk program lain sesuai kebutuhan, misalnya word atau excel dengan cara mengcopy tabel dan menambahkan judul tabel dan identitas tabel lainnya.

Sedangkan output kluster kelurahan, sebelum menampilkan peta kluster terlebih dahulu program pemetaan (Visual Foxpro 8) di copy ke komputer, lakukan install / setup program dan jalankan program aplikasi (Disket) maka akan tampil peta Kota Bandung. Untuk melihat kluster kelurahan menurut tahun maka masukkan atau ketik tahun yang akan ditampilkan sesuai dengan nama file. Dalam pembuatan peta kluster menggunakan visual foxpro 8 diserahkan pada pihak ketiga. Algoritma pemetaan kluster kelurahan dapat dilihat pada gambar 5.24.

Gambar 5.24

Algoritma Proses Mapping / Pemetaan



5.5.4. Sistem Informasi Analisis Kluster

1. Tampilan Entri Data

Tampilan pada menu entri data tersedia menu editing yang terdiri dari menu tambah data, lihat data berikutnya, lihat data sebelumnya, buka tabel, simpan data, cari data, buka SPSS untuk lanjut dalam proses pengolahan data, keluar dan buang data. Visualisasi tampilan entri data dapat dilihat pada gambar 5.25 di bawah ini.

Gambar 5.25

Tampilan Menu Entri Data

Microsoft Access - [SKD.KLB]

SISTEM KEWASPADAAN DINI KEJADIAN LUAR BIASA (SKD-KLB)
TAHUN 2002

| | | | |
|-----------|-----------------|--------------|------------|
| TGL LUP | | DIGNOSA | |
| ASLAP | ESBOROMELIS | TGL SUKTI | 11/04/2001 |
| NAMA | ELISQATI | TGL OPNAME | |
| LKBT | | TGL DIAC | 11/04/2001 |
| JENJEL | PELENGKUAN | TGL PLC | 12/2002 |
| NAMA ORG | | ET | |
| ALAMAT | P. MOHAMED SEIK | RT | |
| RT | | TROMB BENDAH | |
| RW | | RT BENDAH | |
| REL | DEKWATI | RT TENGGI | |
| REC | BORNELOA K. UER | KET | |
| PENYUSMAS | GISINTU | | |

BIDANG PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN (P2PL)
SEKSI PEMANTAU-PENYAKIT DINAS KESEHATAN KOTA-BANDUNG

Pada proses entri data, data secara otomatis akan disimpan dan bila akan melanjutkan dengan analisis kluster dapat menggunakan menu tool "buka SPSS"

2. Tampilan Analisis Kluster

Setelah menjalankan program statistik dan membuka file skdklb.dbf maka akan terlihat tampilan seperti gambar 5.26 di bawah ini :

Gambar 5.26

Tampilan Model Data

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
|-----------------|---------------------|---|---|--------------|---|--------------------------------|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| RS SANTO YUSUF | Ritelis | | | 2 PEREMPUAN | | J. Ringas Dangkal VI No. 24, | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS SANTO YUSUF | Nemang | | | 52 PEREMPUAN | | J. Sukaraja No. 13, 0305 No | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS SANTO YUSUF | Sigi W | | | 16 LANSIA | | J. Plawal 14 No. 03, 01/11 A.s | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS SANTO YUSUF | Man Surt H | | | 10 LANSIA | | J. Sawitri Indah 8, 0313 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS SANTO YUSUF | Manusa | | | 15 PEREMPUAN | | J. Klongan Paya 138 0302 A. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS SANTO YUSUF | Mira | | | 23 PEREMPUAN | | J. Selandri Indah 1 NO.1, 05 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS SANTO YUSUF | Rabets Car | | | 13 LANSIA | | J. Antapan Lano No. 09 , 030 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS SANTO YUSUF | Talja | | | 44 LANSIA | | J. Plawal 8 No. 12, 1302, A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS ADVENT | Maryo, Mh | | | 20 PEREMPUAN | | J. Ceped Ates No. 03 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS ADVENT | M. Hadit, Ta | | | 20 LANSIA | | J. Sersan Darip No. 72/10BA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RSKS | Jari Heran | | | 13 PEREMPUAN | | Rahaya Utara No 07 Peruru | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | CRISTALA PINGNY | | | LANSIA | | SUKAMALYA, 48 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | NOVI HERDIANI | | | PEREMPUAN | | SALEH 11206 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | NANDA JANESA | | | PEREMPUAN | | SUKAATI RAYA 18 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS MUHAMMADIYAH | ADI TSINA RAYADI TH | | | 25 LANSIA | | J. YENUS BRT RTA/19 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | PRANA | | | LANSIA | | SEKELoa 107/151-C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | DAMBANG HERMANTO | | | LANSIA | | ARCAMARK ENDAH 95 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | GADIS FIRMAADINA | | | 26 PEREMPUAN | | SEKELMUS UTARA 17 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS MUHAMMADIYAH | DEWI HERDIANA TH | | | 20 LANSIA | | J. BAKTENG VEOL HO II RT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | ANNIYA INDAH | | | PEREMPUAN | | PADA ASRI 03 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | LARSA MARA | | | PEREMPUAN | | PASIR SALAM 120 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | RIRI SUMBAGO | | | PEREMPUAN | | PASIR SALAM 120 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | GRACE SHAHAN | | | PEREMPUAN | | AQUARIUS 05 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | ESTHER STEFANI | | | PEREMPUAN | | BRUHDI 11 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS BORROMEUS | ANDROMEDA | | | LANSIA | | CITRA GREEN GARDEN 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RS MUHAMMADIYAH | ELIROSANAH | | | 23 PEREMPUAN | | J. BAKTENG DUM 8 NO 144 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Langkah selanjutnya adalah analisis kluster sesuai dengan runtutan kegiatan yang sudah dijabarkan dalam algoritma analisis kluster. Namun sebelum masuk pada analisis kluster terlebih dahulu dilakukan analisis tabel untuk mendapatkan data frekuensi dan distribusi kasus DBD, tanggal awal sakit

dan tanggal median sakit. Data tanggal awal sakit dan tanggal median sakit dan jumlah penduduk nantinya akan digunakan dalam pembuatan model data kluster untuk analisis kluster. Pemilihan ketiga variabel ini sesuai dengan syarat data pada analisis kluster yaitu bersifat numeric. Data lain seperti angka bebas jentik tidak dimasukkan karena data diambil hanya sesaat dan hanya mengambil sampel rumah yang hasilnya digeneralisir menjadi angka bebas jentik Kota Bandung, sedangkan data rata-rata jiwa dan kepadatan penduduk nilainya relatif homogen. Hasil pengolahan dan analisis data tabel dapat dilihat pada lampiran.

Pembuatan file model data kluster dilakukan secara manual dan data jumlah penduduk, data tanggal sakit dan tanggal median sakit dijadikan peubah dalam analisis kluster. Model data kluster dapat dilihat pada gambar 5.27 di bawah ini :

Gambar 5.27

Tampilan Model Data Kluster

| KEL | JML_PENDUKIT | JML_PODOKT | JML_PODOKH | JML_PODOKS | JML_PODOKK | RATA_RUKNO | RATA_RUKND | RATA_RUKMS | RATA_RUKNS | RATA_RUKKS | KC |
|-----|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|----|
| 1 | 14241 | 14241 | 14241 | 14241 | 15000 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 21362 | 21362 | 21362 | 21362 | 19888 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 24873 | 24873 | 24873 | 24873 | 21734 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 26316 | 26316 | 26316 | 26316 | 22234 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 23330 | 23330 | 23330 | 23330 | 19823 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 28827 | 28827 | 28827 | 28827 | 18285 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 17747 | 17747 | 17747 | 17747 | 13728 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 12458 | 12458 | 12458 | 12458 | 8828 | 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 41442 | 41442 | 41442 | 41442 | 25008 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 20279 | 20279 | 20279 | 20279 | 18340 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 14785 | 14785 | 14785 | 14785 | 11526 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 16849 | 16849 | 16849 | 16849 | 17785 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 22920 | 22920 | 22920 | 22920 | 13003 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 30098 | 30098 | 30098 | 21177 | 26540 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 20211 | 20211 | 20211 | 20211 | 11409 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 6448 | 6448 | 6448 | 6686 | 9663 | 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 13326 | 13326 | 13326 | 13326 | 11710 | 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 10036 | 10036 | 10036 | 10036 | 9828 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 15863 | 15863 | 15863 | 15863 | 14803 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 12282 | 12282 | 12282 | 12282 | 9971 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 22520 | 22520 | 22520 | 22520 | 15779 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 9903 | 9903 | 9903 | 9903 | 7590 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4881 | 4881 | 4881 | 4881 | 5674 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 6775 | 6775 | 6775 | 6775 | 3637 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 20704 | 20704 | 20704 | 20704 | 51927 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 20181 | 20181 | 20181 | 20181 | 19113 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

3. Tampilan Output

Tampilan menu output data dalam bentuk peta klaster kelurahan dapat dilihat pada gambar 5.33.

Gambar 5.33

Tampilan Menu Peta Klaster Kelurahan



Untuk memperjelas penyebaran klaster kelurahan dalam 4 klaster maka dibuat dalam bentuk tampilan peta. Untuk melakukan pemetaan lakukan sesuai prosedur yang telah diuraikan pada algoritma. Tampilan peta seperti ditunjukkan pada gambar 5.30. Untuk memilih tahun yang akan ditampilkan maka lakukan prosedur dengan mengisi atau ketik tahun yang diinginkan lalu pilih tombol eksekusi atau preview. Berikut ini pemetaan klaster kelurahan dari tahun 2002 sampai tahun 2006.

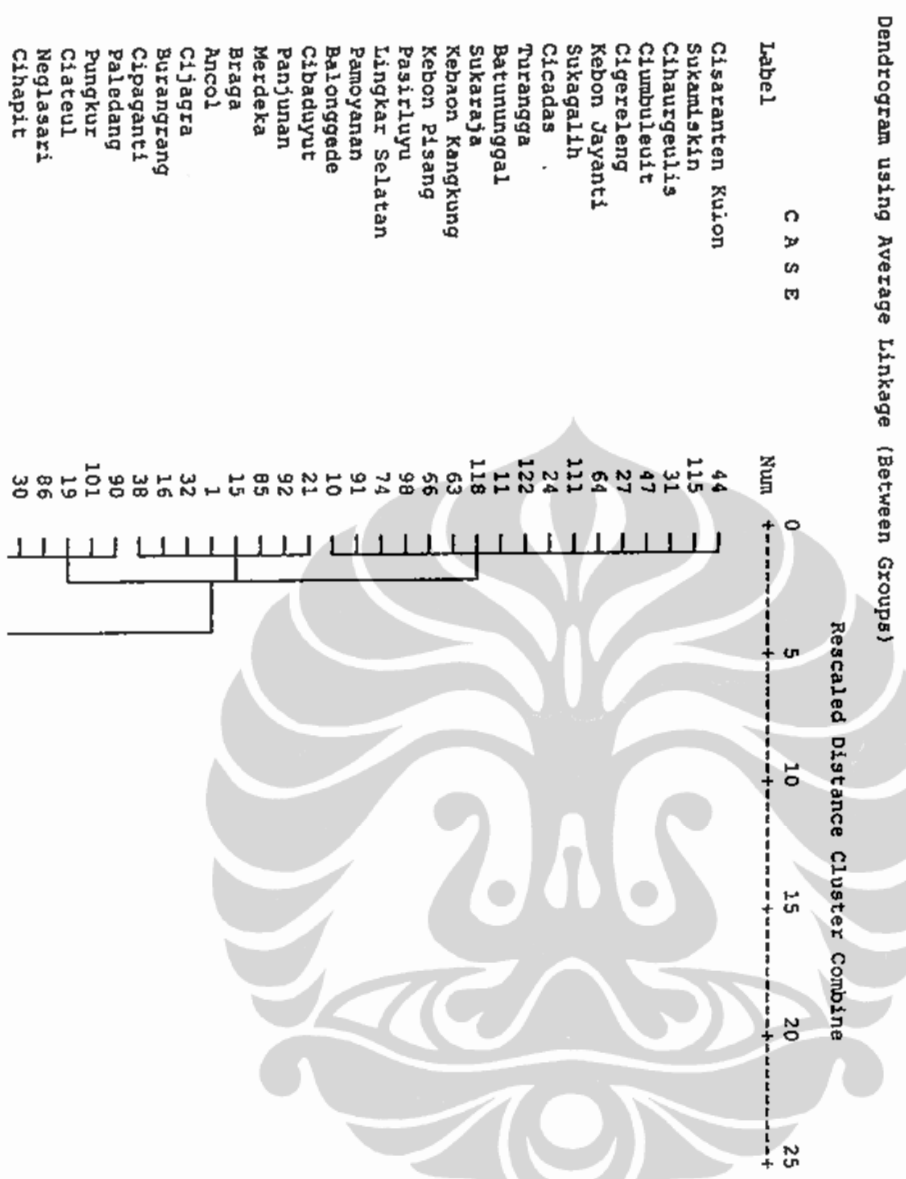
Pada perlakuan analisis klaster penyajian dilakukan dalam bentuk :

- agglomeration schedule yaitu skedul yang memberikan informasi tentang objek atau kasus yang akan digabung (dikelompokkan, dimasukkan dalam klaster) pada setiap tahap, pada suatu proses pengklasteran yang hirarki.
- dendrogram yang berguna untuk menentukan banyaknya klaster, dibaca dari kiri ke kanan. Garis tegak lurus (vertikal) menunjukkan klaster yang digabung bersama. Posisi garis pada skala menunjukkan jarak (distance), pada mana klaster digabung.
- clustering membership yang langsung menunjukkan anggota klaster yang ada.

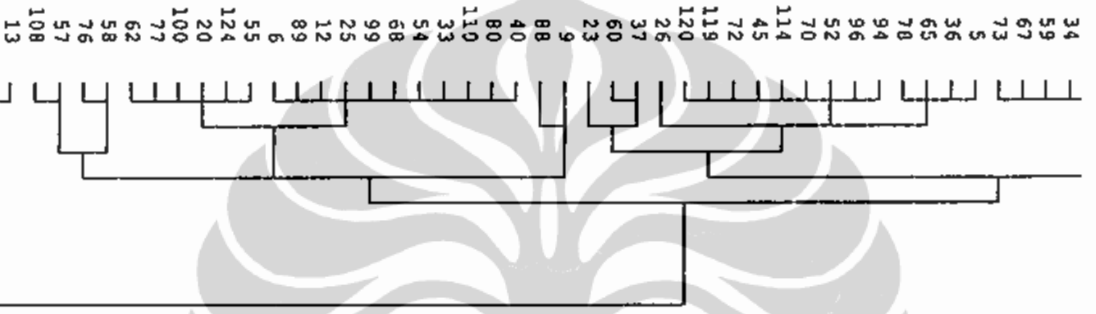
Hasil dari agglomeration schedule tidak dibahas tapi dapat dilihat pada lampiran sedangkan pada dendrogram dibahas kenggotaan setiap klaster pada pembentukan awal klaster dan penggabungan klaster pada tahap berikutnya. Clustering membership menampilkan proses akhir penggabungan klaster sampai terbentuk 4 klaster sesuai tujuan penelitian.

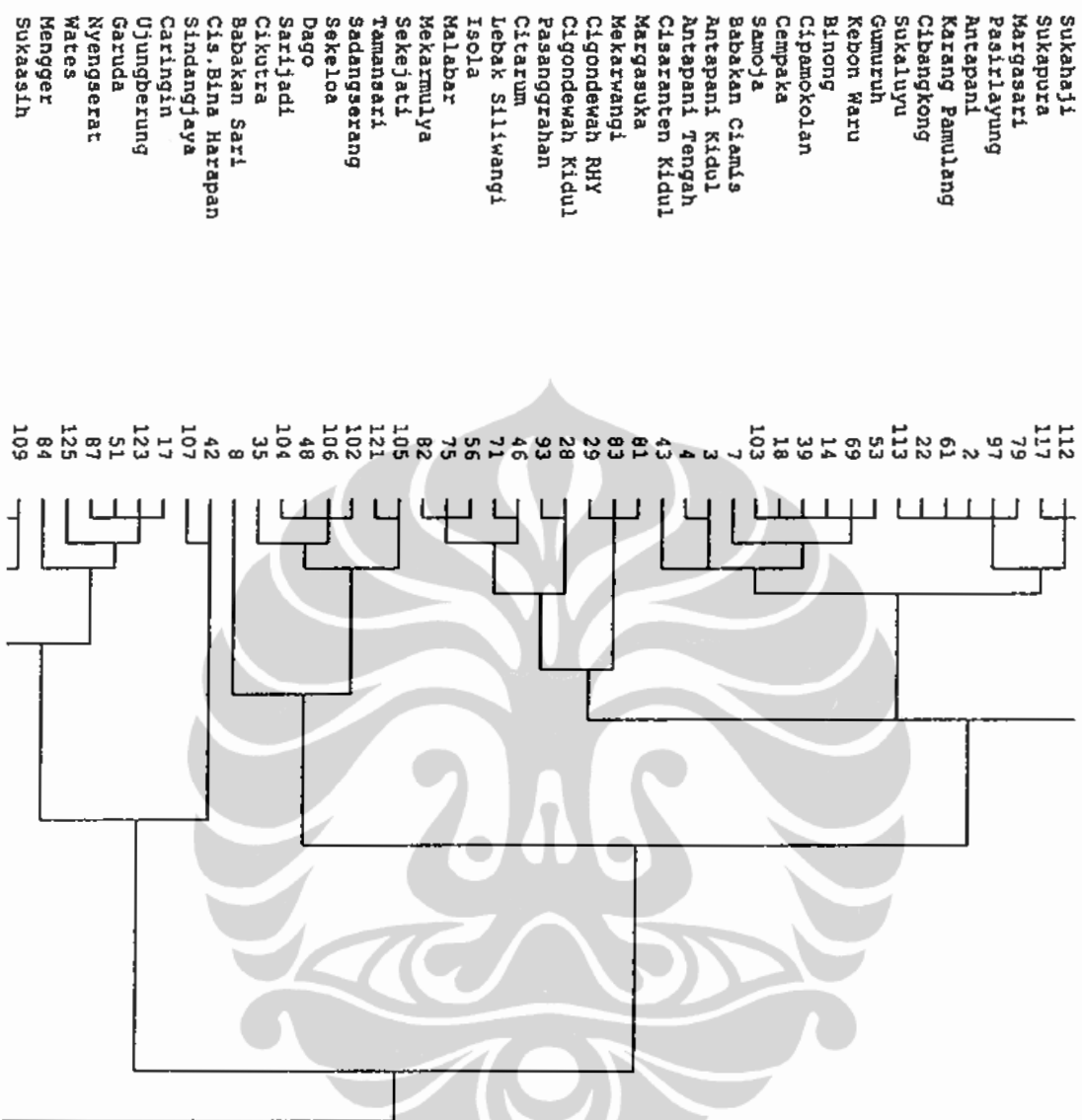
Gambar 5.28

Dendrogram Pengklasteran Kelurahan Di Kota Bandung Tahun 2002



Cikawao
 Kacapiring
 Kebon Gedang
 Ledeng
 Arjuna
 Cipadung
 Kebon Jeruk
 MandalaJati
 Pasirrendah
 Pasirkaliki
 Gegerkalong
 Kujang Sari
 Sukamaju
 Ciseurueh
 Lebak Gede
 Sukarasa
 Sukawarna
 Cigending
 Cipadung Kulon
 Karang Anyar
 Cibuntu
 Babakan Surabaya
 Padasuka
 Cipedes
 Margasenang
 Sukabungah
 Cijerah
 Hegarmanah
 Kebon Lega
 Pasteur
 Cigadung
 Bdk Ciaparay
 Pajajaran
 Babakan
 Husein Sas
 Marungmuncang
 Cibadak
 Pelindung Hewan
 Maleer
 Karasak
 K o p o
 Maleber
 Jamika
 Situsaeur
 Bdk Tarogong





Sukapada
Cirojom
Derwati
Dungus Carlang
PasiTjati

116
41
49
50
95



Pada dendogram tahun 2002 tahap awal terbentuk 38 klaster, kemudian 26 klaster, 17 klaster, 12 klaster, 10 klaster, 8 klaster, 5 klaster, 4 klaster dan seterusnya berurutan sampai membentuk 1 klaster. Dari sebanyak 38 klaster pada tahap awal ini terdiri dari 1 klaster beranggotakan 17 variabel ; 1 klaster beranggotakan 11 variabel ; 2 klaster beranggotakan 9 variabel ; 1 klaster beranggotakan 8 variabel ; 3 klaster beranggotakan 6 variabel ; 3 klaster beranggotakan 4 variabel ; 3 klaster beranggotakan 3 variabel ; 8 klaster beranggotakan 2 variabel dan sebanyak 16 klaster beranggotakan 1 variabel. Adapun anggota klaster pada setiap tahapan sebagai berikut :

- Klaster 1 :* Cisaranten Kulon, Sukamiskin, Cihaurgeulis, Ciumbuleuit, Cigereleng, Kebon Jayanti, Sukagalih, Cicadas, Turangga, Batununggal, Sukaraja, Kebaon Kangkung, Kebon Pisang, Pasirluyu, Lingkar Selatan, Pamoyanan, dan Balonggede
- Klaster 2 :* Cibaduyut, Panjunan, Merdeka, Braga, Ancol, Cijagra, Burangrang, dan Cipaganti
- Klaster 3 :* Paledang, Kelurahan Pungkur, Ciatcul, Neglasari, Cihapit, Cikawao, Kacapiring, Kebon Gedang dan Ledeng
- Klaster 4 :* Arjuna, Cipadung, Kbn Jeruk dan Mandalajati
- Klaster 5 :* Pasirendah, Pasirkaliki, Gegerkalong, Kujang Sari, Sukamaju, Ciseurueh, Lebak Gede, Sukarasa dan Sukawarna
- Klaster 6 :* Cigending
- Klaster 7 :* Cipadung Kulon dan Astanaanyar.
- Klaster 8 :* Cibuntu
- Klaster 9 :* Babakan Surabaya
- Klaster 10 :* Padasuka
- Klaster 11 :* Cipedes, Margasenang, Sukabungah, Cijerah, Hegarmanah, Kebon Lega, Pasteur, Cigadung, Bbk Ciaparay, Pajajaran dan Babakan

- Klaster 12 :* Husein Sas, Warungmuncang, Cibadak, Pelindung Hewan, Maleer dan Karasak
- Klaster 13 :* Kopo dan Maleber
- Klaster 14 :* Jamika dan Situsaeur
- Klaster 15 :* Bbk Tarogong, Sukahaji dan Sukapura
- Klaster 16 :* Margasari, Pasirlayung, Antapani, Kr Pamulang, Cibangkong, dan Sukaluyu
- Klaster 17 :* Gumuruh, Kbn Waru, Binong, Cipamokolan, Cempaka, dan Samoja
- Klaster 18 :* Babakan Ciamis
- Klaster 19 :* Antapani Kidul dan Antapani Tengah
- Klaster 20 :* Cisaranten Kidul
- Klaster 21 :* Margasuka, Mekarwangi, dan Cigondewah Rahayu
- Klaster 22 :* Cigondewah Kidul dan Pasanggrahan
- Klaster 23 :* Citarum dan Lebak Siliwangi
- Klaster 24 :* Isola, Malabar dan Mekarmulya
- Klaster 25 :* Sekejati dan Tamansari
- Klaster 26 :* Sadangserang, Sekeloa, Dago dan Sarijadi
- Klaster 27 :* Cikutra
- Klaster 28 :* Babakan Sari
- Klaster 29 :* Cisaranten BH
- Klaster 30 :* Sindangjaya
- Klaster 31 :* Caringin, Ujungberung, Garuda dan Nyengseret
- Klaster 32 :* Wates
- Klaster 33 :* Mengger
- Klaster 34 :* Sukaasih dan Sukapada
- Klaster 35 :* Ciroyom
- Klaster 36 :* Derwati
- Klaster 37 :* Dungus Cariang
- Klaster 38 :* Pasirjati

Pada tahap awal terbentuk 38 klaster, tahap kedua terbentuk 26 klaster dimana ada beberapa klaster yang bergabung maupun tetap berdiri sendiri. Dari dendogram terlihat bahwa klaster 1, 2 dan 3 bergabung sehingga terbentuk klaster baru yang baranggotakan seluruh anggota dari klaster 1, 2 dan 3 begitu seterusnya untuk klaster yang berikutnya yaitu klaster 4, 5 dan 6 bergabung membentuk klaster baru. Pada dendogram proses agglomerasi terus berjalan kearah kanan dengan menggunakan petunjuk panjang garis yang semakin ke kanan hingga pada akhirnya semua variabel akan bergabung menjadi satu klaster. Proses penggabungan klaster pada setiap tahapan adalah :

Tabel 5.5

**Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2002**

| Tahap | Penggabungan Klaster |
|-------|---|
| 1 | (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11), (12), (13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20), (21), (22), (23), (24), (25), (26), (27), (28), (29), (30), (31), (32), (33), (34), (35), (36), (37), dan (38) |
| 2 | (1,2,3), (4,5,6), (7,8), (9,10), (11,12), (13), (14), (15), (16), (17,18), (19), (20), (21), (22), (23,24), (25), (26,27), (28), (29), (30,31), (32), (33), (34), (35), (36) dan (37) |
| 3 | (1,2,3), (4,5,6,7,8), (9,10), (11,12), (13,14), (15,16), (17,18,19,20), (21), (22), (23,24), (25,26,27), (28), (29), (30,31,32), (33,34), (35,36), dan (37) |
| 4 | (1,2,3,4,5,6,7,8), (9,10,11,12,13,14), (15,16,17,18,19,20), (21), (22,23,24), (25,26,27), (28), (29), (30,31,32), (33,34), (35,36) dan (37) |
| 5 | (1,2,3,4,5,6,7,8), (9,10,11,12,13,14), (15,16,17,18,19,20), (21), (22,23,24), (25,26,27), (28), (29), (30,31,32,33,34,35,36) dan (37) |
| 6 | (1,2,3,4,5,6,7,8), (9,10,11,12,13,14), (15,16,17,18,19,20), (21,22,23,24), (25,26,27,28), (29), (30,31,32,33,34,35,36) dan (37) |
| 7 | (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24), (25,26,27,28), (29), (30,31,32,33,34,35,36) dan (37) |
| 8 | (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24), (25,26,27,28), (29,30,31,32,33,34,35,36) dan (37) |

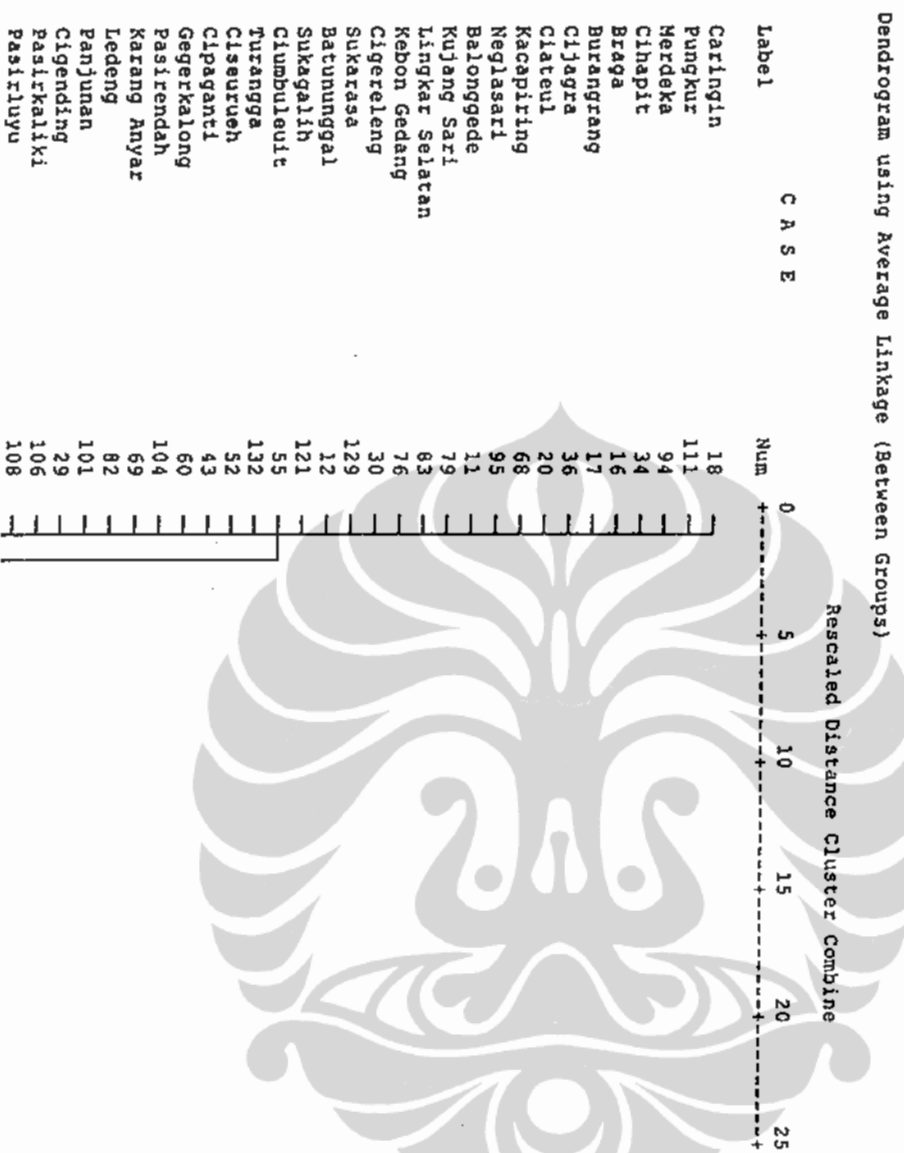
Dalam penelitian ini kelurahan dikelompokkan menjadi 4 klaster yang setiap anggota kelompok dapat dilihat pada table 5.6 di bawah ini :

Tabel 5.6
Anggota Klaster Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2002

| Klaster | Anggota Klaster | | | | |
|---------|--|---|---|---|--|
| 1 | Pungkur Sukahaji Sukapura Sukawarna Samoja Sukagalih Sukaraja Turangga Situsaeur Sukaluyu Sukarasa Sukamaju Isola Jamika Cijagra Cijerah Cibuntu Ciateul Citarum Cibadak Cempaka | Ancol Antapani Antapani Kdl Antapani Tgh Arjuna Babakan Babakan Ciamis Balonggede Cibangkong Cicadas K o p o Karasak Kebon Pisang Kujang Sari Malcer Margasenang Mekarmulya Padasuka Panjunan Pasteur | Batununggal Bbk Ciaparay Bbk Tarogong Binong Braga Burangrang Sukabungah Cigadung Cigending Cigereleng Kacapiring Kebon Jayanti Kebon Gedang Ledeng Maleber Margasuka Mekarwangi Pajajaran Pasirkaliki Sukamiskin | Cibaduyut Cigondewah Kdl Cigondewah Rhy Cihapit Cihaurgeulis Cikawao Cipadung Cipaganti Cipamokolan Cipadung Kulon Karang Anyar Kebon Jeruk Kebon Lega Lebak Gede Malabar Margasari Merdeka Paledang Pasirendah Pasirlayung Gumuruh | Cipedes Cisaranten Kidul Cisaranten Kulon Ciseurueh Pasirluyu Ciumbuleuit Gegerkalong Hegarmanah Husein Sas Karang Pamulang Kebaon Kangkung Kebon Waru Lebak Siliwangi Lingkar Selatan Mandalajati Neglasari Pamoyanan Pasanggrihan Pelindung Hewan Warungmuncang Babakan Surabaya |
| 2 | Sarijadi Cikutra | Babakan Sari Sekeloa | Sekejati T amansari | Dago | Sadangserang |
| 3 | Wates Sukaasih Sukapada | Caringin Dungus Cariang | Ciroyom Garuda Mengger | Cis.Bina Harapan Nyengserat | Derwati Sindangjaya Ujungberung |
| 4 | Pasirjati | | | | |

Gambar 5.29

Dendrogram Pengklasteran Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2003

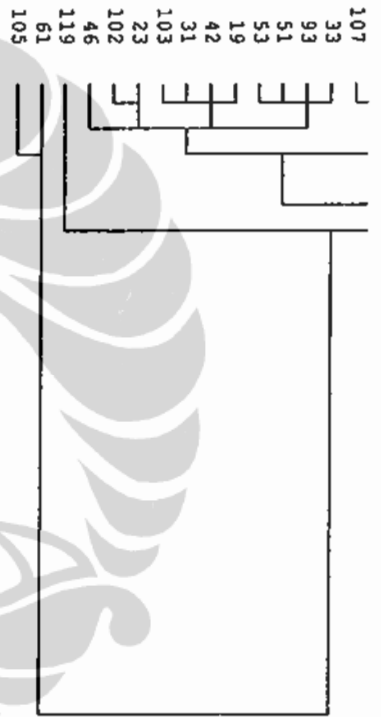


| | |
|------------------|-----|
| Ancol | 1 |
| Lebak Gedé | 81 |
| Sukamiskin | 125 |
| Sukawarna | 130 |
| Cipadung Kidul | 41 |
| Cibaduyut | 22 |
| Malabar | 94 |
| Cikawao | 38 |
| Paledang | 99 |
| Cigondewah Kidul | 32 |
| Citarum | 54 |
| Lebak Siliwangi | 80 |
| Babakan Ciamis | 8 |
| Pamoyanan | 100 |
| Ujungberung | 133 |
| Kebon Jayanti | 73 |
| SukanaJU | 73 |
| Kebaon Kangkung | 124 |
| Nyengserat | 72 |
| Kebon Pisang | 96 |
| Mekarmulya | 75 |
| Isola | 92 |
| Samoja | 65 |
| Cis.Bina Harapan | 113 |
| Cijerah | 48 |
| Sukabungah | 37 |
| Cicahem | 120 |
| Cisaranten Kidul | 27 |
| Babakan Surabaya | 49 |
| Sukapada | 10 |
| Babakan | 126 |
| Cikutra | 6 |
| Pajajaran | 39 |
| Sukapura | 98 |
| Margasenang | 127 |
| Hegarnanah | 90 |
| Kebon Lega | 63 |
| K O P O | 77 |
| Margasari | 67 |
| Antapani Tengah | 89 |
| Pasteur | 4 |
| Antapani Kidul | 109 |
| Bdk Ciaparay | 3 |
| Cigadung | 13 |
| Ciroyom | 28 |
| | 47 |



| | |
|------------------|-----|
| Dungus Cariang | 58 |
| Karasak | 71 |
| Kebon Jeruk | 74 |
| Cipamokolan | 44 |
| Maleer | 86 |
| Karang Pamulang | 70 |
| Antapani | 2 |
| Gumuruh | 62 |
| Sukaluyu | 123 |
| Padasuka | 97 |
| Cibangcong | 24 |
| Cisaranten Kulon | 50 |
| Mandalajati | 87 |
| Husein Sas | 64 |
| Pelindung Hewan | 110 |
| Cibuntu | 25 |
| Cicadas | 26 |
| Kebon Waru | 78 |
| Cipadung | 40 |
| Cihaurgeulis | 35 |
| Sukaraja | 128 |
| Bliong | 15 |
| Cibadak | 21 |
| Maleber | 85 |
| Derwati | 57 |
| Situsaeur | 118 |
| Sadangserang | 112 |
| Sarijadi | 114 |
| Jamika | 66 |
| Sukahaji | 122 |
| Bbk Tarogong | 14 |
| Cipedes | 45 |
| Dago | 56 |
| Sekelea | 116 |
| Babakan Sari | 9 |
| Tamansari | 131 |
| Sekejati | 115 |
| Babakan Asih | 7 |
| Margahayu Utara | 88 |
| Warungmuncang | 134 |
| Garuda | 59 |
| Sindangjaya | 117 |
| Mates | 135 |
| Margasuka | 91 |
| Arjuna | 5 |

Pasirlayung
 Cigondewah RHY
 Menger
 Cisaranten Wetan
 Cisarupan
 Cempaka
 Cipadung Kulon
 Cigondewah Kaler
 Pasirbiru
 Cibaduyut Wetan
 Pasanggrahan
 Ciringrang
 Sukasih
 Gempolsari
 Pasirjati



Pada proses pengklasteran tahun 2003 awalnya terbentuk 17 klaster, kemudian 9 klaster, 6 klaster, 4 klaster dan seterusnya berurutan sampai membentuk 1 klaster. Dari sebanyak 17 klaster pada tahap awal ini terdiri dari 1 klaster beranggotakan 41 variabel ; 1 klaster beranggotakan 35 variabel ; 1 klaster beranggotakan 12 variabel ; 1 klaster beranggotakan 7 variabel ; 2 klaster beranggotakan 6 variabel ; 1 klaster beranggotakan 5 variabel ; 3 klaster beranggotakan 4 variabel ; 1 klaster beranggotakan 3 variabel ; 2 klaster beranggotakan 2 variabel dan sebanyak 4 klaster beranggotakan sebanyak 1 variabel.

Adapun anggota klaster pada setiap tahapan sebagai berikut :

- Klaster 1 :* Caringin, Pungkur, Merdeka, Cihapit, Braga, Burangrang, Cijagra Ciateul, Kacapiring, Neglasari, Balonggede, Kujang Sari Lingkar Selatan, Kebon Gedang, Cigereleng, Sukarasa, Batununggal, Sukagalih, Ciumbuleuit, Turangga, Ciseurueh, Cipaganti, Gegerkalong Pasirendah, Karang Anyar, Ledeng, Panjunan, Cigending, Pasirkaliki Pasirluyu, Ancol, Lebak Gede, Sukamiskin, Sukawarna dan Cipadung Kidul
- Klaster 2 :* Cibaduyut, Malabar, Cikawao, Paledang, Cigondewah Kidul, Citarum, Lebak Siliwangi
- Klaster 3 :* Babakan Ciamis, Pamoyanan, Ujungberung, Kebon Jayanti, Sukamaju, Kebaon Kangkung, Nyengserat, Kebon Pisang, Mekarmulya, Isola, Samoja, dan Cis.Bina Harapan
- Klaster 4 :* Cijerah, Sukabungah, Cicaheum, Cisaranten Kidul, Babakan Surabaya, dan Sukapada

- Klaster 5 :* Babakan, Cikutra, Pajajaran, Sukapura, Margasenang, Hegarmanah, Kebon Lega, K o p o, Margasari, Antapani Tengah, Pasteur, Antapani Kidul, Bbk Ciaparay, Cigadung, Ciroyom, Dungus Cariang, Karasak, Kebon Jeruk, Cipamokolan, Maleer, Karang Pamulang, Antapani, Gumuruh, Sukaluyu, Padasuka, Cibangkong, Cisaranten Kulon, Mandalajati, Husein Sas, Pelindung Hewan, Cibuntu, Cicadas, Kebon Waru, Cipadung, Cihaurgeulis, Sukaraja, Binong, Cibadak, Maleber, Derwati, dan Situsaeur
- Klaster 6 :* Sadangserang, Sarijadi, Jamika, Sukahaji, Bbk Tarogong, dan Cipedes
- Klaster 7:* Dago, Sekeloa, Babakan Sari, Tamansari dan Sekejati
- Klaster 8:* Babakan Asih, Margahayu Utara, dan Warungmuncang
- Klaster 9 :* Garuda, Sindangjaya, Wates dan Margasuka
- Klaster 10 :* Arjuna dan Pasirlayung
- Klaster 11 :* Cigondewah RHY, Mengger, Cisaranten, Wetan dan Cisirupan
- Klaster 12 :* Cempaka, Cipadung Kulon, Cigondewah Kaler, dan Pasirbiru
- Klaster 13 :* Cibaduyut Wetan Pasanggrahan
- Klaster 14 :* Cirangrang
- Klaster 15 :* Sukaasih
- Klaster 16 :* Gempolsari
- Klaster 17 :* Pasirjati

Dari 12 klaster yang terbentuk pada tahap awal, pada tahap kedua terbentuk 9 klaster dimana ada beberapa klaster yang bergabung maupun tetap berdiri sendiri. Klaster 1, 2, 3, 4 dan 5 bergabung sehingga terbentuk klaster baru yang baranggotakan

seluruh anggota dari klaster 1, 2, 3, 4 dan klaster 5. Begitupun dengan klaster 6 dan 7 serta klaster 11,12,13,14 bergabung dalam klaster baru. Pada tahap berikutnya terbentuk menjadi 6 klaster gabungan yang terdiri dari klaster 1,2,3,4, dan 5; klaster 6 dan 7; klaster 8 dan 9; klaster 10 bergabung dengan 11,12,13 dan 14: serta klaster 16 dan 17. Begitu seterusnya proses berjalan kearah kanan sampai membentuk klaster tunggal. Proses penggabungan klaster pada setiap tahapan adalah :

Tabel 5.7
Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2003

| Tahap | Penggabungan Klaster |
|-------|---|
| 1 | (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11), (12), (13), (14), (15), (16), dan (17) |
| 2 | (1,2,3,4,5), (6,7), (8), (9), (10), (11,12,13,14), (15), (16), dan (17) |
| 3 | (1,2,3,4,5), (6,7), (8,9), (10,11,12,13,14), (15), dan (16,17) |
| 4 | (1,2,3,4,5,6,7,8,9), (10,11,12,13,14), (15), dan (16,17) |

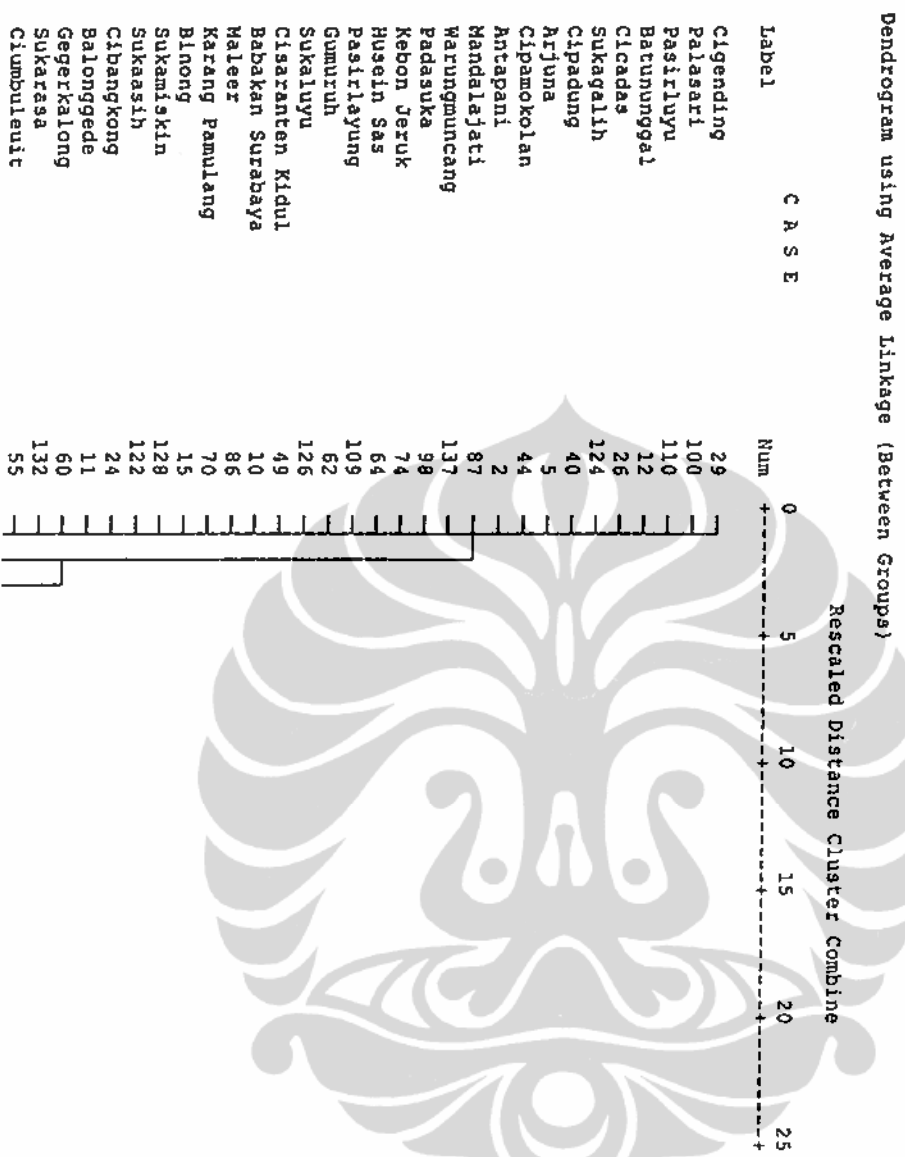
Pengelompokkan variabel yang ditampilkan pada penelitian ini hanya sampai 4 klaster, dan ternyata pada tahapan penggabungan ke empat sudah membentuk 4 klaster. Daftar kelurahan pada masing-masing klaster dapat dilihat pada table 5.8.

Tabel 5.8
 Anggota Klaster Kelurahan
 di Kota Bandung Tahun 2003

| Klaster | Anggota Klaster | | | | |
|---------|-----------------|-----------------|--------------|--------------|------------------|
| 1 | Ancol | Babakan Ciamis | Batununggal | Cibuntu | Cipadung |
| | Antapani | Babakan | Bbk Ciaparay | Cicadas | Ciroyom |
| | Babakan | Surabaya | Bbk Tarogong | Cibangkong | Kacapiring |
| | Binong | Cis.Bina Hrpn | Burangrang | Cihaurgeulis | Karang Anyar |
| | Braga | Cisaranten Kdl | Ciateul | Hegarmanah | Karang Pamulang |
| | Cigadung | Cisaranten Kln | Caringin | Husein Sas | Karasak |
| | Cigending | Ciumbuleuit | Cibadak | Isola | Lingkar Selatan |
| | Cicaheum | Kbn Kangkung | Cibaduyut | Jamika | Margasenang |
| | Cikutra | Kebon Jayanti | Dago | K o p o | Margasuka |
| | Cijagra | Kebon Jeruk | Derwati | Lebak Gede | Mekarmulya |
| | Cijerah | Kebon Pisang | Dungus | Ledeng | Merdeka |
| | Cikawao | Kebon Ged ang | Cariang | Malabar | Neglasari |
| | Sukapada | Nyengserat | Garuda | Mandalajati | Pungkur |
| | Cihapit | Babakan Asih | Gegerkalong | Margasari | Sadangserang |
| | Cipedes | Pamoyanan | Gumuruh | Sekejati | Situsaeur |
| | Cisourueh | Sukamiskin | Kebon Lega | Sekeloa | Sukabungah |
| | Citarum | Cigondewah Kdl | Kebon Waru | Sindangjaya | Sukagalih |
| | Balonggede | Cipadung Kidul | Kujang Sari | Sukaluyu | Sukahaji |
| | Paledang | Margahayu | Maleber | Sukaraja | Sukawarna |
| | Pasirluyu | Utara | Maleer | Sukarasa | Turangga |
| | Pasteur | Warungmuncang | Panjunan | Wates | Cipaganti |
| | Sarijadi | Padasuka | Pasirendah | Cigereleng | Ujungberung |
| | Tamansari | Cipamokolan | Pasirkaliki | Samoja | Pelindung Hewan |
| | Pajajaran | Lebak Siliwangi | Sukapura | Sukamaju | Babakan Sari |
| 2 | Arjuna | Cibaduyut | Cisaranten | Cisurupan | Pasanggrahan |
| | Cempaka | Wetan | Wetan | Cirangrang | Cigondewah Rhy |
| | Pasirlayung | Mengger | Cipadung Kln | Pasirbiru | Cigondewah Kaler |
| 3 | Gempolsari | Pasirjati | | | |
| 4 | Sukaasih | | | | |

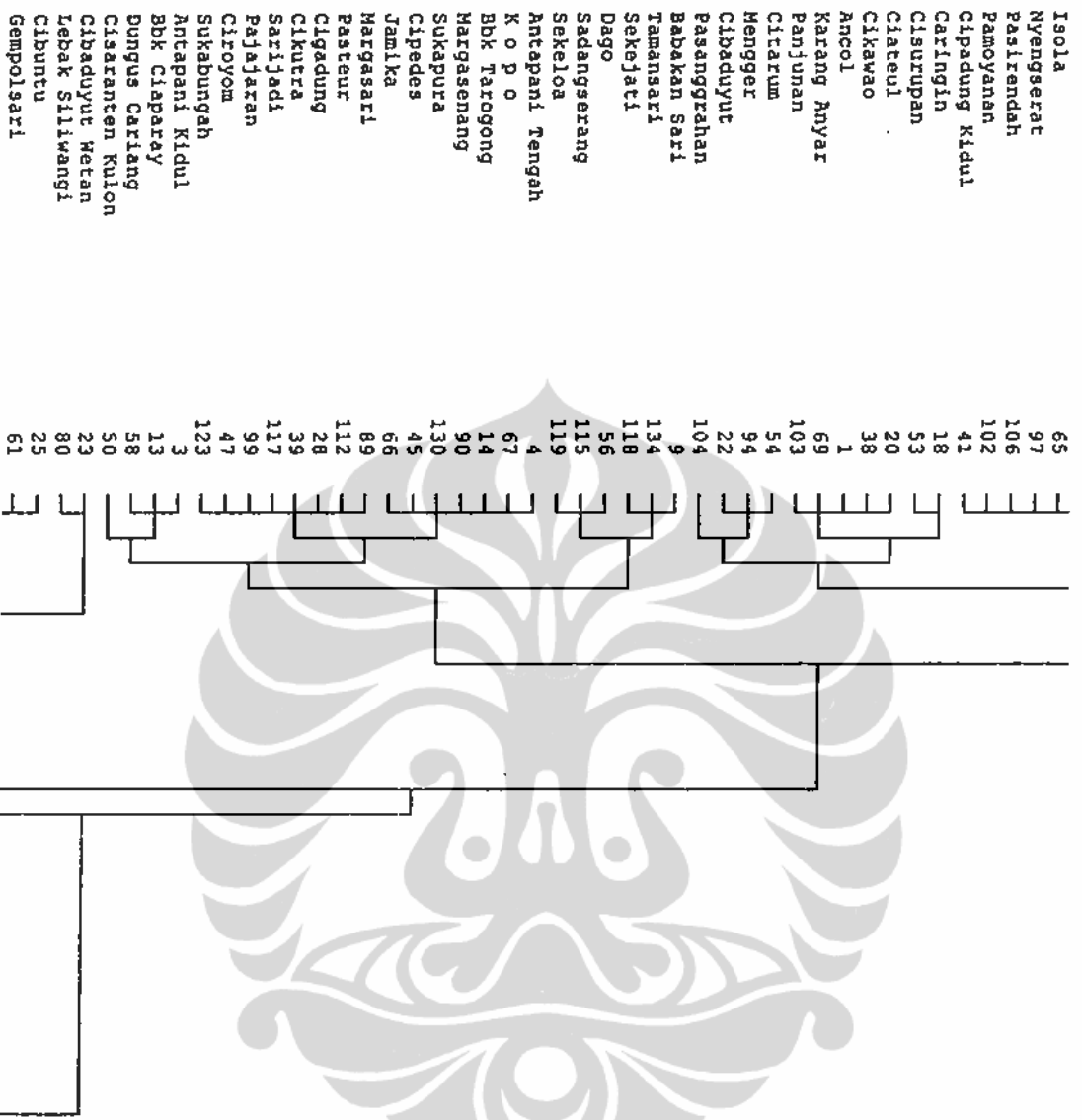
Gambar 5.30

Dendrogram Pengklasteran Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2004

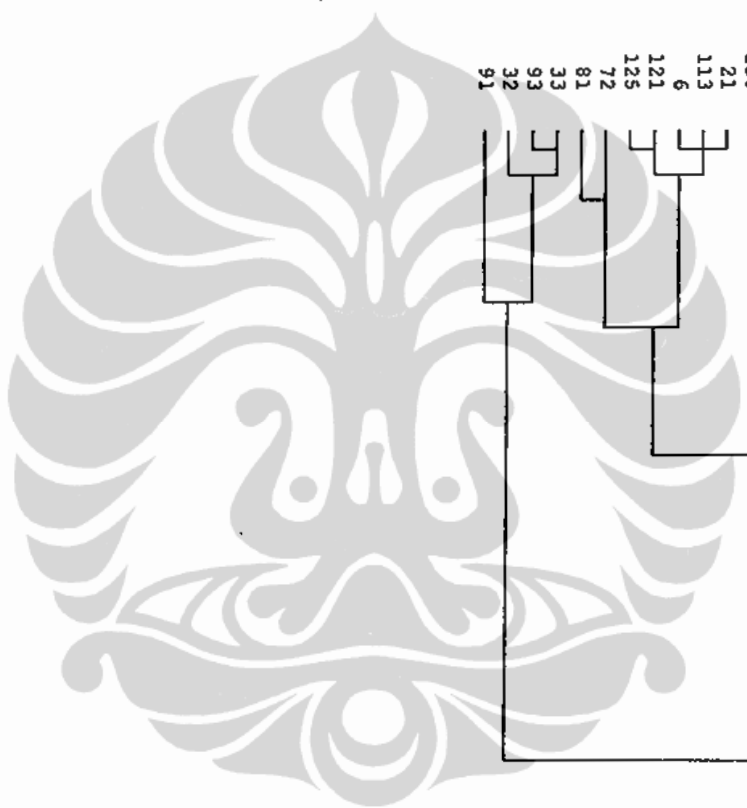
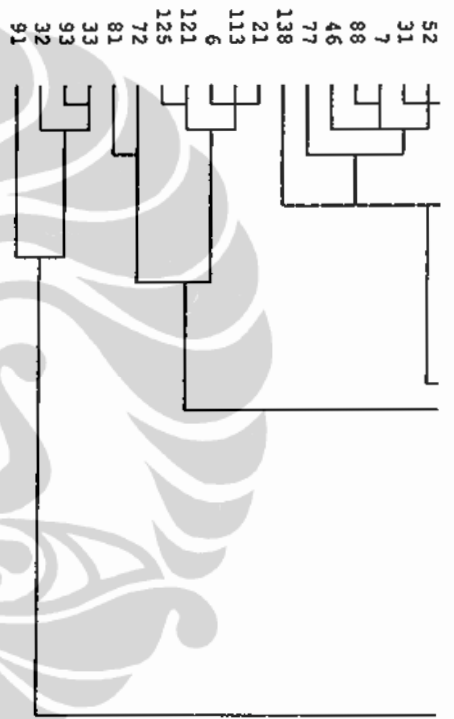


| | |
|------------------|-----|
| Derwati | 57 |
| Kebon Jayanti | 73 |
| Sukawarna | 133 |
| Sukamaju | 127 |
| Turangga | 135 |
| Samoja | 116 |
| Cihaurgeulis | 35 |
| Kebon Pisang | 75 |
| Garuda | 59 |
| Kebon Gedang | 76 |
| Cipaganji | 43 |
| Cis.Bina Harapan | 48 |
| Pungkur | 114 |
| Babakan Clamis | 8 |
| Burangrang | 17 |
| Lingkar Selatan | 83 |
| Pasirjati | 107 |
| Sindangjaya | 120 |
| Kacapiring | 68 |
| Cihapit | 34 |
| Malabar | 84 |
| Ledeng | 82 |
| Merdeka | 95 |
| Cijagra | 36 |
| Braga | 16 |
| Paledang | 101 |
| Cisaranten Wetan | 51 |
| Neglasari | 96 |
| Ujungberung | 136 |
| Mekarulya | 92 |
| Sukaraja | 131 |
| Hegarmanah | 63 |
| Maleber | 85 |
| Cijerah | 37 |
| Sukapada | 129 |
| Pasirbiru | 105 |
| Pasirwangi | 111 |
| Cipadung Kulon | 42 |
| Cempaka | 19 |
| Cicahum | 27 |
| Kebon Waru | 78 |
| Karasak | 71 |
| Cigereleg | 30 |
| Pasirkaliki | 108 |
| Kujang Sari | 79 |





Ciseurueh
 Cigondewah Kaler
 Babakan Asih
 Margahayu Utara
 Cirangrang
 Kebon Lega
 Wates
 Cibadax
 pelindung Hewan
 Babakan
 Situsaaur
 Sukahaji
 Keboan Kangkung
 Lebak Gede
 Cigondewah RHY
 Mekarwangi
 Cigondewah Kidul
 Nargasuka



Pada tahun 2004 awalnya terbentuk 30 klaster, tahapan berikutnya 18 klaster, kemudian 12 klaster, 9 klaster, 7 klaster, 5 klaster, 4 klaster dan seterusnya berurutan sampai membentuk 1 klaster. Dari sebanyak 30 klaster pada tahap awal ini terdiri dari 1 klaster beranggotakan 38 variabel ; 1 klaster beranggotakan 22 variabel ; 1 klaster beranggotakan 11 variabel ; 1 klaster beranggotakan 8 variabel ; 1 klaster beranggotakan 7 variabel ; 1 klaster beranggotakan 5 variabel ; 2 klaster beranggotakan 4 variabel ; 5 klaster beranggotakan 3 variabel ; 7 klaster beranggotakan 2 variabel ; dan sebanyak 10 klaster beranggotakan 1 variabel. Anggota klaster pada setiap tahapan sebagai berikut :

- Klaster 1 :* Cigending, Palasari, Pasirluyu, Batununggal, Cicadas, Sukagalih, Cipadung, Arjuna, Cipamokolan, Antapani, Mandalajati, Warungmuncang, Padasuka, Kebon Jeruk, Husein Sas, Pasirlayung, Gumuruh, Sukaluyu, Cisaranten Kidul, Babakan Surabaya, Maleer, Karang Pamulang, Binong, Sukamiskin, Sukaasih, Cibangkong, Balonggede, Gegerkalong, Sukarasa, Ciumbuleuit, Derwati, Kebon Jayanti, Sukawarna, Sukamaju, Turangga, Samoja, Cihaurgeulis, dan Kebon Pisang
- Klaster 2 :* Garuda, Kebon Gedang, Cipaganti, Cis.Bina Harapan, Pungkur, Babakan Ciamis, Burangrang, Lingkar Selatan, Pasirjati, Sindangjaya, Kacapiring, Cihapit, Malabar, Ledeng, Merdeka, Cijagra, Braga, Paledang, Cisaranten Wetan, Neglasari, Ujungberung, dan Mekarmulya
- Klaster 3 :* Sukaraja
- Klaster 4 :* Hegarmanah dan Maleber
- Klaster 5 :* Cijerah dan Sukapada
- Klaster 6 :* Pasirbiru, Pasirwangi, Cipadung Kulon dan Cempaka
- Klaster 7:* Cicaheum, Kebon Waru, Karasak, Cigereleng, Pasirkaliki Kujang Sari, Isola, Nyengserat, Pasirendah, Pamoyanan dan Cipadung Kidul

- Klaster 8:* Caringin dan Cisurupan
- Klaster 9:* Ciateul, Cikawao, Ancol, Karang Anyar dan Panjunan
- Klaster 10:* Citarum, Mengger dan Cibaduyut
- Klaster 11:* Pasanggrahan
- Klaster 12:* Babakan Sari, Tamansari, dan Sekejati
- Klaster 13:* Dago, Sadangserang dan Sekeloa
- Klaster 14:* Antapani Tengah, K o p o, Bbk Tarogong, Margasenang, Sukapura, Cipedes dan Jamika
- Klaster 15:* Margasari, Pasteur, Cigadung, Cikutra, Sarijadi, Pajajaran, Ciroyom dan Sukabungah
- Klaster 16:* Antapani Kidul, Bbk Ciaparay da Dungus Cariang
- Klaster 17:* Cisaranten Kulon
- Klaster 18:* Cibaduyut Wetan dan Lebak Siliwangi
- Klaster 19:* Cibuntu, Gempolsari, Ciseurueh dan Cigondewah Kaler
- Klaster 20:* Babakan Asih dan Margahayu Utara
- Klaster 21:* Cirangrang
- Klaster 22:* Kebon Lega
- Klaster 23:* Wates
- Klaster 24:* Cibadak, Pelindung Hewan dan Babakan
- Klaster 25:* Situsaeur dan Sukahaji
- Klaster 26:* Kebaon Kangkung
- Klaster 27:* Lebak Gede
- Klaster 28:* Cigondewah RHY dan Mekarwangi
- Klaster 29:* Cigondewah Kidul
- Klaster 30:* Margasuka

Dari 30 klaster pada awal pembentukan klaster kemudian, tahapan berikutnya beberapa klaster bergabung sehingga menjadi 18 klaster. Dari dendogram terlihat bahwa klaster 1 dan 2 bergabung membentuk klaster baru, klaster 3 tetap sebagai klaster sendiri dan klaster 4 dan 5 bergabung membentuk klaster baru. Pada tahap berikutnya

klaster baru 1 dan 2 bergabung membentuk klaster baru dengan klaster 3. Klaster baru dengan keanggotaan 1,2 dan 3 ini kemudian bergabung dengan klaster 4 dan 5 setelah sebelumnya bergabung dahulu dengan klaster 6 dan 7 yang telah bergabung sebelumnya dengan klaster 8,9 dan 10. Begitu seterusnya untuk proses penggabungan klaster sehingga pada tahap akhir bergabung menjadi klaster tunggal.

Proses Pengelompokkan kelurahan ke dalam klaster dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9

**Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2004**

| Tahap | Penggabungan Klaster |
|-------|---|
| 1 | (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11), (12), (13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20), (21), (22), (23), (24), (25), (26), (27), (28), (29), dan (30) |
| 2 | (1,2), (3), (4,5), (6,7), (8,9), (10,11), (12,13), (14,15), (16,17), (18), (19,20,21), (22), (23), (24,25), (26), (27), (28,29), dan (30) |
| 3 | (1,2,3), (4,5,6,7), (8,9,10,11), (12,13), (14,15,16,17), (18), (19,20,21,22), (23), (24,25), (26,27), (28,29), dan (30) |
| 4 | (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11), (12,13,14,15,16,17), (18), (19,20,21,22), (23), (24,25), (26,27), (28,29), dan (30) |
| 5 | (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11), (12,13,14,15,16,17), (18,19,20,21,22,23), (24,25), (26,27), (28,29), dan (30) |
| 6 | (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17), (18,19,20,21,22,23), (24,25), (26,27), dan (28,29,30) |
| 7 | (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17), (18,19,20,21,22,23), (24,25,26,27), dan (28,29,30) |

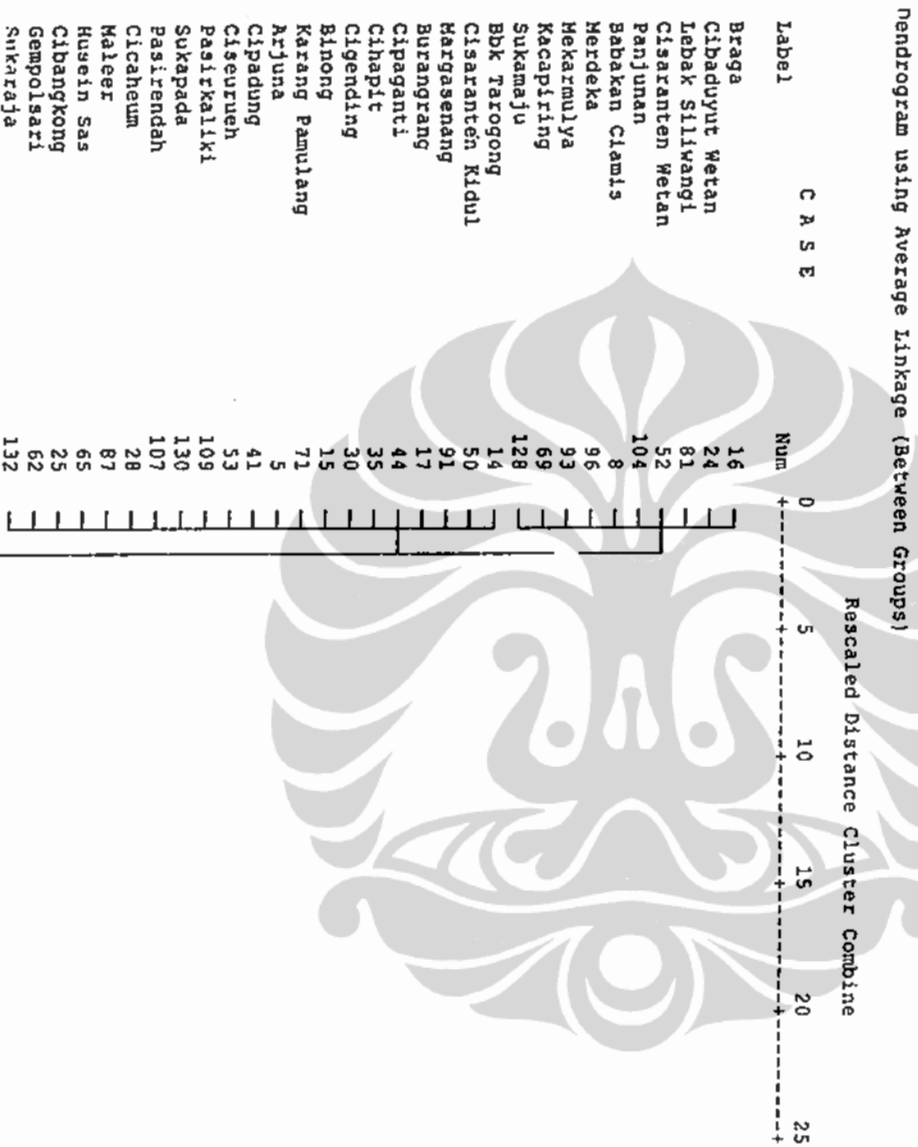
Dari proses penggabungan klaster di atas ternyata setelah melalui 7 tahapan penggabungan terbentuk 4 klaster dan anggota dari masing-masing klaster dapat dilihat pada table 5.10.

Tabel 5.10
Anggota Klaster Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2004

| Klaster | Anggota Klaster | | | | |
|---------|--|---|--|--|---|
| 1 | Ancol Antapani Cisurupan Citarum Arjuna Dago Derwati Garuda Cipedes Isola Jamika K o p o Pajajaran Kacapiring Palasari Panjunan Ledeng Paledang Sarijadi Pungkur Sekejati Sekeloa Sukaraja | Balonggede Binong Braga Burangrang Batununggal Pasirendah Pasirbiru Pasirjati Pasirkaliki Pasirlayung Pasirluyu Pasirwangi Pasteur Ciroyom Sukagalih Sukaluyu Merdeka Sukawarna Sukarasa Turangga Tamansari Sukapura | Caringin Cempaka Ciateul Cibaduyut Cibangkong Cicadas Cicaheum Cigadung Hegarmanah Gumuruh Husein Sas Neglasari Karasak Kebon Jayanti Kebon Jeruk Kebon Pisang Kebon Gedang Kebon Waru Kujang Sari Sukabungah Sukamiskin Sadangserang Samoja | Cigending Cigereleng Cihapit Cihaurgeulis Cijagra Cijerah Cikawao Cikutra Cipaganti Cipadung Malabar Maleber Maleer Nyengserat Padasuka Mandalajati Margasenang Margasari Mekarmulya Mengger Sukaasih Sukapada Sindangjaya | Antapani Kidul Antapani Tengah Cis.Bina Harapan Cisaranten Kidul Cisaranten Kulon Cisaranten Wetan Babakan Ciamis Karang Pamulang Bbk Ciaparay Ciumbuleuit Cipadung Kulon Babakan Sari Cipamokolan Dungus Cariang Gegerkalong Cipadung Kidul Bbk Tarogong Babakan Surabaya Lingkar Selatan Karang Anyar Ujungberung Pamoyanan Pasanggrahan Warungmuncang |
| 2 | Babakan Situsaeur | Cibadak | Lebak Gede | Sukahaji | Kebon Kangkung Pelindung Hewan |
| 3 | Ciseuruch Cibuntu | Babakan Asih Gempolsari | Kebon Lega Lebak Siliwangi | Wates Cirangrang | Margahayu Utara Cigondewah Kaler Cibaduyut Wetan |
| 4 | Margasuka | Mekarwangi | Cigondewah Kdl | Cigndwh Rhy | |

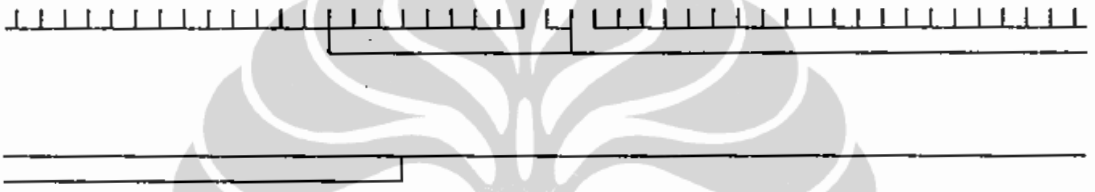
Gambar 5.31

Dendrogram Pengklasteran Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2005

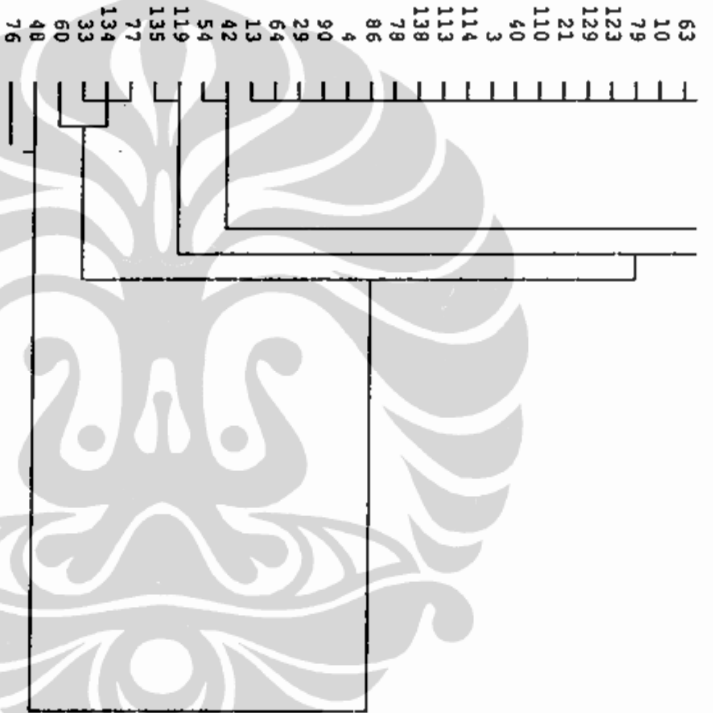


| | |
|-------------------|-----|
| Cempaka | 19 |
| Palasari | 101 |
| Citarum | 55 |
| Mates | 139 |
| Hekarwangi | 94 |
| Hengger | 95 |
| Pasanggrahan | 105 |
| Cibaduyut Kidul | 23 |
| Batununggal | 12 |
| Cihaurgeulis | 36 |
| Sukarasa | 133 |
| Cicadas | 27 |
| Kebon Jayanti | 21 |
| Ledeng | 74 |
| Pasirbiru | 83 |
| Cis. Bina Harapan | 106 |
| Cipadung Kulon | 49 |
| Sindangjaya | 43 |
| Caringin | 121 |
| Ujungberung | 18 |
| Neglasari | 137 |
| Gegekalong | 97 |
| Pasirluyu | 61 |
| Ciambuluit | 111 |
| Balonggede | 56 |
| Babakan Asih | 11 |
| Ancol | 7 |
| Nyengserat | 1 |
| Pamoyanan | 98 |
| Padasuka | 103 |
| Pasirjati | 99 |
| Karang Anyar | 108 |
| Isola | 70 |
| Cigereleng | 66 |
| | 31 |

| | |
|------------------|-----|
| Turangga | 136 |
| Kujang Sari | 80 |
| Cikawao | 39 |
| Pungkur | 115 |
| Cibaduyut | 22 |
| Cirangrang | 47 |
| Malabar | 85 |
| Pasirwangi | 112 |
| Sukagalih | 125 |
| Sukapura | 131 |
| Cigondewah RHY | 34 |
| Paledang | 102 |
| Ciateui | 20 |
| Cigondewah Kaler | 32 |
| Cijaqra | 37 |
| Margaauka | 92 |
| Lebak Gedé | 82 |
| Margahayu Utara | 89 |
| Samoja | 117 |
| Lingkar Selatan | 84 |
| Derwati | 58 |
| Dungus Carlang | 59 |
| Situsaeur | 122 |
| Dago | 57 |
| Sadangserang | 116 |
| Sukabungah | 124 |
| Sukahaji | 126 |
| Babakan Sari | 9 |
| Mandalaajati | 88 |
| Sekeoa | 120 |
| Cijerah | 38 |
| Jamika | 67 |
| K o p o | 68 |
| Cipedes | 46 |
| Babakan | 6 |
| Pajajaran | 100 |
| Cibuntu | 26 |
| Karasak | 72 |
| Kebaon Kangkung | 73 |
| Antapani | 2 |
| Sarijadi | 118 |
| Cisaranten Kulon | 51 |
| Kebon Jeruk | 75 |
| Cipamokolan | 45 |
| Sukaluyu | 127 |



Gumuruh
 Babakan Surabaya
 Kebon Waru
 Sukaasih
 Sukawisikin
 Cibadak
 Pasirlayung
 Cikutra
 Antapani Kidul
 Pelindung Hewan
 Pasteur
 Warungmuncang
 Kebon Lega
 Maleber
 Antapani Tengah
 Margasari
 Cigadung
 Hegarmanah
 Bdk Claparay
 Cipadung Kidul
 Cisarupan
 Sekejati
 Tamansari
 Kebon Gedang
 Sukawarna
 Cigondewah Kidul
 Garuda
 Cirojom
 Kebon Pisang



Pada tahun 2005 awalnya terbentuk 12 klaster, kemudian penggabungan klaster menjadi 6 klaster, 5 klaster, 4 klaster, dan seterusnya berurutan sampai membentuk 1 klaster. Dari sebanyak 12 klaster pada tahap awal ini terdiri dari 1 klaster beranggotakan 53 variabel ; 1 klaster beranggotakan 41 variabel ; 1 klaster beranggotakan 21 variabel ; 1 klaster beranggotakan 10 variabel ; 1 klaster beranggotakan 3 variabel ; 4 klaster beranggotakan 2 variabel ; dan sebanyak 3 klaster beranggotakan 1 variabel.

Keanggotaan pada pembentukan awal klaster yaitu :

- Klaster 1 :* Braga, Cibaduyut Wetan, Lebak Siliwangi, Cisaranten Wetan, Panjunan, Babakan Ciamis, Merdeka, Mekarmulya, Kacapiring, dan Sukamaju
- Klaster 2 :* Bbk Tarogong, Cisaranten Kidul, Margasenang, Burangrang, Cipaganti, Cihapit, Cigending, Binong, Karang Pamulang, Arjuna, Cipadung, Ciseurueh, Pasirkaliki, Sukapada, Pasirendah, Cicaheum, Maleer, Husein Sas, Cibangkong, Gempolsari dan Sukaraja
- Klaster 3 :* Cempaka dan Palasari
- Klaster 4 :* Citarum, Wates, Mekarwangi, Mengger, Pasanggrahan, Cibaduyut Kidul, Batununggal, Cihaurgeulis, Sukarasa, Cicadas, Kebon Jayanti, Ledeng, Pasirbiru, Cis.Bina Harapan, Cipadung Kulon, Sindangjaya, Caringin, Ujungberung, Neglasari, Gegerkalong, Pasirluyu, Ciumbuleuit, Balonggede, Babakan Asih, Ancol, Nyengserat, Pamoyanan, Padasuka, Pasirjati, Karang Anyar, Isola, Cigereleng, Turangga, Kujang Sari, Cikawao, Pungkur, Cibaduyut, Cirangrang, Malabar, Pasirwangi, Sukagalih, Sukapura, Cigondewah RHY, Paledang, Ciateul, Cigondewah Kaler, Cijagra, Margasuka, Lebak Gede, Margahayu Utara, Samoja, Lingkar Selatan dan Derwati

Klaster 5 : Dungus Cariang dan Situsaeur

Klaster 6 : Dago, Sadangserang, Sukabungah, Sukahaji, Babakan Sari, Mandalajati, Sekeloa, Cijerah, Jamika, K o p o, Cipedes, Babakan, Pajajaran, Cibuntu, Karasak, Kebaon Kangkung, Antapani, Sarijadi, Cisaranten Kulon, Kebon Jeruk, Cipamokolan, Sukaluyu, Gumuruh, Babakan Surabaya, Kebon Waru, Sukaasih, Sukamiskin, Cibadak, Pasirlayang, Cikutra, Antapani Kidul, Pelindung Hewan, Pasteur, Warungmuncang, Kebon Lega, Maleber, Antapani Tengah, Margasari, Cigadung, Hegarmanah dan Bbk Ciparay

Klaster 7: Cipadung Kidul dan Cisirupan

Klaster 8: Sekejati dan Tamansari

Klaster 9 : Kebon Gedang, Sukawarna dan Cigondewah Kidul

Klaster 10 : Garuda

Klaster 11 : Ciroyom

Klaster 12 : Kebon Pisang

Dari 12 klaster yang terbentuk pada tahap awal, tahap selanjutnya membentuk 6 klaster dimana terlihat klaster 1, 2, dan 3 bergabung membentuk klaster baru bersama dengan klaster 4, 5 dan 6. Proses penggabungan klaster dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5.11

Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2005

| Tahap | Penggabungan Klaster |
|-------|---|
| 1 | (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11), dan (12) |
| 2 | (1,2,3,4,5,6), (7), (8), (9,10), (11), dan)12) |
| 3 | (1,2,3,4,5,6), (7), (8), (9,10), dan (11,12) |
| 4 | (1,2,3,4,5,6,7), (8), (9,10), dan (11,12) |

Pada tahapan penggabungan klaster tabel 5.11 diketahui bahwa pada tahapan keempat telah terjadi pengagungan variabel menjadi 4 klaster dan dapat dilihat pada table 5.12.

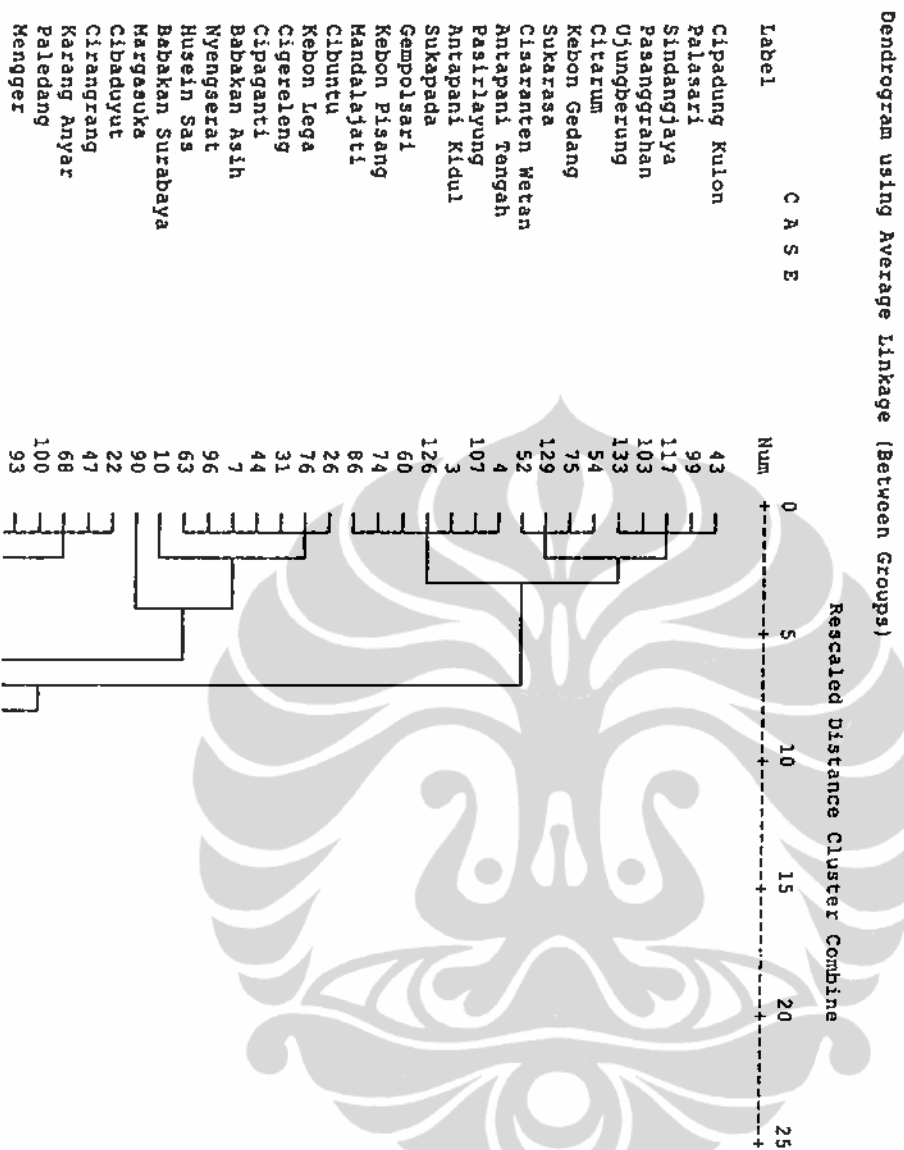
Tabel 5.12

Anggota Klaster Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2005

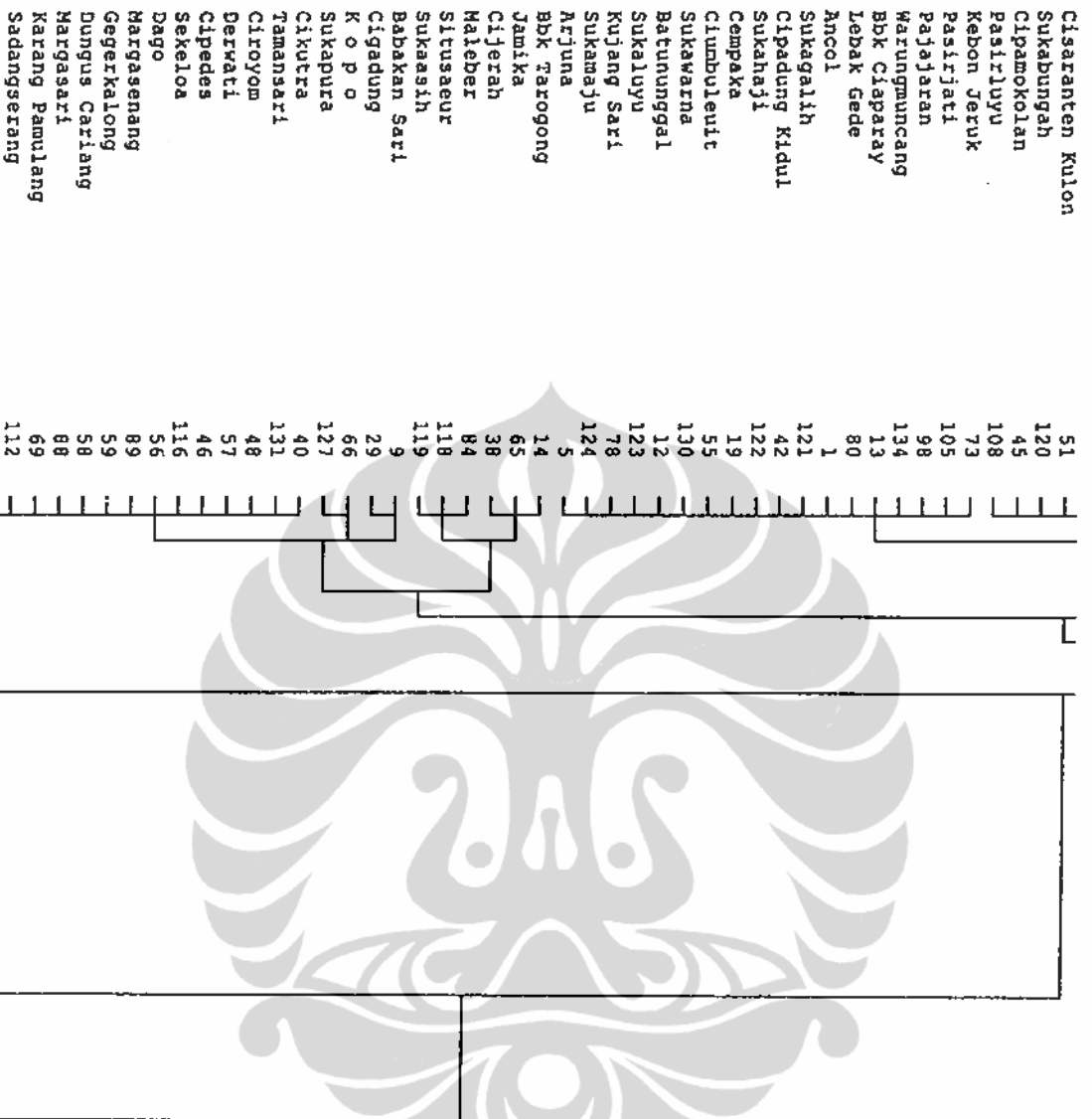
| Klaster | Anggota Klaster | | | | |
|---------|-----------------|--------------|--------------|----------------|------------------|
| 1 | Ancol | Binong | Ciseurueh | Cicaheum | Bbk Tarogong |
| | Antapani | Braga | Cisurupan | Cigadung | Cigondewah Kaler |
| | Cibaduyut | Cipaganti | Citarum | Cigending | Hegarmanah |
| | Arjuna | Cicadas | Ciumbuleuit | Cigereleng | Cipadung Kidul |
| | Babakan | Cipedes | Dago | Gegerkalong | Cipadung Kulon |
| | Balonggede | Cirangrang | Derwati | Cihaurgeulis | Cibaduyut Kidul |
| | Karasak | Cibuntu | Burangrang | Padasuka | Cibaduyut Wetan |
| | Lebak Gede | Gempolsari | Margasari | Pajajaran | Cis.Bina Harapan |
| | Ledeng | Gumuruh | Margasuka | Palasari | Cisaranten Kidul |
| | Malabar | Husein Sas | Mekarmulya | Paledang | Cisaranten Kulon |
| | Maleber | Isola | Mekarwangi | Pamoyanan | Cisaranten Wetan |
| | Maleer | Jamika | Mengger | Panjunan | Karang Pamulang |
| | Mandalajati | K o p o | Merdeka | Pasirbiru | Antapani Kidul |
| | Pungkur | Kacapiring | Neglasari | Batununggal | Kebaon Kangkung |
| | Samoja | Pasirendah | Nyengserat | Kebon Jeruk | Kebon Jayanti |
| | Sarijadi | Pasirjati | Sukaasih | Kebon Lega | Antapani Tengah |
| | Sekeloa | Pasirkaliki | Sukabungah | Kebon Waru | Margasenang |
| | Sindangjaya | Pasirlayung | Sukagalih | Kujang Sari | Pelindung Hewan |
| | Situsaeur | Pasirluyu | Sukahaji | Karang Anyar | Babakan Ciamis |
| | Wates | Pasirwangi | Sukaluyu | Sadangserang | Lebak Siliwangi |
| | Sukaraja | Pasteur | Sukamaju | Cipamokolan | Margahayu Utara |
| | Sukarasa | Cibadak | Sukamiskin | Dungus Cariang | Warungmuncang |
| | Turangga | Caringin | Sukapada | Babakan Asih | Bbk Ciaparay |
| | Cihapit | Cempaka | Sukapura | Cibangkong | Lingkar Selatan |
| | Cijagra | Ciateul | Cikutra | Ujungberung | Cigondewah Rhy |
| | Cijerah | Cikawao | Cipadung | Babakan Sari | Babakan Surabaya |
| | | | | | Pasangrahan |
| 2 | Garuda | Sukawarna | Kebon Gedang | Cigondewah Kdl | |
| 3 | Ciroyom | Kebon Pisang | | | |
| 4 | Sekejati | Tamansari | | | |

Gambar 5.32

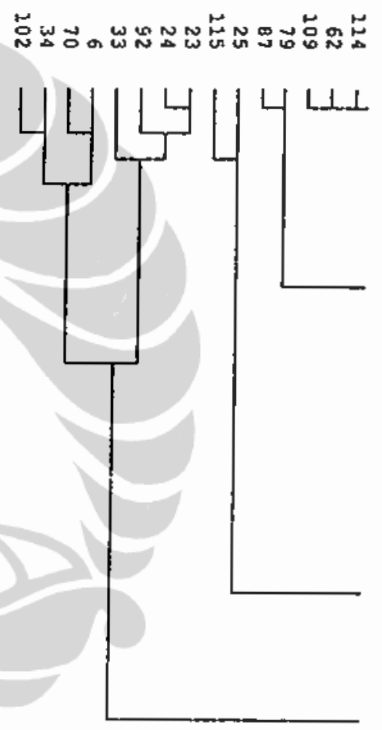
Dendrogram Pengklasteran Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2006



| | |
|-------------------|-----|
| Cigondewah Kaler | 32 |
| Malabar | 83 |
| Pamoyanan | 101 |
| Cis. Bina Harapan | 49 |
| Kebon Waru | 77 |
| Sukaraja | 128 |
| Cibadax | 21 |
| Pelindung Hewan | 110 |
| Ledeng | 81 |
| Pungkur | 111 |
| Cikawao | 39 |
| Mates | 135 |
| Binong | 15 |
| Kacapiring | 67 |
| Lingkar Selatan | 82 |
| Merdeka | 94 |
| Gumuruh | 94 |
| Isola | 61 |
| Cicahum | 64 |
| Kebon Kangkung | 28 |
| Kebon Jayanti | 71 |
| Clateul | 72 |
| Samoja | 20 |
| Braga | 113 |
| Pasirendah | 16 |
| Mekarmulya | 104 |
| Cihapit | 91 |
| Neglasari | 35 |
| Carlingin | 95 |
| Balonggede | 18 |
| Maleer | 11 |
| Burangrang | 85 |
| Cigending | 17 |
| Pasirkaliki | 30 |
| Babakan Clamis | 106 |
| Cijagra | 8 |
| Cihaurgeulis | 37 |
| Ciseurueh | 36 |
| Cicadas | 53 |
| Turangga | 27 |
| Sukamiskin | 132 |
| Cisaranten Kidul | 125 |
| Padasuka | 50 |
| Antapani | 97 |
| Cipadung | 2 |
| | 41 |



Sarijadi
 Hegarmanah
 Pasceur
 Lebak Sillwangi
 Margahayu Utara
 Cibangkong
 Sekejati
 Cibaduyut Kidul
 Cibaduyut Wetan
 Mekarwangi
 Cigondewah Kidul
 Babakan
 Karasak
 Cigondewah RHY
 Panjunan



Pada tahun 2006 awalnya terbentuk 26 klaster, kemudian beberapa klaster bergabung menjadi 15 klaster, 11 klaster, 8 klaster, 7 klaster, 6 klaster, 4 klaster dan seterusnya berurutan sampai membentuk 1 klaster. Dari sebanyak 26 klaster pada tahap awal ini terdiri dari 1 klaster beranggotakan 24 variabel ; 1 klaster beranggotakan 18 variabel ; 1 klaster beranggotakan 16 variabel ; 2 klaster beranggotakan 11 variabel ; 1 klaster beranggotakan 8 variabel ; 2 klaster beranggotakan 7 variabel ; 1 klaster beranggotakan 5 variabel ; 1 klaster beranggotakan 4 variabel ; 2 klaster beranggotakan 3 variabel ; 4 klaster beranggotakan 2 variabel dan sebanyak 10 klaster beranggotakan 1 variabel.

Anggota dari klaster awal yang terbentuk sebanyak 26 klaster adalah :

- Klaster 1 :* Cipadung Kulon, Palasari, Sindangjaya, Pasanggrahan dan Ujungberung
- Klaster 2 :* Citarum, Kebon Gedang, Sukarasa dan Cisaranten Wetan
- Klaster 3 :* Antapani Tengah, Pasirlayung, Antapani Kidul, Sukapada, Gempolsari, Kebon Pisang dan Mandalajati
- Klaster 4 :* Cibuntu, Kebon Lega, Cigereleng, Cipaganti, Babakan Asih, Nyengserat, dan Husein Sas
- Klaster 5 :* Babakan Surabaya
- Klaster 6 :* Margasuka
- Klaster 7 :* Cibaduyut, Cirangrang, Karang Anyar, Paledang, Mengger, Cigondewah Kaler, Malabar, Pamoyanan, Cis.Bina Harapan, Kebon Waru dan Sukaraja
- Klaster 8 :* Cibadak, Pelindung Hewan, Ledeng, Pungkur, Cikawao, Wates, Binong dan Kacapiring
- Klaster 9 :* Lingkar Selatan, Merdeka, Gumuruh, Isola, Cicaheum, Kebaon Kangkung, Kebon Jayanti, Ciateul, Samoja, Braga, Pasirendah

, Mekarmulya, Cihapit, Neglasari, Caringin, Balonggede, Maleer, Burangrang, Cigending, Pasirkaliki, Babakan Ciamis, Cijagra, Cihaurgeulis dan Ciseurueh

Klaster 10 : Cicadas, Turangga, Sukamiskin, Cisaranten Kidul, Padasuka, Antapani, Cipadung, Cisaranten Kulon, Sukabungah, Cipamokolan dan Pasirluyu

Klaster 11 : Kebon Jeruk, Pasirjati, Pajajaran, Warungmuncang, Bbk Ciaparay, Lebak Gede , Ancol, Sukagalih, Cipadung Kidul, Sukahaji, Cempaka, Ciumbuleuit, Sukawarna, Batununggal, Sukaluyu, Kujang Sari, Sukamaju dan Arjuna

Klaster 12 : Bbk Tarogong, Jamika dan Cijerah

Klaster 13 : Maleber, Situsaeur dan Sukaasih

Klaster 14 : Babakan Sari dan Cigadung

Klaster 15 : K o p o dan Sukapura

Klaster 16 : Cikutra, Tamansari, Ciroyom, Derwati, Cipedes, Sekeloa, Dago, Margasenang, Gegerkalong, Dungus Cariang, Margasari, Karang Pamulang, Sadangserang, Sarijadi, Hegarmanah dan Pasteur

Klaster 17 : Lebak Siliwangi dan Margahayu Utara

Klaster 18 : Cibangkong

Klaster 19 : Sekejati

Klaster 20 : Cibaduyut Kidul dan Cibaduyut Wetan

Klaster 21 : Mekarwangi

Klaster 22 : Cigondewah Kidul

Klaster 23 : Babakan

Klaster 24 : Karasak

Klaster 25 : Cigondewah RHY

Klaster 26 : Panjunan

Dari 26 klaster yang terbentuk kemudian proses aglomerasi berjalan kearah kanan dan menggabung menjadi 15 klaster. Pada tahap kedua terlihat klaster 1, 2

bergabung, klaster 3 berdiri sendiri, klaster 4 dan 5 bergabung dan klaster 6 berdiri sendiri. Selanjutnya pada tahap ketiga klaster 1 dan 2 bergabung dengan klaster 3 membentuk klaster baru, dan klaster 4,5 tetap berabung dalam satu klaster dan klaster 6 tetap berdiri sendiri. Pada tahap keempat klaster 4,5, dan 6 bergabung membentuk klaster baru. Begitu seterusnya proses agglomerasi berjalan kearah kanan dengan menggunakan petunjuk panjang garis yang semakin ke kanan hingga bergabung menjadi satu klaster.

Proses penggabungan klaster dapat dilihat pada tabel 5.13 di bawah ini.

Tabel 5.13
Tahapan Penggabungan Klaster Kelurahan
Di Kota Bandung Tahun 2006

| Tahap | Penggabungan Klaster |
|-------|---|
| 1 | (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11), (12), (13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20), (21), (22), (23), (24), (25), dan (26) |
| 2 | (1,2), (3), (4,5), (6), (7,8), (9,10,11), (12,13), (14,15,16), (17), (18), (19), (20,21), (22), (23,24), dan (25,26) |
| 3 | (1,2,3), (4,5), (6), (7,8,9,10,11), (12,13), (14,15,16), (17), (18,19), (20,21,22), (23,24), dan (25,26) |
| 4 | (1,2,3), (4,5,6), (7,8,9,10,11), (12,13,14,15,16), (17), (18,19), (20,21,22), dan (23,24,25,26) |
| 5 | (1,2,3), (4,5,6), (7,8,9,10,11,12,13,14,15,16), (17), (18,19), (20,21,22), dan (23,24,25,26) |
| 6 | (1,2,3), (4,5,6), (7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17), (18,19), (20,21,22), dan (23,24,25,26) |
| 7 | (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17), (18,19), (20,21,22), dan (23,24,25,26) |

Pengelompokkan variabel menjadi 4 klaster terjadi pada tahap ketujuh dan keanggotaan masing-masing klaster dapat dilihat pada table 5.14.

Tabel 5.14

Anggota Klaster Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2006

| Klaster | Anggota Klaster | | | | |
|---------|-----------------|--------------|---------------|----------------|------------------|
| 1 | Ancol | Margasuka | Kacapiring | Babakan Asih | Antapani Kidul |
| | Antapani | Mekarmulya | Karang Anyar | Babakan Ciamis | Antapani Tengah |
| | Arjuna | Mengger | Kebon Jayanti | Babakan Sari | Bbk Surabaya |
| | Binong | Merdeka | Kebon Jeruk | Balonggede | Cigondewah Klr |
| | Braga | Neglasari | Kebon Pisang | Batununggal | Cipadung Kidul |
| | Burangrang | Nyengserat | Kebon Gedang | Bbk Ciaparay | Cipadung Kulon |
| | Caringin | Padasuka | Kebon Lega | Bbk Tarogong | Cis.Bina Hrpn |
| | Cempaka | Pajajaran | Kebon Waru | Cipaganti | Cisaranten Kidul |
| | Ciateul | Palasari | Kujang Sari | Cipamokolan | Cisaranten Kulon |
| | Cibadak | Paledang | Lebak Gede | Cipedes | Cisaranten Wtn |
| | Cibaduyut | Pamoyanan | Ledeng | Cirangrang | Pelindung Hwn |
| | Cibuntu | Wates | K o p o | Ciroyom | Sukapura |
| | Cicadas | Pasirendah | Malabar | Ciseurueh | Sukaraja |
| | Cicahetun | Pasirjati | Maleber | Citarum | Sukarasa |
| | Cigadung | Pasirkaliki | Maleer | Ciumbuleuit | Sukawarna |
| | Cigending | Pasirlayung | Mandalajati | Derwati | Tamansari |
| | Cigereleng | Pasirluyu | Margasari | Dungus Cariang | Turangga |
| | Cihapit | Pasteur | Margasenang | Gegekalong | Ujungberung |
| | Cihaurgeulis | Pungkur | Sukagalih | Gempolsari | Warungmuncang |
| | Cijagra | Dago | Sukahaji | Gumuruh | Margahayu Utara |
| | Cijerah | Samoja | Sukaluyu | Hegarmanah | Pasanggrahan |
| | Cikawao | Sarijadi | Sukamaju | Husein Sas | Lebak Siliwangi |
| | Cikutra | Sekeloa | Sukamiskin | Sadangserang | Kbn Kangkung |
| | Cipadung | Sindangjaya | Sukapada | Sukabungah | Kr Pamulang |
| | Isola | Situsacur | Jamika | Sukaasih | Lingkar Selatan |
| 2 | Babakan | Karasak | Panjunan | Cigondewah Rhy | |
| 3 | Mekarwangi | CibaduyutWtn | Cibaduyut Kdl | Cigondewah Kdl | |
| 4 | Sekejati | Cibangkong | | | |

Gambar 5.34

Peta Kluster Kelurahan Berdasarkan Analisis Kluster
Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2002



Gambar 5.35

Peta Kluster Kelurahan Berdasarkan Analisis Kluster
Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2003



Gambar 5.36

Peta Kluster Kelurahan Berdasarkan Analisis Kluster
Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2004



Gambar 5.37

Peta Kluster Kelurahan Berdasarkan Analisis Kluster
Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2005



Gambar 5.38

Peta Kluster Kelurahan Berdasarkan Analisis Kluster
Dinas Kesehatan Kota Bandung Tahun 2006



5.6. Penerapan Sistem

Penerapan sistem pada penelitian Pengembangan Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Kluster hanya pada pelaksanaan tampilan ujicoba sistem pada saat sidang tesis dan belum diujicobakan di lingkungan Dinas karena adanya keterbatasan waktu. Untuk perbaikan bilamana ada kelemahan atau koreksi dalam sistem ini maka akan diperbaiki setelah dilakukan uji di Laboratorium Komputer FKM-UI.

5.7. Analisis Kelebihan dan Kelemahan Sistem Informasi DBD

Pengembangan suatu sistem dapat diartikan menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Sutabri, 2004). Suatu sistem yang baru tentunya memiliki kelebihan untuk dapat menggantikan sistem yang sedang berjalan, tetapi memiliki juga keterbatasan. Berkaitan dengan pengembangan sistem informasi DBD yang sedang dikembangkan, maka kelebihan dan kelemahan sistem baru ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel 5.15

Kelebihan dan Kelemahan Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Klaster di Kota Bandung

| Tahap | Kelebihan | Kelemahan |
|-------|--|--|
| Input | <ul style="list-style-type: none"> • Desain tampilan for windows dan tersedia menu editing untuk memanipulasi data. • Di desain pada level fisik dengan satu tabel induk sebagai data base dan dapat dipergunakan juga pada tahapan analisis dan output data. • Urutan pengisian data sesuai dengan format yang digunakan saat ini sehingga meminimalkan data yang terlewat pada saat entri data. • Tidak perlu lagi merubah data tanggal masuk menjadi data mingguan. • Dapat digunakan untuk data base penyakit lain seperti campak dan polio / AFP • Tidak memerlukan perangkat lunak lain untuk operasionalnya karena menggunakan microsoft access yang tersedia dalam | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas data yang ada sangat tergantung laporan dari sumber data. • Hanya dapat dipergunakan untuk entri data saja, sehingga memerlukan software statistik untuk pengolahan dan analisis data. • Desain kelurahan, kecamatan dan puskesmas disesuaikan dengan kondisi saat pembuatan sehingga bila ada pemekaran wilayah atau penambahan jumlah puskesmas maka harus di ketik manual. • Bila digunakan untuk penyakit lain ada beberapa variabel spesifik penyakit yang tidak terakomodir. • Dibuat hanya untuk dipergunakan di level Dinas Kesehatan Kota Bandung. |

| | | |
|--------|---|--|
| | <p>paket microsoft office.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah bermain dalam data base file yang dapat langsung terbaca oleh software statistik. | |
| Proses | <ul style="list-style-type: none"> • Diperkaya dengan analisis kluster berikut algoritma. • Tersedia file syntax analisis tabel dan syntax analisis kluster untuk mempermudah pengolahan data. • Dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain. • Proses agglomerasi membantu mengelompokkan objek kelurahan yang memiliki kesamaan sesuai variabel peubah yang digunakan. • Output yang dihasilkan melalui proses agglomerasi sangat fleksibel sehingga dapat dimungkinkan untuk menentukan besarnya kluster dimulai dari kluster awal sampai membentuk kluster tunggal. • Cluster membership yang terbentuk sudah dapat membedakan homogenitas antar anggota kluster dan heterogenitas antar kluster. | <ul style="list-style-type: none"> • Perlu legalitas software statistik sesuai kode etik dalam penggunaan program yang non open source. • Memerlukan RAM yang cukup besar agar proses pengolahan dan analisis berjalan lebih cepat. • Untuk lanjut dalam proses output data dalam bentuk tabel masih dilakukan secara manual. • Untuk lanjut dalam proses tampilan peta kluster harus dilakukan ekspor data manual menggunakan bantuan program lain (microsoft excel). |
| Output | <ul style="list-style-type: none"> • Instal program sesuai standart dan tidak memerlukan memori yang besar. • Menampilkan objek kelurahan yang dibedakan dalam 4 kluster dengan perbedaan warna untuk memperjelas anggota dari setiap kluster. • Dilengkapi dengan tampilan legenda peta yang memuat variabel jumlah penduduk, angka bebas jentik, rata-rata jiwa dan kepadatan penduduk. | <ul style="list-style-type: none"> • Bila digunakan untuk pemetaan penyakit lain terbatas hanya 4 kluster / bagian saja dan format data dasar harus mengikuti format yang sudah dibuat agar dapat dibaca oleh program pemetaan. • Bila ada pemekaran kelurahan dan kecamatan atau penambahan puskesmas maka perlu dilakukan pemrograman ulang. • Dibuat hanya untuk |

| | | |
|--|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none">• Dapat digunakan untuk pemetaan penyakit lain yang juga membagi kelurahan dalam 4 kelas berbeda. | dipergunakan di level Dinas Kesehatan Kota Bandung. |
|--|---|---|



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berkaitan dengan pengembangan sistem informasi DBD berdasarkan analisis klaster di Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah :

- a. Sistem informasi yang sedang berjalan masih terbatas pada analisis frekuensi dan distribusi penyakit sehingga sulit untuk dapat mengantisipasi homogenitas persebaran kasus DBD di Kota Bandung karena indikator stratifikasi endemisitas kelurahan rawan DBD sudah tidak lagi sensitif.
- b. Masih ditemukannya keterlambatan dalam kelengkapan dan ketepatan laporan dari sumber data yang tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil dari sistem yang akan dikembangkan.
- c. Sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa (SKD-KLB) di Dinas Kesehatan Kota Bandung akan diperkaya dengan pengembangan sistem informasi berdasarkan analisis klaster untuk memprediksi kelompok kelurahan berdasarkan munculnya kasus DBD dari kemiripan tanggal awal sakit dan tanggal median sakit.
- d. Sistem informasi berdasarkan analisis klaster di Kota Bandung ini meliputi kegiatan input berupa pengembangan aplikasi untuk entri data yang mudah dipahami oleh user dan menjadi data base yang dapat dikembangkan di kemudian hari. Proses berupa teknik analisis klaster dengan pengembangan

model data klaster dan panduan berupa syntax analisis klaster, serta output berupa pemetaan klaster kelurahan dalam bentuk display peta.

- e. Ketersediaan sumber daya manusia, struktur organisasi dan peralatan menjadi peluang pengembangan sistem informasi DBD berdasarkan analisis klaster di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- f. Sistem informasi DBD ini mudah diterapkan di sistem yang lama karena hanya menambahkan teknik baru dalam analisis dan sudah mengakomodir kebutuhan dari mulai input, proses dan output data, serta mudah dioperasikan oleh petugas dengan tersedianya guide book sebagai panduan.
- g. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi DBD ini dapat dimanfaatkan bagi perencanaan program penanggulangan DBD di Kota Bandung, baik untuk tindakan pencegahan maupun penyusunan anggaran berdasarkan kewilayahan / klaster kelurahan DBD.

6.2. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Agar sistem informasi berdasarkan analisis klaster DBD ini dapat digunakan dan menghasilkan keluaran yang baik dan akurat maka perlu dukungan dari penentu kebijakan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam sistem pelaporan agar selalu tersedia data yang lengkap dan tepat waktu.

- b. Agar data tetap up to date maka perlu adanya kedisiplinan petugas entri data dalam mempersiapkan data yang sedia setiap saat dengan mekanisme yang terjadwal.
- c. Analisis klaster yang digunakan dalam sistem informasi DBD ini akan lebih baik lagi bila nantinya dikembangkan oleh user dengan menambah variabel / peubah lain yang lokal spesifik daerah.
- d. Agar surveilans DBD dapat meningkatkan kewaspadaan dan segera mengambil tindakan bila terjadi kasus DBD dapat melihat dari kelompok kelurahan berdasarkan pembentukan awal klaster.
- e. Untuk meningkatkan daya dan hasil guna sistem informasi DBD ini maka sebaiknya hasil analisis klaster ini dapat disebarluaskan kepada pihak terkait sebagai alarm dalam upaya pencegahan dan penanggulangan DBD.
- f. Agar sistem informasi DBD berdasarkan analisis klaster ini nantinya dapat digunakan oleh pengelola program maka perlu adanya transfer knowledge kepada petugas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data DBD.
- g. Sistem Informasi DBD Berdasarkan Analisis Klaster sebaiknya dapat dilakukan ujicoba di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bandung khususnya Sub Din P2P-PL.

DAFTAR PUSTAKA

.....[http : //Janus.Centrin.Net.id/-binprog/dengue.htm](http://Janus.Centrin.Net.id/-binprog/dengue.htm), 2005.

.....Pikiran Rakyat, Bandung, 01 Februari 2007.

Amsyah, Zulkifli, Drs, MLS. *Manajemen Sistem Informasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.

Budhagoda, Somi Rawan. *Center for insect science*.
(<http://cis.arl.arizona.edu/PERT/index.htm>)

Departemen Kesehatan RI. *Kajian Masalah Kesehatan. Demam Berdarah Dengue*. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, Jakarta. 2004.

Departemen Kesehatan RI, *Rencana Strategis 2005 – 2009*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2005.

Departemen Kesehatan RI, <http://www.depkes.co.id/index.php?option=news&task=viewarticle&sid=2450&itemid=2>. 2007.

Departemen Kesehatan RI,. *Demam Berdarah Dengue (DBD)* Ditjend PPM&PLB. Jakarta. 1996.

Davis Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan: Andreas S Adiwardana. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1993.

Dadang.Sunandar . *Analisis cluster*. Komunitas Statistik Indonesia.
www.youngstatistician.com.2006

Farid Agushybana., Cahya Tri Purnami, *Sistem Surveilan Demam Berdarah Dengue*. Bagian Biostatistik & Kependudukan FKM-UNDIP, 2005., INOVASI, Vol.4/VII/Agustus 2005.

Faisalzany, <http://www.ilmustatistik.org>. 2008

Hernita, Wiwin. *Aplikasi Informasi Geografi pada Kasus Pasti DBD (Confirmed DHF) di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung*. Tesis Program Studi IKM, Program Pasca sarjana UI (tidak diterbitkan). 2003.

Herawati, Ratu Tri Yulia. *Hubungan Antara pengetahuan Sikap dan Praktek petugas Kesehatan dengan Kualitas Laporan penyakit DBD di Wilayah Kotip Depok tahun 1993*. Tesis program studi IKM, Program Pascasarjana UI (tidak diterbitkan). 1994.

Halstead B Scott. *Naval Medical Research and Development Command National Naval Medical Center*, 8901 Wisconsin Avenue, Bethesda. USA, 1980.

Hasan, Basri. *Penentuan Indikator Entomologi dalam Penularan Penyakit Demam Berdarah Dengue*. 1998.

Jogiyanto HM. *Sistem Teknologi Informasi* Penerbit Andi Yogyakarta. 2003.

Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Andi Offset Yogyakarta. 1999.

Kusnadi, Chasan Sudjain. *Dampak Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Terhadap Angka Insidens DBD di Kodya Jakarta barat tahun 1990-1993*. Tesis Program Studi IKM, Program Pascasarjana UI (tidak diterbitkan). 1994

Kristanto, Andri, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media, Yogyakarta. 2003.

Kadir, Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Yogyakarta. 2003.

Ladjamudni, Al Bahra. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Mukono. *Surveilans Epidemiologi*. Dirjen Dikti, Proyek CHN-III Komponen Dikti. Jakarta. 2000.

Murdick, R.g; et al. *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Edisi Ketiga. Terjemahan: J.Djamil. Jakarta: Erlangga, 1995.

McLeod, Raymond. Jr. *Management Information System* 6.th ed. New Jersey: Prentice Hall, 2000.

Pariapura HS, 2000. *Kajian tentang pelaksanaan Koordinasi Pokjanal dan Pokja DBD Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) di Kotamadya Jakarta Pusat Tahun 1999*. Tesis Program Studi IKM, Program Pascasarjana UI (tidak diterbitkan).

Retno, Ambar. *Kajian Entomologi di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue di Grobogan, Purwodadi*. Center for Research and Development of Health Ecology, NIHRD. 2000.

Suroso, Thomas dan Umar, Ali Imran. *Epidemiologi dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia saat ini*. Dalam Hadinegoro, Sri Rezeki H, & Satari, Hindra Irawan. Demam Berdarah Dengue : Naskah Lengkap, Pelatihan Bagi Pelatih Dokter Spesialis Penyakit Dalam Tatalaksana Kasus DBD. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. 2002.

Sutrisno, Ade. *Pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) Penyakit Kaki Gajah (Filariasis) di Kabupaten Bekasi*. Tesis Program Studi IKM, program Pascasarjana UI (tidak diterbitkan). 2004.

Siregar Kemal N. *Pengertian Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. : Jurusan Kependudukan dan Biostatistika, FKM-UI. Jakarta 1992.

Soedarmo, Sumarmo Sunaryo Poorwo. *Demam Berdarah Dengue pada Anak Di Jakarta*, 1983.

Sugirilyati, Sri. *Evaluasi Program pemberantasan vektor Intensif Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Madya Dati II Bogor*. Tesis Program Studi IKM, Program Pascasarjana UI (tidak diterbitkan). 1995.

Sutabri, Tata. *Analisa sistem Informasi*. Andi Yogyakarta. 2004.

Seksi Surveilans Dinas Kesehatan Kota Bandung. *Laporan Tahunan Seksi Surveilans*, Kota Bandung. 2006.

Supranto, J. Prof., M.A.,APU. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta, Rineka Cipta 2004.

Santoso, Singgih. *Menggunakan SPSS untuk statistic multivariate*. Jakarta, Elex Media Komputindo, 2005.

Tempointeraktif_com – *DBD Kota Bandung Tertinggi di Jawa Barat*, 15 Februari 2007.

**PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA DINAS / KEPALA BAGIAN TATA USAHA
DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG**

Petunjuk Umum Wawancara :

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan untuk diwawancara.
2. Lakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan jabatan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
5. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat.
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga.
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga

Pelaksanaan :

A. Identitas Informan :

Nama :
Umur :
Jabatan :
No.Kontak :

B. Keterangan Wawancara :

Hari / tanggal :
Jam Mulai Wawancara :
Jam Berakhir Wawancara :

C. Pokok Bahasan :

| | |
|---|---|
| A | <p>Peluang Pengembangan Sistem</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Surveilans DBD di Dinas Kesehatan Kota Bandung. 2. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang Sistem Informasi Surveilans DBD dengan tugas/jabatan Bpk/Ibu.. 3. Menurut Bpk/Ibu bagaimana keadaan data dan informasi DBD serta sumber daya yang menunjang pelaksanaan Sistem Informasi Surveilans DBD. (SDM, organisasi, hardware, software dan dana) 4. Bagaimana komitmen Bpk/Ibu terhadap pengembangan Sistem Informasi Surveilans DBD di Dinas Kesehatan Kota Bandung Apakah ada kebijakan yang mendukung. |
|---|---|

| | |
|----------|--|
| B | <p>Analisis Sistem</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menurut Bpk/Ibu apakah informasi yang dihasilkan dalam system informasi surveilan DBD sesuai dengan kebutuhan berdasarkan uraian tugas yang ada?2. Apakah informasi tersebut bermanfaat untuk pengambilan keputusan?3. Menurut Bpk/Ibu informasi apa saja yang dibutuhkan untuk melihat situasi pengolahan dan analisis data DBD di Dinkes Kota Bandung.4. Menurut Bpk/Ibu siapa saja yang membutuhkan/memanfaatkan informasi DBD di Dinkes Kota Bandung.5. Menurut Bpk/Ibu apakah penyajian informasi program DBD cukup informative.6. Apa pendapat Bpk/Ibu tentang indikator program DBD yang dipakai selama ini.7. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu terhadap umpan balik yang berkaitan dengan informasi DBD di Dinkes Kota Bandung. |
|----------|--|



**PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA SUBDIN P2P-PL DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG**

Petunjuk Umum Wawancara :

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan duntuk diwawancara.
2. Lakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan jabatan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
5. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat.
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga.
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga

Pelaksanaan :

A. Identitas Informan :

Nama :
Umur :
Jabatan :
No.Kontak :

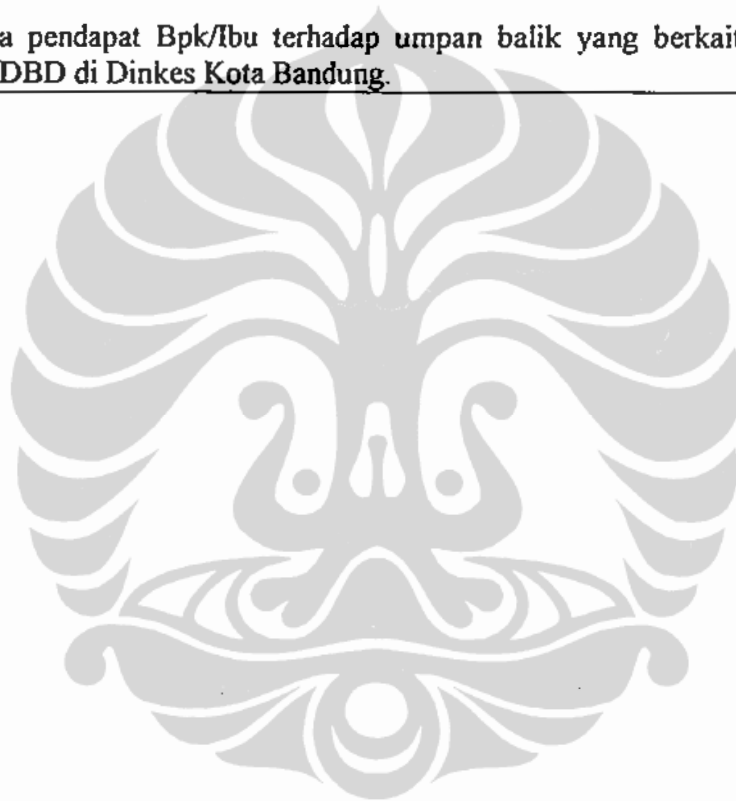
B. Keterangan Wawancara :

Hari / tanggal :
Jam Mulai Wawancara :
Jam Berakhir Wawancara :

C. Pokok Bahasan :

- A. Peluang Pengembangan Sistem
1. Apa yang Bpk/Ibu ketahui tentang Sistem Informasi Surveiln DBD di Dinas Kesehatan Kota Bandung.
 2. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang Sistem Informasi Surveiln DBD dengan tugas/jabatan Bpk/Ibu..
 3. Menurut Bpk/Ibu bagaimana keadaan data dan informasi DBD serta sumber daya yang menunjang pelaksanaan Sistem Informasi Surveiln DBD. (SDM, organisasi, hardware, software dan dana)
 4. Bagaimana komitmen Bpk/Ibu terhadap pengembangan Sistem Informasi Surveiln DBD di Dinas Kesehatan Kota Bandung Apakah ada kebijakan yang mendukung.

| | |
|---|--|
| B | <p>Analisis Sistem</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menurut Bpk/Ibu apakah informasi yang dihasilkan dalam system informasi surveilan DBD sesuai dengan kebutuhan berdasarkan uraian tugas yang ada?2. Apakah informasi tersebut bermanfaat untuk pengambilan keputusan?3. Menurut Bpk/Ibu informasi apa saja yang dibutuhkan untuk melihat situasi pengolahan dan analisis data DBD di Dinkes Kota Bandung.4. Menurut Bpk/Ibu siapa saja yang membutuhkan/memanfaatkan informasi DBD di Dinkes Kota Bandung.5. Menurut Bpk/Ibu apakah penyajian informasi program DBD cukup informative.6. Apa pendapat Bpk/Ibu tentang indicator program DBD yang dipakai selama ini.7. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu terhadap umpan balik yang berkaitan dengan informasi DBD di Dinkes Kota Bandung. |
|---|--|



**PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA SEKSI SURVEILAN DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG**

Petunjuk Umum Wawancara :

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan untuk diwawancarai.
2. Lakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan jabatan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
5. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat.
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga.
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga kerahasiaannya.

Pelaksanaan :

A. Identitas Informan :

Nama :
Umur :
Jabatan :
No.Kontak :

B. Keterangan Wawancara :

Hari / tanggal :
Jam Mulai Wawancara :
Jam Berakhir Wawancara :

C. Pokok Bahasan :

| | |
|---|--|
| 1 | <p>Input</p> <p>Bagaimana data DBD didapat dan diproses? Siapa yang melakukan..... Sumber data dari mana..... Jenis data apa saja.....</p> |
| 2 | <p>Proses</p> <p>Bagaimana data DBD diolah dan ditransformasikan menjadi informasi? Apakah ada alternative proses yang dipertimbangkan?</p> |
| 3 | <p>Output</p> <p>Produk apa saja dari system pengelolaan data surveilan DBD Apa saja bentuk hasil dari system surveilan DBD yang sekarang ini.... Siapa saja yang memanfaatkan informasi tersebut.... Bagaimana informasi tersebut disampaikan kepada yang membutuhkan.... Apakah informasi tersebut sudah cukup untuk memenuhi kepentingan program...</p> |

| | |
|---|---|
| 4 | Storage Bagaimana data diorganisasikan.... Bagaimana data disimpan..... Bagaimana data diperbaharui.... Bagaimana data diretrival (dipanggil kembali).... |
| 5 | Kontrol Apakah ada format untuk entry data..... Apakah program aplikasi yang digunakan mampu menghasilkan laporan yang akurat.... Apakah data diproteksi untuk menjamin keamanannya.... |



**FORMAT PEMANTAUAN KASUS PENYAKIT DBD
DALAM RANGKA KEWASPADAAN DINI DAN PENANGGULANGAN KEJADIAN LUAR BIASA
DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG**

Lampiran 4

| NO | WAKA PAMBAH | UMUR | JENIS | | ALAMAT | RT | RT | KELURAHAN | KECAMATAN | PUSKESMAS | SAL LABORUM | TANGGAL BAKIT | TANGGAL DIAGNOSA | TANGGAL OPRATIF | TANGGAL PULANG | NO | NIK | DIAGNOSA | JNS PRWTA | NIS PRWTA | KEADYAN PENYAKIT H/U | |
|----|----------------|------|-------|---|--------|----|----|-----------|-----------|-----------|----------------|------------------|---------------------|--------------------|-------------------|----|-----|----------|-----------|-----------|----------------------------|--|
| | | | 1 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Mengtelah,
Kepala Rekam Medik RS.....

Bandung,
Petugas Rekam Medik

DAFTAR NAMA KELURAHAN SESUAI NOMOR PETA

| No | Kelurahan | No | Kelurahan | No | Kelurahan |
|----|-----------------|-----|-------------------|-----|-------------------|
| 1 | Isola | 59 | Pasanggraan | 117 | Cibaduyut |
| 2 | Gegerkalong | 60 | Cisaranten Wetan | 118 | Mekarwangi |
| 3 | Sarijadi | 61 | Sindanglaya | 119 | Cibaduyut Wetan |
| 4 | Sukarasa | 62 | Sukamiskin | 120 | Cibaduyut Kidul |
| 5 | Sukawama | 63 | Cis. Bina Harapan | 121 | Jamika |
| 6 | Sukagalih | 64 | Cisaranten Kulon | 122 | Bbk Tarogong |
| 7 | Cipedes | 65 | Mandalajati | 123 | Sukaasih |
| 8 | Sukabungah | 66 | Karangpamulan | 124 | Babakan Asih |
| 9 | Pasteur | 67 | Antapani | 125 | K o p o |
| 10 | Sukaraja | 68 | Antapani Tengah | 126 | Sukahaji |
| 11 | Husen | 69 | Antapani Kidul | 127 | Babakan |
| 12 | Pajajaran | 70 | Mekarmulya | 128 | Bbk Ciaparay |
| 13 | Pamoyanan | 71 | Cisaranten Kidul | 129 | Margahayu Utara |
| 14 | Arjuna | 72 | Cipamokolan | 130 | Margasuka |
| 15 | Pasirkaliki | 73 | Derwati | 131 | Cirangrang |
| 16 | Cempaka | 74 | Sekejati | 132 | Cijerah |
| 17 | Maleber | 75 | Margasari | 133 | Cibuntu |
| 18 | Garuda | 76 | Margasenang | 134 | Warungmuncang |
| 19 | Dungus cariang | 77 | Batununggal | 135 | Caringin |
| 20 | Ciroyom | 78 | Kujangsari | 136 | Gempolsari |
| 21 | Kebon Jeruk | 79 | Mengger | 137 | Cigondewah Kaler |
| 22 | Ledeng | 80 | Wates | 138 | Cigondewah Kidul |
| 23 | Ciumbuleuit | 81 | Cicaheum | 139 | Cigondewah Rahayu |
| 24 | Hegamanah | 82 | Babakan Surabaya | | |
| 25 | Dago | 83 | Babakan Sari | | |
| 26 | Sekeloa | 84 | Kebon Jayanti | | |
| 27 | Cipaganti | 85 | Sukapura | | |
| 28 | Lebak Siliwangi | 86 | Kebaonkangkung | | |
| 29 | Lebakgede | 87 | Samoja | | |
| 30 | Sadangserang | 88 | Kacapiring | | |
| 31 | Cigadung | 89 | Kebonwaru | | |
| 32 | Sukaluyu | 90 | Kebongedang | | |
| 33 | Neglasari | 91 | Cibangkong | | |
| 34 | Cihaurgeulis | 92 | Maleer | | |
| 35 | Tamansari | 93 | Binong | | |
| 36 | Citarum | 94 | Gumuruh | | |
| 37 | Cihapit | 95 | Malabar | | |
| 38 | Babakan Ciamis | 96 | Cikawao | | |
| 39 | Merdeka | 97 | Paledang | | |
| 40 | Braga | 98 | Burangrang | | |
| 41 | Kebon Pisang | 99 | Lingkar Selatan | | |
| 42 | Sukapada | 100 | Cijagra | | |
| 43 | Pasirlayung | 101 | Turangga | | |
| 44 | Padasuka | 102 | Balonggede | | |
| 45 | Cikutra | 103 | Pungkur | | |
| 46 | Cicadas | 104 | Ciateul | | |
| 47 | Sukamaju | 105 | Cigereleng | | |
| 48 | Cisurupan | 106 | Ancol | | |
| 49 | Palasari | 107 | Pasirtuyu | | |

Hasil Proses Clustering Metode Between Group Linkage Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2002

| Stage | Cluster Combined | | Coefficients | Stage Cluster First Appears | | Next Stage |
|-------|------------------|-----------|--------------|-----------------------------|-----------|------------|
| | Cluster 1 | Cluster 2 | | Cluster 1 | Cluster 2 | |
| 1 | 44 | 115 | .003 | 0 | 0 | 45 |
| 2 | 64 | 111 | .003 | 0 | 0 | 19 |
| 3 | 31 | 47 | .003 | 0 | 0 | 10 |
| 4 | 54 | 68 | .004 | 0 | 0 | 8 |
| 5 | 34 | 59 | .005 | 0 | 0 | 15 |
| 6 | 63 | 66 | .005 | 0 | 0 | 9 |
| 7 | 11 | 118 | .010 | 0 | 0 | 58 |
| 8 | 54 | 99 | .012 | 4 | 0 | 12 |
| 9 | 63 | 98 | .014 | 6 | 0 | 14 |
| 10 | 27 | 31 | .020 | 0 | 3 | 26 |
| 11 | 21 | 92 | .021 | 0 | 0 | 25 |
| 12 | 25 | 54 | .021 | 0 | 8 | 22 |
| 13 | 94 | 96 | .030 | 0 | 0 | 18 |
| 14 | 63 | 74 | .031 | 9 | 0 | 40 |
| 15 | 34 | 67 | .036 | 5 | 0 | 44 |
| 16 | 24 | 122 | .038 | 0 | 0 | 19 |
| 17 | 2 | 61 | .039 | 0 | 0 | 74 |
| 18 | 52 | 94 | .040 | 0 | 13 | 73 |
| 19 | 24 | 64 | .040 | 16 | 2 | 26 |
| 20 | 19 | 86 | .044 | 0 | 0 | 30 |
| 21 | 45 | 72 | .046 | 0 | 0 | 36 |
| 22 | 12 | 25 | .047 | 0 | 12 | 62 |
| 23 | 17 | 123 | .052 | 0 | 0 | 61 |
| 24 | 40 | 80 | .059 | 0 | 0 | 39 |
| 25 | 21 | 85 | .061 | 11 | 0 | 43 |
| 26 | 24 | 27 | .061 | 19 | 10 | 45 |
| 27 | 5 | 36 | .063 | 0 | 0 | 41 |
| 28 | 1 | 32 | .063 | 0 | 0 | 47 |
| 29 | 58 | 76 | .069 | 0 | 0 | 107 |
| 30 | 19 | 30 | .072 | 20 | 0 | 60 |
| 31 | 51 | 87 | .076 | 0 | 0 | 61 |
| 32 | 70 | 114 | .080 | 0 | 0 | 51 |
| 33 | 102 | 106 | .081 | 0 | 0 | 80 |
| 34 | 22 | 113 | .083 | 0 | 0 | 74 |
| 35 | 119 | 120 | .085 | 0 | 0 | 36 |
| 36 | 45 | 119 | .089 | 21 | 35 | 51 |
| 37 | 16 | 38 | .092 | 0 | 0 | 47 |
| 38 | 90 | 101 | .095 | 0 | 0 | 75 |
| 39 | 40 | 110 | .101 | 24 | 0 | 54 |
| 40 | 63 | 91 | .103 | 14 | 0 | 56 |
| 41 | 5 | 65 | .106 | 27 | 0 | 67 |
| 42 | 20 | 100 | .120 | 0 | 0 | 52 |

| | | | | | | |
|----|-----|-----|------|----|----|-----|
| 43 | 15 | 21 | .123 | 0 | 25 | 81 |
| 44 | 34 | 73 | .124 | 15 | 0 | 60 |
| 45 | 24 | 44 | .126 | 26 | 1 | 58 |
| 46 | 13 | 112 | .129 | 0 | 0 | 70 |
| 47 | 1 | 16 | .133 | 28 | 37 | 81 |
| 48 | 14 | 39 | .146 | 0 | 0 | 82 |
| 49 | 48 | 104 | .148 | 0 | 0 | 80 |
| 50 | 57 | 108 | .153 | 0 | 0 | 107 |
| 51 | 45 | 70 | .159 | 36 | 32 | 73 |
| 52 | 20 | 77 | .163 | 42 | 0 | 76 |
| 53 | 37 | 60 | .166 | 0 | 0 | 99 |
| 54 | 33 | 40 | .167 | 0 | 39 | 69 |
| 55 | 53 | 69 | .170 | 0 | 0 | 85 |
| 56 | 10 | 63 | .173 | 0 | 40 | 65 |
| 57 | 81 | 83 | .196 | 0 | 0 | 78 |
| 58 | 11 | 24 | .203 | 7 | 45 | 65 |
| 59 | 105 | 121 | .205 | 0 | 0 | 104 |
| 60 | 19 | 34 | .213 | 30 | 44 | 75 |
| 61 | 17 | 51 | .242 | 23 | 31 | 93 |
| 62 | 12 | 89 | .244 | 22 | 0 | 69 |
| 63 | 55 | 124 | .256 | 0 | 0 | 83 |
| 64 | 79 | 97 | .257 | 0 | 0 | 84 |
| 65 | 10 | 11 | .260 | 56 | 58 | 89 |
| 66 | 18 | 103 | .261 | 0 | 0 | 82 |
| 67 | 5 | 78 | .267 | 41 | 0 | 88 |
| 68 | 3 | 4 | .271 | 0 | 0 | 102 |
| 69 | 12 | 33 | .271 | 62 | 54 | 79 |
| 70 | 13 | 117 | .305 | 46 | 0 | 103 |
| 71 | 109 | 116 | .308 | 0 | 0 | 100 |
| 72 | 56 | 75 | .309 | 0 | 0 | 87 |
| 73 | 45 | 52 | .328 | 51 | 18 | 88 |
| 74 | 2 | 22 | .353 | 17 | 34 | 84 |
| 75 | 19 | 90 | .374 | 60 | 38 | 92 |
| 76 | 20 | 62 | .385 | 52 | 0 | 83 |
| 77 | 28 | 93 | .386 | 0 | 0 | 110 |
| 78 | 29 | 81 | .403 | 0 | 57 | 117 |
| 79 | 6 | 12 | .408 | 0 | 69 | 91 |
| 80 | 48 | 102 | .423 | 49 | 33 | 96 |
| 81 | 1 | 15 | .432 | 47 | 43 | 89 |
| 82 | 14 | 18 | .433 | 48 | 66 | 85 |
| 83 | 20 | 55 | .467 | 76 | 63 | 91 |
| 84 | 2 | 79 | .524 | 74 | 64 | 103 |
| 85 | 14 | 53 | .527 | 82 | 55 | 95 |
| 86 | 46 | 71 | .528 | 0 | 0 | 94 |
| 87 | 56 | 82 | .537 | 72 | 0 | 94 |
| 88 | 5 | 45 | .660 | 67 | 73 | 97 |
| 89 | 1 | 10 | .741 | 81 | 65 | 92 |
| 90 | 9 | 88 | .748 | 0 | 0 | 113 |
| 91 | 6 | 20 | .804 | 79 | 83 | 109 |
| 92 | 1 | 19 | .815 | 89 | 75 | 111 |

| | | | | | | |
|-----|----|-----|--------|-----|-----|-----|
| 93 | 17 | 125 | .952 | 61 | 0 | 106 |
| 94 | 46 | 56 | 1.000 | 86 | 87 | 110 |
| 95 | 7 | 14 | 1.010 | 0 | 85 | 108 |
| 96 | 35 | 48 | 1.017 | 0 | 80 | 104 |
| 97 | 5 | 26 | 1.035 | 88 | 0 | 105 |
| 98 | 42 | 107 | 1.123 | 0 | 0 | 121 |
| 99 | 23 | 37 | 1.136 | 0 | 53 | 105 |
| 100 | 41 | 109 | 1.260 | 0 | 71 | 115 |
| 101 | 49 | 50 | 1.298 | 0 | 0 | 115 |
| 102 | 3 | 43 | 1.322 | 68 | 0 | 108 |
| 103 | 2 | 13 | 1.349 | 84 | 70 | 112 |
| 104 | 35 | 105 | 1.462 | 96 | 59 | 118 |
| 105 | 5 | 23 | 1.525 | 97 | 99 | 111 |
| 106 | 17 | 84 | 1.537 | 93 | 0 | 116 |
| 107 | 57 | 58 | 1.597 | 50 | 29 | 109 |
| 108 | 3 | 7 | 1.636 | 102 | 95 | 112 |
| 109 | 6 | 57 | 1.918 | 91 | 107 | 113 |
| 110 | 28 | 46 | 1.924 | 77 | 94 | 117 |
| 111 | 1 | 5 | 1.942 | 92 | 105 | 114 |
| 112 | 2 | 3 | 2.157 | 103 | 108 | 119 |
| 113 | 6 | 9 | 2.160 | 109 | 90 | 114 |
| 114 | 1 | 6 | 2.901 | 111 | 113 | 119 |
| 115 | 41 | 49 | 3.211 | 100 | 101 | 116 |
| 116 | 17 | 41 | 3.639 | 106 | 115 | 121 |
| 117 | 28 | 29 | 3.912 | 110 | 78 | 120 |
| 118 | 8 | 35 | 4.429 | 0 | 104 | 122 |
| 119 | 1 | 2 | 4.956 | 114 | 112 | 120 |
| 120 | 1 | 28 | 5.483 | 119 | 117 | 122 |
| 121 | 17 | 42 | 7.552 | 116 | 98 | 123 |
| 122 | 1 | 8 | 8.110 | 120 | 118 | 123 |
| 123 | 1 | 17 | 13.737 | 122 | 121 | 124 |
| 124 | 1 | 95 | 15.426 | 123 | 0 | 0 |

**Hasil Proses Clustering Metode Between Group Linkage Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2003**

| Stage | Cluster Combined | | Coefficients | Stage Cluster First Appears | | Next Stage |
|-------|------------------|-----------|--------------|-----------------------------|-----------|------------|
| | Cluster 1 | Cluster 2 | | Cluster 1 | Cluster 2 | |
| 1 | 18 | 111 | .004 | 0 | 0 | 9 |
| 2 | 55 | 132 | .004 | 0 | 0 | 21 |
| 3 | 63 | 77 | .006 | 0 | 0 | 30 |
| 4 | 11 | 79 | .011 | 0 | 0 | 13 |
| 5 | 29 | 106 | .014 | 0 | 0 | 17 |
| 6 | 44 | 86 | .016 | 0 | 0 | 14 |
| 7 | 67 | 89 | .018 | 0 | 0 | 30 |
| 8 | 62 | 123 | .020 | 0 | 0 | 16 |
| 9 | 18 | 94 | .021 | 1 | 0 | 31 |
| 10 | 43 | 60 | .021 | 0 | 0 | 22 |
| 11 | 30 | 129 | .024 | 0 | 0 | 32 |
| 12 | 22 | 84 | .026 | 0 | 0 | 70 |
| 13 | 11 | 83 | .027 | 4 | 0 | 43 |
| 14 | 44 | 70 | .028 | 6 | 0 | 37 |
| 15 | 3 | 13 | .032 | 0 | 0 | 42 |
| 16 | 62 | 97 | .039 | 8 | 0 | 49 |
| 17 | 29 | 108 | .041 | 5 | 0 | 44 |
| 18 | 17 | 36 | .044 | 0 | 0 | 54 |
| 19 | 112 | 114 | .045 | 0 | 0 | 68 |
| 20 | 73 | 124 | .046 | 0 | 0 | 65 |
| 21 | 52 | 55 | .046 | 0 | 2 | 55 |
| 22 | 43 | 104 | .051 | 10 | 0 | 55 |
| 23 | 5 | 107 | .054 | 0 | 0 | 128 |
| 24 | 69 | 82 | .054 | 0 | 0 | 87 |
| 25 | 26 | 78 | .055 | 0 | 0 | 45 |
| 26 | 20 | 68 | .058 | 0 | 0 | 33 |
| 27 | 59 | 117 | .060 | 0 | 0 | 107 |
| 28 | 24 | 50 | .061 | 0 | 0 | 49 |
| 29 | 9 | 131 | .063 | 0 | 0 | 71 |
| 30 | 63 | 67 | .066 | 3 | 7 | 47 |
| 31 | 18 | 34 | .068 | 9 | 0 | 57 |
| 32 | 12 | 30 | .069 | 0 | 11 | 52 |
| 33 | 20 | 95 | .069 | 26 | 0 | 54 |
| 34 | 98 | 127 | .075 | 0 | 0 | 46 |
| 35 | 4 | 109 | .076 | 0 | 0 | 47 |
| 36 | 71 | 74 | .082 | 0 | 0 | 62 |
| 37 | 2 | 44 | .096 | 0 | 14 | 62 |
| 38 | 81 | 125 | .104 | 0 | 0 | 58 |
| 39 | 56 | 116 | .110 | 0 | 0 | 109 |
| 40 | 32 | 54 | .121 | 0 | 0 | 84 |
| 41 | 72 | 96 | .125 | 0 | 0 | 65 |
| 42 | 3 | 28 | .127 | 15 | 0 | 79 |

| | | | | | | |
|----|----|-----|------|----|----|-----|
| 43 | 11 | 76 | .129 | 13 | 0 | 81 |
| 44 | 1 | 29 | .130 | 0 | 17 | 90 |
| 45 | 26 | 40 | .130 | 25 | 0 | 83 |
| 46 | 90 | 98 | .136 | 0 | 34 | 67 |
| 47 | 4 | 63 | .141 | 35 | 30 | 67 |
| 48 | 47 | 58 | .146 | 0 | 0 | 79 |
| 49 | 24 | 62 | .147 | 28 | 16 | 66 |
| 50 | 38 | 99 | .148 | 0 | 0 | 70 |
| 51 | 66 | 122 | .149 | 0 | 0 | 68 |
| 52 | 12 | 121 | .152 | 32 | 0 | 64 |
| 53 | 8 | 100 | .152 | 0 | 0 | 96 |
| 54 | 17 | 20 | .153 | 18 | 33 | 69 |
| 55 | 43 | 52 | .161 | 22 | 21 | 64 |
| 56 | 19 | 42 | .165 | 0 | 0 | 102 |
| 57 | 16 | 18 | .174 | 0 | 31 | 69 |
| 58 | 81 | 130 | .177 | 38 | 0 | 80 |
| 59 | 27 | 49 | .182 | 0 | 0 | 97 |
| 60 | 64 | 110 | .194 | 0 | 0 | 72 |
| 61 | 35 | 128 | .200 | 0 | 0 | 83 |
| 62 | 2 | 71 | .205 | 37 | 36 | 74 |
| 63 | 15 | 21 | .213 | 0 | 0 | 86 |
| 64 | 12 | 43 | .217 | 52 | 55 | 81 |
| 65 | 72 | 73 | .221 | 41 | 20 | 75 |
| 66 | 24 | 87 | .225 | 49 | 0 | 74 |
| 67 | 4 | 90 | .231 | 47 | 46 | 94 |
| 68 | 66 | 112 | .233 | 51 | 19 | 89 |
| 69 | 16 | 17 | .238 | 57 | 54 | 95 |
| 70 | 22 | 38 | .250 | 12 | 50 | 93 |
| 71 | 9 | 115 | .253 | 29 | 0 | 109 |
| 72 | 25 | 64 | .274 | 0 | 60 | 99 |
| 73 | 14 | 45 | .286 | 0 | 0 | 89 |
| 74 | 2 | 24 | .294 | 62 | 66 | 108 |
| 75 | 72 | 75 | .310 | 65 | 0 | 100 |
| 76 | 7 | 88 | .328 | 0 | 0 | 91 |
| 77 | 33 | 93 | .331 | 0 | 0 | 101 |
| 78 | 51 | 53 | .338 | 0 | 0 | 101 |
| 79 | 3 | 47 | .340 | 42 | 48 | 94 |
| 80 | 41 | 81 | .348 | 0 | 58 | 90 |
| 81 | 11 | 12 | .367 | 43 | 64 | 95 |
| 82 | 65 | 113 | .370 | 0 | 0 | 106 |
| 83 | 26 | 35 | .370 | 45 | 61 | 99 |
| 84 | 32 | 80 | .373 | 40 | 0 | 93 |
| 85 | 6 | 39 | .398 | 0 | 0 | 98 |
| 86 | 15 | 85 | .406 | 63 | 0 | 105 |
| 87 | 69 | 101 | .412 | 24 | 0 | 110 |
| 88 | 31 | 103 | .417 | 0 | 0 | 102 |
| 89 | 14 | 66 | .418 | 73 | 68 | 120 |
| 90 | 1 | 41 | .437 | 44 | 80 | 110 |
| 91 | 7 | 134 | .440 | 76 | 0 | 129 |
| 92 | 37 | 120 | .473 | 0 | 0 | 113 |

| | | | | | | |
|-----|----|-----|--------|-----|-----|-----|
| 93 | 22 | 32 | .529 | 70 | 84 | 119 |
| 94 | 3 | 4 | .546 | 79 | 67 | 98 |
| 95 | 11 | 16 | .547 | 81 | 69 | 111 |
| 96 | 8 | 133 | .562 | 53 | 0 | 103 |
| 97 | 10 | 27 | .578 | 0 | 59 | 113 |
| 98 | 3 | 6 | .641 | 94 | 85 | 112 |
| 99 | 25 | 26 | .659 | 72 | 83 | 108 |
| 100 | 77 | 92 | .677 | 75 | 0 | 103 |
| 101 | 33 | 51 | .689 | 77 | 78 | 121 |
| 102 | 19 | 31 | .729 | 56 | 88 | 121 |
| 103 | 8 | 72 | .760 | 96 | 100 | 116 |
| 104 | 23 | 102 | .800 | 0 | 0 | 123 |
| 105 | 15 | 57 | .829 | 86 | 0 | 115 |
| 106 | 48 | 65 | .843 | 0 | 82 | 116 |
| 107 | 59 | 135 | .851 | 27 | 0 | 114 |
| 108 | 2 | 25 | .895 | 74 | 99 | 112 |
| 109 | 9 | 56 | .906 | 71 | 39 | 120 |
| 110 | 1 | 69 | .939 | 90 | 87 | 111 |
| 111 | 1 | 11 | 1.135 | 110 | 95 | 119 |
| 112 | 2 | 3 | 1.171 | 108 | 98 | 118 |
| 113 | 10 | 37 | 1.336 | 97 | 92 | 117 |
| 114 | 59 | 91 | 1.340 | 107 | 0 | 129 |
| 115 | 15 | 118 | 1.446 | 105 | 0 | 118 |
| 116 | 8 | 48 | 1.676 | 103 | 106 | 122 |
| 117 | 10 | 126 | 1.699 | 113 | 0 | 124 |
| 118 | 2 | 15 | 1.820 | 112 | 115 | 124 |
| 119 | 1 | 22 | 2.023 | 111 | 93 | 122 |
| 120 | 9 | 14 | 2.087 | 109 | 89 | 130 |
| 121 | 19 | 33 | 2.224 | 102 | 101 | 125 |
| 122 | 1 | 8 | 2.372 | 119 | 116 | 126 |
| 123 | 23 | 46 | 2.500 | 104 | 0 | 125 |
| 124 | 2 | 10 | 2.745 | 118 | 117 | 126 |
| 125 | 19 | 23 | 3.061 | 121 | 123 | 128 |
| 126 | 1 | 2 | 3.089 | 122 | 124 | 130 |
| 127 | 61 | 105 | 4.242 | 0 | 0 | 134 |
| 128 | 5 | 19 | 4.484 | 23 | 125 | 132 |
| 129 | 7 | 59 | 4.602 | 91 | 114 | 131 |
| 130 | 1 | 9 | 6.611 | 126 | 120 | 131 |
| 131 | 1 | 7 | 7.859 | 130 | 129 | 132 |
| 132 | 1 | 5 | 9.124 | 131 | 128 | 133 |
| 133 | 1 | 119 | 10.764 | 132 | 0 | 134 |
| 134 | 1 | 61 | 49.815 | 133 | 127 | 0 |

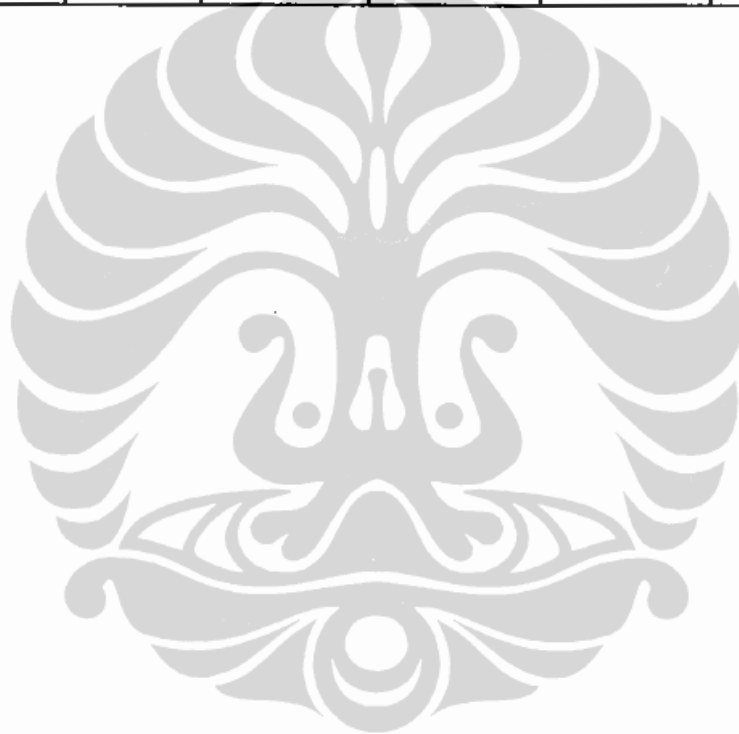
**Hasil Proses Clustering Metode Between Group Linkage Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2004**

| Stage | Cluster Combined | | Coefficients | Stage Cluster First Appears | | Next Stage |
|-------|------------------|-----------|--------------|-----------------------------|-----------|------------|
| | Cluster 1 | Cluster 2 | | Cluster 1 | Cluster 2 | |
| 1 | 29 | 100 | .000 | 0 | 0 | 13 |
| 2 | 89 | 112 | .000 | 0 | 0 | 70 |
| 3 | 15 | 128 | .006 | 0 | 0 | 11 |
| 4 | 10 | 86 | .008 | 0 | 0 | 26 |
| 5 | 127 | 135 | .011 | 0 | 0 | 22 |
| 6 | 107 | 120 | .014 | 0 | 0 | 20 |
| 7 | 16 | 101 | .014 | 0 | 0 | 64 |
| 8 | 2 | 87 | .018 | 0 | 0 | 18 |
| 9 | 55 | 57 | .021 | 0 | 0 | 69 |
| 10 | 73 | 133 | .022 | 0 | 0 | 28 |
| 11 | 15 | 122 | .022 | 3 | 0 | 39 |
| 12 | 20 | 38 | .023 | 0 | 0 | 54 |
| 13 | 29 | 110 | .023 | 1 | 0 | 58 |
| 14 | 4 | 67 | .024 | 0 | 0 | 66 |
| 15 | 82 | 95 | .027 | 0 | 0 | 35 |
| 16 | 17 | 83 | .027 | 0 | 0 | 45 |
| 17 | 65 | 97 | .030 | 0 | 0 | 32 |
| 18 | 2 | 137 | .031 | 8 | 0 | 38 |
| 19 | 11 | 60 | .031 | 0 | 0 | 56 |
| 20 | 68 | 107 | .032 | 0 | 6 | 45 |
| 21 | 30 | 108 | .036 | 0 | 0 | 30 |
| 22 | 116 | 127 | .036 | 0 | 5 | 28 |
| 23 | 34 | 84 | .037 | 0 | 0 | 47 |
| 24 | 62 | 126 | .038 | 0 | 0 | 37 |
| 25 | 27 | 78 | .043 | 0 | 0 | 62 |
| 26 | 10 | 70 | .043 | 4 | 0 | 63 |
| 27 | 48 | 114 | .046 | 0 | 0 | 68 |
| 28 | 73 | 116 | .048 | 10 | 22 | 49 |
| 29 | 64 | 109 | .048 | 0 | 0 | 55 |
| 30 | 30 | 79 | .050 | 21 | 0 | 86 |
| 31 | 18 | 53 | .051 | 0 | 0 | 111 |
| 32 | 65 | 106 | .053 | 17 | 0 | 71 |
| 33 | 9 | 134 | .057 | 0 | 0 | 67 |
| 34 | 63 | 85 | .067 | 0 | 0 | 110 |
| 35 | 36 | 82 | .067 | 0 | 15 | 47 |
| 36 | 105 | 111 | .069 | 0 | 0 | 61 |
| 37 | 49 | 62 | .072 | 0 | 24 | 55 |

| | | | | | | |
|----|----|-----|------|----|----|-----|
| 38 | 2 | 98 | .073 | 18 | 0 | 51 |
| 39 | 15 | 24 | .075 | 11 | 0 | 63 |
| 40 | 39 | 117 | .077 | 0 | 0 | 50 |
| 41 | 25 | 61 | .078 | 0 | 0 | 48 |
| 42 | 59 | 76 | .078 | 0 | 0 | 59 |
| 43 | 14 | 90 | .080 | 0 | 0 | 66 |
| 44 | 35 | 75 | .080 | 0 | 0 | 49 |
| 45 | 17 | 68 | .087 | 16 | 20 | 74 |
| 46 | 96 | 136 | .091 | 0 | 0 | 65 |
| 47 | 34 | 36 | .098 | 23 | 35 | 74 |
| 48 | 25 | 52 | .105 | 41 | 0 | 104 |
| 49 | 35 | 73 | .108 | 44 | 28 | 69 |
| 50 | 39 | 99 | .110 | 40 | 0 | 87 |
| 51 | 2 | 74 | .112 | 38 | 0 | 72 |
| 52 | 5 | 44 | .116 | 0 | 0 | 85 |
| 53 | 26 | 124 | .117 | 0 | 0 | 77 |
| 54 | 1 | 20 | .121 | 0 | 12 | 76 |
| 55 | 49 | 64 | .122 | 37 | 29 | 72 |
| 56 | 11 | 132 | .123 | 19 | 0 | 73 |
| 57 | 56 | 115 | .123 | 0 | 0 | 79 |
| 58 | 12 | 29 | .127 | 0 | 13 | 91 |
| 59 | 43 | 59 | .131 | 0 | 42 | 78 |
| 60 | 47 | 123 | .131 | 0 | 0 | 87 |
| 61 | 42 | 105 | .132 | 0 | 36 | 95 |
| 62 | 27 | 71 | .144 | 25 | 0 | 100 |
| 63 | 10 | 15 | .151 | 26 | 39 | 96 |
| 64 | 16 | 51 | .155 | 7 | 0 | 81 |
| 65 | 92 | 96 | .156 | 0 | 46 | 81 |
| 66 | 4 | 14 | .157 | 14 | 43 | 75 |
| 67 | 9 | 118 | .165 | 33 | 0 | 115 |
| 68 | 8 | 48 | .165 | 0 | 27 | 78 |
| 69 | 35 | 55 | .169 | 49 | 9 | 73 |
| 70 | 28 | 89 | .204 | 0 | 2 | 93 |
| 71 | 65 | 102 | .213 | 32 | 0 | 86 |
| 72 | 2 | 49 | .233 | 51 | 55 | 85 |
| 73 | 11 | 35 | .238 | 56 | 69 | 96 |
| 74 | 17 | 34 | .248 | 45 | 47 | 90 |
| 75 | 4 | 130 | .249 | 66 | 0 | 83 |
| 76 | 1 | 69 | .251 | 54 | 0 | 103 |
| 77 | 26 | 40 | .256 | 53 | 0 | 91 |
| 78 | 8 | 43 | .265 | 68 | 59 | 101 |
| 79 | 56 | 119 | .279 | 57 | 0 | 115 |
| 80 | 3 | 13 | .289 | 0 | 0 | 98 |
| 81 | 16 | 92 | .296 | 64 | 65 | 90 |

| | | | | | | |
|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|
| 82 | 54 | 94 | .313 | 0 | 0 | 105 |
| 83 | 4 | 45 | .329 | 75 | 0 | 92 |
| 84 | 33 | 93 | .329 | 0 | 0 | 112 |
| 85 | 2 | 5 | .349 | 72 | 52 | 102 |
| 86 | 30 | 65 | .353 | 30 | 71 | 97 |
| 87 | 39 | 47 | .365 | 50 | 60 | 93 |
| 88 | 37 | 129 | .378 | 0 | 0 | 110 |
| 89 | 7 | 88 | .384 | 0 | 0 | 113 |
| 90 | 16 | 17 | .392 | 81 | 74 | 101 |
| 91 | 12 | 26 | .403 | 58 | 77 | 107 |
| 92 | 4 | 66 | .428 | 83 | 0 | 109 |
| 93 | 28 | 39 | .434 | 70 | 87 | 109 |
| 94 | 21 | 113 | .454 | 0 | 0 | 106 |
| 95 | 19 | 42 | .470 | 0 | 61 | 116 |
| 96 | 10 | 11 | .471 | 63 | 73 | 102 |
| 97 | 30 | 41 | .494 | 86 | 0 | 100 |
| 98 | 3 | 58 | .565 | 80 | 0 | 114 |
| 99 | 23 | 80 | .607 | 0 | 0 | 131 |
| 100 | 27 | 30 | .633 | 62 | 97 | 116 |
| 101 | 8 | 16 | .656 | 78 | 90 | 118 |
| 102 | 2 | 10 | .676 | 85 | 96 | 107 |
| 103 | 1 | 103 | .701 | 76 | 0 | 111 |
| 104 | 25 | 31 | .732 | 48 | 0 | 120 |
| 105 | 22 | 54 | .737 | 0 | 82 | 117 |
| 106 | 6 | 21 | .776 | 0 | 94 | 119 |
| 107 | 2 | 12 | .799 | 102 | 91 | 118 |
| 108 | 121 | 125 | .826 | 0 | 0 | 119 |
| 109 | 4 | 28 | .900 | 92 | 93 | 124 |
| 110 | 37 | 63 | .905 | 88 | 34 | 123 |
| 111 | 1 | 18 | .989 | 103 | 31 | 125 |
| 112 | 32 | 33 | 1.006 | 0 | 84 | 133 |
| 113 | 7 | 46 | 1.033 | 89 | 0 | 120 |
| 114 | 3 | 50 | 1.037 | 98 | 0 | 124 |
| 115 | 9 | 56 | 1.073 | 67 | 79 | 128 |
| 116 | 19 | 27 | 1.167 | 95 | 100 | 123 |
| 117 | 22 | 104 | 1.265 | 105 | 0 | 125 |
| 118 | 2 | 8 | 1.444 | 107 | 101 | 121 |
| 119 | 6 | 121 | 1.492 | 106 | 108 | 134 |
| 120 | 7 | 25 | 1.586 | 113 | 104 | 126 |
| 121 | 2 | 131 | 1.927 | 118 | 0 | 127 |
| 122 | 72 | 81 | 1.977 | 0 | 0 | 134 |
| 123 | 19 | 37 | 2.005 | 116 | 110 | 127 |
| 124 | 3 | 4 | 2.103 | 114 | 109 | 128 |
| 125 | 1 | 22 | 2.177 | 111 | 117 | 129 |

| | | | | | | |
|-----|----|-----|--------|-----|-----|-----|
| 126 | 7 | 77 | 2.364 | 120 | 0 | 130 |
| 127 | 2 | 19 | 2.823 | 121 | 123 | 129 |
| 128 | 3 | 9 | 2.981 | 124 | 115 | 132 |
| 129 | 1 | 2 | 3.345 | 125 | 127 | 132 |
| 130 | 7 | 138 | 3.631 | 126 | 0 | 131 |
| 131 | 7 | 23 | 4.064 | 130 | 99 | 135 |
| 132 | 1 | 3 | 5.452 | 129 | 128 | 135 |
| 133 | 32 | 91 | 5.565 | 112 | 0 | 137 |
| 134 | 6 | 72 | 6.722 | 119 | 122 | 136 |
| 135 | 1 | 7 | 10.381 | 132 | 131 | 136 |
| 136 | 1 | 6 | 11.169 | 135 | 134 | 137 |
| 137 | 1 | 32 | 22.438 | 136 | 133 | 0 |



**Hasil Proses Clustering Metode Between Group Linkage Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2005**

| Stage | Cluster Combined | | Coefficients | Stage Cluster First Appears | | Next Stage |
|-------|------------------|-----------|--------------|-----------------------------|-----------|------------|
| | Cluster 1 | Cluster 2 | | Cluster 1 | Cluster 2 | |
| 1 | 16 | 24 | .003 | 0 | 0 | 97 |
| 2 | 61 | 111 | .003 | 0 | 0 | 34 |
| 3 | 10 | 79 | .008 | 0 | 0 | 35 |
| 4 | 47 | 85 | .009 | 0 | 0 | 9 |
| 5 | 43 | 121 | .017 | 0 | 0 | 58 |
| 6 | 4 | 90 | .018 | 0 | 0 | 20 |
| 7 | 8 | 96 | .019 | 0 | 0 | 43 |
| 8 | 78 | 86 | .019 | 0 | 0 | 36 |
| 9 | 47 | 112 | .020 | 4 | 0 | 71 |
| 10 | 39 | 115 | .022 | 0 | 0 | 61 |
| 11 | 99 | 108 | .025 | 0 | 0 | 21 |
| 12 | 57 | 116 | .029 | 0 | 0 | 104 |
| 13 | 125 | 131 | .031 | 0 | 0 | 55 |
| 14 | 45 | 127 | .033 | 0 | 0 | 28 |
| 15 | 123 | 129 | .036 | 0 | 0 | 35 |
| 16 | 18 | 137 | .036 | 0 | 0 | 37 |
| 17 | 82 | 89 | .037 | 0 | 0 | 84 |
| 18 | 28 | 87 | .038 | 0 | 0 | 42 |
| 19 | 98 | 103 | .040 | 0 | 0 | 31 |
| 20 | 4 | 29 | .041 | 6 | 0 | 36 |
| 21 | 70 | 99 | .043 | 0 | 11 | 31 |
| 22 | 20 | 32 | .047 | 0 | 0 | 120 |
| 23 | 31 | 136 | .047 | 0 | 0 | 57 |
| 24 | 51 | 75 | .048 | 0 | 0 | 76 |
| 25 | 109 | 130 | .050 | 0 | 0 | 50 |
| 26 | 3 | 114 | .052 | 0 | 0 | 44 |
| 27 | 67 | 68 | .052 | 0 | 0 | 69 |
| 28 | 45 | 63 | .053 | 14 | 0 | 68 |
| 29 | 83 | 106 | .060 | 0 | 0 | 38 |
| 30 | 52 | 104 | .060 | 0 | 0 | 77 |
| 31 | 70 | 98 | .064 | 21 | 19 | 54 |
| 32 | 88 | 120 | .065 | 0 | 0 | 78 |
| 33 | 12 | 36 | .065 | 0 | 0 | 63 |
| 34 | 56 | 61 | .066 | 0 | 2 | 40 |
| 35 | 10 | 123 | .069 | 3 | 15 | 68 |
| 36 | 4 | 78 | .069 | 20 | 8 | 64 |
| 37 | 18 | 97 | .071 | 16 | 0 | 58 |
| 38 | 49 | 83 | .074 | 0 | 29 | 75 |

| | | | | | | |
|----|-----|-----|------|----|----|-----|
| 39 | 2 | 118 | .075 | 0 | 0 | 94 |
| 40 | 11 | 56 | .077 | 0 | 34 | 59 |
| 41 | 17 | 44 | .082 | 0 | 0 | 79 |
| 42 | 28 | 65 | .084 | 18 | 0 | 86 |
| 43 | 8 | 93 | .085 | 7 | 0 | 77 |
| 44 | 3 | 113 | .086 | 26 | 0 | 62 |
| 45 | 26 | 72 | .090 | 0 | 0 | 67 |
| 46 | 25 | 62 | .091 | 0 | 0 | 72 |
| 47 | 19 | 101 | .092 | 0 | 0 | 128 |
| 48 | 55 | 139 | .098 | 0 | 0 | 70 |
| 49 | 27 | 74 | .108 | 0 | 0 | 85 |
| 50 | 107 | 109 | .111 | 0 | 25 | 102 |
| 51 | 21 | 110 | .112 | 0 | 0 | 53 |
| 52 | 124 | 126 | .118 | 0 | 0 | 80 |
| 53 | 21 | 40 | .118 | 51 | 0 | 106 |
| 54 | 66 | 70 | .119 | 0 | 31 | 87 |
| 55 | 34 | 125 | .127 | 0 | 13 | 71 |
| 56 | 15 | 71 | .128 | 0 | 0 | 98 |
| 57 | 31 | 80 | .131 | 23 | 0 | 87 |
| 58 | 18 | 43 | .132 | 37 | 5 | 75 |
| 59 | 7 | 11 | .135 | 0 | 40 | 74 |
| 60 | 5 | 41 | .138 | 0 | 0 | 98 |
| 61 | 22 | 39 | .142 | 0 | 10 | 91 |
| 62 | 3 | 138 | .151 | 44 | 0 | 90 |
| 63 | 12 | 133 | .154 | 33 | 0 | 107 |
| 64 | 4 | 64 | .156 | 36 | 0 | 73 |
| 65 | 37 | 92 | .157 | 0 | 0 | 112 |
| 66 | 94 | 95 | .160 | 0 | 0 | 70 |
| 67 | 26 | 73 | .169 | 45 | 0 | 100 |
| 68 | 10 | 45 | .172 | 35 | 28 | 76 |
| 69 | 46 | 67 | .176 | 0 | 27 | 89 |
| 70 | 55 | 94 | .201 | 48 | 66 | 109 |
| 71 | 34 | 47 | .203 | 55 | 9 | 91 |
| 72 | 25 | 132 | .206 | 46 | 0 | 86 |
| 73 | 4 | 13 | .210 | 64 | 0 | 90 |
| 74 | 1 | 7 | .213 | 0 | 59 | 93 |
| 75 | 18 | 49 | .214 | 58 | 38 | 85 |
| 76 | 10 | 51 | .225 | 68 | 24 | 94 |
| 77 | 8 | 52 | .228 | 43 | 30 | 111 |
| 78 | 38 | 88 | .232 | 0 | 32 | 105 |
| 79 | 17 | 35 | .235 | 41 | 0 | 82 |
| 80 | 9 | 124 | .252 | 0 | 52 | 104 |
| 81 | 119 | 135 | .263 | 0 | 0 | 136 |
| 82 | 17 | 30 | .275 | 79 | 0 | 119 |

| | | | | | | |
|-----|----|-----|-------|-----|-----|-----|
| 83 | 69 | 128 | .287 | 0 | 0 | 111 |
| 84 | 82 | 117 | .298 | 17 | 0 | 92 |
| 85 | 18 | 27 | .300 | 75 | 49 | 107 |
| 86 | 25 | 28 | .304 | 72 | 42 | 102 |
| 87 | 31 | 66 | .316 | 57 | 54 | 93 |
| 88 | 77 | 134 | .323 | 0 | 0 | 121 |
| 89 | 6 | 46 | .329 | 0 | 69 | 99 |
| 90 | 3 | 4 | .347 | 62 | 73 | 106 |
| 91 | 22 | 34 | .349 | 61 | 71 | 103 |
| 92 | 82 | 84 | .350 | 84 | 0 | 96 |
| 93 | 1 | 31 | .368 | 74 | 87 | 113 |
| 94 | 2 | 10 | .370 | 39 | 76 | 100 |
| 95 | 14 | 50 | .390 | 0 | 0 | 118 |
| 96 | 58 | 82 | .398 | 0 | 92 | 112 |
| 97 | 16 | 81 | .439 | 1 | 0 | 116 |
| 98 | 5 | 15 | .448 | 60 | 56 | 101 |
| 99 | 6 | 100 | .463 | 89 | 0 | 105 |
| 100 | 2 | 26 | .476 | 94 | 67 | 108 |
| 101 | 5 | 53 | .487 | 98 | 0 | 110 |
| 102 | 25 | 107 | .509 | 86 | 50 | 110 |
| 103 | 22 | 102 | .521 | 91 | 0 | 113 |
| 104 | 9 | 57 | .563 | 80 | 12 | 125 |
| 105 | 6 | 38 | .570 | 99 | 78 | 122 |
| 106 | 3 | 21 | .582 | 90 | 53 | 108 |
| 107 | 12 | 18 | .595 | 63 | 85 | 115 |
| 108 | 2 | 3 | .672 | 100 | 106 | 122 |
| 109 | 55 | 105 | .703 | 70 | 0 | 114 |
| 110 | 5 | 25 | .722 | 101 | 102 | 119 |
| 111 | 8 | 69 | .798 | 77 | 83 | 116 |
| 112 | 37 | 58 | .804 | 65 | 96 | 120 |
| 113 | 1 | 22 | .832 | 93 | 103 | 115 |
| 114 | 23 | 55 | .835 | 0 | 109 | 127 |
| 115 | 1 | 12 | .898 | 113 | 107 | 123 |
| 116 | 8 | 16 | .907 | 111 | 97 | 129 |
| 117 | 59 | 122 | 1.066 | 0 | 0 | 130 |
| 118 | 14 | 91 | 1.145 | 95 | 0 | 126 |
| 119 | 5 | 17 | 1.224 | 110 | 82 | 126 |
| 120 | 20 | 37 | 1.241 | 22 | 112 | 123 |
| 121 | 33 | 77 | 1.659 | 0 | 88 | 131 |
| 122 | 2 | 6 | 1.736 | 108 | 105 | 125 |
| 123 | 1 | 20 | 1.755 | 115 | 120 | 127 |
| 124 | 42 | 54 | 1.856 | 0 | 0 | 135 |
| 125 | 2 | 9 | 1.999 | 122 | 104 | 130 |
| 126 | 5 | 14 | 2.073 | 119 | 118 | 129 |

| | | | | | | |
|-----|----|-----|--------|-----|-----|-----|
| 127 | 1 | 23 | 2.186 | 123 | 114 | 128 |
| 128 | 1 | 19 | 2.490 | 127 | 47 | 132 |
| 129 | 5 | 8 | 2.730 | 126 | 116 | 132 |
| 130 | 2 | 59 | 2.836 | 125 | 117 | 133 |
| 131 | 33 | 60 | 3.693 | 121 | 0 | 137 |
| 132 | 1 | 5 | 4.020 | 128 | 129 | 133 |
| 133 | 1 | 2 | 4.373 | 132 | 130 | 135 |
| 134 | 48 | 76 | 4.443 | 0 | 0 | 138 |
| 135 | 1 | 42 | 11.507 | 133 | 124 | 136 |
| 136 | 1 | 119 | 14.105 | 135 | 81 | 137 |
| 137 | 1 | 33 | 16.582 | 136 | 131 | 138 |
| 138 | 1 | 48 | 54.670 | 137 | 134 | 0 |



**Hasil Proses Clustering Metode Between Group Linkage Kelurahan
di Kota Bandung Tahun 2006**

| Stage | Cluster Combined | | Coefficients | Stage Cluster First Appears | | Next Stage |
|-------|------------------|-----------|--------------|-----------------------------|-----------|------------|
| | Cluster 1 | Cluster 2 | | Cluster 1 | Cluster 2 | |
| 1 | 43 | 99 | .000 | 0 | 0 | 88 |
| 2 | 35 | 95 | .002 | 0 | 0 | 24 |
| 3 | 32 | 83 | .002 | 0 | 0 | 58 |
| 4 | 11 | 85 | .003 | 0 | 0 | 10 |
| 5 | 56 | 89 | .003 | 0 | 0 | 29 |
| 6 | 30 | 106 | .005 | 0 | 0 | 21 |
| 7 | 16 | 104 | .005 | 0 | 0 | 19 |
| 8 | 1 | 121 | .006 | 0 | 0 | 55 |
| 9 | 4 | 107 | .007 | 0 | 0 | 20 |
| 10 | 11 | 17 | .007 | 4 | 0 | 35 |
| 11 | 50 | 97 | .007 | 0 | 0 | 18 |
| 12 | 8 | 37 | .012 | 0 | 0 | 21 |
| 13 | 51 | 120 | .012 | 0 | 0 | 46 |
| 14 | 7 | 96 | .012 | 0 | 0 | 75 |
| 15 | 20 | 113 | .013 | 0 | 0 | 92 |
| 16 | 19 | 55 | .013 | 0 | 0 | 31 |
| 17 | 112 | 114 | .015 | 0 | 0 | 69 |
| 18 | 2 | 50 | .015 | 0 | 11 | 33 |
| 19 | 16 | 91 | .021 | 7 | 0 | 56 |
| 20 | 3 | 4 | .021 | 0 | 9 | 36 |
| 21 | 8 | 30 | .022 | 12 | 6 | 35 |
| 22 | 78 | 124 | .022 | 0 | 0 | 44 |
| 23 | 27 | 132 | .022 | 0 | 0 | 47 |
| 24 | 18 | 35 | .023 | 0 | 2 | 56 |
| 25 | 46 | 116 | .025 | 0 | 0 | 43 |
| 26 | 48 | 57 | .026 | 0 | 0 | 66 |
| 27 | 81 | 111 | .028 | 0 | 0 | 38 |
| 28 | 42 | 122 | .030 | 0 | 0 | 55 |
| 29 | 56 | 59 | .033 | 5 | 0 | 43 |
| 30 | 45 | 108 | .033 | 0 | 0 | 46 |
| 31 | 19 | 130 | .035 | 16 | 0 | 82 |
| 32 | 82 | 94 | .035 | 0 | 0 | 42 |
| 33 | 2 | 41 | .037 | 18 | 0 | 59 |
| 34 | 61 | 64 | .038 | 0 | 0 | 42 |
| 35 | 8 | 11 | .039 | 21 | 10 | 49 |
| 36 | 3 | 126 | .042 | 20 | 0 | 106 |
| 37 | 12 | 123 | .046 | 0 | 0 | 57 |
| 38 | 39 | 81 | .048 | 0 | 27 | 53 |

| | | | | | | |
|----|-----|-----|------|----|----|-----|
| 39 | 49 | 77 | .048 | 0 | 0 | 61 |
| 40 | 60 | 74 | .059 | 0 | 0 | 70 |
| 41 | 26 | 76 | .067 | 0 | 0 | 105 |
| 42 | 61 | 82 | .068 | 34 | 32 | 80 |
| 43 | 46 | 56 | .069 | 25 | 29 | 66 |
| 44 | 5 | 78 | .069 | 0 | 22 | 57 |
| 45 | 68 | 100 | .070 | 0 | 0 | 62 |
| 46 | 45 | 51 | .070 | 30 | 13 | 59 |
| 47 | 27 | 125 | .074 | 23 | 0 | 71 |
| 48 | 58 | 88 | .076 | 0 | 0 | 72 |
| 49 | 8 | 36 | .078 | 35 | 0 | 65 |
| 50 | 103 | 133 | .080 | 0 | 0 | 94 |
| 51 | 22 | 47 | .080 | 0 | 0 | 104 |
| 52 | 73 | 105 | .081 | 0 | 0 | 99 |
| 53 | 39 | 135 | .084 | 38 | 0 | 73 |
| 54 | 13 | 80 | .095 | 0 | 0 | 81 |
| 55 | 1 | 42 | .098 | 8 | 28 | 81 |
| 56 | 16 | 18 | .098 | 19 | 24 | 77 |
| 57 | 5 | 12 | .108 | 44 | 37 | 82 |
| 58 | 32 | 101 | .110 | 3 | 0 | 90 |
| 59 | 2 | 45 | .112 | 33 | 46 | 71 |
| 60 | 31 | 44 | .112 | 0 | 0 | 97 |
| 61 | 49 | 128 | .115 | 39 | 0 | 90 |
| 62 | 68 | 93 | .122 | 45 | 0 | 98 |
| 63 | 40 | 131 | .130 | 0 | 0 | 84 |
| 64 | 14 | 65 | .134 | 0 | 0 | 86 |
| 65 | 8 | 53 | .134 | 49 | 0 | 77 |
| 66 | 46 | 48 | .141 | 43 | 26 | 84 |
| 67 | 98 | 134 | .143 | 0 | 0 | 99 |
| 68 | 28 | 71 | .147 | 0 | 0 | 74 |
| 69 | 62 | 112 | .154 | 0 | 17 | 89 |
| 70 | 60 | 86 | .166 | 40 | 0 | 106 |
| 71 | 2 | 27 | .173 | 59 | 47 | 110 |
| 72 | 58 | 69 | .175 | 48 | 0 | 91 |
| 73 | 15 | 39 | .181 | 0 | 53 | 102 |
| 74 | 28 | 72 | .183 | 68 | 0 | 80 |
| 75 | 7 | 63 | .186 | 14 | 0 | 97 |
| 76 | 66 | 127 | .189 | 0 | 0 | 112 |
| 77 | 8 | 16 | .201 | 65 | 56 | 92 |
| 78 | 54 | 75 | .203 | 0 | 0 | 93 |
| 79 | 9 | 29 | .220 | 0 | 0 | 118 |
| 80 | 28 | 61 | .227 | 74 | 42 | 96 |
| 81 | 1 | 13 | .242 | 55 | 54 | 101 |
| 82 | 5 | 19 | .247 | 57 | 31 | 101 |

| | | | | | | |
|-----|----|-----|-------|-----|-----|-----|
| 83 | 23 | 24 | .248 | 0 | 0 | 120 |
| 84 | 40 | 46 | .251 | 63 | 66 | 100 |
| 85 | 21 | 110 | .252 | 0 | 0 | 107 |
| 86 | 14 | 38 | .272 | 64 | 0 | 116 |
| 87 | 84 | 118 | .272 | 0 | 0 | 95 |
| 88 | 43 | 117 | .275 | 1 | 0 | 94 |
| 89 | 62 | 109 | .289 | 69 | 0 | 91 |
| 90 | 32 | 49 | .304 | 58 | 61 | 98 |
| 91 | 58 | 62 | .320 | 72 | 89 | 100 |
| 92 | 8 | 20 | .353 | 77 | 15 | 96 |
| 93 | 54 | 129 | .367 | 78 | 0 | 103 |
| 94 | 43 | 103 | .369 | 88 | 50 | 113 |
| 95 | 84 | 119 | .370 | 87 | 0 | 116 |
| 96 | 8 | 28 | .375 | 92 | 80 | 119 |
| 97 | 7 | 31 | .392 | 75 | 60 | 105 |
| 98 | 32 | 68 | .397 | 90 | 62 | 104 |
| 99 | 73 | 98 | .402 | 52 | 67 | 108 |
| 100 | 40 | 58 | .464 | 84 | 91 | 112 |
| 101 | 1 | 5 | .483 | 81 | 82 | 108 |
| 102 | 15 | 67 | .608 | 73 | 0 | 107 |
| 103 | 52 | 54 | .622 | 0 | 93 | 113 |
| 104 | 22 | 32 | .703 | 51 | 98 | 111 |
| 105 | 7 | 26 | .719 | 97 | 41 | 114 |
| 106 | 3 | 60 | .756 | 36 | 70 | 123 |
| 107 | 15 | 21 | .795 | 102 | 85 | 111 |
| 108 | 1 | 73 | .831 | 101 | 99 | 110 |
| 109 | 79 | 87 | .837 | 0 | 0 | 131 |
| 110 | 1 | 2 | .924 | 108 | 71 | 119 |
| 111 | 15 | 22 | .952 | 107 | 104 | 121 |
| 112 | 40 | 66 | .965 | 100 | 76 | 118 |
| 113 | 43 | 52 | 1.059 | 94 | 103 | 123 |
| 114 | 7 | 10 | 1.120 | 105 | 0 | 125 |
| 115 | 6 | 70 | 1.239 | 0 | 0 | 127 |
| 116 | 14 | 84 | 1.352 | 86 | 95 | 126 |
| 117 | 34 | 102 | 1.411 | 0 | 0 | 127 |
| 118 | 9 | 40 | 1.430 | 79 | 112 | 126 |
| 119 | 1 | 8 | 1.434 | 110 | 96 | 121 |
| 120 | 23 | 92 | 1.698 | 83 | 0 | 124 |
| 121 | 1 | 15 | 1.896 | 119 | 111 | 128 |
| 122 | 25 | 115 | 2.006 | 0 | 0 | 133 |
| 123 | 3 | 43 | 2.123 | 106 | 113 | 130 |
| 124 | 23 | 33 | 2.208 | 120 | 0 | 132 |
| 125 | 7 | 90 | 2.795 | 114 | 0 | 129 |
| 126 | 9 | 14 | 2.925 | 118 | 116 | 128 |

| | | | | | | |
|-----|---|----|--------|-----|-----|-----|
| 127 | 6 | 34 | 3.419 | 115 | 117 | 132 |
| 128 | 1 | 9 | 4.041 | 121 | 126 | 129 |
| 129 | 1 | 7 | 4.705 | 128 | 125 | 130 |
| 130 | 1 | 3 | 5.627 | 129 | 123 | 131 |
| 131 | 1 | 79 | 6.836 | 130 | 109 | 133 |
| 132 | 6 | 23 | 9.188 | 127 | 124 | 134 |
| 133 | 1 | 25 | 17.414 | 131 | 122 | 134 |
| 134 | 1 | 6 | 22.285 | 133 | 132 | 0 |



Syntax Analisis Tabel

GET TRANSLATE

```
FILE='F:\TESIS AYAH TEA\Thesis Pa tjatur\SKDKLB.dbf'
/TYPE=DBF /MAP.
```

Data written to the working file.

24 variables and 22420 cases written.

| | | |
|----------------------|--------------|----------------|
| Variable: tgllap | Type: Number | Format: DATE11 |
| Variable: aslap | Type: String | Format: A20 |
| Variable: namapasien | Type: String | Format: A25 |
| Variable: umur | Type: Number | Format: F6 |
| Variable: jenkel | Type: String | Format: A10 |
| Variable: namaortu | Type: String | Format: A20 |
| Variable: alamat | Type: String | Format: A30 |
| Variable: rt | Type: Number | Format: F3 |
| Variable: rw | Type: Number | Format: F3.1 |
| Variable: kel | Type: String | Format: A20 |
| Variable: kec | Type: String | Format: A20 |
| Variable: puskesmas | Type: String | Format: A25 |
| Variable: diagnosa | Type: Number | Format: F6 |
| Variable: tglskt | Type: Number | Format: DATE11 |
| Variable: tglopnam | Type: Number | Format: DATE11 |
| Variable: tgldiagns | Type: Number | Format: DATE11 |
| Variable: tglplng | Type: Number | Format: DATE11 |
| Variable: igg | Type: Number | Format: F8 |
| Variable: igm | Type: Number | Format: F8 |
| Variable: thrnbrndh | Type: Number | Format: F8 |
| Variable: htrndh | Type: Number | Format: F8 |
| Variable: httnng | Type: Number | Format: F8 |
| Variable: keterangan | Type: String | Format: A10 |
| Variable: tahun | Type: date | Format: F6 |

```
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=tahun
/ORDER=ANALYSIS.
```

CROSSTABS

```
/TABLES=kel kec BY tahun
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.
```

```
RECODE umur (Lowest thru 1=1) (1 thru 4=2) (5 thru 14=3) (15 thru 45=4) (45 thru
Highest=5) INTO Usia.
```

```
VARIABLE LABELS Usia 'Kelompok Umur'.
```

```
EXECUTE.
```

* Date and Time Wizard: Bulan.

```
COMPUTE Bulan=XDATE.MONTH(tglstk).  
VARIABLE LABEL Bulan "Bulan".  
VARIABLE LEVEL Bulan(SCALE).  
FORMATS Bulan(F8.0).  
VARIABLE WIDTH Bulan(8).  
EXECUTE.
```

```
CROSSTABS  
  /TABLES=Usia BY tahun  
  /FORMAT=AVALUE TABLES  
  /CELLS=COUNT  
  /COUNT ROUND CELL.
```

```
CROSSTABS  
  /TABLES=kec kel BY Usia  
  /FORMAT=AVALUE TABLES  
  /CELLS=COUNT  
  /COUNT ROUND CELL.
```

```
CROSSTABS  
  /TABLES=Bulan BY Usia  
  /FORMAT=AVALUE TABLES  
  /CELLS=COUNT  
  /COUNT ROUND CELL.
```

```
CROSSTABS  
  /TABLES=Bulan BY tahun  
  /FORMAT=AVALUE TABLES  
  /CELLS=COUNT  
  /COUNT ROUND CELL.
```

```
CROSSTABS  
  /TABLES=tahun BY jenkel  
  /FORMAT=AVALUE TABLES  
  /CELLS=COUNT  
  /COUNT ROUND CELL.
```

```
CROSSTABS  
  /TABLES=kel BY jenkel  
  /FORMAT=AVALUE TABLES  
  /CELLS=COUNT  
  /COUNT ROUND CELL.
```

```
CROSSTABS  
  /TABLES=kec BY jenkel  
  /FORMAT=AVALUE TABLES  
  /CELLS=COUNT  
  /COUNT ROUND CELL.
```


CROSSTABS
/TABLES=Bulan BY jenkel
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

FILTER OFF.
USE 1 thru 2758.
EXECUTE.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY Usia
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY jenkel
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY Bulan
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

SUMMARIZE
/TABLES=tblskt BY kel
/FORMAT=VALIDLIST NOCASENUM TOTAL LIMIT=10000
/TITLE='Case Summaries'
/MISSING=VARIABLE
/CELLS=MEAN COUNT.

FILTER OFF.
USE 2759 thru 6790.
EXECUTE.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY Usia
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY jenkel
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS

/TABLES=kec kel BY Bulan
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

SUMMARIZE

/TABLES=tglskt BY kel
/FORMAT=VALIDLIST NOCASENUM TOTAL LIMIT=10000
/TITLE='Case Summaries'
/MISSING=VARIABLE
/CELLS=MEAN COUNT.

FILTER OFF.

USE 6791 thru 11301.

EXECUTE.

CROSSTABS

/TABLES=kec kel BY Usia
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS

/TABLES=kec kel BY jenkel
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS

/TABLES=kec kel BY Bulan
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

SUMMARIZE

/TABLES=tglskt BY kel
/FORMAT=VALIDLIST NOCASENUM TOTAL LIMIT=10000
/TITLE='Case Summaries'
/MISSING=VARIABLE
/CELLS=MEAN COUNT.

FILTER OFF.
USE 11302 thru 18061.
EXECUTE.
CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY Usia
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY jenkel
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY Bulan
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

SUMMARIZE
/TABLES=tglskt BY kel
/FORMAT=VALIDLIST NOCASENUM TOTAL LIMIT=10000
/TITLE='Case Summaries'
/MISSING=VARIABLE
/CELLS=MEAN COUNT.

FILTER OFF.
USE 18602 thru 22420.
EXECUTE.
CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY Usia
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY jenkel
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

CROSSTABS
/TABLES=kec kel BY Bulan
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

SUMMARIZE

```
/TABLES=tblskt BY kel  
/FORMAT=VALIDLIST NOCASENUM TOTAL LIMIT=10000  
/TITLE='Case Summaries'  
/MISSING=VARIABLE  
/CELLS=MEAN COUNT.
```

```
FILTER OFF.  
USE ALL.  
EXECUTE.
```

```
SAVE OUTFILE='F:\TESIS AYAH TEA\Thesis Pa  
tjatur\SKDKLBANALISISTABEL.sav'  
/DROP=D_R  
/COMPRESSED.
```



Syntax Analisis Kluster

```
GET
  FILE='F:\TESIS AYAH TEA\Thesis Pa tjatur\Model Data Kluster.sav'.
  DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
  PROXIMITIES JMLPDDK02 TGLSKT02 TGLMED02
  /MATRIX
  OUT('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
  /VIEW=CASE
  /MEASURE=SEUCLID
  /PRINT NONE
  /ID=KEL
  /STANDARDIZE=VARIABLE Z.

CLUSTER
  /MATRIX IN('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
  /METHOD BAVERAGE
  /ID=KEL
  /PRINT SCHEDULE CLUSTER(4)
  /PRINT DISTANCE
  /PLOT DENDROGRAM.

ERASE FILE='C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp'.
  PROXIMITIES JMLPDDK03 TGLSKT03 TGLMED03
  /MATRIX
  OUT('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
  /VIEW=CASE
  /MEASURE=SEUCLID
  /PRINT NONE
  /ID=KEL
  /STANDARDIZE=VARIABLE Z.

CLUSTER
  /MATRIX IN('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
  /METHOD BAVERAGE
  /ID=KEL
  /PRINT SCHEDULE CLUSTER(4)
  /PRINT DISTANCE
  /PLOT DENDROGRAM.
```

```
ERASE FILE='C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp'.
PROXIMITIES JMLPDDK04 TGLSKT04 TGLMED04
/MATRIX
OUT('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
/VIEW=CASE
/MEASURE=SEUCLID
/PRINT NONE
/ID=KEL
/STANDARDIZE=VARIABLE Z.
```

```
CLUSTER
/MATRIX IN('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
/METHOD BAVERAGE
/ID=KEL
/PRINT SCHEDULE CLUSTER(4)
/PRINT DISTANCE
/PLOT DENDROGRAM.
```

```
ERASE FILE='C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp'.
PROXIMITIES JMLPDDK05 TGLSKT05 TGLMED05
/MATRIX
OUT('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
/VIEW=CASE
/MEASURE=SEUCLID
/PRINT NONE
/ID=KEL
/STANDARDIZE=VARIABLE Z.
```

```
CLUSTER
/MATRIX IN('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
/METHOD BAVERAGE
/ID=KEL
/PRINT SCHEDULE CLUSTER(4)
/PRINT DISTANCE
/PLOT DENDROGRAM.
```

```
ERASE FILE='C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp'.
PROXIMITIES JMLPDDK06 TGLSKT06 TGLMED06
/MATRIX
OUT('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
/VIEW=CASE
/MEASURE=SEUCLID
/PRINT NONE
/ID=KEL
/STANDARDIZE=VARIABLE Z.
```

```
CLUSTER
/MATRIX IN('C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp')
/METHOD BAVERAGE
/ID=KEL
/PRINT SCHEDULE CLUSTER(4)
/PRINT DISTANCE
/PLOT DENDROGRAM.

ERASE FILE='C:\DOCUME~1\Tjatur\LOCALS~1\Temp\spss3508\spssclus.tmp'.
```



**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2002**

| Kecamatan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|-------------|
| | < 1 Tahun | 1 – 4 Tahun | 5 – 14 Tahun | 15 – 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANDIR | 0 | 0 | 6 | 12 | 1 | 19 |
| ARCAMANIK | 0 | 0 | 0 | 14 | 3 | 17 |
| ASTANA ANYAR | 0 | 0 | 4 | 11 | 2 | 17 |
| BABAKAN CIPARAY | 0 | 1 | 5 | 9 | 0 | 15 |
| BANDUNG KIDUL | 1 | 2 | 8 | 53 | 8 | 72 |
| BANDUNG KULON | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| BANDUNG WETAN | 0 | 3 | 3 | 22 | 6 | 34 |
| BATUNUNGGAL | 0 | 8 | 13 | 44 | 5 | 70 |
| BOJONGLOA KALER | 1 | 0 | 5 | 7 | 1 | 14 |
| BOJONGLOA KIDUL | 0 | 1 | 4 | 12 | 2 | 19 |
| CIBEUNYING KALER | 1 | 1 | 7 | 27 | 4 | 40 |
| CIBEUNYING KIDUL | 0 | 4 | 8 | 13 | 1 | 26 |
| CIBIRU | 0 | 0 | 1 | 12 | 1 | 14 |
| CICADAS | 1 | 1 | 11 | 33 | 5 | 51 |
| CICENDO | 1 | 2 | 4 | 14 | 2 | 23 |
| CIDADAP | 0 | 0 | 14 | 34 | 2 | 50 |
| COBLONG | 0 | 2 | 19 | 68 | 8 | 97 |
| KIARACONDONG | 0 | 2 | 5 | 18 | 3 | 28 |
| LENGKONG | 2 | 9 | 29 | 157 | 16 | 213 |
| MARGACINTA | 1 | 3 | 18 | 79 | 9 | 110 |
| RANCASARI | 0 | 0 | 5 | 13 | 2 | 20 |
| REGOL | 1 | 7 | 10 | 62 | 7 | 87 |
| SUKAJADI | 2 | 6 | 33 | 39 | 5 | 85 |
| SUKASARI | 0 | 2 | 7 | 37 | 11 | 57 |
| SUMUR BANDUNG | 1 | 4 | 12 | 18 | 4 | 39 |
| UJUNGBERUNG | 0 | 0 | 3 | 6 | 2 | 11 |
| Total | 12 | 58 | 236 | 816 | 112 | 1234 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2002**

| Kelurahan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|-------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|-------|
| | < 1 Tahun | 1 - 4 Tahun | 5 - 14 Tahun | 15 - 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANCOL | 1 | 1 | 2 | 16 | 1 | 21 |
| ANTAPANI | 1 | 0 | 8 | 24 | 4 | 37 |
| ANTAPANI KIDUL | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| ANTAPANI TENGAH | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 5 |
| ARJUNA | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| BABAKAN | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 3 |
| BABAKAN CIAMIS | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 8 |
| BABAKAN CIPARAY | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 4 |
| BABAKAN SARI | 0 | 2 | 3 | 10 | 2 | 17 |
| BABAKAN SURABAYA | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| BABAKAN TAROGONG | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 |
| BALONGGEDE | 0 | 1 | 2 | 15 | 2 | 20 |
| BATUNUNGGAL | 1 | 1 | 5 | 41 | 6 | 54 |
| BINONG | 0 | 2 | 0 | 10 | 0 | 12 |
| BRAGA | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| BURANGRANG | 0 | 1 | 3 | 17 | 2 | 23 |
| CAMPAKA | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 |
| CARINGIN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| CIATEUL | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 4 |
| CIBADAK | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| CIBADUYUT | 0 | 0 | 0 | 5 | 2 | 7 |
| CIBANGKONG | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 6 |
| CICADAS | 0 | 1 | 3 | 1 | 0 | 5 |
| CIGADUNG | 0 | 0 | 2 | 7 | 0 | 9 |
| CIGENDING | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 |
| CIGERELENG | 0 | 1 | 0 | 10 | 1 | 12 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| CIHAPIT | 0 | 0 | 1 | 9 | 2 | 12 |
| CIHAURGEULIS | 0 | 1 | 2 | 7 | 1 | 11 |
| CIJAGRA | 1 | 0 | 8 | 37 | 1 | 47 |
| CIJERAH | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 3 |
| CIKAWAO | 0 | 1 | 1 | 4 | 0 | 6 |
| CIKUTRA | 0 | 2 | 2 | 6 | 1 | 11 |
| CIPADUNG | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 7 |
| CIPADUNG KULON | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 7 |
| CIPAGANTI | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| CIPAMOKOLAN | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|----|----|---|----|
| CIPEDES | 1 | 3 | 11 | 9 | 2 | 26 |
| CIROYOM | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 |
| CISARANTEN KIDUL | 0 | 0 | 1 | 8 | 1 | 10 |
| CISARANTEN KULON | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 | 8 |
| CISEUREUH | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| CITARUM | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| CIUMBEULEUIT | 0 | 0 | 4 | 14 | 0 | 18 |
| DAGO | 0 | 0 | 13 | 33 | 2 | 48 |
| DERWATI | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| GARUDA | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 3 |
| GEGERKALONG | 0 | 0 | 2 | 11 | 4 | 17 |
| GUMURUH | 0 | 1 | 2 | 4 | 2 | 9 |
| HEGARMANAH | 0 | 0 | 7 | 13 | 0 | 20 |
| HUSEIN SAS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| ISOLA | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 5 |
| JAMIKA | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| KACAPIRING | 0 | 0 | 2 | 3 | 0 | 5 |
| KARANG ANYAR | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| KARANG PAMULANG | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 |
| KARASAK | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 4 |
| KEBON GEDANG | 0 | 0 | 2 | 5 | 1 | 8 |
| KEBON JAYANTI | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| KEBON JERUK | 0 | 0 | 2 | 4 | 1 | 7 |
| KEBON KANGKUNG | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 6 |
| KEBON LEGA | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 3 |
| KEBON PISANG | 0 | 4 | 5 | 10 | 0 | 19 |
| KEBON WARU | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| KOPO | 0 | 0 | 4 | 4 | 0 | 8 |
| KUJANG SARI | 0 | 1 | 2 | 11 | 1 | 15 |
| LEBAK GEDE | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 | 8 |
| LEBAK SILIWANGI | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| LEDENG | 0 | 0 | 3 | 7 | 2 | 12 |
| LINGKAR SELATAN | 1 | 2 | 1 | 20 | 2 | 26 |
| MALABAR | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 6 |
| MALEBER | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| MALEER | 0 | 3 | 2 | 17 | 2 | 24 |
| MANDALAJATI | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| MARGASARI | 0 | 1 | 7 | 25 | 3 | 36 |
| MARGASENANG | 0 | 2 | 7 | 19 | 1 | 29 |
| MARGASUKA | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| MEKAR MULYA | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| MEKAR WANGI | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| MENGGER | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| MERDEKA | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 7 |
| NEGLASARI | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |

| | | | | | | |
|-----------------|-----------|-----------|------------|------------|------------|-------------|
| NYENGSERET | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| PADASUKA | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 4 |
| PAJAJARAN | 0 | 0 | 2 | 9 | 0 | 11 |
| PALEDANG | 0 | 1 | 4 | 24 | 1 | 30 |
| PAMOYANAN | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| PANJUNAN | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| PASIR ENDAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| PASIR JATI | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 5 |
| PASIRKALIKI | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| PASIRLUYU | 0 | 3 | 2 | 13 | 0 | 18 |
| PASTEUR | 1 | 0 | 12 | 18 | 0 | 31 |
| PELINDUNG HEWAN | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 |
| PUNGKUR | 0 | 0 | 3 | 6 | 1 | 10 |
| SADANG SERANG | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 9 |
| SAMOJA | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| SARIJADI | 0 | 2 | 4 | 14 | 2 | 22 |
| SEKEJATI | 1 | 0 | 4 | 35 | 5 | 45 |
| SEKELOA | 0 | 0 | 5 | 18 | 5 | 28 |
| SINDANG JAYA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| SITUSAEUR | 0 | 1 | 2 | 5 | 0 | 8 |
| SUKA ASIH | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| SUKABUNGAH | 0 | 2 | 3 | 2 | 1 | 8 |
| SUKAGALIH | 0 | 1 | 4 | 5 | 2 | 12 |
| SUKAHAJI | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 |
| SUKALUYU | 1 | 0 | 3 | 12 | 1 | 17 |
| SUKAMAJU | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 |
| SUKAMISKIN | 0 | 0 | 0 | 6 | 2 | 8 |
| SUKAPADA | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| SUKAPURA | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| SUKARAJA | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 6 |
| SUKARASA | 0 | 0 | 1 | 8 | 4 | 13 |
| SUKAWARNA | 0 | 0 | 3 | 5 | 0 | 8 |
| TAMAN SARI | 0 | 2 | 2 | 13 | 3 | 20 |
| TURANGGA | 0 | 3 | 11 | 52 | 9 | 75 |
| UJUNG BERUNG | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Total | 12 | 58 | 236 | 816 | 112 | 1234 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2002**

| Kecamatan | Jenis Kelamin | | |
|------------------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| ANDIR | 33 | 28 | 61 |
| ARCAMANIK | 37 | 24 | 61 |
| ASTANA ANYAR | 26 | 19 | 45 |
| BABAKAN CIPARAY | 27 | 15 | 42 |
| BANDUNG KIDUL | 45 | 54 | 99 |
| BANDUNG KULON | 23 | 14 | 37 |
| BANDUNG WETAN | 61 | 66 | 127 |
| BATUNUNGGAL | 67 | 48 | 115 |
| BOJONGLOA KALER | 16 | 19 | 35 |
| BOJONGLOA KIDUL | 18 | 20 | 38 |
| CIBEUNYING KALER | 77 | 63 | 140 |
| CIBEUNYING KIDUL | 45 | 50 | 95 |
| CIBIRU | 10 | 19 | 29 |
| CICADAS | 72 | 80 | 152 |
| CICENDO | 53 | 45 | 98 |
| CIDADAP | 75 | 40 | 115 |
| COBLONG | 186 | 142 | 328 |
| KIARACONDONG | 33 | 23 | 56 |
| LENGKONG | 166 | 154 | 320 |
| MARGACINTA | 96 | 78 | 174 |
| RANCASARI | 23 | 13 | 36 |
| REGOL | 98 | 78 | 176 |
| SUKAJADI | 89 | 54 | 143 |
| SUKASARI | 60 | 61 | 121 |
| SUMUR BANDUNG | 62 | 31 | 93 |
| UJUNGBERUNG | 10 | 12 | 22 |
| Total | 1.508 | 1.250 | 2.758 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2002**

| Kelurahan | Jenis Kelamin | | |
|-------------------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| ANCOL | 29 | 15 | 44 |
| ANTAPANI | 54 | 54 | 108 |
| ANTAPANI KIDUL | 1 | 2 | 3 |
| ANTAPANI TENGAH | 3 | 2 | 5 |
| ARJUNA | 8 | 17 | 25 |
| BABAKAN | 8 | 1 | 9 |
| BABAKAN CIAMIS | 13 | 8 | 21 |
| BABAKAN CIPARAY | 10 | 11 | 21 |
| BABAKAN SARI | 14 | 16 | 30 |
| BABAKAN SURABAYA | 3 | 1 | 4 |
| BABAKAN TAROGONG | 2 | 5 | 7 |
| BALONGGEDE | 14 | 13 | 27 |
| BATUNUNGGAL | 32 | 41 | 73 |
| BINONG | 9 | 6 | 15 |
| BRAGA | 9 | 3 | 12 |
| BURANGRANG | 22 | 25 | 47 |
| CAMPAKA | 2 | 5 | 7 |
| CARINGIN | 7 | 1 | 8 |
| CIATEUL | 4 | 9 | 13 |
| CIBADAK | 5 | 5 | 10 |
| CIBADUYUT | 5 | 7 | 12 |
| CIBANGKONG | 3 | 9 | 12 |
| CIBUNTU | 1 | 3 | 4 |
| CICADAS | 11 | 11 | 22 |
| CICAHEUM | 6 | 0 | 6 |
| CIGADUNG | 7 | 14 | 21 |
| CIGENDING | 2 | 3 | 5 |
| CIGERELENG | 25 | 18 | 43 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 7 | 5 | 12 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 0 | 1 | 1 |
| CIHAPIT | 22 | 29 | 51 |
| CIHAURGEULIS | 27 | 22 | 49 |
| CIJAGRA | 35 | 29 | 64 |
| CIJERAH | 7 | 3 | 10 |
| CIKAWAO | 8 | 13 | 21 |
| CIKUTRA | 19 | 16 | 35 |
| CIPADUNG | 6 | 16 | 22 |
| CIPADUNG KULON | 4 | 3 | 7 |
| CIPAGANTI | 3 | 12 | 15 |

| | | | |
|------------------|----|----|-----|
| CIPAMOKOLAN | 5 | 6 | 11 |
| CIPEDES | 23 | 13 | 36 |
| CIROYOM | 4 | 4 | 8 |
| CISARANTEN BH | 1 | 1 | 2 |
| CISARANTEN KIDUL | 12 | 3 | 15 |
| CISARANTEN KULON | 28 | 20 | 48 |
| CISEUREUH | 0 | 4 | 4 |
| CITARUM | 9 | 5 | 14 |
| CIUMBEULEUIT | 28 | 19 | 47 |
| DAGO | 62 | 42 | 104 |
| DERWATI | 4 | 3 | 7 |
| DUNGUSCARJANG | 8 | 4 | 12 |
| GARUDA | 3 | 0 | 3 |
| GEGERKALONG | 15 | 20 | 35 |
| GUMURUH | 20 | 13 | 33 |
| HEGARMANAH | 34 | 15 | 49 |
| HUSEIN SAS | 3 | 2 | 5 |
| ISOLA | 7 | 5 | 12 |
| JAMIKA | 5 | 1 | 6 |
| KACAPIRING | 5 | 5 | 10 |
| KARANG ANYAR | 6 | 2 | 8 |
| KARANG PAMULANG | 9 | 10 | 19 |
| KARASAK | 5 | 2 | 7 |
| KEBON GEDANG | 7 | 3 | 10 |
| KEBON JAYANTI | 3 | 0 | 3 |
| KEBON JERUK | 14 | 13 | 27 |
| KEBON KANGKUNG | 5 | 3 | 8 |
| KEBON LEGA | 8 | 7 | 15 |
| KEBON PISANG | 26 | 7 | 33 |
| KEBON WARU | 1 | 4 | 5 |
| KOPO | 7 | 8 | 15 |
| KUJANG SARI | 8 | 8 | 16 |
| LEBAK GEDE | 34 | 23 | 57 |
| LEBAK SILIWANGI | 4 | 2 | 6 |
| LEDENG | 13 | 6 | 19 |
| LINGKAR SELATAN | 15 | 17 | 32 |
| MALABAR | 4 | 5 | 9 |
| MALEBER | 2 | 2 | 4 |
| MALEER | 20 | 6 | 26 |
| MANDALAJATI | 5 | 12 | 17 |
| MARGASARI | 32 | 24 | 56 |
| MARGASENANG | 25 | 23 | 48 |
| MARGASUKA | 3 | 1 | 4 |
| MEKAR MULYA | 2 | 1 | 3 |
| MEKAR WANGI | 0 | 1 | 1 |

| | | | |
|-----------------|------|------|------|
| MENGGER | 5 | 3 | 8 |
| MERDEKA | 14 | 13 | 27 |
| NEGLASARI | 7 | 5 | 12 |
| NYENGERET | 1 | 2 | 3 |
| PADASUKA | 4 | 5 | 9 |
| PAJAJARAN | 10 | 8 | 18 |
| PALEDANG | 21 | 17 | 38 |
| PAMOYANAN | 5 | 5 | 10 |
| PANJUNAN | 3 | 4 | 7 |
| PASANGGRAHAN | 1 | 2 | 3 |
| PASIR ENDAH | 2 | 2 | 4 |
| PASIR JATI | 2 | 4 | 6 |
| PASIRKALIKI | 18 | 10 | 28 |
| PASIRLAYUNG | 0 | 3 | 3 |
| PASIRLUYU | 13 | 10 | 23 |
| PASTEUR | 31 | 20 | 51 |
| PELINDUNG HEWAN | 6 | 4 | 10 |
| PUNGKUR | 13 | 9 | 22 |
| SADANG SERANG | 34 | 20 | 54 |
| SAMOJA | 2 | 2 | 4 |
| SARIJADI | 23 | 27 | 50 |
| SEKEJATI | 39 | 31 | 70 |
| SEKLOA | 49 | 43 | 92 |
| SINDANG JAYA | 1 | 0 | 1 |
| SITUSAEUR | 5 | 5 | 10 |
| SUKA ASIH | 2 | 5 | 7 |
| SUKABUNGAH | 7 | 7 | 14 |
| SUKAGALIH | 15 | 6 | 21 |
| SUKAHAJI | 6 | 2 | 8 |
| SUKALUYU | 36 | 22 | 58 |
| SUKAMAJU | 10 | 13 | 23 |
| SUKAMISKIN | 7 | 3 | 10 |
| SUKAPADA | 1 | 2 | 3 |
| SUKAPURA | 2 | 3 | 5 |
| SUKARAJA | 9 | 3 | 12 |
| SUKARASA | 15 | 9 | 24 |
| SUKAWARNA | 13 | 8 | 21 |
| TAMAN SARI | 30 | 32 | 62 |
| TURANGGA | 61 | 48 | 109 |
| UJUNG BERUNG | 3 | 1 | 4 |
| WARUNG MUNCANG | 1 | 2 | 3 |
| WATES | 0 | 1 | 1 |
| Total | 1508 | 1250 | 2758 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2002**

| Kecamatan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANDIR | 6 | 3 | 1 | 1 | 15 | 4 | 5 | 10 | 5 | 2 | 5 | 4 | 61 |
| ARCAMANIK | 6 | 4 | 2 | 7 | 10 | 10 | 11 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 61 |
| ASTANA ANYAR | 6 | 5 | 3 | 0 | 7 | 9 | 4 | 3 | 2 | 0 | 3 | 3 | 45 |
| BABAKAN CIPARAY | 6 | 2 | 10 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 42 |
| BANDUNG KIDUL | 9 | 6 | 14 | 13 | 16 | 12 | 4 | 7 | 5 | 2 | 5 | 6 | 99 |
| BANDUNG KULON | 3 | 4 | 2 | 4 | 6 | 4 | 4 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 37 |
| BANDUNG WETAN | 10 | 6 | 12 | 16 | 12 | 28 | 12 | 8 | 9 | 4 | 5 | 5 | 127 |
| BATUNUNGGAL | 20 | 11 | 13 | 10 | 15 | 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 8 | 115 |
| BOJONGLOA KALER | 1 | 2 | 3 | 5 | 7 | 2 | 7 | 0 | 1 | 3 | 3 | 1 | 35 |
| BOJONGLOA KIDUL | 4 | 2 | 5 | 4 | 9 | 8 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 |
| CIBEUNYING KLR | 21 | 15 | 15 | 11 | 25 | 14 | 8 | 8 | 3 | 5 | 9 | 6 | 140 |
| CIBEUNYING KIDUL | 11 | 5 | 9 | 9 | 12 | 11 | 7 | 8 | 9 | 6 | 1 | 7 | 95 |
| CIBIRU | 2 | 5 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 29 |
| CICADAS | 22 | 16 | 16 | 18 | 20 | 18 | 10 | 3 | 5 | 7 | 7 | 10 | 152 |
| CICENDO | 12 | 4 | 7 | 9 | 11 | 17 | 13 | 5 | 4 | 6 | 4 | 6 | 98 |
| CIDADAP | 9 | 13 | 16 | 10 | 17 | 13 | 3 | 8 | 5 | 6 | 5 | 10 | 115 |
| COBLONG | 31 | 13 | 29 | 31 | 50 | 43 | 40 | 21 | 16 | 17 | 12 | 25 | 328 |
| KIARACONDONG | 10 | 7 | 7 | 4 | 8 | 7 | 0 | 4 | 1 | 2 | 0 | 6 | 56 |
| LENGKONG | 52 | 20 | 35 | 30 | 47 | 38 | 30 | 19 | 16 | 7 | 8 | 18 | 320 |
| MARGACINTA | 23 | 16 | 19 | 15 | 25 | 33 | 11 | 8 | 4 | 7 | 6 | 7 | 174 |
| RANCASARI | 9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 0 | 2 | 3 | 3 | 0 | 2 | 36 |
| REGOL | 20 | 12 | 13 | 24 | 38 | 20 | 10 | 6 | 7 | 1 | 7 | 18 | 176 |
| SUKAJADI | 22 | 8 | 11 | 10 | 27 | 17 | 11 | 6 | 14 | 4 | 8 | 5 | 143 |
| SUKASARI | 7 | 9 | 12 | 10 | 18 | 13 | 8 | 7 | 12 | 9 | 7 | 9 | 121 |
| SUMUR BANDUNG | 11 | 9 | 9 | 9 | 17 | 9 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 12 | 93 |
| UJUNGBERUNG | 2 | 3 | 0 | 0 | 5 | 0 | 4 | 0 | 1 | 2 | 4 | 1 | 22 |
| Total | 335 | 204 | 269 | 256 | 427 | 358 | 217 | 151 | 144 | 104 | 116 | 177 | 2758 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2002**

| Kelurahan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANCOL | 5 | 4 | 2 | 9 | 7 | 5 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 5 | 44 |
| ANTAPANI | 16 | 10 | 10 | 16 | 16 | 15 | 8 | 1 | 3 | 2 | 5 | 6 | 108 |
| ANTAPANI KIDUL | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| ANTAPANI TENGAH | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| ARJUNA | 4 | 0 | 2 | 3 | 1 | 3 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 25 |
| BABAKAN | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| BABAKAN CIAMIS | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 6 | 21 |
| BABAKAN CIPARAY | 4 | 0 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 0 | 21 |
| BABAKAN SARI | 4 | 5 | 7 | 2 | 4 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 30 |
| BBKN SURABAYA | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| BBKN TAROGONG | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| BALONGGEDE | 2 | 0 | 5 | 6 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 3 | 27 |
| BATUNUNGGAL | 8 | 5 | 11 | 11 | 11 | 8 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 73 |
| BINONG | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 |
| BRAGA | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 |
| BURANGRANG | 8 | 6 | 2 | 4 | 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 47 |
| CAMPAKA | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| CARINGIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| CIATEUL | 2 | 3 | 0 | 0 | 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 |
| CIBADAK | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 |
| CIBADUYUT | 3 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 12 |
| CIBANGKONG | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 12 |
| CIBUNTU | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| CICADAS | 4 | 1 | 1 | 5 | 2 | 3 | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 22 |
| CICAHEUM | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| CIGADUNG | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 21 |
| CIGENDING | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| CIGERELENG | 3 | 3 | 2 | 7 | 11 | 7 | 3 | 0 | 2 | 0 | 2 | 3 | 43 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| CIGONDEWAH RHY | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| CIHAPIT | 3 | 2 | 4 | 8 | 6 | 13 | 3 | 4 | 4 | 0 | 3 | 1 | 51 |
| CIHAURGEULIS | 7 | 6 | 2 | 3 | 11 | 8 | 4 | 3 | 0 | 2 | 3 | 0 | 49 |
| CIJAGRA | 14 | 5 | 10 | 7 | 11 | 6 | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 64 |
| CIJERAH | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| CIKAWAO | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 21 |
| CIKUTRA | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 35 |
| CIPADUNG | 1 | 5 | 3 | 0 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 22 |
| CIPADUNG KULON | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 7 |
| CIPAGANTI | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 15 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|-----|
| CIPAMOKOLAN | 2 | 3 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| CIPEDES | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 36 |
| CIROYOM | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| CISARANTEN BH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| CISARANTEN KIDUL | 7 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 15 |
| CISARANTEN KULON | 5 | 4 | 1 | 6 | 8 | 8 | 8 | 2 | 4 | 0 | 1 | 1 | 48 |
| CISEUREUH | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| CITARUM | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 14 |
| CIUMBEULEUIT | 1 | 7 | 5 | 7 | 5 | 6 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 47 |
| DAGO | 7 | 3 | 5 | 11 | 16 | 17 | 11 | 9 | 7 | 7 | 5 | 6 | 104 |
| DERWATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 7 |
| DUNGUSCARIANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 12 |
| GARUDA | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| GEGERKALONG | 1 | 2 | 4 | 2 | 6 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 35 |
| GUMURUH | 5 | 7 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 3 | 33 |
| HEGARMANAH | 6 | 5 | 7 | 1 | 9 | 6 | 0 | 2 | 1 | 3 | 3 | 6 | 49 |
| HUSEIN SAS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| ISOLA | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 12 |
| JAMIKA | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| KACAPIRING | 3 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| KARANG ANYAR | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 8 |
| KARANG PAMULANG | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 19 |
| KARASAK | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| KEBON GEDANG | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| KEBON JAYANTI | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| KEBON JERUK | 5 | 0 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 27 |
| KEBON KANGKUNG | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| KEBON LEGA | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 15 |
| KEBON PISANG | 4 | 4 | 3 | 1 | 10 | 3 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 33 |
| KEBON WARU | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| KOPO | 0 | 1 | 0 | 2 | 3 | 1 | 4 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 15 |
| KUJANG SARI | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 |
| LEBAK GEDE | 6 | 0 | 5 | 4 | 8 | 12 | 6 | 2 | 1 | 4 | 2 | 7 | 57 |
| LEBAK SILIWANGI | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| LEDENG | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 3 | 19 |
| LINGKAR SELATAN | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 32 |
| MALABAR | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| MALEBER | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| MALEER | 1 | 0 | 5 | 2 | 5 | 9 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 26 |
| MANDALAJATI | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 17 |
| MARGASARI | 8 | 10 | 11 | 3 | 8 | 7 | 2 | 1 | 0 | 4 | 2 | 0 | 56 |
| MARGASENANG | 6 | 4 | 5 | 0 | 8 | 7 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| MARGASUKA | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| MEKAR MULYA | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| MEKAR WANGI | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| MENGGER | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 8 |
| MERDEKA | 3 | 2 | 2 | 7 | 5 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 3 | 27 |
| NEGLASARI | 3 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 1 | 12 |
| NYENGSERET | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| PADASUKA | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| PAJAJARAN | 1 | 0 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 18 |
| PALEDANG | 2 | 1 | 2 | 6 | 6 | 10 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 0 | 38 |
| PAMOYANAN | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| PANJUNAN | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| PASANGGRAHAN | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| PASIR ENDAH | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| PASIR JATI | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 6 |
| PASIRKALIKI | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 8 | 3 | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 28 |
| PASIRLAYUNG | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| PASIRLUYU | 5 | 1 | 1 | 1 | 6 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 23 |
| PASTEUR | 11 | 3 | 3 | 4 | 12 | 9 | 2 | 3 | 2 | 0 | 1 | 1 | 51 |
| PELINDUNG HEWAN | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| PUNGKUR | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 3 | 22 |
| SADANG SERANG | 7 | 5 | 4 | 4 | 11 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 54 |
| SAMOJA | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| SARIJADI | 4 | 5 | 5 | 3 | 8 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| SEKEJATI | 9 | 2 | 3 | 12 | 9 | 19 | 4 | 4 | 1 | 0 | 2 | 5 | 70 |
| SEKELOA | 10 | 3 | 12 | 9 | 15 | 7 | 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 92 |
| SINDANG JAYA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| SITUSAEUR | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| SUKA ASIH | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| SUKABUNGAH | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 14 |
| SUKAGALIH | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 1 | 2 | 21 |
| SUKAHAJI | 1 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 |
| SUKALUYU | 8 | 6 | 10 | 6 | 9 | 3 | 3 | 5 | 1 | 2 | 2 | 3 | 58 |
| SUKAMAJU | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 5 | 23 |
| SUKAMISKIN | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 |
| SUKAPADA | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| SUKAPURA | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| SUKARAJA | 3 | 2 | 0 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| SUKARASA | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 0 | 2 | 4 | 2 | 1 | 24 |
| SUKAWARNA | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 0 | 3 | 1 | 2 | 0 | 21 |
| TAMAN SARI | 7 | 3 | 7 | 7 | 5 | 10 | 6 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 62 |
| TURANGGA | 23 | 5 | 13 | 9 | 14 | 7 | 11 | 8 | 7 | 2 | 4 | 6 | 109 |
| UJUNG BERUNG | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| WARUNG MUNCANG | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| WATES | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Total | 335 | 204 | 269 | 256 | 427 | 358 | 217 | 151 | 144 | 104 | 116 | 177 | 2758 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2003**

| Kecamatan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|------------------|---------------|-------------|--------------|---------------|------------|-------------|
| | < 1 Tahun | 1 - 4 Tahun | 5 - 14 Tahun | 15 - 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANDIR | 3 | 6 | 29 | 30 | 2 | 70 |
| ARCAMANIK | 0 | 2 | 27 | 43 | 5 | 77 |
| ASTANA ANYAR | 5 | 11 | 42 | 44 | 5 | 107 |
| BABAKAN CIPARAY | 1 | 8 | 30 | 27 | 6 | 72 |
| BANDUNG KIDUL | 1 | 5 | 40 | 93 | 13 | 152 |
| BANDUNG KULON | 0 | 7 | 27 | 20 | 3 | 57 |
| BANDUNG WETAN | 2 | 6 | 31 | 117 | 13 | 169 |
| BATUNUNGGAL | 5 | 18 | 55 | 109 | 13 | 200 |
| BOJONGLOA KALER | 1 | 7 | 24 | 20 | 2 | 54 |
| BOJONGLOA KIDUL | 1 | 4 | 22 | 24 | 4 | 55 |
| CIBEUNYING KALER | 2 | 13 | 49 | 115 | 10 | 189 |
| CIBEUNYING KIDUL | 3 | 12 | 29 | 64 | 15 | 123 |
| CIBIRU | 0 | 5 | 17 | 22 | 1 | 45 |
| CICADAS | 5 | 10 | 63 | 99 | 15 | 192 |
| CICENDO | 3 | 6 | 35 | 95 | 14 | 153 |
| CIDADAP | 1 | 1 | 27 | 125 | 11 | 165 |
| COBLONG | 6 | 23 | 94 | 333 | 28 | 484 |
| KIARACONDONG | 4 | 10 | 25 | 51 | 5 | 95 |
| LENGKONG | 10 | 24 | 95 | 297 | 38 | 464 |
| MARGACINTA | 8 | 11 | 68 | 191 | 26 | 304 |
| RANCASARI | 0 | 2 | 10 | 23 | 2 | 37 |
| REGOL | 6 | 26 | 65 | 110 | 13 | 220 |
| SUKAJADI | 9 | 10 | 53 | 140 | 10 | 222 |
| SUKASARI | 1 | 9 | 48 | 107 | 13 | 178 |
| SUMUR BANDUNG | 1 | 6 | 30 | 61 | 13 | 111 |
| UJUNGBERUNG | 1 | 4 | 9 | 19 | 3 | 36 |
| Total | 79 | 246 | 1044 | 2379 | 283 | 4031 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2003**

| Kelurahan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|-------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|-------|
| | < 1 Tahun | 1 – 4 Tahun | 5 – 14 Tahun | 15 – 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANCOL | 0 | 10 | 18 | 13 | 2 | 43 |
| ANTAPANI | 0 | 1 | 16 | 25 | 1 | 43 |
| ANTAPANI KIDUL | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 |
| ANTAPANI TENGAH | 3 | 1 | 25 | 45 | 8 | 82 |
| ARJUNA | 1 | 0 | 6 | 12 | 3 | 22 |
| BABAKAN | 1 | 3 | 8 | 5 | 1 | 18 |
| BABAKAN ASIH | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| BABAKAN CIAMIS | 0 | 2 | 3 | 8 | 3 | 16 |
| BABAKAN CIPARAY | 0 | 4 | 14 | 11 | 2 | 31 |
| BABAKAN SARI | 3 | 5 | 8 | 22 | 3 | 41 |
| BABAKAN SURABAYA | 0 | 1 | 4 | 6 | 0 | 11 |
| BABAKAN TAROGONG | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 | 7 |
| BALONGGEDE | 1 | 1 | 6 | 11 | 2 | 21 |
| BATUNUNGGAL | 1 | 4 | 28 | 55 | 8 | 96 |
| BINONG | 0 | 4 | 2 | 10 | 2 | 18 |
| BRAGA | 0 | 0 | 12 | 13 | 3 | 28 |
| BURANGRANG | 1 | 7 | 19 | 41 | 5 | 73 |
| CAMPAKA | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| CARUNGIN | 0 | 2 | 6 | 3 | 0 | 11 |
| CLATEUL | 1 | 0 | 4 | 3 | 2 | 10 |
| CIBADAK | 2 | 2 | 6 | 7 | 1 | 18 |
| CIBADUYUT | 1 | 2 | 4 | 9 | 1 | 17 |
| CIBADUYUT WETAN | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| CIBANGKONG | 1 | 2 | 14 | 20 | 1 | 38 |
| CIBUNTU | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| CICADAS | 0 | 2 | 4 | 6 | 3 | 15 |
| CICAHEUM | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 5 |
| CIGADUNG | 0 | 3 | 4 | 17 | 0 | 24 |
| CIGENDING | 1 | 0 | 2 | 8 | 2 | 13 |
| CIGERELENG | 3 | 5 | 11 | 30 | 1 | 50 |
| CIGONDEWAH KALER | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 3 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 0 | 2 | 11 | 5 | 0 | 18 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| CIHAPIT | 0 | 3 | 9 | 26 | 4 | 42 |
| CIHAURGEULIS | 0 | 3 | 10 | 26 | 1 | 40 |
| CIJAGRA | 2 | 8 | 23 | 90 | 8 | 131 |
| CIJERAH | 0 | 1 | 7 | 7 | 2 | 17 |
| CIKAWAO | 0 | 0 | 5 | 13 | 1 | 19 |
| CIKUTRA | 1 | 3 | 6 | 31 | 5 | 46 |
| CIPADUNG | 0 | 2 | 10 | 13 | 1 | 26 |
| CIPADUNG KIDUL | 0 | 2 | 3 | 6 | 0 | 11 |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|----|-----|----|-----|
| CIPADUNG KULON | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 4 |
| CIPAGANTI | 0 | 0 | 4 | 12 | 1 | 17 |
| CIPAMOKOLAN | 0 | 1 | 2 | 6 | 1 | 10 |
| CIPEDES | 2 | 5 | 14 | 27 | 3 | 51 |
| CIRANGRANG | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| CIROYOM | 1 | 0 | 3 | 4 | 0 | 8 |
| CISARANTEN BH | 0 | 1 | 2 | 4 | 0 | 7 |
| CISARANTEN KIDUL | 0 | 0 | 2 | 8 | 1 | 11 |
| CISARANTEN KULON | 0 | 0 | 19 | 29 | 3 | 51 |
| CISARANTEN WETAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| CISEUREUH | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| CISURUPAN | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 3 |
| CITARUM | 0 | 2 | 4 | 28 | 7 | 41 |
| CIUMBEULEUIT | 0 | 0 | 6 | 51 | 1 | 58 |
| DAGO | 1 | 7 | 31 | 133 | 10 | 182 |
| DERWATI | 0 | 1 | 4 | 6 | 0 | 11 |
| DUNGUSCARIANG | 1 | 2 | 7 | 5 | 0 | 15 |
| GARUDA | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 6 |
| GEGERKALONG | 0 | 2 | 14 | 37 | 4 | 57 |
| GEMPOL SARI | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| GUMURUH | 2 | 3 | 12 | 35 | 5 | 57 |
| HEGARMANAH | 1 | 1 | 20 | 61 | 9 | 92 |
| HUSEIN SAS | 0 | 0 | 5 | 3 | 0 | 8 |
| ISOLA | 0 | 1 | 1 | 9 | 2 | 13 |
| JAMIKA | 0 | 3 | 7 | 3 | 1 | 14 |
| KACAPIRING | 0 | 2 | 7 | 13 | 1 | 23 |
| KARANG ANYAR | 2 | 3 | 7 | 7 | 0 | 19 |
| KARANG PAMULANG | 0 | 4 | 13 | 15 | 1 | 33 |
| KARASAK | 0 | 2 | 11 | 13 | 2 | 28 |
| KEBON GEDANG | 0 | 4 | 4 | 7 | 0 | 15 |
| KEBON JAYANTI | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 7 |
| KEBON JERUK | 1 | 2 | 10 | 7 | 2 | 22 |
| KEBON KANGKUNG | 0 | 2 | 4 | 6 | 1 | 13 |
| KEBON LEGA | 0 | 0 | 14 | 7 | 1 | 22 |
| KEBON PISANG | 0 | 1 | 8 | 14 | 0 | 23 |
| KEBON WARU | 0 | 2 | 7 | 9 | 0 | 18 |
| KOPO | 0 | 2 | 9 | 9 | 1 | 21 |
| KUJANG SARI | 0 | 1 | 6 | 29 | 5 | 41 |
| LEBAK GEDE | 0 | 2 | 20 | 42 | 7 | 71 |
| LEBAK SILIWANGI | 1 | 0 | 2 | 8 | 0 | 11 |
| LEDENG | 0 | 0 | 1 | 13 | 1 | 15 |
| LINGKAR SELATAN | 2 | 2 | 5 | 31 | 2 | 42 |
| MALABAR | 3 | 1 | 11 | 12 | 7 | 34 |
| MALEBER | 0 | 2 | 6 | 9 | 0 | 17 |
| MALEER | 0 | 0 | 6 | 11 | 2 | 19 |
| MANDALAJATI | 2 | 4 | 9 | 11 | 5 | 31 |
| MARGAHAYU UTARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| MARGASARI | 1 | 5 | 17 | 47 | 6 | 76 |
| MARGASENANG | 3 | 3 | 16 | 67 | 5 | 94 |
| MARGASUKA | 0 | 0 | 2 | 3 | 1 | 6 |

| | | | | | | |
|-----------------|----|-----|------|------|-----|------|
| MEKAR MULYA | 0 | 0 | 2 | 3 | 0 | 5 |
| MENGGER | 0 | 0 | 3 | 7 | 0 | 10 |
| MERDEKA | 1 | 3 | 7 | 26 | 7 | 44 |
| NEGLASARI | 0 | 1 | 9 | 11 | 3 | 24 |
| NYENGSERET | 1 | 1 | 7 | 6 | 1 | 16 |
| PADASUKA | 2 | 7 | 13 | 14 | 2 | 38 |
| PAJAJARAN | 1 | 4 | 7 | 30 | 5 | 47 |
| PALEDANG | 0 | 2 | 14 | 22 | 3 | 41 |
| PAMOYANAN | 1 | 0 | 5 | 12 | 3 | 21 |
| PANJUNAN | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 4 |
| PASANGGRAHAN | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| PASIR BIRU | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| PASIR ENDAH | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 7 |
| PASIR JATI | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| PASIRKALIKI | 0 | 1 | 7 | 20 | 2 | 30 |
| PASIRLAYUNG | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| PASIRLUYU | 1 | 5 | 13 | 32 | 2 | 53 |
| PASTEUR | 2 | 1 | 13 | 48 | 2 | 66 |
| PELINDUNG HEWAN | 0 | 2 | 10 | 9 | 1 | 22 |
| PUNGKUR | 0 | 5 | 10 | 19 | 2 | 36 |
| SADANG SERANG | 4 | 6 | 14 | 50 | 6 | 80 |
| SAMOJA | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| SARJADI | 1 | 5 | 22 | 44 | 3 | 75 |
| SEKEJATI | 4 | 3 | 35 | 77 | 15 | 134 |
| SEKELOA | 0 | 8 | 23 | 88 | 4 | 123 |
| SINDANG JAYA | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| SITUSAEUR | 0 | 2 | 3 | 7 | 1 | 13 |
| SUKA ASIH | 0 | 1 | 5 | 5 | 0 | 11 |
| SUKABUNGAH | 1 | 1 | 5 | 11 | 0 | 18 |
| SUKAGALIH | 2 | 1 | 16 | 31 | 3 | 53 |
| SUKAHAJI | 0 | 1 | 6 | 7 | 0 | 14 |
| SUKALUYU | 2 | 6 | 26 | 61 | 6 | 101 |
| SUKAMAJU | 0 | 0 | 3 | 7 | 1 | 11 |
| SUKAMISKIN | 0 | 1 | 5 | 9 | 2 | 17 |
| SUKAPADA | 0 | 0 | 2 | 5 | 3 | 10 |
| SUKAPURA | 1 | 1 | 6 | 10 | 0 | 18 |
| SUKARAJA | 0 | 1 | 5 | 18 | 1 | 25 |
| SUKARASA | 0 | 1 | 11 | 17 | 4 | 33 |
| SUKAWARNA | 2 | 2 | 5 | 23 | 2 | 34 |
| TAMAN SARI | 2 | 1 | 18 | 63 | 2 | 86 |
| TURANGGA | 2 | 4 | 18 | 88 | 12 | 124 |
| UJUNG BERUNG | 0 | 4 | 3 | 2 | 0 | 9 |
| WARUNG MUNCANG | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| WATES | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 5 |
| Total | 79 | 246 | 1044 | 2379 | 283 | 4031 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2003**

| Kecamatan | Jenis Kelamin | | |
|------------------|---------------|-------------|-------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| ANDIR | 38 | 32 | 70 |
| ARCAMANIK | 44 | 33 | 77 |
| ASTANA ANYAR | 50 | 57 | 107 |
| BABAKAN CIPARAY | 37 | 35 | 72 |
| BANDUNG KIDUL | 80 | 72 | 152 |
| BANDUNG KULON | 29 | 28 | 57 |
| BANDUNG WETAN | 102 | 67 | 169 |
| BATUNUNGGAL | 99 | 101 | 200 |
| BOJONGLOA KALER | 23 | 31 | 54 |
| BOJONGLOA KIDUL | 27 | 28 | 55 |
| CIBEUNYING KALER | 97 | 92 | 189 |
| CIBEUNYING KIDUL | 61 | 62 | 123 |
| CIBIRU | 23 | 22 | 45 |
| CICADAS | 107 | 85 | 192 |
| CICENDO | 84 | 69 | 153 |
| CIDADAP | 94 | 71 | 165 |
| COBLONG | 269 | 216 | 485 |
| KIARACONDONG | 46 | 49 | 95 |
| LENGKONG | 235 | 229 | 464 |
| MARGACINTA | 136 | 168 | 304 |
| RANCASARI | 20 | 17 | 37 |
| REGOL | 120 | 100 | 220 |
| SUKAJADI | 116 | 106 | 222 |
| SUKASARI | 81 | 97 | 178 |
| SUMUR BANDUNG | 58 | 53 | 111 |
| UJUNGBERUNG | 21 | 15 | 36 |
| Total | 2097 | 1935 | 4032 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2003**

| Kelurahan | Jenis Kelamin | | |
|-------------------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| ANCOL | 25 | 18 | 43 |
| ANTAPANI | 24 | 19 | 43 |
| ANTAPANI KIDUL | 1 | 2 | 3 |
| ANTAPANI TENGAH | 44 | 38 | 82 |
| ARJUNA | 14 | 8 | 22 |
| BABAKAN | 6 | 12 | 18 |
| BABAKAN ASIH | 1 | 0 | 1 |
| BABAKAN CIAMIS | 10 | 6 | 16 |
| BABAKAN CIPARAY | 17 | 14 | 31 |
| BABAKAN SARI | 19 | 22 | 41 |
| BABAKAN SURABAYA | 7 | 4 | 11 |
| BABAKAN TAROGONG | 1 | 6 | 7 |
| BALONGGEDE | 11 | 10 | 21 |
| BATUNUNGGAL | 56 | 40 | 96 |
| BINONG | 12 | 6 | 18 |
| BRAGA | 16 | 12 | 28 |
| BURANGRANG | 36 | 37 | 73 |
| CAMPAKA | 0 | 2 | 2 |
| CARINGIN | 6 | 5 | 11 |
| CIATEUL | 4 | 6 | 10 |
| CIBADAK | 9 | 9 | 18 |
| CIBADUYUT | 9 | 8 | 17 |
| CIBADUYUT WETAN | 2 | 1 | 3 |
| CIBANGKONG | 19 | 19 | 38 |
| CIBUNTU | 1 | 2 | 3 |
| CICADAS | 8 | 7 | 15 |
| CICAHEUM | 5 | 0 | 5 |
| CIGADUNG | 13 | 11 | 24 |
| CIGENDING | 9 | 4 | 13 |
| CIGERELENG | 26 | 24 | 50 |
| CIGONDEWAH KALER | 0 | 3 | 3 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 10 | 8 | 18 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 1 | 2 | 3 |
| CIHAPIT | 26 | 16 | 42 |
| CIHAURGEULIS | 25 | 15 | 40 |
| CIJAGRA | 68 | 63 | 131 |
| CIJERAH | 10 | 7 | 17 |
| CIKAWAO | 9 | 10 | 19 |
| CIKUTRA | 21 | 25 | 46 |
| CIPADUNG | 13 | 13 | 26 |
| CIPADUNG KIDUL | 6 | 5 | 11 |
| CIPADUNG KULON | 2 | 2 | 4 |

| | | | |
|------------------|-----|----|-----|
| CIPAGANTI | 8 | 9 | 17 |
| CIPAMOKOLAN | 6 | 4 | 10 |
| CIPEDES | 23 | 28 | 51 |
| CIRANGRANG | 2 | 0 | 2 |
| CIROYOM | 3 | 5 | 8 |
| CISARANTEN BH | 5 | 2 | 7 |
| CISARANTEN KIDUL | 7 | 4 | 11 |
| CISARANTEN KULON | 26 | 25 | 51 |
| CISARANTEN WETAN | 0 | 1 | 1 |
| CISEUREUH | 4 | 3 | 7 |
| CISURUPAN | 2 | 1 | 3 |
| CITARUM | 22 | 19 | 41 |
| CIUMBEULEUIT | 40 | 18 | 58 |
| DAGO | 100 | 83 | 183 |
| DERWATI | 5 | 6 | 11 |
| DUNGUSCARIANG | 6 | 9 | 15 |
| GARUDA | 3 | 3 | 6 |
| GEGERKALONG | 36 | 21 | 57 |
| GEMPOL SARI | 0 | 1 | 1 |
| GUMURUH | 29 | 28 | 57 |
| HEGARMANAH | 47 | 45 | 92 |
| HUSEIN SAS | 5 | 3 | 8 |
| ISOLA | 5 | 8 | 13 |
| JAMIKA | 5 | 9 | 14 |
| KACAPIRING | 13 | 10 | 23 |
| KARANG ANYAR | 11 | 8 | 19 |
| KARANG PAMULANG | 20 | 13 | 33 |
| KARASAK | 10 | 18 | 28 |
| KEBON GEDANG | 6 | 9 | 15 |
| KEBON JAYANTI | 5 | 2 | 7 |
| KEBON JERUK | 15 | 7 | 22 |
| KEBON KANGKUNG | 3 | 10 | 13 |
| KEBON LEGA | 11 | 11 | 22 |
| KEBON PISANG | 11 | 12 | 23 |
| KEBON WARU | 9 | 9 | 18 |
| KOPO | 11 | 10 | 21 |
| KUJANG SARI | 20 | 21 | 41 |
| LEBAK GEDE | 31 | 40 | 71 |
| LEBAK SILIWANGI | 7 | 4 | 11 |
| LEDENG | 7 | 8 | 15 |
| LINGKAR SELATAN | 25 | 17 | 42 |
| MALABAR | 17 | 17 | 34 |
| MALEBER | 11 | 6 | 17 |
| MALEER | 7 | 12 | 19 |
| MANDALAJATI | 18 | 13 | 31 |
| MARGAHAYU UTARA | 1 | 0 | 1 |
| MARGASARI | 34 | 42 | 76 |
| MARGASENANG | 44 | 50 | 94 |
| MARGASUKA | 4 | 2 | 6 |
| MEKAR MULYA | 2 | 3 | 5 |

| | | | |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| MENGGER | 3 | 7 | 10 |
| MERDEKA | 21 | 23 | 44 |
| NEGLASARI | 9 | 15 | 24 |
| NYENGSERET | 7 | 9 | 16 |
| PADASUKA | 23 | 15 | 38 |
| PAJAJARAN | 26 | 21 | 47 |
| PALEDANG | 21 | 20 | 41 |
| PAMOYANAN | 8 | 13 | 21 |
| PANJUNAN | 1 | 3 | 4 |
| PASANGGRAHAN | 5 | 0 | 5 |
| PASIR BIRU | 0 | 1 | 1 |
| PASIR ENDAH | 2 | 5 | 7 |
| PASIR JATI | 0 | 1 | 1 |
| PASIRKALIKI | 18 | 12 | 30 |
| PASIRLAYUNG | 2 | 1 | 3 |
| PASIRLUYU | 29 | 24 | 53 |
| PASTEUR | 37 | 29 | 66 |
| PELINDUNG HEWAN | 12 | 10 | 22 |
| PUNGKUR | 21 | 15 | 36 |
| SADANG SERANG | 42 | 38 | 80 |
| SAMOJA | 4 | 8 | 12 |
| SARJADI | 30 | 45 | 75 |
| SEKEJATI | 58 | 76 | 134 |
| SEKELOA | 81 | 42 | 123 |
| SINDANG JAYA | 1 | 1 | 2 |
| SITUSAEUR | 5 | 8 | 13 |
| SUKA ASIH | 5 | 6 | 11 |
| SUKABUNGAH | 8 | 10 | 18 |
| SUKAGALIH | 27 | 26 | 53 |
| SUKAHAJI | 7 | 7 | 14 |
| SUKALUYU | 50 | 51 | 101 |
| SUKAMAJU | 3 | 8 | 11 |
| SUKAMISKIN | 12 | 5 | 17 |
| SUKAPADA | 4 | 6 | 10 |
| SUKAPURA | 7 | 11 | 18 |
| SUKARAJA | 13 | 12 | 25 |
| SUKARASA | 11 | 22 | 33 |
| SUKAWARNA | 20 | 14 | 34 |
| TAMAN SARI | 54 | 32 | 86 |
| TURANGGA | 59 | 65 | 124 |
| UJUNG BERUNG | 5 | 4 | 9 |
| WARUNG MUNCANG | 1 | 0 | 1 |
| WATES | 1 | 4 | 5 |
| Total | 2097 | 1935 | 4032 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2003**

| Kecamatan | Bulan | | | | | | | | | | | | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Total |
| ANDIR | 3 | 4 | 6 | 9 | 10 | 16 | 8 | 2 | 1 | 4 | 6 | 1 | 70 |
| ARCAMANIK | 2 | 5 | 6 | 11 | 16 | 12 | 6 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 77 |
| ASTANA ANYAR | 6 | 1 | 9 | 19 | 16 | 26 | 12 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 107 |
| BABAKAN CIPARAY | 1 | 6 | 6 | 9 | 14 | 14 | 4 | 5 | 3 | 6 | 2 | 2 | 72 |
| BANDUNG KIDUL | 3 | 3 | 3 | 33 | 28 | 34 | 24 | 9 | 2 | 6 | 2 | 5 | 152 |
| BANDUNG KULON | 2 | 1 | 5 | 8 | 8 | 14 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 57 |
| BANDUNG WETAN | 8 | 4 | 12 | 27 | 28 | 26 | 12 | 9 | 6 | 5 | 18 | 14 | 169 |
| BATUNUNGGAL | 10 | 5 | 13 | 26 | 35 | 30 | 26 | 12 | 6 | 7 | 8 | 22 | 200 |
| BOJONGLOA KALER | 7 | 3 | 3 | 6 | 11 | 12 | 6 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 54 |
| BOJONGLOA KIDUL | 4 | 1 | 3 | 3 | 7 | 14 | 10 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 55 |
| CIBEUNYING KLR | 6 | 13 | 14 | 32 | 26 | 33 | 20 | 12 | 9 | 7 | 9 | 8 | 189 |
| CIBEUNYING KIDUL | 2 | 4 | 12 | 24 | 18 | 25 | 14 | 5 | 3 | 4 | 7 | 5 | 123 |
| CIBIRU | 1 | 2 | 6 | 5 | 8 | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 6 | 45 |
| CICADAS | 7 | 14 | 12 | 24 | 43 | 28 | 18 | 9 | 5 | 11 | 12 | 9 | 192 |
| CICENDO | 6 | 8 | 9 | 14 | 30 | 29 | 16 | 7 | 9 | 5 | 13 | 7 | 153 |
| CIDADAP | 9 | 6 | 14 | 22 | 29 | 31 | 20 | 13 | 1 | 4 | 9 | 7 | 165 |
| COBLONG | 25 | 29 | 37 | 69 | 96 | 85 | 42 | 25 | 20 | 17 | 15 | 25 | 485 |
| KIARACONDONG | 3 | 2 | 5 | 9 | 22 | 20 | 8 | 4 | 0 | 6 | 7 | 9 | 95 |
| LENGKONG | 26 | 24 | 23 | 54 | 111 | 87 | 45 | 22 | 11 | 15 | 23 | 23 | 464 |
| MARGACINTA | 6 | 13 | 11 | 37 | 68 | 75 | 34 | 12 | 6 | 17 | 12 | 13 | 304 |
| RANCASARI | 2 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 37 |
| REGOL | 12 | 15 | 20 | 31 | 43 | 45 | 15 | 9 | 13 | 5 | 6 | 6 | 220 |
| SUKAJADI | 10 | 17 | 21 | 33 | 52 | 33 | 18 | 6 | 7 | 4 | 13 | 8 | 222 |
| SUKASARI | 3 | 15 | 19 | 28 | 27 | 31 | 21 | 2 | 8 | 4 | 10 | 10 | 178 |
| SUMUR BANDUNG | 6 | 5 | 7 | 16 | 18 | 22 | 13 | 3 | 3 | 5 | 6 | 7 | 111 |
| UJUNGBERUNG | 2 | 2 | 4 | 5 | 9 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 36 |
| Total | 172 | 204 | 282 | 557 | 783 | 753 | 410 | 189 | 127 | 148 | 197 | 210 | 4032 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2003**

| Kelurahan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|-------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANCOL | 2 | 2 | 7 | 8 | 10 | 8 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 43 |
| ANTAPANI | 1 | 2 | 2 | 7 | 13 | 8 | 2 | 1 | 0 | 1 | 4 | 2 | 43 |
| ANTAPANI KIDUL | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| ANTAPANI TENGAH | 1 | 7 | 3 | 9 | 23 | 10 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 3 | 82 |
| ARJUNA | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 | 6 | 1 | 4 | 1 | 2 | 0 | 22 |
| BABAKAN | 0 | 2 | 0 | 2 | 6 | 5 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 |
| BABAKAN ASIH | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| BABAKAN CIAMIS | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| BABAKAN CIPARAY | 0 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 31 |
| BABAKAN SARI | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 | 9 | 5 | 4 | 0 | 2 | 5 | 1 | 41 |
| BABAKAN SURABAYA | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 |
| BABAKAN TAROGONG | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| BALONGGEDE | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 |
| BATUNUNGGAL | 1 | 3 | 1 | 25 | 15 | 22 | 16 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 96 |
| BINONG | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 3 | 18 |
| BRAGA | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 0 | 3 | 0 | 2 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| BURANGRANG | 7 | 7 | 5 | 6 | 20 | 11 | 5 | 0 | 1 | 1 | 7 | 3 | 73 |
| CAMPAKA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| CARINGIN | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 11 |
| CIATEUL | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| CIBADAK | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 18 |
| CIBADUYUT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 17 |
| CIBADUYUT WETAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| CIBANGKONG | 1 | 3 | 1 | 5 | 6 | 6 | 7 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 38 |
| CIBUNTU | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| CICADAS | 0 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 15 |
| CICAHEUM | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 5 |
| CIGADUNG | 0 | 3 | 0 | 6 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 3 | 24 |
| CIGENDING | 1 | 1 | 0 | 4 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 13 |
| CIGERELENG | 0 | 4 | 4 | 9 | 10 | 10 | 4 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 50 |
| CIGONDEWAH KALER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 1 | 0 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 18 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| CIHAPIT | 6 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 7 | 42 |
| CIHAURGEULIS | 0 | 1 | 3 | 6 | 7 | 6 | 9 | 1 | 2 | 4 | 0 | 1 | 40 |
| CIJAGRA | 6 | 5 | 7 | 21 | 43 | 23 | 9 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 131 |
| CIJERAH | 0 | 0 | 0 | 5 | 4 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 17 |
| CIKAWAO | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 0 | 19 |
| CIKUTRA | 0 | 2 | 4 | 10 | 10 | 10 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 46 |
| CIPADUNG | 0 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 26 |
| CIPADUNG KIDUL | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 |
| CIPADUNG KULON | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| CIPAGANTI | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 17 |
| CIPAMOKOLAN | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 |
| CIPEDES | 4 | 5 | 9 | 4 | 13 | 8 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 51 |
| CIRANGRANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|----|----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|-----|
| CIROYOM | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| CISARANTEN BH | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| CISARANTEN KIDUL | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| CISARANTEN KULON | 1 | 2 | 4 | 6 | 12 | 7 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| CISARANTEN WETAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| CISEUREUH | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| CISURUPAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 |
| CITARUM | 1 | 0 | 3 | 8 | 5 | 7 | 4 | 5 | 1 | 1 | 4 | 2 | 41 |
| CIUMBEULEUIT | 2 | 3 | 4 | 5 | 14 | 11 | 6 | 2 | 1 | 2 | 6 | 2 | 58 |
| DAGO | 1 | 14 | 13 | 20 | 48 | 35 | 19 | 9 | 9 | 5 | 3 | 7 | 183 |
| DERWATTI | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 11 |
| DUNGUSCARIANG | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 15 |
| GARUDA | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| GEGERKALONG | 1 | 6 | 4 | 9 | 6 | 12 | 7 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 57 |
| GEMPOL SARI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| GUMURUH | 3 | 0 | 3 | 7 | 14 | 5 | 9 | 0 | 3 | 3 | 1 | 9 | 57 |
| HEGARMANAH | 4 | 2 | 8 | 13 | 14 | 17 | 13 | 11 | 0 | 2 | 3 | 5 | 92 |
| HUSEIN SAS | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| ISOLA | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 4 | 0 | 1 | 0 | 3 | 1 | 13 |
| JAMIKA | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| KACAPIRING | 1 | 0 | 4 | 2 | 6 | 6 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| KARANG ANYAR | 3 | 0 | 4 | 3 | 2 | 5 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 19 |
| KARANG PAMULANG | 2 | 3 | 2 | 6 | 5 | 6 | 4 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 33 |
| KARASAK | 1 | 1 | 0 | 7 | 4 | 6 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 28 |
| KEBON GEDANG | 1 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 15 |
| KEBON JAYANTI | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 7 |
| KEBON JERUK | 1 | 2 | 1 | 2 | 9 | 3 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 22 |
| KEBON KANGKUNG | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 13 |
| KEBON LEGA | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 7 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 22 |
| KEBON PISANG | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 6 | 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 23 |
| KEBON WARU | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| KOPO | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 5 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 21 |
| KUJANG SARI | 2 | 0 | 2 | 4 | 8 | 10 | 5 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 41 |
| LEBAK GEDE | 9 | 6 | 6 | 13 | 10 | 10 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 71 |
| LEBAK SILIWANGI | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 11 |
| LEDENG | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 |
| LINGKAR SELATAN | 4 | 1 | 2 | 5 | 6 | 9 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 42 |
| MALABAR | 3 | 2 | 1 | 1 | 8 | 7 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 5 | 34 |
| MALEBER | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 5 | 3 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 17 |
| MALEER | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 19 |
| MANDALAJATI | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 6 | 1 | 0 | 5 | 1 | 4 | 31 |
| MARGAHAYU UTARA | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| MARGASARI | 1 | 2 | 5 | 11 | 16 | 16 | 10 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 76 |
| MARGASENANG | 2 | 5 | 2 | 10 | 22 | 25 | 11 | 4 | 2 | 7 | 4 | 0 | 94 |
| MARGASUKA | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| MEKAR MULYA | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| MENGGER | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| MERDEKA | 5 | 1 | 1 | 7 | 8 | 13 | 3 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 44 |
| NEGLASARI | 1 | 1 | 1 | 7 | 4 | 8 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| NYENGERET | 0 | 0 | 1 | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 16 |
| PADASUKA | 2 | 1 | 0 | 7 | 4 | 11 | 6 | 0 | 1 | 1 | 3 | ~ | 38 |
| PAJAJARAN | 1 | 2 | 1 | 6 | 12 | 8 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 47 |
| PALEDANG | 0 | 3 | 2 | 5 | 6 | 3 | 8 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 41 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| PAMOYANAN | 0 | 1 | 1 | 3 | 6 | 4 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 21 |
| PANJUNAN | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| PASANGGRAHAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| PASIR BIRU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PASIR ENDAH | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| PASIR JATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| PASIRKALIKI | 5 | 1 | 4 | 3 | 6 | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 30 |
| PASIRLAYUNG | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| PASIRLUYU | 5 | 3 | 4 | 9 | 10 | 9 | 3 | 2 | 4 | 2 | 0 | 2 | 53 |
| PASTEUR | 4 | 2 | 4 | 13 | 15 | 8 | 9 | 0 | 1 | 2 | 5 | 3 | 66 |
| PELINDUNG HEWAN | 0 | 0 | 3 | 6 | 2 | 5 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| PUNGKUR | 2 | 3 | 4 | 2 | 6 | 9 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 0 | 36 |
| SADANG SERANG | 5 | 3 | 5 | 20 | 13 | 9 | 7 | 2 | 4 | 1 | 7 | 4 | 80 |
| SAMOJA | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 12 |
| SARJADI | 2 | 7 | 10 | 13 | 14 | 11 | 7 | 0 | 3 | 2 | 2 | 4 | 75 |
| SEKEJATI | 3 | 6 | 4 | 16 | 30 | 34 | 13 | 7 | 2 | 5 | 5 | 9 | 134 |
| SEKELOA | 7 | 4 | 11 | 14 | 23 | 25 | 8 | 11 | 3 | 9 | 4 | 4 | 123 |
| SINDANG JAYA | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| SITUSAEUR | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 13 |
| SUKA ASIH | 2 | 0 | 1 | 3 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| SUKABUNGAH | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 0 | 18 |
| SUKAGALIH | 2 | 5 | 1 | 10 | 11 | 10 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 53 |
| SUKAHAJI | 1 | 0 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 |
| SUKALUYU | 5 | 8 | 10 | 13 | 10 | 17 | 9 | 8 | 6 | 3 | 8 | 4 | 101 |
| SUKAMAJU | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| SUKAMISKIN | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 17 |
| SUKAPADA | 0 | 0 | 3 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| SUKAPURA | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 18 |
| SUKARAJA | 0 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 0 | 25 |
| SUKARASA | 0 | 2 | 5 | 4 | 6 | 7 | 3 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 33 |
| SUKAWARNA | 0 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 34 |
| TAMAN SARI | 1 | 2 | 6 | 14 | 18 | 16 | 8 | 3 | 4 | 3 | 6 | 5 | 86 |
| TURANGGA | 5 | 6 | 5 | 14 | 25 | 32 | 13 | 6 | 2 | 6 | 3 | 7 | 124 |
| UJUNG BERUNG | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| WARUNG MUNCANG | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| WATES | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| Total | 172 | 204 | 282 | 557 | 783 | 753 | 410 | 189 | 127 | 148 | 197 | 210 | 4032 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2004**

| Kecamatan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|-------------|
| | < 1 Tahun | 1 – 4 Tahun | 5 – 14 Tahun | 15 – 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANDIR | 5 | 12 | 39 | 55 | 8 | 119 |
| ARCAMANIK | 5 | 19 | 51 | 71 | 14 | 160 |
| ASTANA ANYAR | 4 | 11 | 24 | 41 | 10 | 90 |
| BABAKAN CIPARAY | 4 | 17 | 38 | 39 | 5 | 103 |
| BANDUNG KIDUL | 5 | 12 | 32 | 69 | 11 | 129 |
| BANDUNG KULON | 5 | 9 | 31 | 41 | 5 | 91 |
| BANDUNG WETAN | 3 | 9 | 34 | 82 | 12 | 140 |
| BATUNUNGGAL | 11 | 22 | 67 | 114 | 21 | 235 |
| BOJONGLOA KALER | 5 | 19 | 32 | 61 | 5 | 122 |
| BOJONGLOA KIDUL | 5 | 9 | 19 | 30 | 2 | 65 |
| CIBEUNYING KALER | 8 | 18 | 44 | 117 | 12 | 199 |
| CIBEUNYING KIDUL | 12 | 24 | 72 | 113 | 16 | 237 |
| CIBIRU | 4 | 12 | 43 | 76 | 7 | 142 |
| CICADAS | 7 | 18 | 72 | 94 | 20 | 211 |
| CICENDO | 5 | 14 | 50 | 77 | 14 | 160 |
| CIDADAP | 1 | 6 | 15 | 61 | 5 | 88 |
| COBLONG | 11 | 17 | 60 | 210 | 23 | 321 |
| KIARACONDONG | 10 | 32 | 65 | 86 | 16 | 209 |
| LENGKONG | 5 | 23 | 77 | 247 | 58 | 410 |
| MARGACINTA | 3 | 20 | 79 | 172 | 25 | 299 |
| RANCASARI | 6 | 21 | 26 | 57 | 11 | 121 |
| REGOL | 4 | 24 | 67 | 97 | 23 | 215 |
| SUKAJADI | 4 | 22 | 44 | 133 | 15 | 218 |
| SUKASARI | 2 | 18 | 30 | 81 | 11 | 142 |
| SUMUR BANDUNG | 5 | 15 | 31 | 54 | 10 | 115 |
| UJUNGBERUNG | 5 | 13 | 52 | 87 | 13 | 170 |
| Total | 144 | 436 | 1194 | 2365 | 372 | 4511 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2004**

| Kelurahan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|-------|
| | < 1 Tahun | 1 – 4 Tahun | 5 – 14 Tahun | 15 – 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANCOL | 0 | 4 | 10 | 16 | 2 | 32 |
| ANTAPANI | 4 | 10 | 30 | 44 | 7 | 95 |
| ANTAPANI KIDUL | 1 | 3 | 9 | 9 | 1 | 23 |
| ANTAPANI TENGAH | 0 | 1 | 9 | 7 | 0 | 17 |
| ARJUNA | 0 | 4 | 8 | 12 | 2 | 26 |
| BABAKAN | 1 | 4 | 10 | 12 | 0 | 27 |
| BABAKAN ASIH | 1 | 1 | 0 | 10 | 0 | 12 |
| BABAKAN CIAMIS | 0 | 1 | 9 | 10 | 0 | 20 |
| BABAKAN CIPARAY | 2 | 7 | 14 | 15 | 3 | 41 |
| BABAKAN SARI | 2 | 12 | 16 | 33 | 7 | 70 |
| BABAKAN SURABAYA | 2 | 1 | 7 | 8 | 3 | 21 |
| BABAKAN TAROGONG | 0 | 7 | 7 | 13 | 0 | 27 |
| BALONGGEDE | 0 | 2 | 10 | 12 | 5 | 29 |
| BATUNUNGGAL | 2 | 6 | 21 | 39 | 7 | 75 |
| BINONG | 4 | 5 | 9 | 11 | 3 | 32 |
| BRAGA | 1 | 1 | 5 | 6 | 3 | 16 |
| BURANGRANG | 0 | 4 | 13 | 44 | 7 | 68 |
| CAMPAKA | 0 | 0 | 2 | 5 | 1 | 8 |
| CARINGIN | 2 | 2 | 2 | 10 | 2 | 18 |
| CIATEUL | 0 | 3 | 5 | 3 | 4 | 15 |
| CIBADAK | 1 | 3 | 2 | 10 | 4 | 20 |
| CIBADUYUT | 4 | 1 | 10 | 14 | 0 | 29 |
| CIBADUYUT WETAN | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| CIBANGKONG | 2 | 4 | 16 | 13 | 2 | 37 |
| CIBUNTU | 0 | 1 | 3 | 3 | 1 | 8 |
| CICADAS | 0 | 4 | 11 | 19 | 0 | 34 |
| CICAHEUM | 0 | 5 | 7 | 5 | 1 | 18 |
| CIGADUNG | 2 | 0 | 3 | 22 | 2 | 29 |
| CIGENDING | 1 | 2 | 10 | 21 | 2 | 36 |
| CIGERELENG | 1 | 4 | 16 | 18 | 6 | 45 |
| CIGONDEWAH | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 5 |
| CIGONDEWAH KALER | 0 | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 0 | 2 | 4 | 1 | 0 | 7 |
| CIHAPIT | 3 | 3 | 12 | 29 | 5 | 52 |
| CIHAURGEULIS | 3 | 9 | 8 | 26 | 3 | 49 |
| CIJAGRA | 0 | 3 | 8 | 33 | 8 | 52 |
| CIJERAH | 1 | 0 | 10 | 10 | 1 | 22 |
| CIKAWAO | 0 | 1 | 6 | 13 | 2 | 22 |
| CIKUTRA | 6 | 6 | 15 | 31 | 2 | 60 |
| CIPADUNG | 4 | 5 | 19 | 25 | 1 | 54 |
| CIPADUNG KIDUL | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 | 7 |
| CIPADUNG KULON | 0 | 0 | 5 | 8 | 1 | 14 |
| CIPAGANTI | 2 | 1 | 3 | 16 | 4 | 26 |
| CIPAMOKOLAN | 3 | 6 | 9 | 6 | 1 | 25 |
| CIPEDES | 1 | 6 | 13 | 30 | 5 | 55 |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|----|----|----|-----|
| CIRANGRANG | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| CIROYOM | 0 | 5 | 4 | 14 | 0 | 23 |
| CISARANTEN BH | 0 | 2 | 7 | 6 | 1 | 16 |
| CISARANTEN KIDUL | 2 | 6 | 11 | 29 | 5 | 53 |
| CISARANTEN KULON | 1 | 7 | 22 | 29 | 4 | 63 |
| CISARANTEN WETAN | 0 | 1 | 5 | 5 | 1 | 12 |
| CISEUREUH | 1 | 2 | 6 | 2 | 0 | 11 |
| CISURUPAN | 0 | 0 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| CITARUM | 0 | 1 | 10 | 20 | 6 | 37 |
| CIUMBEULEUIT | 0 | 1 | 5 | 27 | 1 | 34 |
| DAGO | 2 | 3 | 19 | 91 | 9 | 124 |
| DERWATI | 1 | 7 | 3 | 10 | 5 | 26 |
| DUNGUSCARIANG | 0 | 2 | 10 | 11 | 1 | 24 |
| GARUDA | 1 | 0 | 4 | 4 | 0 | 9 |
| GEGERKALONG | 1 | 5 | 13 | 34 | 4 | 57 |
| GEMPOL SARI | 2 | 2 | 7 | 7 | 0 | 18 |
| GUMURUH | 0 | 2 | 10 | 26 | 5 | 43 |
| HEGARMANAH | 1 | 5 | 9 | 22 | 1 | 38 |
| HUSEIN SAS | 1 | 2 | 8 | 4 | 2 | 17 |
| ISOLA | 0 | 1 | 1 | 9 | 1 | 12 |
| JAMIKA | 0 | 3 | 11 | 14 | 3 | 31 |
| KACAPIRING | 2 | 1 | 3 | 6 | 2 | 14 |
| KARANG ANYAR | 0 | 1 | 6 | 7 | 3 | 17 |
| KARANG PAMULANG | 1 | 1 | 7 | 12 | 7 | 28 |
| KARASAK | 1 | 2 | 1 | 7 | 0 | 11 |
| KEBON GEDANG | 1 | 1 | 3 | 7 | 0 | 12 |
| KEBON JAYANTI | 3 | 6 | 18 | 20 | 0 | 47 |
| KEBON JERUK | 3 | 3 | 13 | 12 | 4 | 35 |
| KEBON KANGKUNG | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7 |
| KEBON LEGA | 0 | 0 | 3 | 4 | 0 | 7 |
| KEBON PISANG | 2 | 8 | 10 | 19 | 4 | 43 |
| KEBON WARU | 1 | 3 | 11 | 17 | 2 | 34 |
| KOPO | 3 | 8 | 8 | 15 | 1 | 35 |
| KUJANG SARI | 2 | 1 | 7 | 22 | 3 | 35 |
| LEBAK GEDE | 0 | 1 | 1 | 26 | 2 | 30 |
| LEBAK SILIWANGI | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 3 |
| LEDENG | 0 | 0 | 1 | 12 | 3 | 16 |
| LINGKAR SELATAN | 1 | 1 | 10 | 38 | 14 | 64 |
| MALABAR | 0 | 1 | 8 | 22 | 6 | 37 |
| MALEBER | 1 | 2 | 6 | 9 | 2 | 20 |
| MALEER | 1 | 3 | 7 | 17 | 3 | 31 |
| MANDALAJATI | 1 | 3 | 17 | 22 | 5 | 48 |
| MARGAHAYU UTARA | 1 | 0 | 4 | 4 | 1 | 10 |
| MARGASARI | 0 | 4 | 19 | 53 | 8 | 84 |
| MARGASENANG | 2 | 6 | 23 | 53 | 5 | 89 |
| MARGASUKA | 0 | 3 | 3 | 3 | 0 | 9 |
| MEKAR MULYA | 0 | 2 | 3 | 12 | 0 | 17 |
| MEKAR WANGI | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 4 |
| MENGGER | 1 | 4 | 4 | 7 | 1 | 17 |
| MERDEKA | 2 | 5 | 7 | 19 | 3 | 36 |
| NEGLASARI | 1 | 2 | 5 | 15 | 1 | 24 |
| NYENGSERET | 0 | 1 | 5 | 5 | 3 | 14 |
| PADASUKA | 3 | 4 | 15 | 22 | 6 | 50 |

| | | | | | | |
|-----------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|
| PAJAJARAN | 0 | 4 | 14 | 22 | 4 | 44 |
| PALASARI | 0 | 3 | 6 | 16 | 0 | 25 |
| PALEDANG | 1 | 3 | 9 | 30 | 3 | 46 |
| PAMOYANAN | 1 | 0 | 5 | 10 | 2 | 18 |
| PANJUNAN | 2 | 1 | 1 | 4 | 0 | 8 |
| PASANGGRAHAN | 1 | 2 | 5 | 9 | 0 | 17 |
| PASIR BIRU | 0 | 4 | 7 | 18 | 0 | 29 |
| PASIR ENDAH | 1 | 2 | 5 | 13 | 3 | 24 |
| PASIR JATI | 0 | 4 | 9 | 11 | 1 | 25 |
| PASIRKALIKI | 2 | 3 | 11 | 18 | 4 | 38 |
| PASIRLAYUNG | 2 | 2 | 16 | 20 | 3 | 43 |
| PASIRLUYU | 1 | 5 | 15 | 27 | 6 | 54 |
| PASIRWANGI | 0 | 0 | 6 | 4 | 1 | 11 |
| PASTEUR | 2 | 6 | 11 | 44 | 5 | 68 |
| PELINDUNG HEWAN | 0 | 3 | 9 | 8 | 0 | 20 |
| PUNGKUR | 1 | 4 | 5 | 19 | 0 | 29 |
| SADANG SERANG | 3 | 5 | 14 | 36 | 4 | 62 |
| SAMOJA | 0 | 3 | 8 | 17 | 4 | 32 |
| SARIJADI | 1 | 10 | 14 | 29 | 5 | 59 |
| SEKEJATI | 1 | 10 | 37 | 66 | 12 | 126 |
| SEKELOA | 4 | 7 | 22 | 39 | 4 | 76 |
| SINDANG JAYA | 3 | 4 | 7 | 15 | 0 | 29 |
| SITUSAEUR | 1 | 6 | 3 | 10 | 2 | 22 |
| SUKA ASIH | 1 | 0 | 6 | 9 | 1 | 17 |
| SUKABUNGAH | 0 | 2 | 4 | 6 | 0 | 12 |
| SUKAGALIH | 0 | 4 | 10 | 29 | 5 | 48 |
| SUKAHAJI | 0 | 1 | 6 | 5 | 1 | 13 |
| SUKALUYU | 2 | 7 | 28 | 54 | 6 | 97 |
| SUKAMAJU | 1 | 1 | 4 | 8 | 1 | 15 |
| SUKAMISKIN | 1 | 6 | 15 | 21 | 9 | 52 |
| SUKAPADA | 0 | 7 | 11 | 13 | 4 | 35 |
| SUKAPURA | 2 | 7 | 15 | 18 | 4 | 46 |
| SUKARAJA | 1 | 1 | 4 | 11 | 0 | 17 |
| SUKARASA | 0 | 2 | 2 | 9 | 1 | 14 |
| SUKAWARNA | 1 | 4 | 6 | 24 | 0 | 35 |
| TAMAN SARI | 0 | 5 | 12 | 33 | 1 | 51 |
| TURANGGA | 3 | 10 | 23 | 67 | 18 | 121 |
| UJUNG BERUNG | 2 | 2 | 12 | 24 | 5 | 45 |
| WARUNG MUNCANG | 0 | 1 | 2 | 4 | 1 | 8 |
| WATES | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| Total | 144 | 436 | 1194 | 2365 | 372 | 4511 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2004**

| Kecamatan | Jenis Kelamin | | |
|------------------|---------------|--------------|--------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| ANDIR | 78 | 41 | 119 |
| ARCAMANIK | 83 | 77 | 160 |
| ASTANA ANYAR | 51 | 39 | 90 |
| BABAKAN CIPARAY | 63 | 40 | 103 |
| BANDUNG KIDUL | 68 | 61 | 129 |
| BANDUNG KULON | 49 | 42 | 91 |
| BANDUNG WETAN | 81 | 59 | 140 |
| BATUNUNGGAL | 128 | 107 | 235 |
| BOJONGLOA KALER | 55 | 67 | 122 |
| BOJONGLOA KIDUL | 29 | 36 | 65 |
| CIBEUNYING KALER | 124 | 75 | 199 |
| CIBEUNYING KIDUL | 128 | 109 | 237 |
| CIBIRU | 83 | 59 | 142 |
| CICADAS | 128 | 83 | 211 |
| CICENDO | 75 | 85 | 160 |
| CIDADAP | 56 | 32 | 88 |
| COBLONG | 191 | 130 | 321 |
| KIARACONDONG | 118 | 91 | 209 |
| LENGKONG | 229 | 181 | 410 |
| MARGACINTA | 161 | 138 | 299 |
| RANCASARI | 74 | 47 | 121 |
| REGOL | 127 | 88 | 215 |
| SUKAJADI | 114 | 104 | 218 |
| SUKASARI | 72 | 70 | 142 |
| SUMUR BANDUNG | 72 | 43 | 115 |
| UJUNGBERUNG | 85 | 85 | 170 |
| Total | 2.522 | 1.989 | 4.511 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2004**

| Kelurahan | Jenis Kelamin | | |
|------------------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| ANCOL | 17 | 15 | 32 |
| ANTAPANI | 54 | 41 | 95 |
| ANTAPANI KIDUL | 15 | 8 | 23 |
| ANTAPANI TENGAH | 11 | 6 | 17 |
| ARJUNA | 15 | 11 | 26 |
| BABAKAN | 18 | 9 | 27 |
| BABAKAN ASIH | 3 | 9 | 12 |
| BABAKAN CIAMIS | 12 | 8 | 20 |
| BABAKAN CIPARAY | 27 | 14 | 41 |
| BABAKAN SARI | 40 | 30 | 70 |
| BABAKAN SURABAYA | 14 | 7 | 21 |
| BABAKAN TAROGONG | 13 | 14 | 27 |
| BALONGGEDE | 15 | 14 | 29 |
| BATUNUNGGAL | 44 | 31 | 75 |
| BINONG | 21 | 11 | 32 |
| BRAGA | 13 | 3 | 16 |
| BURANGRANG | 43 | 25 | 68 |
| CAMPAKA | 6 | 2 | 8 |
| CARINGIN | 12 | 6 | 18 |
| CIATEUL | 7 | 8 | 15 |
| CIBADAK | 11 | 9 | 20 |
| CIBADUYUT | 13 | 16 | 29 |
| CIBADUYUT WETAN | 2 | 1 | 3 |
| CIBANGKONG | 16 | 21 | 37 |
| CIBUNTU | 3 | 5 | 8 |
| CICADAS | 19 | 15 | 34 |
| CICAHEUM | 10 | 8 | 18 |
| CIGADUNG | 18 | 11 | 29 |
| CIGENDING | 16 | 20 | 36 |
| CIGERELENG | 34 | 11 | 45 |
| CIGONDEWAH | 3 | 2 | 5 |
| CIGONDEWAH KALER | 2 | 3 | 5 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 5 | 2 | 7 |
| CIHAPIT | 32 | 20 | 52 |
| CIHAURGEULIS | 34 | 15 | 49 |
| CIJAGRA | 30 | 22 | 52 |
| CIJERAH | 11 | 11 | 22 |
| CIKAWAO | 14 | 8 | 22 |
| CIKUTRA | 36 | 24 | 60 |
| CIPADUNG | 30 | 24 | 54 |
| CIPADUNG KIDUL | 4 | 3 | 7 |
| CIPADUNG KULON | 7 | 7 | 14 |
| CIPAGANTI | 14 | 12 | 26 |
| CIPAMOKOLAN | 15 | 10 | 25 |
| CIPEDES | 31 | 24 | 55 |
| CIRANGRANG | 1 | 2 | 3 |

| | | | |
|------------------|----|----|-----|
| CIROYOM | 8 | 15 | 23 |
| CISARANTEN BH | 9 | 7 | 16 |
| CISARANTEN KIDUL | 32 | 21 | 53 |
| CISARANTEN KULON | 35 | 28 | 63 |
| CISARANTEN WETAN | 9 | 3 | 12 |
| CISEUREUH | 7 | 4 | 11 |
| CISURUPAN | 8 | 5 | 13 |
| CITARUM | 19 | 18 | 37 |
| CIUMBEULEUIT | 21 | 13 | 34 |
| DAGO | 81 | 43 | 124 |
| DERWATI | 14 | 12 | 26 |
| DUNGUSCARIANG | 14 | 10 | 24 |
| GARUDA | 8 | 1 | 9 |
| GEGERKALONG | 33 | 24 | 57 |
| GEMPOL SARI | 9 | 9 | 18 |
| GUMURUH | 23 | 20 | 43 |
| HEGARMANAH | 24 | 14 | 38 |
| HUSEIN SAS | 10 | 7 | 17 |
| ISOLA | 2 | 10 | 12 |
| JAMIKA | 13 | 18 | 31 |
| KACAPIRING | 7 | 7 | 14 |
| KARANG ANYAR | 10 | 7 | 17 |
| KARANG PAMULANG | 20 | 8 | 28 |
| KARASAK | 9 | 2 | 11 |
| KEBON GEDANG | 9 | 3 | 12 |
| KEBON JAYANTI | 24 | 23 | 47 |
| KEBON JERUK | 27 | 8 | 35 |
| KEBON KANGKUNG | 4 | 3 | 7 |
| KEBON LEGA | 1 | 6 | 7 |
| KEBON PISANG | 26 | 17 | 43 |
| KEBON WARU | 16 | 18 | 34 |
| KOPO | 18 | 17 | 35 |
| KUJANG SARI | 14 | 21 | 35 |
| LEBAK GEDE | 7 | 23 | 30 |
| LEBAK SILIWANGI | 2 | 1 | 3 |
| LEDENG | 11 | 5 | 16 |
| LINGKAR SELATAN | 36 | 28 | 64 |
| MALABAR | 19 | 18 | 37 |
| MALEBER | 15 | 5 | 20 |
| MALEER | 22 | 9 | 31 |
| MANDALAJATI | 28 | 20 | 48 |
| MARGAHAYU UTARA | 5 | 5 | 10 |
| MARGASARI | 41 | 43 | 84 |
| MARGASENANG | 49 | 40 | 89 |
| MARGASUKA | 4 | 5 | 9 |
| MEKAR MULYA | 13 | 4 | 17 |
| MEKAR WANGI | 3 | 1 | 4 |
| MENGGER | 8 | 9 | 17 |
| MERDEKA | 21 | 15 | 36 |
| NEGLASARI | 13 | 11 | 24 |
| NYENGERET | 7 | 7 | 14 |
| PADASUKA | 28 | 22 | 50 |
| PAJAJARAN | 22 | 22 | 44 |

| | | | |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| PALASARI | 16 | 9 | 25 |
| PALEDANG | 26 | 20 | 46 |
| PAMOYANAN | 5 | 13 | 18 |
| PANJUNAN | 5 | 3 | 8 |
| PASANGGRAHAN | 10 | 7 | 17 |
| PASIR BIRU | 18 | 11 | 29 |
| PASIR ENDAH | 12 | 12 | 24 |
| PASIR JATI | 17 | 8 | 25 |
| PASIRKALIKI | 14 | 24 | 38 |
| PASIRLAYUNG | 23 | 20 | 43 |
| PASIRLUYU | 27 | 27 | 54 |
| PASIRWANGI | 5 | 6 | 11 |
| PASTEUR | 31 | 37 | 68 |
| PELINDUNG HEWAN | 9 | 11 | 20 |
| PUNGKUR | 20 | 9 | 29 |
| SADANG SERANG | 38 | 24 | 62 |
| SAMOJA | 14 | 18 | 32 |
| SARJADI | 29 | 30 | 59 |
| SEKEJATI | 71 | 55 | 126 |
| SEKELOA | 49 | 27 | 76 |
| SINDANG JAYA | 16 | 13 | 29 |
| SITUSAEUR | 10 | 12 | 22 |
| SUKA ASIH | 8 | 9 | 17 |
| SUKABUNGAH | 4 | 8 | 12 |
| SUKAGALIH | 26 | 22 | 48 |
| SUKAHAJI | 8 | 5 | 13 |
| SUKALUYU | 59 | 38 | 97 |
| SUKAMAJU | 10 | 5 | 15 |
| SUKAMISKIN | 23 | 29 | 52 |
| SUKAPADA | 12 | 23 | 35 |
| SUKAPURA | 26 | 20 | 46 |
| SUKARAJA | 9 | 8 | 17 |
| SUKARASA | 8 | 6 | 14 |
| SUKAWARNA | 22 | 13 | 35 |
| TAMAN SARI | 30 | 21 | 51 |
| TURANGGA | 61 | 60 | 121 |
| UJUNG BERUNG | 16 | 29 | 45 |
| WARUNG MUNCANG | 4 | 4 | 8 |
| WATES | 2 | 0 | 2 |
| Total | 2522 | 1989 | 4511 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2004**

| Kecamatan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|------------------|-------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANDIP | 7 | 29 | 45 | 17 | 4 | 1 | 7 | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 119 |
| ARCAMANIK | 9 | 42 | 48 | 38 | 10 | 6 | 3 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 160 |
| ASTANA ANYAR | 8 | 9 | 35 | 6 | 9 | 5 | 7 | 0 | 0 | 2 | 4 | 5 | 90 |
| BABAKAN CIPARAY | 6 | 14 | 22 | 17 | 5 | 6 | 10 | 6 | 5 | 2 | 6 | 4 | 103 |
| BANDUNG KIDUL | 13 | 21 | 46 | 11 | 8 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 6 | 4 | 129 |
| BANDUNG KULON | 4 | 13 | 43 | 12 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 0 | 91 |
| BANDUNG WETAN | 21 | 35 | 47 | 9 | 6 | 2 | 0 | 4 | 1 | 3 | 4 | 8 | 140 |
| BATUNUNGGAL | 38 | 52 | 79 | 14 | 10 | 9 | 7 | 5 | 5 | 6 | 4 | 6 | 235 |
| BOJONGLOA KALER | 12 | 23 | 43 | 12 | 3 | 4 | 6 | 4 | 4 | 2 | 6 | 3 | 122 |
| BOJONGLOA KIDUL | 5 | 4 | 22 | 14 | 3 | 5 | 6 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 65 |
| CIBEUNYING KLR | 36 | 43 | 60 | 16 | 7 | 3 | 10 | 3 | 4 | 2 | 3 | 12 | 199 |
| CIBEUNYING KIDUL | 31 | 45 | 97 | 14 | 16 | 7 | 11 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 237 |
| CIBIRU | 5 | 31 | 53 | 18 | 17 | 8 | 5 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 142 |
| CICADAS | 29 | 46 | 65 | 24 | 10 | 4 | 9 | 5 | 3 | 4 | 8 | 4 | 211 |
| CICENDO | 10 | 40 | 69 | 18 | 9 | 1 | 0 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 160 |
| CIDADAP | 12 | 11 | 44 | 6 | 2 | 4 | 0 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 88 |
| COBLONG | 60 | 48 | 99 | 34 | 4 | 19 | 9 | 13 | 8 | 8 | 8 | 11 | 321 |
| KIARACONDONG | 21 | 59 | 72 | 19 | 9 | 6 | 8 | 2 | 1 | 1 | 4 | 7 | 209 |
| LENGKONG | 72 | 83 | 130 | 31 | 10 | 20 | 12 | 9 | 8 | 11 | 10 | 14 | 410 |
| MARGACINTA | 35 | 65 | 101 | 24 | 14 | 10 | 3 | 10 | 7 | 11 | 9 | 10 | 299 |
| RANCASARI | 12 | 28 | 43 | 15 | 8 | 4 | 2 | 0 | 0 | 4 | 5 | 0 | 121 |
| REGOL | 16 | 41 | 84 | 30 | 9 | 7 | 10 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 215 |
| SUKAJADI | 22 | 30 | 113 | 15 | 10 | 9 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 218 |
| SUKASARI | 17 | 33 | 57 | 16 | 0 | 1 | 5 | 4 | 0 | 1 | 4 | 4 | 142 |
| SUMUR BANDUNG | 18 | 25 | 49 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 115 |
| UJUNGBERUNG | 11 | 30 | 78 | 11 | 15 | 8 | 6 | 2 | 5 | 3 | 1 | 0 | 170 |
| Total | 530 | 900 | 1644 | 445 | 202 | 160 | 152 | 97 | 80 | 85 | 101 | 115 | 4511 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2004**

| Kelurahan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANCOL | 2 | 6 | 6 | 10 | 1 | 1 | 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 32 |
| ANTAPANI | 10 | 23 | 32 | 8 | 4 | 2 | 5 | 0 | 0 | 2 | 5 | 4 | 95 |
| ANTAPANI KIDUL | 4 | 4 | 2 | 5 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 23 |
| ANTAPANI TENGAH | 2 | 2 | 7 | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| ARJUNA | 1 | 4 | 12 | 4 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| BABAKAN | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 27 |
| BABAKAN ASIH | 0 | 1 | 6 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| BABAKAN CIAMIS | 4 | 2 | 10 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 20 |
| BABAKAN CIPARAY | 5 | 7 | 6 | 7 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 41 |
| BABAKAN SARI | 7 | 21 | 25 | 7 | 5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 70 |
| BABAKAN SURABAYA | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 21 |
| BABAKAN TAROGONG | 3 | 4 | 9 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 27 |
| BALONGGEDE | 3 | 8 | 13 | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 |
| BATUNUNGGAL | 7 | 15 | 22 | 6 | 8 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 75 |
| BINONG | 7 | 8 | 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 32 |
| BRAGA | 2 | 3 | 9 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 16 |
| BURANGRANG | 10 | 15 | 23 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 6 | 3 | 68 |
| CAMPAKA | 0 | 4 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| CARINGIN | 2 | 1 | 5 | 2 | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 |
| CIATEUL | 2 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 15 |
| CIBADAK | 1 | 1 | 6 | 1 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 20 |
| CIBADUYUT | 4 | 2 | 7 | 8 | 1 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 29 |
| CIBADUYUT WETAN | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| CIBANGKONG | 6 | 6 | 21 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 37 |
| CIBUNTU | 0 | 1 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| CICADAS | 4 | 7 | 12 | 3 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 34 |
| CICAHEUM | 1 | 7 | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 18 |
| CIGADUNG | 6 | 7 | 8 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 29 |
| CIGENDING | 1 | 9 | 13 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 36 |
| CIGERELENG | 2 | 7 | 16 | 13 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 45 |
| CIGONDEWAH | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| CIGONDEWAH KALER | 0 | 0 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 7 |
| CIHAPIT | 11 | 13 | 15 | 4 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 52 |
| CIHAURGEULIS | 13 | 12 | 17 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 49 |
| CIJAGRA | 7 | 16 | 13 | 3 | 1 | 2 | 5 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 52 |
| CIJERAH | 0 | 3 | 16 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| CIKAWAO | 1 | 2 | 8 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 22 |
| CIKUTRA | 10 | 12 | 30 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 60 |
| CIPADUNG | 3 | 11 | 18 | 7 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 54 |
| CIPADUNG KIDUL | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| CIPADUNG KULON | 0 | 4 | 7 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 |
| CIPAGANTI | 3 | 2 | 12 | 5 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 26 |
| CIPAMOKOLAN | 2 | 5 | 11 | 2 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 25 |
| CIPEDES | 3 | 9 | 31 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 55 |
| CIRANGRANG | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| CIROYOM | 1 | 5 | 16 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| CISARANTEN BH | 1 | 6 | 4 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 16 |
| CISARANTEN KIDUL | 6 | 15 | 15 | 6 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 4 | 0 | 53 |
| CISARANTEN KULON | 4 | 10 | 12 | 24 | 6 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 63 |
| CISARANTEN WETAN | 1 | 1 | 9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| CISEUREUH | 0 | 2 | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 |
| CISURUPAN | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| CITARUM | 1 | 6 | 14 | 4 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 | 37 |
| CIUMBEULEUIT | 6 | 4 | 17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 34 |
| DAGO | 27 | 27 | 34 | 13 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 8 | 124 |
| DERWATI | 2 | 6 | 10 | 3 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 26 |
| DUNGUSCARIANG | 2 | 1 | 9 | 6 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| GARUDA | 1 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 |
| GEGERKALONG | 6 | 17 | 23 | 3 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 3 | 57 |
| GEMPOL SARI | 0 | 5 | 7 | 5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 |
| GUMURUH | 11 | 4 | 15 | 2 | 4 | 2 | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 43 |
| HEGARMANAH | 3 | 4 | 21 | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 38 |
| HUSEIN SAS | 2 | 2 | 11 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| ISOLA | 1 | 2 | 5 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| JAMIKA | 3 | 6 | 10 | 4 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 31 |
| KACAPIRING | 2 | 2 | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 |
| KARANG ANYAR | 1 | 1 | 9 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 17 |
| KARANG PAMULANG | 6 | 8 | 6 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 28 |
| KARASAK | 1 | 2 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 |
| KEBON GEDANG | 2 | 4 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| KEBON JAYANTI | 2 | 19 | 25 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 |
| KEBON JERUK | 2 | 11 | 8 | 5 | 1 | 0 | 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 35 |
| KEBON KANGKUNG | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| KEBON LEGA | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| KEBON PISANG | 8 | 11 | 16 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 43 |
| KEBON WARU | 1 | 11 | 7 | 5 | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 34 |
| KOPO | 3 | 7 | 12 | 3 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 4 | 0 | 35 |
| KUJANG SARI | 2 | 3 | 19 | 4 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 35 |
| LEBAK GEDE | 5 | 4 | 5 | 0 | 1 | 7 | 1 | 4 | 0 | 0 | 3 | 0 | 30 |
| LEBAK SILIWANGI | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| LEDENG | 3 | 3 | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 |
| LINGKAR SELATAN | 12 | 11 | 21 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 0 | 4 | 1 | 2 | 64 |
| MALABAR | 9 | 11 | 9 | 3 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 37 |
| MALEBER | 1 | 6 | 6 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20 |
| MALEER | 5 | 10 | 10 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 31 |
| MANDALAJATI | 7 | 9 | 18 | 5 | 4 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 48 |
| MARGAHAYU UTARA | 0 | 0 | 4 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| MARGASARI | 10 | 22 | 23 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 84 |
| MARGASENANG | 13 | 14 | 28 | 11 | 8 | 4 | 0 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 89 |
| MARGASUKA | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| MEKAR MULYA | 2 | 2 | 7 | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| MEKAR WANGI | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| MENGGER | 4 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 |
| MERDEKA | 4 | 9 | 14 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 36 |
| NEGLASARI | 2 | 7 | 8 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 24 |
| NYENGERET | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 |
| PADASUKA | 9 | 9 | 18 | 5 | 3 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 50 |
| PAJAJARAN | 3 | 9 | 23 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 44 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|----|----|----|-----|-----|------|
| PALASARI | 1 | 8 | 9 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| PALEDANG | 11 | 4 | 14 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 0 | 2 | 46 |
| PAMOYANAN | 0 | 6 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 18 |
| PANJUNAN | 1 | 0 | 5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 |
| PASANGGRAHAN | 2 | 3 | 6 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 17 |
| PASIR BIRU | 0 | 4 | 13 | 8 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 |
| PASIR ENDAH | 1 | 5 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| PASIR JATI | 4 | 2 | 14 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 25 |
| PASIRKALIKI | 1 | 11 | 11 | 9 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 38 |
| PASIRLAYUNG | 4 | 9 | 12 | 2 | 3 | 2 | 6 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 43 |
| PASIRLUYU | 3 | 9 | 30 | 0 | 5 | 2 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 54 |
| PASIRWANGI | 0 | 4 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| PASTEUR | 7 | 11 | 31 | 5 | 6 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 68 |
| PELINDUNG HEWAN | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 20 |
| PUNGKUR | 4 | 8 | 10 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 29 |
| SADANG SERANG | 13 | 5 | 22 | 5 | 2 | 6 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 0 | 62 |
| SAMOJA | 4 | 7 | 13 | 3 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 32 |
| SARIJADI | 6 | 9 | 28 | 8 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 3 | 1 | 59 |
| SEKEJATI | 12 | 29 | 50 | 8 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 126 |
| SEKELOA | 12 | 10 | 24 | 11 | 0 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 76 |
| SINDANG JAYA | 2 | 9 | 7 | 7 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 |
| SITUSAEUR | 1 | 2 | 7 | 4 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 22 |
| SUKA ASIH | 3 | 5 | 6 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| SUKABUNGAH | 2 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| SUKAGALIH | 3 | 2 | 27 | 5 | 1 | 4 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 48 |
| SUKAHAJI | 0 | 2 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 13 |
| SUKALUYU | 15 | 17 | 27 | 11 | 4 | 1 | 6 | 3 | 2 | 1 | 3 | 7 | 97 |
| SUKAMAJU | 4 | 2 | 3 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 15 |
| SUKAMISKIN | 2 | 17 | 25 | 6 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 |
| SUKAPADA | 0 | 6 | 22 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| SUKAPURA | 4 | 6 | 14 | 10 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 46 |
| SUKARAJA | 3 | 8 | 5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| SUKARASA | 4 | 5 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| SUKAWARNA | 7 | 4 | 19 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 35 |
| TAMAN SARI | 9 | 16 | 18 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 51 |
| TURANGGA | 22 | 24 | 42 | 9 | 2 | 6 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 121 |
| UJUNG BERUNG | 2 | 6 | 24 | 4 | 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 45 |
| WARUNG MUNCANG | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 |
| WATES | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Total | 530 | 900 | 1644 | 445 | 202 | 160 | 152 | 97 | 80 | 85 | 101 | 115 | 4511 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2005**

| Kecamatan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|--------------|
| | < 1 Tahun | 1 – 4 Tahun | 5 – 14 Tahun | 15 – 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANDIR | 9 | 23 | 88 | 95 | 19 | 234 |
| ARCAMANIK | 10 | 23 | 77 | 133 | 37 | 280 |
| ASTANA ANYAR | 7 | 24 | 92 | 103 | 13 | 239 |
| BABAKAN CIPARAY | 9 | 34 | 84 | 103 | 13 | 243 |
| BANDUNG KIDUL | 6 | 11 | 43 | 95 | 11 | 166 |
| BANDUNG KULON | 3 | 26 | 103 | 122 | 13 | 267 |
| BANDUNG WETAN | 4 | 7 | 53 | 125 | 17 | 206 |
| BATUNUNGGAL | 5 | 40 | 102 | 135 | 20 | 302 |
| BOJONGLOA KALER | 11 | 31 | 83 | 84 | 7 | 216 |
| BOJONGLOA KIDUL | 4 | 22 | 55 | 71 | 9 | 161 |
| CIBEUNYING KALER | 12 | 17 | 79 | 165 | 27 | 300 |
| CIBEUNYING KIDUL | 8 | 58 | 86 | 156 | 18 | 326 |
| CIBIRU | 3 | 6 | 54 | 88 | 14 | 165 |
| CICADAS | 10 | 39 | 142 | 219 | 27 | 437 |
| CICENDO | 11 | 13 | 92 | 134 | 12 | 262 |
| CIDADAP | 3 | 7 | 17 | 60 | 9 | 96 |
| COBLONG | 13 | 35 | 110 | 365 | 28 | 551 |
| KIARACONDONG | 16 | 37 | 70 | 80 | 10 | 213 |
| LENGKONG | 15 | 36 | 102 | 208 | 30 | 391 |
| MARGACINTA | 24 | 30 | 112 | 176 | 23 | 365 |
| RANCASARI | 8 | 7 | 34 | 54 | 5 | 108 |
| REGOL | 13 | 31 | 94 | 167 | 18 | 323 |
| SUKAJADI | 5 | 19 | 77 | 188 | 17 | 306 |
| SUKASARI | 10 | 17 | 60 | 150 | 16 | 253 |
| SUMUR BANDUNG | 2 | 13 | 53 | 76 | 20 | 164 |
| UJUNGBERUNG | 5 | 16 | 51 | 99 | 15 | 186 |
| Total | 226 | 622 | 2.013 | 3.451 | 448 | 6.760 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2005**

| Kelurahan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|-------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|-------|
| | < 1 Tahun | 1 – 4 Tahun | 5 – 14 Tahun | 15 – 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANCOL | 2 | 3 | 24 | 38 | 4 | 71 |
| ANTAPANI | 4 | 24 | 80 | 147 | 20 | 275 |
| ANTAPANI KIDUL | 0 | 2 | 12 | 18 | 3 | 35 |
| ANTAPANI TENGAH | 1 | 0 | 6 | 3 | 1 | 11 |
| ARJUNA | 6 | 3 | 21 | 33 | 1 | 64 |
| BABAKAN | 2 | 4 | 16 | 13 | 3 | 38 |
| BABAKAN ASIH | 1 | 5 | 11 | 6 | 0 | 23 |
| BABAKAN CIAMIS | 1 | 5 | 10 | 16 | 3 | 35 |
| BABAKAN CIPARAY | 2 | 19 | 43 | 44 | 6 | 114 |
| BABAKAN SARI | 4 | 18 | 25 | 31 | 3 | 81 |
| BABAKAN SURABAYA | 2 | 7 | 21 | 17 | 4 | 51 |
| BABAKAN TAROGONG | 2 | 8 | 10 | 16 | 0 | 36 |
| BALONGGEDE | 3 | 7 | 14 | 21 | 3 | 48 |
| BATUNUNGGAL | 5 | 4 | 29 | 59 | 5 | 102 |
| BINONG | 0 | 1 | 4 | 9 | 2 | 16 |
| BRAGA | 0 | 1 | 20 | 17 | 2 | 40 |
| BURANGRANG | 2 | 4 | 7 | 13 | 2 | 28 |
| CAMPAKA | 0 | 1 | 5 | 7 | 5 | 18 |
| CARINGIN | 0 | 4 | 12 | 12 | 3 | 31 |
| CIATEUL | 0 | 5 | 8 | 20 | 1 | 34 |
| CIBADAK | 0 | 4 | 17 | 24 | 3 | 48 |
| CIBADUYUT | 0 | 2 | 13 | 16 | 3 | 34 |
| CIBADUYUT KIDUL | 0 | 1 | 4 | 5 | 0 | 10 |
| CIBADUYUT WETAN | 0 | 1 | 3 | 2 | 0 | 6 |
| CIBANGKONG | 1 | 4 | 17 | 18 | 1 | 41 |
| CIBUNTU | 0 | 9 | 20 | 16 | 1 | 46 |
| CICADAS | 2 | 10 | 23 | 12 | 2 | 49 |
| CICAHEUM | 0 | 4 | 12 | 6 | 0 | 22 |
| CIGADUNG | 1 | 2 | 17 | 47 | 5 | 72 |
| CIGENDING | 2 | 5 | 11 | 16 | 0 | 34 |
| CIGERELENG | 4 | 8 | 19 | 42 | 2 | 75 |
| CIGONDEWAH KALER | 1 | 0 | 6 | 11 | 0 | 18 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 0 | 1 | 16 | 19 | 1 | 37 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 0 | 2 | 12 | 16 | 1 | 31 |
| CIHAPIT | 0 | 2 | 19 | 34 | 6 | 61 |
| CIHAURGEULIS | 6 | 6 | 20 | 35 | 5 | 72 |
| CIJAGRA | 4 | 6 | 24 | 35 | 9 | 78 |
| CUERAH | 0 | 7 | 25 | 28 | 6 | 66 |
| CIKAWAO | 0 | 3 | 13 | 17 | 1 | 34 |
| CIKUTRA | 1 | 9 | 8 | 51 | 6 | 75 |
| CIPADUNG | 0 | 3 | 29 | 36 | 3 | 71 |
| CIPADUNG KIDUL | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 7 |
| CIPADUNG KULON | 2 | 3 | 12 | 25 | 3 | 45 |
| CIPAGANTI | 0 | 0 | 4 | 18 | 1 | 23 |
| CIPAMOKOLAN | 4 | 0 | 8 | 16 | 3 | 31 |

| | | | | | | |
|------------------|---|----|----|-----|----|-----|
| CIPEDES | 1 | 4 | 13 | 25 | 3 | 46 |
| CIRANGRANG | 0 | 0 | 2 | 13 | 1 | 16 |
| CIROYOM | 3 | 10 | 15 | 14 | 3 | 45 |
| CISARANTEN BH | 1 | 4 | 8 | 15 | 3 | 31 |
| CISARANTEN KIDUL | 2 | 5 | 9 | 19 | 1 | 36 |
| CISARANTEN KULON | 6 | 6 | 34 | 47 | 18 | 111 |
| CISARANTEN WETAN | 2 | 1 | 3 | 7 | 1 | 14 |
| CISEUREUH | 0 | 3 | 8 | 9 | 2 | 22 |
| CISURUPAN | 1 | 0 | 6 | 5 | 2 | 14 |
| CITARUM | 3 | 0 | 8 | 26 | 4 | 41 |
| CIUMBEULEUIT | 0 | 4 | 7 | 28 | 2 | 41 |
| DAGO | 7 | 17 | 31 | 146 | 14 | 215 |
| DERWATI | 1 | 0 | 7 | 9 | 1 | 18 |
| DUNGUSCARIANG | 2 | 4 | 20 | 29 | 2 | 57 |
| GARUDA | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 3 |
| GEGERKALONG | 4 | 2 | 15 | 54 | 5 | 80 |
| GEMPOL SARI | 0 | 2 | 9 | 14 | 1 | 26 |
| GUMURUH | 1 | 10 | 25 | 46 | 8 | 90 |
| HEGARMANAH | 3 | 3 | 9 | 26 | 6 | 47 |
| HUSEIN SAS | 1 | 4 | 13 | 10 | 1 | 29 |
| ISOLA | 0 | 1 | 5 | 9 | 2 | 17 |
| JAMIKA | 2 | 6 | 26 | 23 | 1 | 58 |
| KACAPIRING | 1 | 2 | 11 | 20 | 3 | 37 |
| KARANG ANYAR | 3 | 6 | 21 | 19 | 6 | 55 |
| KARANG PAMULANG | 4 | 5 | 19 | 28 | 2 | 58 |
| KARASAK | 0 | 2 | 16 | 18 | 1 | 37 |
| KEBON GEDANG | 0 | 6 | 7 | 4 | 2 | 19 |
| KEBON JAYANTI | 3 | 2 | 4 | 9 | 1 | 19 |
| KEBON JERUK | 2 | 3 | 20 | 21 | 8 | 54 |
| KEBON KANGKUNG | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 15 |
| KEBON LEGA | 1 | 6 | 23 | 20 | 5 | 55 |
| KEBON PISANG | 1 | 2 | 9 | 19 | 3 | 34 |
| KEBON WARU | 0 | 5 | 15 | 19 | 2 | 41 |
| KOPO | 3 | 10 | 21 | 24 | 4 | 62 |
| KUJANG SARI | 0 | 1 | 4 | 12 | 4 | 21 |
| LEBAK GEDE | 0 | 5 | 15 | 48 | 2 | 70 |
| LEBAK SILIWANGI | 0 | 2 | 4 | 5 | 1 | 12 |
| LEDENG | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 8 |
| LINGKAR SELATAN | 2 | 4 | 8 | 30 | 2 | 46 |
| MALABAR | 1 | 4 | 14 | 16 | 4 | 39 |
| MALEBER | 2 | 5 | 26 | 23 | 1 | 57 |
| MALEER | 0 | 5 | 11 | 7 | 2 | 25 |
| MANDALAJATI | 1 | 8 | 25 | 23 | 1 | 58 |
| MARGAHAYU UTARA | 4 | 5 | 3 | 8 | 0 | 20 |
| MARGASARI | 8 | 8 | 28 | 32 | 6 | 82 |
| MARGASENANG | 5 | 6 | 25 | 52 | 5 | 93 |
| MARGASUKA | 0 | 2 | 3 | 8 | 1 | 14 |
| MEKAR MULYA | 1 | 2 | 10 | 10 | 0 | 23 |
| MEKAR WANGI | 0 | 1 | 2 | 9 | 1 | 13 |
| MENGGER | 1 | 4 | 9 | 17 | 2 | 33 |
| MERDEKA | 0 | 5 | 14 | 24 | 12 | 55 |
| NEGLASARI | 2 | 4 | 14 | 27 | 7 | 54 |
| NYENGERET | 3 | 3 | 12 | 19 | 1 | 38 |

| | | | | | | |
|-----------------|-----|-----|------|------|-----|------|
| PADASUKA | 2 | 16 | 24 | 55 | 7 | 104 |
| PAJAJARAN | 1 | 0 | 18 | 36 | 2 | 57 |
| PALASARI | 0 | 0 | 5 | 6 | 1 | 12 |
| PALEDANG | 3 | 2 | 9 | 26 | 1 | 41 |
| PAMOYANAN | 2 | 3 | 8 | 10 | 2 | 25 |
| PANTUNAN | 1 | 0 | 10 | 12 | 1 | 24 |
| PASANGGRAHAN | 0 | 1 | 6 | 13 | 5 | 25 |
| PASIR BIRU | 0 | 0 | 2 | 10 | 4 | 16 |
| PASIR ENDAH | 0 | 1 | 11 | 23 | 3 | 38 |
| PASIR JATI | 1 | 1 | 9 | 14 | 1 | 26 |
| PASIRKALIKI | 0 | 3 | 13 | 35 | 3 | 54 |
| PASIRLAYUNG | 3 | 8 | 9 | 11 | 0 | 31 |
| PASIRLUYU | 1 | 2 | 10 | 22 | 2 | 37 |
| PASIRWANGI | 0 | 2 | 4 | 8 | 1 | 15 |
| PASTEUR | 3 | 2 | 24 | 57 | 6 | 92 |
| PELINDUNG HEWAN | 0 | 9 | 16 | 11 | 1 | 37 |
| PUNGKUR | 3 | 3 | 11 | 15 | 4 | 36 |
| SADANG SERANG | 2 | 4 | 24 | 53 | 3 | 86 |
| SAMOJA | 2 | 7 | 12 | 12 | 0 | 33 |
| SARIJADI | 6 | 12 | 31 | 65 | 4 | 118 |
| SEKEJATI | 11 | 16 | 59 | 92 | 12 | 190 |
| SEKELOA | 4 | 7 | 32 | 95 | 7 | 145 |
| SINDANG JAYA | 2 | 6 | 13 | 35 | 7 | 63 |
| SITUSAEUR | 3 | 11 | 10 | 19 | 0 | 43 |
| SUKA ASIH | 3 | 2 | 15 | 15 | 2 | 37 |
| SUKABUNGAH | 0 | 7 | 13 | 14 | 0 | 34 |
| SUKAGALIH | 0 | 4 | 17 | 48 | 4 | 73 |
| SUKAHAJI | 1 | 4 | 17 | 17 | 2 | 41 |
| SUKALUYU | 3 | 5 | 28 | 56 | 10 | 102 |
| SUKAMAJU | 0 | 5 | 10 | 11 | 2 | 28 |
| SUKAMISKIN | 1 | 7 | 22 | 36 | 9 | 75 |
| SUKAPADA | 0 | 10 | 12 | 16 | 1 | 39 |
| SUKAPURA | 4 | 3 | 5 | 12 | 1 | 25 |
| SUKARAJA | 1 | 0 | 19 | 10 | 3 | 33 |
| SUKARASA | 0 | 2 | 9 | 22 | 5 | 38 |
| SUKAWARNA | 1 | 2 | 10 | 44 | 4 | 61 |
| TAMAN SARI | 1 | 5 | 26 | 65 | 7 | 104 |
| TURANGGA | 3 | 13 | 27 | 71 | 11 | 125 |
| UJUNG BERUNG | 0 | 5 | 7 | 18 | 4 | 34 |
| WARUNG MUNCANG | 2 | 1 | 3 | 6 | 0 | 12 |
| WATES | 0 | 2 | 1 | 7 | 0 | 10 |
| Total | 226 | 622 | 2013 | 3451 | 448 | 6760 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2005**

| Kecamatan | Jenis Kelamin | | |
|------------------|---------------|-------------|-------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| ANDIR | 117 | 121 | 234 |
| ARCAMANIK | 159 | 121 | 280 |
| ASTANA ANYAR | 123 | 116 | 239 |
| BABAKAN CIPARAY | 123 | 120 | 243 |
| BANDUNG KIDUL | 80 | 86 | 166 |
| BANDUNG KULON | 144 | 123 | 267 |
| BANDUNG WETAN | 120 | 86 | 206 |
| BATUNUNGGAL | 158 | 144 | 302 |
| BOJONGLOA KALER | 96 | 120 | 216 |
| BOJONGLOA KIDUL | 78 | 83 | 161 |
| CIBEUNYING KALER | 175 | 125 | 300 |
| CIBEUNYING KIDUL | 196 | 130 | 326 |
| CIBIRU | 87 | 78 | 165 |
| CICADAS | 223 | 214 | 437 |
| CICENDO | 146 | 116 | 262 |
| CIDADAP | 58 | 38 | 96 |
| COBLONG | 309 | 242 | 551 |
| KIARACONDONG | 110 | 103 | 213 |
| LENGKONG | 200 | 191 | 391 |
| MARGACINTA | 198 | 167 | 365 |
| RANCASARI | 50 | 58 | 108 |
| REGOL | 164 | 159 | 323 |
| SUKAJADI | 164 | 142 | 306 |
| SUKASARI | 127 | 126 | 253 |
| SUMUR BANDUNG | 84 | 80 | 164 |
| UJUNGBERUNG | 91 | 95 | 186 |
| Total | 3576 | 3184 | 6760 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2005**

| Kelurahan | Jenis Kelamin | | |
|-------------------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| ANCOL | 33 | 38 | 71 |
| ANTAPANI | 134 | 141 | 275 |
| ANTAPANI KIDUL | 20 | 15 | 35 |
| ANTAPANI TENGAH | 7 | 4 | 11 |
| ARJUNA | 37 | 27 | 64 |
| BABAKAN | 20 | 18 | 38 |
| BABAKAN ASIH | 10 | 13 | 23 |
| BABAKAN CIAMIS | 18 | 17 | 35 |
| BABAKAN CIPARAY | 57 | 57 | 114 |
| BABAKAN SARI | 39 | 42 | 81 |
| BABAKAN SURABAYA | 25 | 26 | 51 |
| BABAKAN TAROGONG | 14 | 22 | 36 |
| BALONGGEDE | 26 | 22 | 48 |
| BATUNUNGGAL | 48 | 54 | 102 |
| BINONG | 9 | 7 | 16 |
| BRAGA | 18 | 22 | 40 |
| BURANGRANG | 17 | 11 | 28 |
| CAMPAKA | 8 | 10 | 18 |
| CARINGIN | 14 | 17 | 31 |
| CIATEUL | 19 | 15 | 34 |
| CIBADAK | 22 | 26 | 48 |
| CIBADUYUT | 18 | 16 | 34 |
| CIBADUYUT KIDUL | 5 | 5 | 10 |
| CIBADUYUT WETAN | 2 | 4 | 6 |
| CIBANGKONG | 23 | 18 | 41 |
| CIBUNTU | 34 | 12 | 46 |
| CICADAS | 32 | 17 | 49 |
| CICAHEUM | 12 | 10 | 22 |
| CIGADUNG | 43 | 29 | 72 |
| CIGENDING | 17 | 17 | 34 |
| CIGERELENG | 35 | 40 | 75 |
| CIGONDEWAH KALER | 7 | 11 | 18 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 17 | 20 | 37 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 20 | 11 | 31 |
| CIHAPIT | 37 | 24 | 61 |
| CIHAURGEULIS | 44 | 28 | 72 |
| CUAGRA | 39 | 39 | 78 |
| CIJERAH | 37 | 29 | 66 |
| CIKAWAO | 15 | 19 | 34 |
| CIKUTRA | 51 | 24 | 75 |
| CIPADUNG | 34 | 37 | 71 |
| CIPADUNG KIDUL | 3 | 4 | 7 |
| CIPADUNG KULON | 24 | 21 | 45 |
| CIPAGANTI | 14 | 9 | 23 |
| CIPAMOKOLAN | 14 | 17 | 31 |
| CIPEDES | 26 | 20 | 46 |

| | | | |
|------------------|-----|-----|-----|
| CIRANGRANG | 7 | 9 | 16 |
| CIROYOM | 23 | 22 | 45 |
| CISARANTEN BH | 21 | 10 | 31 |
| CISARANTEN KIDUL | 20 | 16 | 36 |
| CISARANTEN KULON | 60 | 51 | 111 |
| CISARANTEN WETAN | 7 | 7 | 14 |
| CISEUREUH | 9 | 13 | 22 |
| CISURUPAN | 9 | 5 | 14 |
| CITARUM | 24 | 17 | 41 |
| CIUMBEULEUIT | 26 | 15 | 41 |
| DAGO | 115 | 100 | 215 |
| DERWATI | 5 | 13 | 18 |
| DUNGUSCARIANG | 29 | 28 | 57 |
| GARUDA | 2 | 1 | 3 |
| GEGERKALONG | 36 | 44 | 80 |
| GEMPOL SARI | 10 | 16 | 26 |
| GUMURUH | 50 | 40 | 90 |
| HEGARMANAH | 26 | 21 | 47 |
| HUSEIN SAS | 12 | 17 | 29 |
| ISOLA | 10 | 7 | 17 |
| JAMIKA | 24 | 34 | 58 |
| KACAPIRING | 18 | 19 | 37 |
| KARANG ANYAR | 31 | 24 | 55 |
| KARANG PAMULANG | 34 | 24 | 58 |
| KARASAK | 21 | 16 | 37 |
| KEBON GEDANG | 8 | 11 | 19 |
| KEBON JAYANTI | 10 | 9 | 19 |
| KEBON JERUK | 26 | 28 | 54 |
| KEBON KANGKUNG | 9 | 6 | 15 |
| KEBON LEGA | 29 | 26 | 55 |
| KEBON PISANG | 16 | 18 | 34 |
| KEBON WARU | 21 | 20 | 41 |
| KOPO | 28 | 34 | 62 |
| KUJANG SARI | 14 | 7 | 21 |
| LEBAK GEDE | 41 | 29 | 70 |
| LEBAK SILIWANGI | 9 | 3 | 12 |
| LEDENG | 6 | 2 | 8 |
| LINGKAR SELATAN | 18 | 28 | 46 |
| MALABAR | 17 | 22 | 39 |
| MALEBER | 25 | 32 | 57 |
| MALEER | 8 | 17 | 25 |
| MANDALAJATI | 28 | 30 | 58 |
| MARGAHAYU UTARA | 8 | 12 | 20 |
| MARGASARI | 44 | 38 | 82 |
| MARGASENANG | 60 | 33 | 93 |
| MARGASUKA | 8 | 6 | 14 |
| MEKAR MULYA | 11 | 12 | 23 |
| MEKAR WANGI | 6 | 7 | 13 |
| MENGGER | 14 | 19 | 33 |
| MERDEKA | 32 | 23 | 55 |
| NEGLASARI | 27 | 27 | 54 |
| NYENGSERET | 16 | 22 | 38 |
| PADASUKA | 55 | 49 | 104 |

| | | | |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| PAJAJARAN | 38 | 19 | 57 |
| PALASARI | 6 | 6 | 12 |
| PALEDANG | 17 | 24 | 41 |
| PAMOYANAN | 13 | 12 | 25 |
| PANJUNAN | 14 | 10 | 24 |
| PASANGGRAHAN | 9 | 16 | 25 |
| PASIR BIRU | 11 | 5 | 16 |
| PASIR ENDAH | 17 | 21 | 38 |
| PASIR JATI | 10 | 16 | 26 |
| PASIRKALIKI | 25 | 29 | 54 |
| PASIRLAYUNG | 18 | 13 | 31 |
| PASIRLUYU | 23 | 14 | 37 |
| PASIRWANGI | 12 | 3 | 15 |
| PASTEUR | 47 | 45 | 92 |
| PELINDUNG HEWAN | 19 | 18 | 37 |
| PLUNGKUR | 19 | 17 | 36 |
| SADANG SERANG | 43 | 43 | 86 |
| SAMOJA | 21 | 12 | 33 |
| SARIJADI | 62 | 56 | 118 |
| SEKEJATI | 94 | 96 | 190 |
| SEKELOA | 87 | 58 | 145 |
| SINDANG JAYA | 37 | 26 | 63 |
| SITUSAEUR | 18 | 25 | 43 |
| SUKA ASIH | 20 | 17 | 37 |
| SUKABUNGAH | 16 | 18 | 34 |
| SUKAGALIH | 33 | 40 | 73 |
| SUKAHAJI | 23 | 18 | 41 |
| SUKALUYU | 61 | 41 | 102 |
| SUKAMAJU | 21 | 7 | 28 |
| SUKAMISKIN | 41 | 34 | 75 |
| SUKAPADA | 19 | 20 | 39 |
| SUKAPURA | 15 | 10 | 25 |
| SUKARAJA | 21 | 12 | 33 |
| SUKARASA | 19 | 19 | 38 |
| SUKAWARNA | 42 | 19 | 61 |
| TAMAN SARI | 59 | 45 | 104 |
| TURANGGA | 77 | 48 | 125 |
| UJUNG BERUNG | 19 | 15 | 34 |
| WARUNG MUNCANG | 5 | 7 | 12 |
| WATES | 4 | 6 | 10 |
| Total | 3576 | 3184 | 6760 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2005**

| Kecamatan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANDIR | 14 | 21 | 14 | 16 | 6 | 23 | 32 | 17 | 30 | 21 | 11 | 29 | 234 |
| ARCAMANIK | 4 | 13 | 13 | 11 | 9 | 34 | 58 | 18 | 34 | 33 | 27 | 26 | 280 |
| ASTANA ANYAR | 11 | 22 | 15 | 3 | 24 | 15 | 54 | 16 | 24 | 20 | 17 | 18 | 239 |
| BABAKAN CIPARAY | 12 | 19 | 18 | 16 | 8 | 28 | 41 | 12 | 24 | 23 | 8 | 34 | 243 |
| BANDUNG KIDUL | 7 | 9 | 7 | 7 | 12 | 21 | 23 | 7 | 16 | 26 | 20 | 11 | 166 |
| BANDUNG KULON | 9 | 12 | 26 | 18 | 11 | 15 | 51 | 21 | 31 | 28 | 15 | 30 | 267 |
| BANDUNG WETAN | 11 | 19 | 20 | 9 | 13 | 12 | 19 | 13 | 22 | 23 | 29 | 16 | 206 |
| BATUNUNGGAL | 5 | 15 | 31 | 26 | 25 | 24 | 38 | 14 | 25 | 36 | 42 | 21 | 302 |
| BOJONGLOA KALER | 7 | 14 | 12 | 11 | 13 | 18 | 24 | 11 | 38 | 31 | 8 | 29 | 216 |
| BOJONGLOA KIDUL | 4 | 14 | 13 | 8 | 15 | 13 | 31 | 3 | 26 | 10 | 11 | 13 | 161 |
| CIBEUNYING KLR | 10 | 18 | 23 | 22 | 14 | 26 | 40 | 26 | 29 | 39 | 32 | 21 | 300 |
| CIBEUNYING KIDUL | 19 | 23 | 29 | 16 | 21 | 26 | 40 | 13 | 43 | 39 | 32 | 25 | 326 |
| CIBIRU | 1 | 5 | 8 | 7 | 9 | 7 | 35 | 11 | 26 | 21 | 14 | 21 | 165 |
| CICADAS | 12 | 21 | 32 | 13 | 26 | 32 | 75 | 38 | 51 | 47 | 57 | 33 | 437 |
| CICENDO | 5 | 14 | 14 | 11 | 15 | 15 | 33 | 18 | 41 | 34 | 35 | 27 | 262 |
| CIDADAP | 8 | 3 | 8 | 3 | 7 | 5 | 15 | 10 | 7 | 13 | 14 | 3 | 96 |
| COBLONG | 26 | 29 | 37 | 35 | 52 | 38 | 48 | 42 | 65 | 73 | 64 | 42 | 551 |
| KIARACONDONG | 8 | 20 | 7 | 16 | 16 | 15 | 49 | 17 | 25 | 17 | 11 | 12 | 213 |
| LENGKONG | 17 | 40 | 28 | 22 | 23 | 48 | 42 | 23 | 38 | 42 | 31 | 37 | 391 |
| MARGACINTA | 12 | 25 | 27 | 18 | 16 | 44 | 47 | 21 | 44 | 36 | 32 | 43 | 365 |
| RANCASARI | 1 | 13 | 5 | 3 | 6 | 8 | 16 | 5 | 8 | 14 | 13 | 16 | 108 |
| REGOL | 10 | 21 | 16 | 21 | 24 | 33 | 52 | 25 | 41 | 25 | 18 | 37 | 323 |
| SUKAJADI | 7 | 40 | 39 | 22 | 16 | 16 | 41 | 23 | 20 | 30 | 29 | 23 | 306 |
| SUKASARI | 7 | 18 | 27 | 15 | 9 | 21 | 26 | 16 | 27 | 25 | 39 | 23 | 253 |
| SUMUR BANDUNG | 6 | 19 | 9 | 9 | 4 | 6 | 19 | 9 | 17 | 24 | 20 | 22 | 164 |
| UJUNGBERUNG | 2 | 18 | 15 | 7 | 8 | 13 | 26 | 11 | 14 | 25 | 25 | 22 | 186 |
| Total | 235 | 485 | 493 | 365 | 402 | 556 | 975 | 440 | 766 | 755 | 654 | 634 | 6760 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2005**

| Kelurahan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|-------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANCOL | 0 | 4 | 4 | 6 | 7 | 4 | 9 | 6 | 10 | 3 | 7 | 11 | 71 |
| ANTAPANI | 9 | 13 | 20 | 10 | 19 | 20 | 42 | 24 | 30 | 31 | 33 | 24 | 275 |
| ANTAPANI KIDUL | 0 | 4 | 5 | 0 | 2 | 2 | 11 | 0 | 3 | 0 | 6 | 2 | 35 |
| ANTAPANI TENGAH | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 11 |
| ARJUNA | 1 | 2 | 3 | 6 | 2 | 4 | 9 | 1 | 14 | 7 | 7 | 8 | 64 |
| BABAKAN | 0 | 5 | 1 | 0 | 0 | 2 | 7 | 5 | 7 | 4 | 2 | 5 | 38 |
| BABAKAN ASIH | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 23 |
| BABAKAN CIAMIS | 1 | 2 | 7 | 1 | 0 | 0 | 4 | 1 | 3 | 9 | 3 | 4 | 35 |
| BABAKAN CIPARAY | 7 | 6 | 6 | 11 | 3 | 16 | 20 | 6 | 10 | 10 | 4 | 15 | 114 |
| BABAKAN SARI | 5 | 7 | 6 | 7 | 7 | 3 | 19 | 7 | 4 | 7 | 6 | 3 | 81 |
| BABAKAN SURABAYA | 2 | 5 | 1 | 3 | 1 | 6 | 15 | 2 | 8 | 6 | 1 | 1 | 51 |
| BABAKAN TAROGONG | 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 9 | 3 | 7 | 36 |
| BALONGGEDE | 1 | 0 | 4 | 1 | 4 | 4 | 12 | 4 | 4 | 7 | 1 | 6 | 48 |
| BATUNUNGGAL | 6 | 4 | 3 | 4 | 6 | 13 | 11 | 6 | 10 | 20 | 13 | 6 | 102 |
| BINONG | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 3 | 3 | 0 | 16 |
| BRAGA | 2 | 5 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 | 9 | 9 | 2 | 5 | 40 |
| BURANGRANG | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 0 | 5 | 7 | 6 | 2 | 28 |
| CAMPAKA | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| CARINGIN | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| CIATEUL | 3 | 6 | 2 | 1 | 2 | 3 | 6 | 2 | 4 | 1 | 4 | 0 | 34 |
| CIBADAK | 6 | 1 | 1 | 1 | 9 | 4 | 8 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 48 |
| CIBADUYUT | 0 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 0 | 3 | 3 | 3 | 5 | 34 |
| CIBADUYUT KIDUL | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| CIBADUYUT WETAN | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 6 |
| CIBANGKONG | 0 | 2 | 1 | 7 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 11 | 3 | 41 |
| CIBUNTU | 4 | 1 | 0 | 2 | 2 | 3 | 13 | 3 | 5 | 7 | 0 | 6 | 46 |
| CICADAS | 0 | 1 | 4 | 4 | 3 | 6 | 10 | 5 | 6 | 4 | 1 | 5 | 49 |
| CICAHEUM | 0 | 2 | 0 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 7 | 2 | 1 | 1 | 22 |
| CIGADUNG | 3 | 8 | 4 | 5 | 2 | 3 | 15 | 6 | 6 | 13 | 6 | 1 | 72 |
| CIGENDING | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 6 | 7 | 34 |
| CIGERELENG | 2 | 7 | 1 | 7 | 5 | 10 | 11 | 7 | 7 | 7 | 5 | 6 | 75 |
| CIGONDEWAH KALER | 0 | 0 | 7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 2 | 18 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 2 | 2 | 7 | 5 | 2 | 4 | 7 | 0 | 1 | 1 | 2 | 4 | 37 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 | 6 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 31 |
| CIHAPIT | 3 | 2 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 11 | 11 | 9 | 61 |
| CIHAURGEULIS | 0 | 3 | 4 | 8 | 6 | 3 | 9 | 6 | 14 | 5 | 9 | 5 | 72 |
| CIJAGRA | 2 | 11 | 11 | 3 | 4 | 13 | 8 | 2 | 5 | 2 | 5 | 12 | 78 |
| CIJERAH | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 14 | 9 | 14 | 9 | 4 | 4 | 66 |
| CIKAWAO | 1 | 4 | 4 | 0 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 34 |
| CIKUTRA | 7 | 10 | 8 | 4 | 4 | 4 | 6 | 3 | 12 | 6 | 4 | 7 | 75 |
| CIPADUNG | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 11 | 5 | 15 | 9 | 6 | 9 | 71 |
| CIPADUNG KIDUL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| CIPADUNG KULON | 0 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 7 | 3 | 5 | 8 | 3 | 3 | 45 |
| CIPAGANTI | 0 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 | 5 | 2 | 1 | 23 |
| CIPAMOKOLAN | 1 | 6 | 1 | 3 | 0 | 1 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 31 |
| CIPEDES | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 6 | 6 | 8 | 5 | 5 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| CIRANGRANG | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 16 |
| CIROYOM | 2 | 8 | 0 | 1 | 2 | 6 | 7 | 0 | 8 | 4 | 1 | 6 | 45 |
| CISARANTEN BH | 0 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | 7 | 4 | 5 | 7 | 1 | 0 | 31 |
| CISARANTEN KIDUL | 0 | 3 | 2 | 0 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 7 | 5 | 9 | 36 |
| CISARANTEN KULON | 2 | 3 | 6 | 6 | 5 | 16 | 14 | 10 | 15 | 7 | 10 | 17 | 111 |
| CISARANTEN WETAN | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 14 |
| CISEUREUH | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 3 | 1 | 9 | 0 | 0 | 3 | 22 |
| CISURUPAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 4 | 2 | 0 | 2 | 14 |
| CITARUM | 2 | 2 | 7 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 0 | 41 |
| CIUMBEULEUIT | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 7 | 5 | 5 | 6 | 3 | 1 | 41 |
| DAGO | 8 | 14 | 18 | 15 | 24 | 11 | 19 | 14 | 24 | 26 | 24 | 18 | 215 |
| DERWATI | 0 | 2 | 1 | 0 | 5 | 2 | 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 18 |
| DUNGUSCARIANG | 6 | 4 | 6 | 5 | 1 | 4 | 10 | 5 | 7 | 1 | 2 | 6 | 57 |
| GARUDA | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| GEGERKALONG | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 5 | 10 | 6 | 6 | 3 | 22 | 5 | 80 |
| GEMPOL SARI | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 0 | 1 | 4 | 2 | 1 | 8 | 26 |
| GUMURUH | 1 | 2 | 6 | 7 | 11 | 10 | 10 | 2 | 11 | 14 | 7 | 9 | 90 |
| HEGARMANAH | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 7 | 3 | 2 | 6 | 9 | 2 | 47 |
| HUSEIN SAS | 0 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 29 |
| ISOLA | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 17 |
| JAMIKA | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 11 | 8 | 2 | 9 | 58 |
| KACAPIRING | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 6 | 8 | 1 | 37 |
| KARANG ANYAR | 4 | 4 | 2 | 0 | 8 | 1 | 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 55 |
| KARANG PAMULANG | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 8 | 7 | 11 | 6 | 8 | 3 | 58 |
| KARASAK | 0 | 4 | 5 | 0 | 3 | 3 | 7 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 37 |
| KEBON GEDANG | 0 | 3 | 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 19 |
| KEBON JAYANTI | 0 | 2 | 0 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 |
| KEBON JERUK | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 6 | 2 | 5 | 11 | 6 | 4 | 4 | 54 |
| KEBON KANGKUNG | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 15 |
| KEBON LEGA | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 13 | 3 | 12 | 2 | 4 | 4 | 55 |
| KEBON PISANG | 3 | 7 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 0 | 1 | 4 | 5 | 34 |
| KEBON WARU | 3 | 1 | 8 | 3 | 0 | 3 | 9 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 41 |
| KOPO | 2 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 9 | 5 | 10 | 10 | 1 | 8 | 62 |
| KUJANG SARI | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 4 | 5 | 0 | 3 | 1 | 2 | 1 | 21 |
| LEBAK GEDE | 5 | 2 | 8 | 7 | 10 | 4 | 5 | 7 | 7 | 6 | 4 | 5 | 70 |
| LEBAK SILIWANGI | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 0 | 4 | 1 | 12 |
| LEDENG | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 8 |
| LINGKAR SELATAN | 4 | 2 | 2 | 6 | 4 | 7 | 4 | 1 | 5 | 8 | 1 | 2 | 46 |
| MALABAR | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 7 | 39 |
| MALEBER | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 6 | 9 | 5 | 3 | 8 | 1 | 11 | 57 |
| MALEER | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 2 | 25 |
| MANDALAJATI | 1 | 1 | 4 | 0 | 3 | 5 | 9 | 7 | 7 | 9 | 8 | 4 | 58 |
| MARGAHAYU UTARA | 2 | 1 | 0 | 2 | 3 | 4 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 3 | 20 |
| MARGASARI | 3 | 4 | 11 | 1 | 3 | 11 | 9 | 3 | 9 | 9 | 7 | 12 | 82 |
| MARGASENANG | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 11 | 5 | 10 | 18 | 13 | 17 | 93 |
| MARGASUKA | 0 | 2 | 4 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 14 |
| MEKAR MULYA | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 23 |
| MEKAR WANGI | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 13 |
| MENGGER | 0 | 3 | 0 | 1 | 6 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 2 | 33 |
| MERDEKA | 0 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 6 | 4 | 5 | 5 | 11 | 8 | 55 |
| NEGLASARI | 0 | 5 | 6 | 2 | 2 | 7 | 6 | 4 | 5 | 7 | 6 | 4 | 54 |
| NYENGERET | 1 | 7 | 4 | 1 | 0 | 1 | 6 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| PADASUKA | 5 | 7 | 8 | 4 | 9 | 10 | 14 | 3 | 11 | 16 | 11 | 6 | 104 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| PAJAJARAN | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 10 | 3 | 7 | 8 | 9 | 6 | 57 |
| PALASARI | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 1 | 0 | 0 | 2 | 3 | 12 |
| PALEDANG | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| PAMOYANAN | 2 | 1 | 4 | 2 | 0 | 0 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | 25 |
| PANJUNAN | 0 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 6 | 0 | 4 | 3 | 24 |
| PASANGGRAHAN | 0 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 6 | 0 | 2 | 3 | 5 | 2 | 25 |
| PASIR BIRU | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 16 |
| PASIR ENDAH | 0 | 3 | 4 | 1 | 0 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 7 | 4 | 38 |
| PASIR JATI | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 26 |
| PASIRKALIKI | 0 | 2 | 2 | 1 | 3 | 6 | 7 | 5 | 6 | 10 | 9 | 3 | 54 |
| PASIRLAYUNG | 3 | 2 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 6 | 1 | 31 |
| PASIRLUYU | 2 | 3 | 3 | 0 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 6 | 1 | 7 | 37 |
| PASIRWANGI | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 15 |
| PASTEUR | 1 | 12 | 7 | 5 | 10 | 7 | 10 | 6 | 7 | 10 | 11 | 6 | 92 |
| PELINDUNG HEWAN | 0 | 3 | 2 | 0 | 2 | 6 | 14 | 4 | 4 | 1 | 1 | 0 | 37 |
| PUNGKUR | 0 | 1 | 0 | 5 | 4 | 8 | 6 | 3 | 4 | 1 | 0 | 4 | 36 |
| SADANG SERANG | 7 | 2 | 3 | 5 | 7 | 12 | 9 | 7 | 7 | 17 | 7 | 3 | 86 |
| SAMOJA | 0 | 2 | 4 | 6 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 33 |
| SARIJADI | 2 | 11 | 9 | 6 | 6 | 13 | 11 | 4 | 20 | 17 | 11 | 8 | 118 |
| SEKEJATI | 7 | 16 | 13 | 16 | 10 | 28 | 27 | 13 | 25 | 9 | 12 | 14 | 190 |
| SEKELOA | 6 | 8 | 6 | 8 | 10 | 11 | 14 | 10 | 16 | 19 | 23 | 14 | 145 |
| SINDANG JAYA | 0 | 4 | 1 | 2 | 2 | 9 | 15 | 1 | 6 | 12 | 6 | 5 | 63 |
| SITUSAEUR | 0 | 4 | 6 | 3 | 7 | 3 | 9 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 43 |
| SUKA ASIH | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 7 | 2 | 8 | 2 | 1 | 4 | 37 |
| SUKABUNGAH | 2 | 7 | 4 | 1 | 0 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 34 |
| SUKAGALIH | 1 | 10 | 11 | 4 | 4 | 1 | 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 73 |
| SUKAHAJI | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 7 | 1 | 7 | 41 |
| SUKALUYU | 7 | 2 | 9 | 7 | 4 | 13 | 10 | 10 | 4 | 14 | 11 | 11 | 102 |
| SUKAMAJU | 4 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 28 |
| SUKAMISKIN | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | 8 | 22 | 3 | 8 | 7 | 10 | 4 | 75 |
| SUKAPADA | 0 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 0 | 8 | 6 | 5 | 1 | 39 |
| SUKAPURA | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| SUKARAJA | 0 | 2 | 1 | 0 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 7 | 5 | 33 |
| SUKARASA | 0 | 3 | 6 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 0 | 4 | 3 | 8 | 38 |
| SUKAWARNA | 2 | 9 | 15 | 8 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 7 | 6 | 61 |
| TAMAN SARI | 6 | 15 | 8 | 5 | 6 | 7 | 10 | 6 | 13 | 7 | 14 | 7 | 104 |
| TURANGGA | 7 | 17 | 2 | 5 | 8 | 16 | 14 | 10 | 13 | 18 | 8 | 7 | 125 |
| UJUNG BERUNG | 0 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 0 | 7 | 3 | 5 | 34 |
| WARUNG MUNCANG | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 12 |
| WATES | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 10 |
| Total | 235 | 485 | 493 | 365 | 402 | 556 | 975 | 440 | 766 | 755 | 654 | 634 | 6760 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2006**

| Kecamatan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|-------------|
| | < 1 Tahun | 1 - 4 Tahun | 5 - 14 Tahun | 15 - 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANDIR | 1 | 7 | 33 | 41 | 7 | 89 |
| ARCAMANIK | 4 | 2 | 26 | 42 | 12 | 86 |
| ASTANA ANYAR | 3 | 11 | 55 | 51 | 14 | 134 |
| BABAKAN CIPARAY | 7 | 8 | 27 | 62 | 5 | 109 |
| BANDUNG KIDUL | 9 | 26 | 51 | 94 | 15 | 195 |
| BANDUNG KULON | 3 | 7 | 19 | 40 | 5 | 74 |
| BANDUNG WETAN | 1 | 6 | 19 | 67 | 13 | 106 |
| BATUNUNGGAL | 7 | 12 | 42 | 101 | 12 | 174 |
| BOJONGLOA KALER | 5 | 13 | 35 | 46 | 10 | 109 |
| BOJONGLOA KIDUL | 5 | 10 | 28 | 36 | 4 | 83 |
| CIBEUNYING KALER | 3 | 16 | 43 | 104 | 11 | 177 |
| CIBEUNYING KIDUL | 4 | 10 | 27 | 63 | 6 | 110 |
| CIBIRU | 3 | 4 | 17 | 34 | 0 | 58 |
| CICADAS | 5 | 19 | 66 | 92 | 16 | 198 |
| CICENDO | 3 | 9 | 46 | 71 | 9 | 138 |
| CIDADAP | 1 | 3 | 13 | 55 | 9 | 81 |
| COBLONG | 6 | 23 | 64 | 221 | 25 | 339 |
| KIARACONDONG | 3 | 16 | 22 | 53 | 6 | 100 |
| LENGKONG | 19 | 34 | 102 | 204 | 29 | 388 |
| MARGACINTA | 15 | 16 | 95 | 185 | 36 | 347 |
| RANCASARI | 1 | 5 | 37 | 56 | 9 | 108 |
| REGOL | 6 | 17 | 60 | 122 | 15 | 220 |
| SUKAJADI | 3 | 10 | 40 | 91 | 9 | 153 |
| SUKASARI | 4 | 3 | 24 | 71 | 11 | 113 |
| SUMUR BANDUNG | 2 | 4 | 29 | 46 | 4 | 85 |
| UJUNGBERUNG | 0 | 3 | 12 | 30 | 0 | 45 |
| Total | 123 | 294 | 1032 | 2078 | 292 | 3819 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Kelompok Umur dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2006**

| Kelurahan | Kelompok Umur | | | | | Total |
|-------------------|---------------|----------------|-----------------|------------------|---------------|-------|
| | < 1 Tahun | 1 - 4 Tahun | 5 - 14 Tahun | 15 - 45 Tahun | > 45 Tahun | |
| ANCOL | 1 | 1 | 16 | 28 | 3 | 49 |
| ANTAPANI | 5 | 14 | 47 | 64 | 14 | 144 |
| ANTAPANI KIDUL | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 5 |
| ANTAPANI TENGAH | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| ARJUNA | 2 | 1 | 11 | 10 | 0 | 24 |
| BABAKAN | 1 | 1 | 6 | 11 | 0 | 19 |
| BABAKAN ASIH | 0 | 2 | 7 | 6 | 2 | 17 |
| BABAKAN CIAMIS | 0 | 0 | 5 | 3 | 2 | 10 |
| BABAKAN CIPARAY | 2 | 2 | 15 | 25 | 2 | 46 |
| BABAKAN SARI | 3 | 7 | 7 | 23 | 2 | 42 |
| BABAKAN SURABAYA | 0 | 2 | 2 | 7 | 1 | 12 |
| BABAKAN TAROGONG | 1 | 3 | 5 | 10 | 0 | 19 |
| BALONGGEDE | 1 | 2 | 9 | 17 | 4 | 33 |
| BATUNUNGGAL | 5 | 17 | 29 | 55 | 10 | 116 |
| BINONG | 1 | 0 | 5 | 12 | 1 | 19 |
| BRAGA | 0 | 0 | 4 | 8 | 1 | 13 |
| BURANGRANG | 1 | 6 | 20 | 27 | 8 | 62 |
| CAMPAKA | 0 | 0 | 1 | 6 | 0 | 7 |
| CARINGIN | 0 | 0 | 4 | 7 | 1 | 12 |
| CIATEUL | 0 | 3 | 4 | 5 | 0 | 12 |
| CIBADAK | 0 | 2 | 10 | 5 | 3 | 20 |
| CIBADUYUT | 2 | 4 | 8 | 8 | 1 | 23 |
| CIBADUYUT KIDUL | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| CIBADUYUT WETAN | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| CIBANGKONG | 2 | 1 | 6 | 9 | 0 | 18 |
| CIBUNTU | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 6 |
| CICADAS | 0 | 1 | 3 | 5 | 1 | 10 |
| CICAHEUM | 0 | 3 | 3 | 7 | 1 | 14 |
| CIGADUNG | 1 | 2 | 2 | 17 | 1 | 23 |
| CIGENDING | 0 | 0 | 2 | 10 | 0 | 12 |
| CIGERELENG | 0 | 1 | 11 | 12 | 1 | 25 |
| CIGONDEWAH KALER | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 3 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 0 | 2 | 3 | 6 | 0 | 11 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 0 | 2 | 0 | 6 | 1 | 9 |
| CIHAPIT | 1 | 1 | 7 | 23 | 5 | 37 |
| CIHAURGEULIS | 0 | 4 | 9 | 22 | 2 | 37 |
| CIJAGRA | 5 | 5 | 19 | 39 | 5 | 73 |
| CIJERAH | 0 | 0 | 4 | 6 | 2 | 12 |
| CIKAWAO | 0 | 2 | 5 | 11 | 3 | 21 |
| CIKUTRA | 0 | 5 | 8 | 18 | 2 | 33 |
| CIPADUNG | 3 | 3 | 15 | 22 | 0 | 43 |
| CIPADUNG KIDUL | 0 | 1 | 2 | 12 | 0 | 15 |
| CIPAGANTI | 1 | 0 | 2 | 6 | 1 | 10 |
| CIPAMOKOLAN | 0 | 2 | 13 | 17 | 2 | 34 |
| CIPEDES | 1 | 1 | 5 | 17 | 1 | 25 |

| | | | | | | |
|------------------|---|---|----|----|----|-----|
| CIRANGRANG | 2 | 0 | 1 | 8 | 0 | 11 |
| CIROYOM | 1 | 2 | 4 | 7 | 3 | 17 |
| CISARANTEN BH | 2 | 0 | 1 | 4 | 0 | 7 |
| CISARANTEN KIDUL | 1 | 1 | 7 | 22 | 1 | 32 |
| CISARANTEN KULON | 1 | 1 | 18 | 32 | 8 | 60 |
| CISEUREUH | 0 | 4 | 6 | 12 | 2 | 24 |
| CITARUM | 0 | 0 | 5 | 11 | 4 | 20 |
| CIUMBEULEUIT | 1 | 1 | 5 | 27 | 3 | 37 |
| DAGO | 2 | 8 | 25 | 92 | 11 | 138 |
| DERWATI | 0 | 1 | 9 | 11 | 3 | 24 |
| DUNGUSCARIANG | 0 | 1 | 15 | 9 | 2 | 27 |
| GEGERKALONG | 1 | 1 | 8 | 21 | 2 | 33 |
| GEMPOL SARI | 1 | 0 | 3 | 3 | 0 | 7 |
| GUMURUH | 2 | 4 | 10 | 32 | 4 | 52 |
| HEGARMANAH | 0 | 2 | 6 | 18 | 2 | 28 |
| HUSEIN SAS | 0 | 2 | 9 | 6 | 2 | 19 |
| ISOLA | 1 | 0 | 2 | 8 | 2 | 13 |
| JAMIKA | 1 | 4 | 8 | 9 | 5 | 27 |
| KACAPIRING | 1 | 3 | 4 | 15 | 3 | 26 |
| KARANG ANYAR | 1 | 3 | 10 | 8 | 2 | 24 |
| KARANG PAMULANG | 0 | 4 | 5 | 11 | 2 | 22 |
| KARASAK | 0 | 1 | 4 | 5 | 3 | 13 |
| KEBON GEDANG | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 10 |
| KEBON JAYANTI | 0 | 2 | 1 | 4 | 0 | 7 |
| KEBON JERUK | 0 | 4 | 11 | 13 | 2 | 30 |
| KEBON KANGKUNG | 0 | 0 | 1 | 5 | 0 | 6 |
| KEBON LEGA | 0 | 3 | 9 | 16 | 2 | 30 |
| KEBON PISANG | 1 | 2 | 11 | 14 | 1 | 29 |
| KEBON WARU | 0 | 1 | 3 | 6 | 3 | 13 |
| KOPO | 1 | 2 | 8 | 13 | 1 | 25 |
| KUJANG SARI | 3 | 6 | 13 | 25 | 2 | 49 |
| LEBAK GEDE | 0 | 3 | 5 | 33 | 6 | 47 |
| LEBAK SILIWANGI | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 |
| LEDENG | 0 | 0 | 2 | 10 | 4 | 16 |
| LINGKAR SELATAN | 3 | 7 | 17 | 33 | 4 | 64 |
| MALABAR | 1 | 1 | 4 | 10 | 0 | 16 |
| MALEBER | 0 | 0 | 2 | 6 | 0 | 8 |
| MALEER | 1 | 3 | 7 | 10 | 3 | 24 |
| MANDALAJATI | 0 | 1 | 11 | 14 | 0 | 26 |
| MARGAHAYU UTARA | 0 | 2 | 2 | 8 | 2 | 14 |
| MARGASARI | 6 | 4 | 22 | 44 | 5 | 81 |
| MARGASENANG | 2 | 5 | 28 | 58 | 13 | 106 |
| MARGASUKA | 2 | 1 | 0 | 3 | 1 | 7 |
| MEKAR MULYA | 0 | 1 | 8 | 6 | 3 | 18 |
| MEKAR WANGI | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 7 |
| MENGGER | 0 | 1 | 7 | 12 | 3 | 23 |
| MERDEKA | 1 | 2 | 9 | 21 | 0 | 33 |
| NEGLASARI | 0 | 1 | 8 | 6 | 2 | 17 |
| NYENGSERET | 0 | 1 | 8 | 7 | 0 | 16 |
| PADASUKA | 1 | 1 | 11 | 32 | 3 | 48 |
| PAJAJARAN | 0 | 1 | 6 | 16 | 1 | 24 |
| PALEDANG | 3 | 3 | 12 | 29 | 2 | 49 |
| PAMOYANAN | 1 | 1 | 5 | 10 | 0 | 17 |

| | | | | | | |
|-----------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|-------------|
| PANJUNAN | 0 | 1 | 3 | 4 | 0 | 8 |
| PASANGGRAHAN | 0 | 1 | 0 | 4 | 0 | 5 |
| PASIR ENDAH | 0 | 1 | 5 | 9 | 0 | 15 |
| PASIR JATI | 0 | 0 | 3 | 4 | 0 | 7 |
| PASIRKALIKI | 0 | 0 | 5 | 16 | 3 | 24 |
| PASIRLAYUNG | 2 | 1 | 3 | 3 | 0 | 9 |
| PASIRLUYU | 3 | 4 | 11 | 43 | 4 | 65 |
| PASTEUR | 0 | 5 | 7 | 32 | 3 | 47 |
| PELINDUNG HEWAN | 2 | 3 | 20 | 22 | 6 | 53 |
| PUNGKUR | 1 | 2 | 3 | 5 | 1 | 12 |
| SADANG SERANG | 2 | 8 | 19 | 40 | 3 | 72 |
| SAMOJA | 0 | 1 | 5 | 16 | 0 | 22 |
| SARIJADI | 1 | 2 | 10 | 23 | 5 | 41 |
| SEKEJATI | 7 | 7 | 45 | 83 | 18 | 160 |
| SEKLOA | 1 | 4 | 13 | 47 | 4 | 69 |
| SINDANG JAYA | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 |
| SITUSAEUR | 2 | 1 | 9 | 7 | 1 | 20 |
| SUKA ASIH | 2 | 2 | 7 | 8 | 2 | 21 |
| SUKABUNGAH | 0 | 1 | 4 | 3 | 1 | 9 |
| SUKAGALIH | 2 | 2 | 16 | 29 | 3 | 52 |
| SUKAHAJI | 0 | 2 | 3 | 7 | 0 | 12 |
| SUKALUYU | 2 | 9 | 24 | 59 | 6 | 100 |
| SUKAMAJU | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 7 |
| SUKAMISKIN | 1 | 0 | 5 | 6 | 4 | 16 |
| SUKAPADA | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| SUKAPURA | 0 | 1 | 5 | 3 | 0 | 9 |
| SUKARAJA | 0 | 4 | 10 | 13 | 3 | 30 |
| SUKARASA | 1 | 0 | 4 | 15 | 2 | 22 |
| SUKAWARNA | 0 | 1 | 8 | 14 | 1 | 24 |
| TAMAN SARI | 0 | 5 | 7 | 33 | 4 | 49 |
| TURANGGA | 6 | 10 | 25 | 55 | 7 | 103 |
| UJUNG BERUNG | 0 | 1 | 2 | 3 | 0 | 6 |
| WARUNG MUNCANG | 1 | 1 | 3 | 8 | 1 | 14 |
| WATES | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 7 |
| Total | 123 | 294 | 1032 | 2078 | 292 | 3819 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2006**

| Kecamatan | Jenis Kelamin | | |
|------------------|---------------|-------------|-------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total |
| ANDIR | 53 | 36 | 89 |
| ARCAMANIK | 42 | 44 | 86 |
| ASTANA ANYAR | 74 | 60 | 134 |
| BABAKAN CIPARAY | 48 | 61 | 109 |
| BANDUNG KIDUL | 92 | 103 | 195 |
| BANDUNG KULON | 47 | 27 | 74 |
| BANDUNG WETAN | 56 | 50 | 106 |
| BATUNUNGGAL | 82 | 92 | 174 |
| BOJONGLOA KALER | 56 | 53 | 109 |
| BOJONGLOA KIDUL | 42 | 41 | 83 |
| CIBEUNYING KALER | 92 | 85 | 177 |
| CIBEUNYING KIDUL | 58 | 52 | 110 |
| CIBIRU | 26 | 32 | 58 |
| CICADAS | 109 | 89 | 198 |
| CICENDO | 72 | 66 | 138 |
| CIDADAP | 47 | 34 | 81 |
| COBLONG | 183 | 156 | 339 |
| KIARACONDONG | 48 | 52 | 100 |
| LENGKONG | 205 | 183 | 388 |
| MARGACINTA | 172 | 175 | 347 |
| RANCASARI | 49 | 59 | 108 |
| REGOL | 102 | 118 | 220 |
| SUKAJADI | 82 | 71 | 153 |
| SUKASARI | 57 | 56 | 113 |
| SUMUR BANDUNG | 40 | 45 | 85 |
| UJUNGBERUNG | 23 | 22 | 45 |
| Total | 1957 | 1862 | 3819 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2006**

| Kelurahan | Jenis Kelamin | | |
|-------------------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total |
| ANCOL | 28 | 21 | 49 |
| ANTAPANI | 77 | 67 | 144 |
| ANTAPANI KIDUL | 4 | 1 | 5 |
| ANTAPANI TENGAH | 1 | 0 | 1 |
| ARJUNA | 12 | 12 | 24 |
| BABAKAN | 6 | 13 | 19 |
| BABAKAN ASIH | 10 | 7 | 17 |
| BABAKAN CIAMIS | 5 | 5 | 10 |
| BABAKAN CIPARAY | 21 | 25 | 46 |
| BABAKAN SARI | 20 | 22 | 42 |
| BABAKAN SURABAYA | 7 | 5 | 12 |
| BABAKAN TAROGONG | 11 | 8 | 19 |
| BALONGGEDE | 16 | 17 | 33 |
| BATUNUNGGAL | 56 | 60 | 116 |
| BINONG | 10 | 9 | 19 |
| BRAGA | 9 | 4 | 13 |
| BURANGRANG | 29 | 33 | 62 |
| CAMPAKA | 5 | 2 | 7 |
| CARINGIN | 8 | 4 | 12 |
| CLATEUL | 3 | 9 | 12 |
| CIBADAK | 7 | 13 | 20 |
| CIBADUYUT | 15 | 8 | 23 |
| CIBADUYUT KIDUL | 1 | 1 | 2 |
| CIBADUYUT WETAN | 1 | 0 | 1 |
| CIBANGKONG | 10 | 8 | 18 |
| CIBUNTU | 5 | 1 | 6 |
| CICADAS | 4 | 6 | 10 |
| CICAHEUM | 5 | 9 | 14 |
| CIGADUNG | 13 | 10 | 23 |
| CIGENDING | 10 | 2 | 12 |
| CIGERELENG | 8 | 17 | 25 |
| CIGONDEWAH KALER | 1 | 2 | 3 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 5 | 6 | 11 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 7 | 2 | 9 |
| CIHAPIT | 19 | 18 | 37 |
| CIHAURGEULIS | 15 | 22 | 37 |
| CIJAGRA | 44 | 29 | 73 |
| CIJERAH | 8 | 4 | 12 |
| CIKAWAO | 16 | 5 | 21 |
| CIKUTRA | 16 | 17 | 33 |
| CIPADUNG | 17 | 26 | 43 |
| CIPADUNG KIDUL | 9 | 6 | 15 |
| CIPAGANTI | 7 | 3 | 10 |
| CIPAMOKOLAN | 15 | 19 | 34 |
| CIPEDES | 14 | 11 | 25 |
| CIRANGRANG | 7 | 4 | 11 |

| | | | |
|------------------|----|----|-----|
| CIROYOM | 11 | 6 | 17 |
| CISARANTEN BH | 5 | 2 | 7 |
| CISARANTEN KIDUL | 18 | 14 | 32 |
| CISARANTEN KULON | 27 | 33 | 60 |
| CISEUREUH | 7 | 17 | 24 |
| CITARUM | 12 | 8 | 20 |
| CIUMBEULEUIT | 19 | 18 | 37 |
| DAGO | 71 | 67 | 138 |
| DERWATI | 11 | 13 | 24 |
| DUNGUSCARIANG | 13 | 14 | 27 |
| GEGERKALONG | 21 | 12 | 33 |
| GEMPOL SARI | 4 | 3 | 7 |
| GUMURUH | 23 | 29 | 52 |
| HEGARMANAH | 17 | 11 | 28 |
| HUSEIN SAS | 11 | 8 | 19 |
| ISOLA | 6 | 7 | 13 |
| JAMIKA | 15 | 12 | 27 |
| KACAPIRING | 13 | 13 | 26 |
| KARANG ANYAR | 10 | 14 | 24 |
| KARANG PAMULANG | 14 | 8 | 22 |
| KARASAK | 5 | 8 | 13 |
| KEBON GEDANG | 6 | 4 | 10 |
| KEBON JAYANTI | 5 | 2 | 7 |
| KEBON JERUK | 18 | 12 | 30 |
| KEBON KANGKUNG | 2 | 4 | 6 |
| KEBON LEGA | 10 | 20 | 30 |
| KEBON PISANG | 11 | 18 | 29 |
| KEBON WARU | 5 | 8 | 13 |
| KOPO | 11 | 14 | 25 |
| KUJANG SARI | 20 | 29 | 49 |
| LEBAK GEDE | 24 | 23 | 47 |
| LEBAK SILIWANGI | 1 | 2 | 3 |
| LEDENG | 11 | 5 | 16 |
| LINGKAR SELATAN | 38 | 26 | 64 |
| MALABAR | 8 | 8 | 16 |
| MALEBER | 6 | 2 | 8 |
| MALEER | 11 | 13 | 24 |
| MANDALAJATI | 13 | 13 | 26 |
| MARGAHAYU UTARA | 5 | 9 | 14 |
| MARGASARI | 32 | 49 | 81 |
| MARGASENANG | 64 | 42 | 106 |
| MARGASUKA | 4 | 3 | 7 |
| MEKAR MULYA | 5 | 13 | 18 |
| MEKAR WANGI | 4 | 3 | 7 |
| MENGGER | 12 | 11 | 23 |
| MERDEKA | 15 | 18 | 33 |
| NEGLASARI | 9 | 8 | 17 |
| NYENGSERET | 10 | 6 | 16 |
| PADASUKA | 26 | 22 | 48 |
| PAJAJARAN | 13 | 11 | 24 |
| PALEDANG | 23 | 26 | 49 |
| PAMOYANAN | 13 | 4 | 17 |
| PANJUNAN | 6 | 2 | 8 |

| | | | |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| PASANGGRAHAN | 1 | 4 | 5 |
| PASIR ENDAH | 5 | 10 | 15 |
| PASIR JATI | 5 | 2 | 7 |
| PASIRKALIKI | 11 | 13 | 24 |
| PASIRLAYUNG | 6 | 3 | 9 |
| PASIRLUYU | 35 | 30 | 65 |
| PASTEUR | 22 | 25 | 47 |
| PELINDUNG HEWAN | 36 | 17 | 53 |
| PUNGKUR | 5 | 7 | 12 |
| SADANG SERANG | 41 | 31 | 72 |
| SAMOJA | 8 | 14 | 22 |
| SARIJADI | 16 | 25 | 41 |
| SEKEJATI | 76 | 84 | 160 |
| SEKELOA | 39 | 30 | 69 |
| SINDANG JAYA | 0 | 3 | 3 |
| SITUSAEUR | 11 | 9 | 20 |
| SUKA ASIH | 9 | 12 | 21 |
| SUKABUNGAH | 6 | 3 | 9 |
| SUKAGALIH | 29 | 23 | 52 |
| SUKAHAJI | 5 | 7 | 12 |
| SUKALUYU | 55 | 45 | 100 |
| SUKAMAJU | 5 | 2 | 7 |
| SUKAMISKIN | 10 | 6 | 16 |
| SUKAPADA | 1 | 2 | 3 |
| SUKAPURA | 5 | 4 | 9 |
| SUKARAJA | 12 | 18 | 30 |
| SUKARASA | 12 | 10 | 22 |
| SUKAWARNA | 13 | 11 | 24 |
| TAMAN SARI | 25 | 24 | 49 |
| TURANGGA | 47 | 56 | 103 |
| UJUNG BERUNG | 2 | 4 | 6 |
| WARUNG MUNCANG | 9 | 5 | 14 |
| WATES | 4 | 3 | 7 |
| Total | 1957 | 1862 | 3819 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kecamatan di Kota Bandung Tahun 2006**

| Kecamatan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANDIR | 4 | 8 | 13 | 19 | 2 | 11 | 7 | 4 | 6 | 2 | 5 | 8 | 89 |
| ARCAMANIK | 9 | 12 | 13 | 16 | 9 | 4 | 9 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 86 |
| ASTANA ANYAR | 5 | 13 | 16 | 14 | 15 | 15 | 13 | 7 | 13 | 6 | 6 | 11 | 134 |
| BABAKAN CIPARAY | 5 | 3 | 13 | 24 | 12 | 12 | 11 | 10 | 8 | 1 | 6 | 4 | 109 |
| BANDUNG KIDUL | 23 | 18 | 25 | 40 | 19 | 17 | 15 | 15 | 11 | 5 | 5 | 2 | 195 |
| BANDUNG KULON | 5 | 8 | 3 | 7 | 6 | 13 | 9 | 7 | 11 | 1 | 3 | 1 | 74 |
| BANDUNG WETAN | 7 | 19 | 14 | 19 | 17 | 8 | 8 | 6 | 4 | 3 | 0 | 1 | 106 |
| BATUNUNGGAL | 18 | 35 | 32 | 19 | 14 | 16 | 7 | 11 | 6 | 8 | 3 | 5 | 174 |
| BOJONGLOA KALER | 3 | 4 | 7 | 28 | 11 | 8 | 11 | 15 | 8 | 3 | 4 | 7 | 109 |
| BOJONGLOA KIDUL | 1 | 5 | 2 | 11 | 9 | 15 | 12 | 12 | 9 | 2 | 3 | 2 | 83 |
| CIBEUNYING KLR | 7 | 23 | 29 | 22 | 19 | 24 | 17 | 16 | 11 | 4 | 4 | 1 | 177 |
| CIBEUNYING KIDUL | 8 | 12 | 20 | 18 | 9 | 13 | 11 | 6 | 6 | 0 | 5 | 2 | 110 |
| CIBIRU | 4 | 10 | 6 | 8 | 6 | 6 | 6 | 3 | 2 | 4 | 0 | 3 | 58 |
| CICADAS | 11 | 26 | 31 | 25 | 32 | 24 | 21 | 11 | 8 | 2 | 3 | 4 | 198 |
| CICENDO | 5 | 11 | 19 | 16 | 22 | 13 | 16 | 7 | 10 | 4 | 8 | 7 | 138 |
| CIDADAP | 0 | 8 | 12 | 16 | 10 | 9 | 3 | 5 | 8 | 7 | 2 | 1 | 81 |
| COBLONG | 3 | 55 | 52 | 50 | 44 | 29 | 22 | 22 | 15 | 24 | 15 | 8 | 339 |
| KIARACONDONG | 15 | 11 | 19 | 16 | 8 | 10 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 100 |
| LENGKONG | 53 | 69 | 74 | 48 | 29 | 30 | 27 | 16 | 15 | 7 | 11 | 9 | 388 |
| MARGACINTA | 37 | 49 | 58 | 52 | 33 | 44 | 29 | 24 | 7 | 3 | 4 | 7 | 347 |
| RANCASARI | 16 | 8 | 20 | 20 | 7 | 14 | 7 | 6 | 1 | 1 | 3 | 5 | 108 |
| REGOL | 19 | 31 | 36 | 31 | 25 | 22 | 18 | 13 | 9 | 4 | 6 | 6 | 220 |
| SUKAJADI | 1 | 21 | 31 | 18 | 12 | 14 | 16 | 9 | 11 | 5 | 8 | 7 | 153 |
| SUKASARI | 1 | 20 | 21 | 11 | 8 | 12 | 11 | 6 | 6 | 3 | 9 | 5 | 113 |
| SUMUR BANDUNG | 16 | 14 | 11 | 4 | 11 | 6 | 7 | 6 | 3 | 4 | 2 | 1 | 85 |
| UJUNGBERUNG | 7 | 5 | 8 | 3 | 7 | 6 | 4 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 45 |
| Total | 283 | 498 | 585 | 555 | 396 | 395 | 321 | 246 | 197 | 112 | 120 | 111 | 3819 |

**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Menurut Bulan dan Kelurahan di Kota Bandung Tahun 2006**

| Kelurahan | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|-------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| ANCOL | 4 | 6 | 3 | 7 | 8 | 6 | 6 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 49 |
| ANTAPANI | 8 | 17 | 25 | 19 | 24 | 17 | 17 | 8 | 3 | 1 | 2 | 3 | 144 |
| ANTAPANI KIDUL | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| ANTAPANI TENGAH | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| ARJUNA | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 24 |
| BABAKAN | 0 | 0 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 0 | 1 | 1 | 19 |
| BABAKAN ASIH | 1 | 0 | 0 | 4 | 2 | 0 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| BABAKAN CIAMIS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 10 |
| BABAKAN CIPARAY | 4 | 1 | 5 | 9 | 5 | 3 | 6 | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 46 |
| BABAKAN SARJ | 9 | 7 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 0 | 2 | 42 |
| BABAKAN SURABAYA | 2 | 0 | 2 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| BABAKAN TAROGONG | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 19 |
| BALONGGEDE | 3 | 6 | 4 | 4 | 6 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 33 |
| BATUNUNGGAL | 14 | 13 | 14 | 25 | 7 | 10 | 9 | 9 | 8 | 4 | 1 | 2 | 116 |
| BINONG | 0 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 19 |
| BRAGA | 3 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 |
| BURANGRANG | 7 | 8 | 11 | 12 | 2 | 5 | 6 | 3 | 1 | 3 | 0 | 4 | 62 |
| CAMPAKA | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 7 |
| CARINGIN | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| CIATEUL | 0 | 4 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| CIBADAK | 1 | 0 | 2 | 2 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20 |
| CIBADUYUT | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 23 |
| CIBADUYUT KIDUL | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| CIBADUYUT WETAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| CIBANGKONG | 0 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 18 |
| CIBUNTU | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| CICADAS | 0 | 1 | 5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 |
| CICAHEUM | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 |
| CIGADUNG | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| CIGENDING | 2 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 12 |
| CIGERELENG | 0 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 25 |
| CIGONDEWAH KALER | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| CIGONDEWAH KIDUL | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| CIGONDEWAH RAHAYU | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| CIHAPIT | 3 | 6 | 6 | 7 | 8 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 37 |
| CIHAURGEULIS | 2 | 6 | 7 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 0 | 0 | 37 |
| CUAGRA | 13 | 9 | 13 | 10 | 9 | 9 | 2 | 0 | 4 | 0 | 2 | 2 | 73 |
| CIJERAH | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| CIKAWAO | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 0 | 2 | 0 | 21 |
| CIKUTRA | 0 | 2 | 7 | 7 | 4 | 6 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 33 |
| CIPADUNG | 1 | 8 | 6 | 7 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 43 |
| CIPADUNG KIDUL | 3 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 15 |
| CIPAGANTI | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| CIPAMOKOLAN | 0 | 3 | 9 | 5 | 1 | 7 | 2 | 3 | 0 | 0 | 1 | 3 | 34 |
| CIPEDES | 0 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 25 |
| CIRANGRANG | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|----|----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|-----|
| CIROYOM | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 17 |
| CISARANTEN BH | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| CISARANTEN KIDUL | 5 | 2 | 5 | 6 | 4 | 4 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 32 |
| CISARANTEN KULON | 2 | 11 | 8 | 12 | 8 | 4 | 6 | 1 | 1 | 4 | 3 | 0 | 60 |
| CISEUREUH | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 24 |
| CITARUM | 1 | 6 | 1 | 5 | 2 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 20 |
| CIUMBEULEUIT | 0 | 4 | 7 | 9 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 37 |
| DAGO | 2 | 20 | 25 | 23 | 21 | 10 | 11 | 9 | 3 | 8 | 4 | 2 | 138 |
| DERWATI | 4 | 3 | 4 | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 |
| DUNGUSCARIANG | 1 | 2 | 6 | 5 | 0 | 2 | 3 | 2 | 1 | 0 | 3 | 2 | 27 |
| GEGERKALONG | 0 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 0 | 3 | 1 | 33 |
| GEMPOL SARI | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| GUMURUH | 6 | 14 | 15 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 52 |
| HEGARMANAH | 0 | 3 | 1 | 6 | 5 | 4 | 0 | 3 | 2 | 3 | 1 | 0 | 28 |
| HUSEIN SAS | 1 | 0 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 19 |
| ISOLA | 0 | 4 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 13 |
| JAMIKA | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 6 | 0 | 1 | 2 | 0 | 27 |
| KACAPIRING | 0 | 4 | 7 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 0 | 4 | 0 | 0 | 26 |
| KARANG ANYAR | 1 | 1 | 3 | 6 | 2 | 4 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 | 2 | 24 |
| KARANG PAMULANG | 0 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 0 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 22 |
| KARASAK | 0 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 4 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 13 |
| KEBON GEDANG | 3 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| KEBON JAYANTI | 1 | 1 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| KEBON JERUK | 0 | 4 | 2 | 8 | 1 | 2 | 3 | 0 | 3 | 1 | 2 | 4 | 30 |
| KEBON KANGKUNG | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| KEBON LEGA | 0 | 1 | 1 | 4 | 3 | 6 | 3 | 4 | 5 | 1 | 0 | 2 | 30 |
| KEBON PISANG | 10 | 4 | 4 | 0 | 3 | 0 | 6 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 29 |
| KEBON WARU | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 |
| KOPO | 0 | 2 | 5 | 8 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 25 |
| KUJANG SARI | 6 | 4 | 8 | 8 | 6 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 0 | 49 |
| LEBAK GEDE | 0 | 10 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 7 | 4 | 47 |
| LEBAK SILIWANGI | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| LEDENG | 0 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 16 |
| LINGKAR SELATAN | 11 | 16 | 12 | 6 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 0 | 1 | 64 |
| MALABAR | 2 | 2 | 0 | 2 | 3 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 16 |
| MALEBER | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| MALEER | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 24 |
| MANDALAJATI | 0 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| MARGAHAYU UTARA | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 14 |
| MARGASARI | 10 | 10 | 9 | 14 | 12 | 10 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 81 |
| MARGASENANG | 14 | 15 | 19 | 14 | 6 | 14 | 8 | 5 | 3 | 0 | 3 | 5 | 106 |
| MARGASUKA | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| MEKAR MULYA | 7 | 0 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 18 |
| MEKAR WANGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| MENGGER | 2 | 1 | 3 | 5 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 23 |
| MERDEKA | 2 | 7 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 33 |
| NEGLASARI | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| NYENGERET | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 16 |
| PADASUKA | 2 | 7 | 8 | 6 | 3 | 6 | 6 | 3 | 2 | 0 | 4 | 1 | 48 |
| PAJAJARAN | 0 | 0 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| PALEDANG | 4 | 12 | 4 | 6 | 5 | 4 | 2 | 6 | 2 | 1 | 1 | 2 | 49 |
| PAMOYANAN | 0 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 17 |
| PANJUNAN | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 8 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| PASANGGRAHAN | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| PASIR ENDAH | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 |
| PASIR JATI | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| PASIRKALIKI | 0 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 24 |
| PASIRLAYUNG | 4 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| PASIRLUYU | 9 | 9 | 18 | 10 | 7 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 65 |
| PASTEUR | 0 | 9 | 7 | 4 | 3 | 7 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 47 |
| PELINDUNG HEWAN | 2 | 11 | 7 | 4 | 5 | 6 | 3 | 3 | 6 | 2 | 0 | 4 | 53 |
| PUNGKUR | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| SADANG SERANG | 1 | 8 | 9 | 13 | 10 | 8 | 4 | 5 | 6 | 6 | 1 | 1 | 72 |
| SAMOJA | 3 | 6 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| SARIJADI | 1 | 3 | 10 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 0 | 41 |
| SEKEJATI | 13 | 24 | 30 | 24 | 15 | 20 | 16 | 14 | 1 | 2 | 0 | 1 | 160 |
| SEKELOA | 0 | 16 | 12 | 9 | 9 | 4 | 3 | 5 | 3 | 6 | 2 | 0 | 69 |
| SINDANG JAYA | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| SITUSAEUR | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 20 |
| SUKA ASIH | 1 | 2 | 0 | 6 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 3 | 21 |
| SUKABUNGAH | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| SUKAGALIH | 0 | 6 | 14 | 2 | 7 | 4 | 4 | 0 | 4 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| SUKAHAJI | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| SUKALUYU | 3 | 11 | 14 | 13 | 9 | 16 | 11 | 8 | 7 | 3 | 4 | 1 | 100 |
| SUKAMAJU | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| SUKAMISKIN | 3 | 1 | 4 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 16 |
| SUKAPADA | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| SUKAPURA | 0 | 1 | 2 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| SUKARAJA | 1 | 2 | 2 | 7 | 6 | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 1 | 4 | 30 |
| SUKARASA | 0 | 8 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 22 |
| SUKAWARNA | 1 | 0 | 6 | 8 | 2 | 1 | 3 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 24 |
| TAMAN SARI | 3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 4 | 3 | 3 | 2 | 0 | 0 | 49 |
| TURANGGA | 14 | 19 | 31 | 10 | 5 | 6 | 6 | 3 | 2 | 2 | 5 | 0 | 103 |
| UJUNG BERUNG | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| WARUNG MUNCANG | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 14 |
| WATES | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 |
| Total | 283 | 498 | 585 | 555 | 396 | 395 | 321 | 246 | 197 | 112 | 120 | 111 | 3819 |

GUIDE BOOK

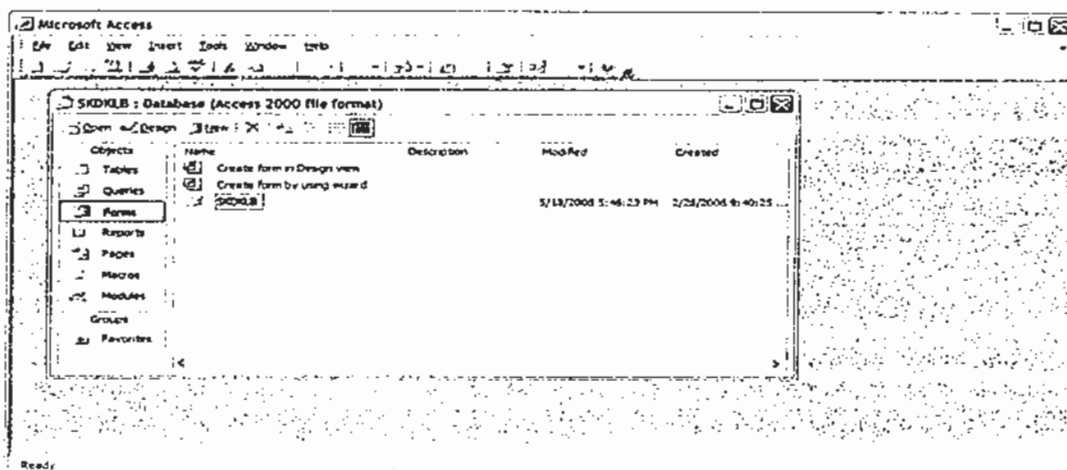
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD) BERDASARKAN ANALISIS KLASTER DI KOTA BANDUNG
TAHUN 2007

INPUT DATA

- * Jalankan aplikasi program Microsoft Access.
- * Open file SKDKLB (Pilih drive dan folder dimana file SKDKLB disimpan).
- * Akan tampil pada layar seperti ini.

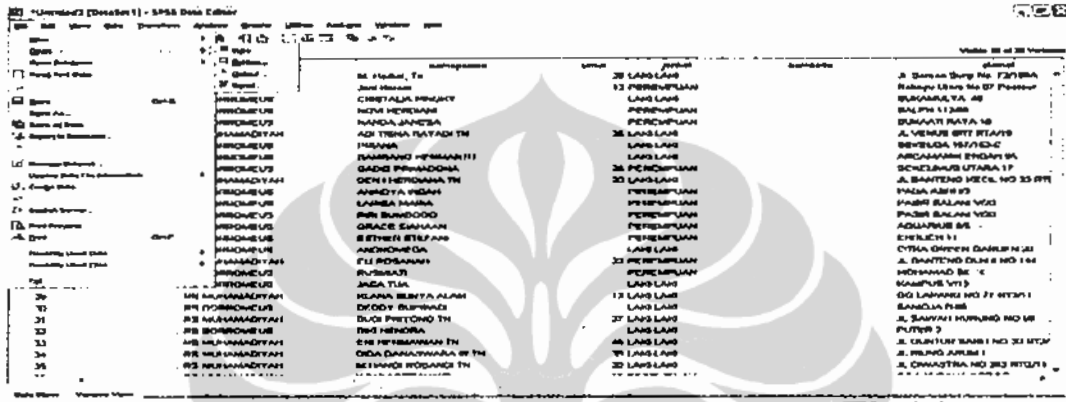


- * Pilih form → Pilih SKDKLB → Pilih open file

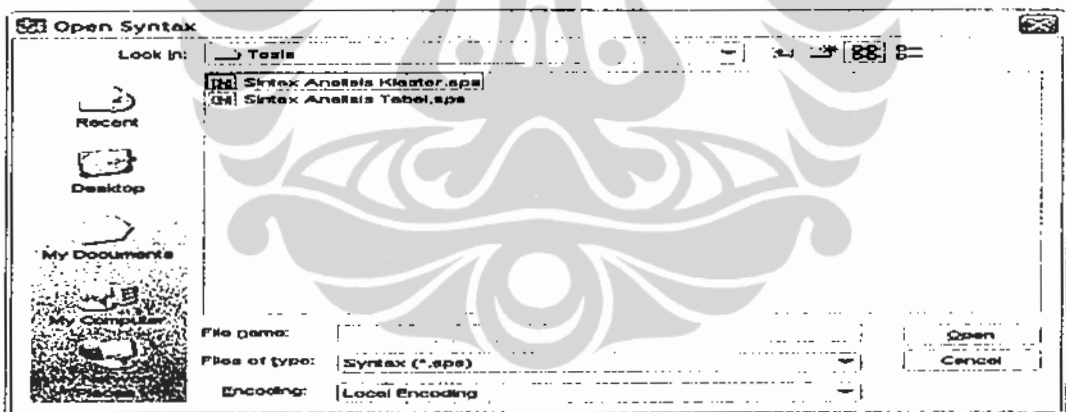



PROSES / PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

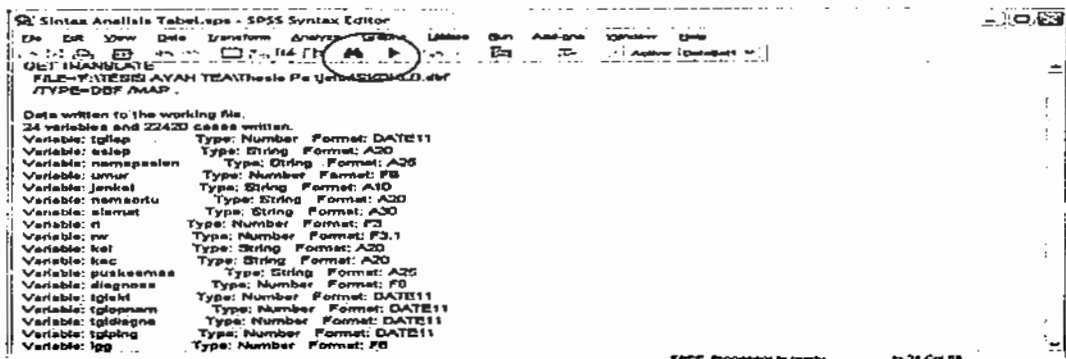
- * Bila dilakukan pengolahan data secara bertahap maka ikuti proses algoritma yang telah disediakan pada pembahasan di BAB V.
- * Bila ingin menggunakan fasilitas syntax dengan cara :
 - ** Pilih file → Pilih open → pilih syntax → maka akan muncul pilihan Syntax



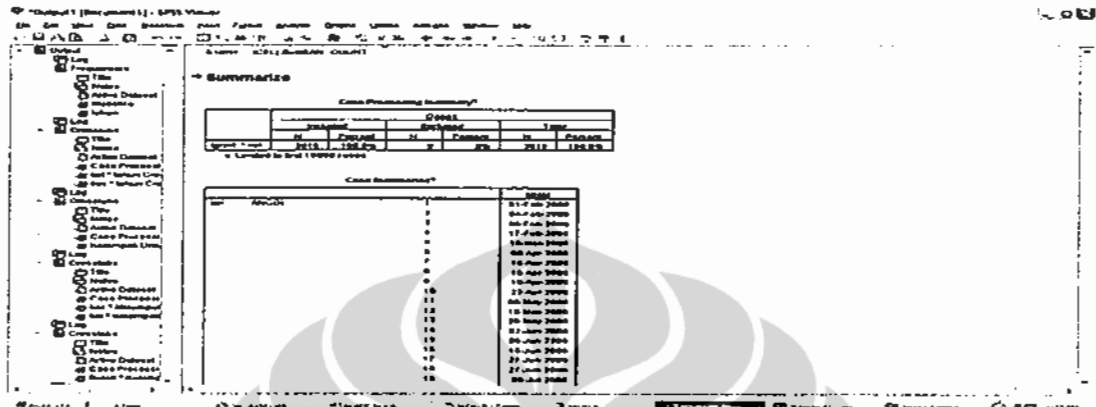
** Pilih dulu syntax analisis tabel seperti gambar berikut lalu open.



** Layar berikutnya akan muncul seperti ini, lalu blok semua dengan menggunakan mouse (klik kanan dan geser mouse sampai akhir perintah), atau supaya lebih cepat dapat memilih dengan tekan control A → lalu pilihrun (tanda ) seperti gambar di bawah ini.

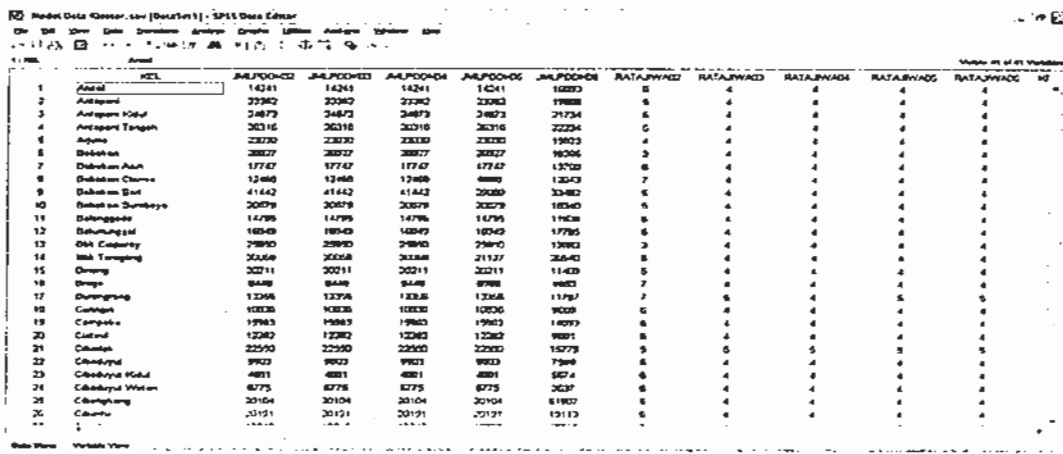


** Maka muncul hasil analisis berupa output distribusi dan frekuensi serta tanggal awal sakit dan tanggal median sakit per kelurahan seperti gambar di bawah ini :



** Data tanggal awal sakit dan tanggal median sakit akan masuk dalam file model data kluster.

- * Langkah selanjutnya adalah membuat file model data kluster yang berisi variabel jumlah penduduk tahun 2002 s/d 2006, tanggal awal sakit tahun 2002 s/d 2006, tanggal median sakit tahun 2002 s/d 2006.
- * Untuk memperoleh data nama kelurahan dan jumlah penduduk, buka dulu file nama kelurahan (dalam file Kelurahan.xls/excel) dan data jumlah penduduk (dalam file JUMLAH PENDUDUK.xls/excel) pada drive atau folder dimana file disimpan.
- * Lalu buka file baru di program SPSS dan masukkan semua data tadi yang akan dianalisis, maka bentuk model data kluster seperti gambar di bawah ini. Dalam Model data kluster dimasukkan variabel rata-rata jiwa tahun 2002 s/d 2006, kepadatan penduduk tahun 2002 s/d 2006 yang nantinya akan digunakan juga sebagai legenda pada tampilan peta.

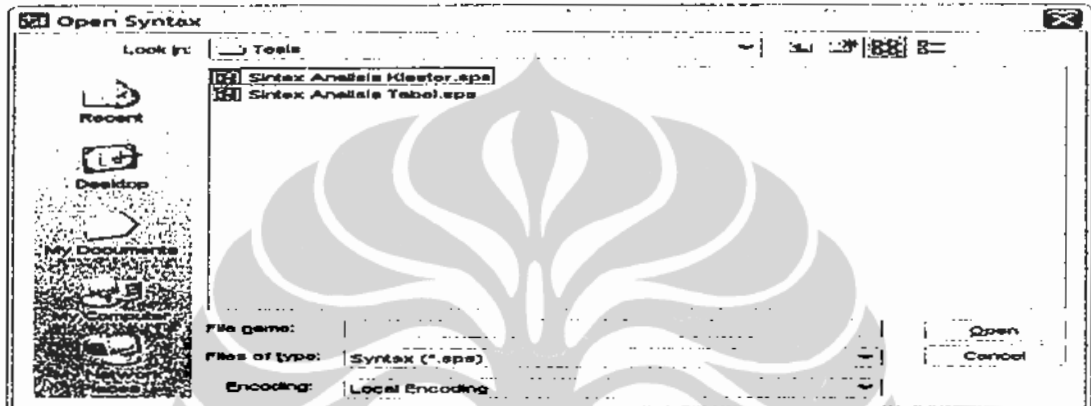



* Langkah selanjutnya adalah analisis klaster, bila dilakukan tahap demi tahap ikuti langkah-langkah yang telah dijabarkan pada algoritma di BAB V.

* Bila ingin menggunakan fasilitas syntax dengan cara :

** Pilih file → Pilih open → pilih syntax → maka akan muncul pilihan Syntax

** Pilih dulu syntax analisis tabel seperti gambar berikut lalu open.



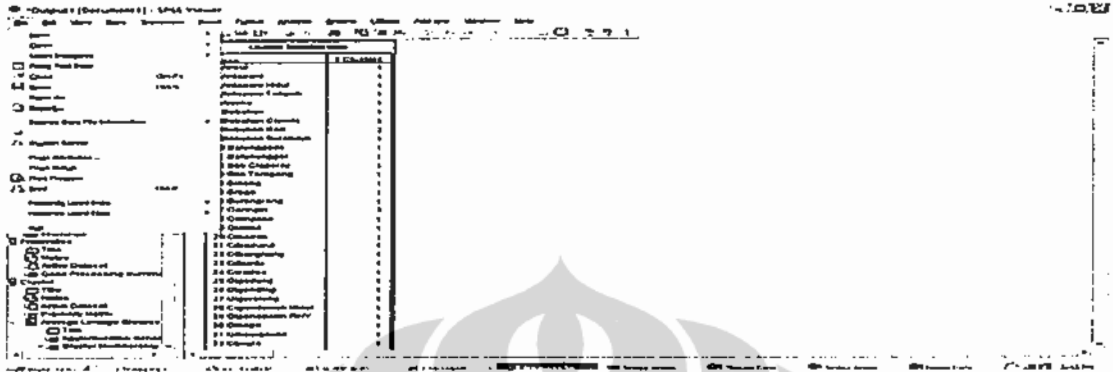
** Layar berikutnya akan muncul seperti ini, lalu blok semua dengan menggunakan mouse (klik kanan dan geser mouse sampai akhir perintah), atau supaya lebih cepat dapat memilih dengan tekan control A → lalu pilihrun (tanda ) seperti gambar di bawah ini.



** Maka muncul hasil analisis berupa output per kelurahan seperti gambar di bawah ini :

| Cluster | 1. Cluster |
|---------|------------|
| 1 | 1 |
| 2 | 2 |
| 3 | 3 |
| 4 | 4 |
| 5 | 5 |
| 6 | 6 |
| 7 | 7 |
| 8 | 8 |
| 9 | 9 |
| 10 | 10 |
| 11 | 11 |
| 12 | 12 |
| 13 | 13 |
| 14 | 14 |
| 15 | 15 |
| 16 | 16 |
| 17 | 17 |
| 18 | 18 |
| 19 | 19 |
| 20 | 20 |
| 21 | 21 |
| 22 | 22 |
| 23 | 23 |
| 24 | 24 |
| 25 | 25 |
| 26 | 26 |
| 27 | 27 |
| 28 | 28 |
| 29 | 29 |
| 30 | 30 |
| 31 | 31 |
| 32 | 32 |
| 33 | 33 |
| 34 | 34 |
| 35 | 35 |
| 36 | 36 |
| 37 | 37 |
| 38 | 38 |
| 39 | 39 |
| 40 | 40 |
| 41 | 41 |
| 42 | 42 |
| 43 | 43 |
| 44 | 44 |
| 45 | 45 |
| 46 | 46 |
| 47 | 47 |
| 48 | 48 |
| 49 | 49 |
| 50 | 50 |

- * Pilih / sorot hasil cluster membership lalu ekspor menggunakan program microsoft excel seperti gambar di bawah ini :



- * Pilih file → ekspor → maka muncul gambar :



- * Pilih browse → lalu pilih drive dan folder dimana data ekspor ini akan disimpan → pilih OK.
- * Buka file ekspor tadi dan hapus angka 4 pada kolom 4 cluster → lalu save file dalam bentuk / ekstensi dbf dan tempatkan drive dan folder dimana software pemetaan ditempatkan (di C:\Peta).

OUTPUT

- * Untuk menampilkan peta kluster kelurahan sebelumnya software pemetaan sudah di instal terlebih dahulu.
- * Pilih aplikasi program pemetaan → maka akan tampil gambar :



- * Untuk menampilkan peta klaster kelurahan tahun 2002 maka ketik pada kotak dialog tahu : 2002 → lalu pilih preview, maka akan muncul peta klaster kelurahan tahun 2002.
- * Untuk menampilkan legenda dari masing-masing kelurahan tempatkan cursor pada nomor peta yang diinginkan lalu eksekusi / klik, maka akan muncul gambar seperti ini :



- * Untuk menampilkan peta klaster tahun 2003 s/d 2006 lakukan prosedur seperti langkah untuk menampilkan peta klaster kelurahan tahun 2002.

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Palaani | 13841 | 13841 | 13841 | 13841 | 13546 | #NULI | #NULI | 12-Jan-2004 | 04-Apr-2003 | 15-Jan-2005 | #NULI | #NULI | 12-Mar-2004 | 12-Aug-2005 | 15-Jan-2006 |
| Palingan | 9078 | 9078 | 9078 | 8789 | 8789 | 27-Jan-2002 | 01-Feb-2003 | 10-Jan-2004 | 10-Jan-2005 | 06-Jan-2006 | 03-Jun-2007 | 03-Jul-2003 | 06-Mar-2004 | 21-Jun-2005 | 26-Apr-2006 |
| Panayuan | 14216 | 14216 | 14216 | 9834 | 9834 | 01-Jan-2002 | 16-Feb-2003 | 04-Feb-2004 | 03-Jan-2005 | 17-Jan-2006 | 24-Nov-2007 | 30-May-2003 | 06-Mar-2004 | 21-Jul-2005 | 18-Mar-2006 |
| Panayuan | 9038 | 9038 | 9038 | 6784 | 6784 | 01-Jan-2002 | 30-Jan-2003 | 30-Jan-2004 | 12-Feb-2005 | 01-Mar-2006 | 10-Mar-2007 | 10-Mar-2003 | 21-Mar-2004 | 19-Aug-2005 | 19-Aug-2006 |
| Panayuan | 1563 | 1563 | 1563 | 11726 | 11726 | 02-Feb-2002 | 25-Apr-2003 | 19-Feb-2004 | 19-Feb-2005 | 02-Jan-2006 | 10-Mar-2007 | 04-Jul-2003 | 13-Mar-2004 | 26-Jul-2005 | 15-Jan-2006 |
| Panayuan | 12130 | 12130 | 12130 | 10729 | 10729 | #NULI | 03-Jul-2003 | 13-Feb-2004 | 21-Feb-2005 | #NULI | #NULI | 03-Jul-2003 | 13-Mar-2004 | 26-Jul-2005 | 15-Jan-2006 |
| Panayuan | 14947 | 14947 | 14947 | 9552 | 9552 | 29-Jan-2002 | 26-Mar-2003 | 28-Jan-2004 | 04-Feb-2005 | 01-Jan-2006 | 18-Jan-2007 | 30-Mar-2003 | 15-Mar-2004 | 30-Aug-2005 | 11-Jan-2006 |
| Panayuan | 12756 | 12756 | 12756 | 20417 | 20417 | 13-Jan-2002 | 11-Oct-2003 | 08-Jan-2004 | 13-Jan-2005 | 15-Jan-2006 | 09-Oct-2007 | 11-Oct-2003 | 13-Mar-2004 | 23-Jul-2005 | 08-Mar-2006 |
| Panayuan | 13960 | 13960 | 13960 | 10909 | 10909 | 24-Jan-2002 | 05-Jan-2003 | 27-Jan-2004 | 12-Feb-2005 | 02-Jan-2006 | 19-Jan-2007 | 13-Mar-2004 | 18-Mar-2004 | 04-Sep-2005 | 29-Mar-2006 |
| Panayuan | 23294 | 23294 | 23294 | 22536 | 22536 | 19-Jan-2002 | 28-Apr-2003 | 02-Jan-2004 | 05-Jan-2005 | 03-Jan-2006 | 30-Mar-2007 | 20-Jul-2003 | 13-Mar-2004 | 08-Jul-2005 | 11-Jan-2006 |
| Panayuan | 15333 | 15333 | 15333 | 15333 | 15333 | 13-Jan-2002 | 12-Jan-2003 | 12-Jan-2004 | 24-Jan-2005 | 12-Jan-2006 | 17-Mar-2007 | 13-Mar-2003 | 15-Mar-2004 | 01-Aug-2005 | 30-Mar-2006 |
| Panayuan | 10365 | 10365 | 10365 | 6250 | 6250 | #NULI | #NULI | 13-Feb-2004 | 13-Feb-2005 | #NULI | #NULI | #NULI | 12-Mar-2004 | 15-Jul-2005 | #NULI |
| Panayuan | 23811 | 23811 | 23811 | 22881 | 22881 | 02-Jan-2002 | 12-Jan-2003 | 02-Jan-2004 | 30-Jan-2005 | 03-Jan-2006 | 17-Mar-2007 | 23-May-2003 | 09-Mar-2004 | 13-Jul-2005 | 22-Apr-2006 |
| Panayuan | 23728 | 23728 | 23728 | 15172 | 15172 | 14-Jan-2002 | 08-Mar-2003 | 27-Jan-2004 | 03-Feb-2005 | 29-Jan-2006 | 31-Mar-2007 | 01-Jun-2003 | 08-Mar-2004 | 26-Jun-2005 | 08-Mar-2006 |
| Panayuan | 11228 | 11228 | 11228 | 9134 | 9134 | 29-Jan-2002 | 15-Jan-2003 | 20-Jan-2004 | 01-Feb-2005 | 03-Jan-2006 | 09-Jan-2007 | 05-Jun-2003 | 01-Mar-2004 | 26-Jun-2005 | 16-Mar-2006 |
| Panayuan | 33886 | 33886 | 33886 | 26392 | 26392 | 02-Jan-2002 | 05-Jan-2003 | 03-Jan-2004 | 02-Jan-2005 | 03-Jan-2006 | 06-Mar-2007 | 11-Mar-2003 | 11-Mar-2004 | 22-Jul-2005 | 01-Mar-2006 |
| Panayuan | 17290 | 17290 | 17290 | 10172 | 10172 | 11-Jan-2002 | 05-Jan-2003 | 04-Jan-2004 | 03-Jan-2005 | 05-Jan-2006 | 29-Mar-2007 | 04-Mar-2003 | 09-Mar-2004 | 10-Aug-2005 | 02-Mar-2006 |
| Panayuan | 43935 | 43935 | 43935 | 41338 | 41338 | 04-Jan-2002 | 04-Jan-2003 | 04-Jan-2004 | 03-Jan-2005 | 01-Jan-2006 | 29-Mar-2007 | 04-Mar-2003 | 09-Mar-2004 | 10-Aug-2005 | 02-Mar-2006 |
| Panayuan | 35375 | 35375 | 35375 | 27944 | 27944 | 01-Jan-2002 | 01-Jan-2003 | 05-Jan-2004 | 02-Jan-2005 | 01-Jan-2006 | 15-Mar-2007 | 03-Jun-2003 | 18-Mar-2004 | 27-Aug-2005 | 27-Jan-2006 |
| Panayuan | 13215 | 13215 | 13215 | 16043 | 16043 | 21-Aug-2002 | 24-Mar-2003 | 07-Jan-2004 | 02-Jan-2005 | 01-Jan-2006 | 15-Mar-2007 | 03-Jun-2003 | 18-Mar-2004 | 27-Aug-2005 | 27-Jan-2006 |
| Panayuan | 29868 | 29868 | 29868 | 19168 | 19168 | 20-Feb-2002 | 07-Jan-2003 | 27-Jan-2004 | 10-Feb-2005 | 01-Feb-2006 | 21-Aug-2007 | 14-Apr-2003 | 11-Mar-2004 | 27-Jul-2005 | 11-Jan-2006 |
| Panayuan | 20084 | 20084 | 20084 | 20084 | 20084 | 11-Apr-2002 | 10-Jan-2003 | 06-Jan-2004 | 10-Feb-2005 | 01-Feb-2006 | 28-Mar-2007 | 10-Jul-2003 | 16-Apr-2004 | 05-Jun-2005 | 30-Mar-2006 |
| Panayuan | 30495 | 30495 | 30495 | 21920 | 21920 | 03-Jan-2002 | 21-Mar-2003 | 12-Jan-2004 | 28-Jan-2005 | 06-Jan-2006 | 31-Mar-2007 | 07-Sep-2003 | 01-Mar-2004 | 24-Jul-2005 | 12-Jan-2006 |
| Panayuan | 17507 | 17507 | 17507 | 15514 | 15514 | 01-Jan-2002 | 20-Jan-2003 | 12-Jan-2004 | 28-Jan-2005 | 06-Jan-2006 | 31-Mar-2007 | 07-Sep-2003 | 01-Mar-2004 | 24-Jul-2005 | 12-Jan-2006 |
| Panayuan | 29886 | 29886 | 29886 | 15881 | 15881 | 11-Jan-2002 | 02-Jan-2003 | 02-Jan-2004 | 13-Jan-2005 | 03-Jan-2006 | 13-Mar-2007 | 22-Mar-2003 | 21-Mar-2004 | 13-Jul-2005 | 07-Mar-2006 |
| Panayuan | 21035 | 21035 | 21035 | 17277 | 17277 | 03-Jan-2002 | 06-Jan-2003 | 02-Jan-2004 | 02-Jan-2005 | 01-Jan-2006 | 13-Apr-2007 | 06-Jun-2003 | 06-Mar-2004 | 28-Jul-2005 | 17-Mar-2006 |
| Panayuan | 16295 | 16295 | 16295 | 13716 | 13716 | 11-Jan-2002 | 22-Jan-2003 | 02-Jan-2004 | 02-Jan-2005 | 01-Jan-2006 | 04-Jan-2007 | 01-Mar-2003 | 01-Mar-2004 | 09-Sep-2005 | 24-Apr-2006 |
| Panayuan | 19591 | 19591 | 19591 | 18513 | 18513 | 09-Jan-2002 | 24-Jan-2003 | 08-Jan-2004 | 21-Jan-2005 | 09-Jan-2006 | 19-Mar-2007 | 01-Mar-2003 | 01-Mar-2004 | 09-Sep-2005 | 24-Apr-2006 |
| Panayuan | 21533 | 21533 | 21533 | 20688 | 20688 | 04-Jan-2002 | 01-Jan-2003 | 13-Feb-2004 | 21-Feb-2005 | 03-Jan-2006 | 22-Mar-2007 | 30-Apr-2003 | 01-Mar-2004 | 05-Sep-2005 | 11-Jan-2006 |
| Panayuan | 29839 | 29839 | 29839 | 25157 | 25157 | 10-Jan-2002 | 19-Jan-2003 | 13-Jan-2004 | 17-Jan-2005 | 23-Jan-2006 | 05-Apr-2007 | 31-Mar-2003 | 28-Mar-2004 | 16-Jul-2005 | 10-Apr-2006 |
| Panayuan | 17501 | 17501 | 17501 | 12329 | 12329 | 02-Jan-2002 | 02-Feb-2003 | 10-Jan-2004 | 19-Feb-2005 | 01-Jan-2006 | 24-Apr-2007 | 26-Jun-2003 | 10-Feb-2004 | 05-Sep-2005 | 14-Jan-2006 |
| Panayuan | 16832 | 16832 | 16832 | 10511 | 10511 | 11-Jan-2002 | 06-Feb-2003 | 10-Jan-2004 | 19-Feb-2005 | 01-Jan-2006 | 20-Jun-2007 | 31-Mar-2003 | 27-Feb-2004 | 28-Jul-2005 | 15-Feb-2006 |
| Panayuan | 18390 | 18390 | 18390 | 10511 | 10511 | 02-Jan-2002 | 07-Feb-2003 | 05-Jan-2004 | 17-Jan-2005 | 12-Jan-2006 | 23-Jun-2007 | 07-Mar-2003 | 04-Mar-2004 | 04-Apr-2005 | 16-Apr-2006 |
| Panayuan | 40883 | 40883 | 40883 | 30589 | 30589 | 02-Jan-2002 | 28-Jan-2003 | 04-Jan-2004 | 04-Jan-2005 | 03-Jan-2006 | 06-Mar-2007 | 03-Jan-2003 | 01-Mar-2004 | 14-Jul-2005 | 05-Apr-2006 |
| Panayuan | 17054 | 17054 | 17054 | 18039 | 18039 | 01-Jan-2002 | 12-Jan-2003 | 07-Jan-2004 | 07-Jan-2005 | 03-Jan-2006 | 19-Jan-2007 | 13-Mar-2003 | 13-Mar-2004 | 15-Jul-2005 | 19-Jan-2006 |
| Panayuan | 11937 | 11937 | 11937 | 9868 | 9868 | 26-Mar-2002 | 08-Mar-2003 | 16-Jan-2004 | 13-Feb-2005 | 08-Jan-2006 | 19-Jan-2007 | 13-Mar-2003 | 13-Mar-2004 | 15-Jul-2005 | 19-Jan-2006 |
| Panayuan | 22932 | 22932 | 22932 | 22932 | 22932 | 01-Feb-2002 | 15-Feb-2003 | 24-Jan-2004 | 24-Jan-2005 | 07-Jan-2006 | 20-Mar-2007 | 15-Feb-2003 | 10-Mar-2004 | 17-Jul-2005 | 15-Jan-2006 |
| Panayuan | 8440 | 8440 | 8440 | 9193 | 9193 | 21-Mar-2002 | 17-Apr-2003 | 24-Feb-2004 | 26-Feb-2005 | 23-Jan-2006 | 21-Mar-2007 | 28-Apr-2003 | 23-Feb-2004 | 16-Jul-2005 | 03-Jan-2006 |

| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Account | 1991 | 1992 | 1993 | 1994 | 1995 | 1996 | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |